

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk.
DSF

ENHANCING OPPORTUNITIES TO **BUILD STRONG AND GREEN BUSINESS**



Laporan Tahunan Terintegrasi
Integrated Annual Report

2022

PENJELASAN TEMA

THEME EXPLANATION



ENHANCING OPPORTUNITIES TO BUILD STRONG AND GREEN BUSINESS



Pertumbuhan bisnis tidak lagi hanya pada ukuran angka dan persentase namun juga pada bagaimana bisnis dilaksanakan secara bertanggung jawab. Kebutuhan bahan pangan yang berkualitas berjalan seiring dengan dorongan bisnis berorientasi Environmental, Social and Governance (ESG), membuat para pelaku usaha bersinergi membangun pertumbuhan usaha yang bertanggung jawab. Konsumen pun semakin memberi perhatian pada pola konsumsi, baik pada produk yang dinikmati maupun dukungan pasca penjualan.

PT Dewi Shri Farmindo Tbk (DEWI) menangkap kesempatan ini dan mengkonversinya menjadi pertumbuhan bisnis yang signifikan. Kekuatan utama pada penyediaan produk ternak berkualitas untuk mencapai peningkatan kinerja dan merengkuh pasar yang semakin luas. Berlanjutnya ekspansi merupakan bagian dari lompatan-lompatan besar sebagai penyedia produk terbaik bagi pemenuhan kebutuhan masyarakat berupa bahan pangan berkualitas.

Business growth is no longer only on the size of numbers and percentages but also on how the business is carried out in a responsible manner. The need for quality food ingredients goes hand-in-hand with Environmental, Social, and Governance (ESG) oriented business drives, making business actors work together to build responsible business growth. Consumers are also increasingly paying attention to consumption patterns in the products enjoyed and post-sales support.

PT Dewi Shri Farmindo Tbk (DEWI) seized this opportunity and converted it into significant business growth. The main strength is providing quality livestock products to increase performance and reach a wider market. Continuing expansion is part of big leaps as a provider of the best products to meet people's needs in the form of quality food.





SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB DISCLAIMER AND LIMITATION OF LIABILITY

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini mencakup pernyataan-pernyataan “pandangan ke depan” (*forward looking*), termasuk hasil dari kondisi keuangan, operasi, proyeksi, dan rencana Perseroan. Pernyataan “pandangan ke depan” ini memiliki risiko yang tidak sepenuhnya dapat dikendalikan oleh Perseroan. Perseroan berusaha membuat asumsi dari hal-hal yang diketahui pada saat asumsi tersebut dibuat. Akan tetapi ada banyak faktor lain yang dapat menyebabkan hasil aktual berbeda dari hasil yang diharapkan, sehingga Perseroan tidak dapat dimintakan pertanggungjawaban atas perbedaan tersebut.

Selanjutnya Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini menyebut “Perseroan” untuk mengacu kepada PT Dewi Shri Farmindo Tbk., Kata “kami” kadang-kadang digunakan dengan cara yang sama untuk mengacu kepada PT Dewi Shri Farmindo Tbk.

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini dibuat dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, yang mana terjemahan teks Bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Inggris merupakan *unofficial translation*. Dalam hal terdapat ketidaksesuaian antara teks Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia, mohon pembaca Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini dapat mengacu ke teks Bahasa Indonesia. Semua informasi yang disajikan baik untuk bahasa Indonesia dan bahasa Inggris akan menggunakan aturan baku Internasional, termasuk penyajian angka.

This Annual and Sustainability Report includes “forward-looking” statements, including the results of the Company’s financial condition, operations, projections, and plans. This “forward-looking” statement carries risks that the Company cannot fully control. The Company tries to make assumptions from things that are known at the time the assumptions are made. However, there are many other factors that can cause actual results to differ from expected results, so the Company cannot be held responsible for these differences.

Furthermore, this Annual and Sustainability Report mentions “the Company” to refer to PT Dewi Shri Farmindo Tbk., The word “we” is sometimes used in the same way to refer to PT Dewi Shri Farmindo Tbk.

This Annual and Sustainability Report is prepared in Indonesian and English, of which the translation of Indonesian text into English is an unofficial translation. In the event that there is a discrepancy between the English and Indonesian texts, readers of this Annual and Sustainability Report are requested to refer to the Indonesian text. All information presented in both Indonesian and English will use international standard rules, including the presentation of numbers.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

PENJELASAN TEMA
THEME EXPLANATION

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB
DISCLAIMER AND LIMITATION OF LIABILITY

01

- 6. IKHTISAR KINERJA**
Performance Highlight
- 7. PENGANTAR DIREKSI ATAS LAPORAN TERINTEGRASI**
INTRODUCTION OF THE BOARD OF DIRECTORS TO INTEGRATED REPORTS
- 8. IKHTISAR KEUANGAN**
FINANCIAL SUMMARY
- 9. IKHTISAR SAHAM**
SHARE SUMMARY

02

- 11. LAPORAN KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN**
REPORT TO STAKEHOLDERS
- 12. LAPORAN DEWAN KOMISARIS**
Report of the Board of Commissioners
- 15. LAPORAN DIREKSI**
Report of the Board of Directors

03

- 19. PROFIL PERSEROAN**
Company Profile
- 20. INFORMASI PERUSAHAAN**
COMPANY INFORMATION
- 20. RIWAYAT SINGKAT**
BRIEF HISTORY
- 21. JEJAK LANGKAH**
MILESTONE
- 22. PERISTIWA PENTING**
SIGNIFICANT EVENT

- 22. PENGHARGAAN**
AWARD
 - 22. VISI, MISI DAN BUDAYA PERUSAHAAN**
VISION, MISSION AND CORPORATE CULTURE
 - 23. KEGIATAN USAHA**
BUSINESS ACTIVITIES
 - 26. STRATEGI PERUSAHAAN**
CORPORATE STRATEGY
 - 29. STRUKTUR ORGANISASI**
ORGANIZATIONAL STRUCTURE
 - 29. KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI**
MEMBERSHIP IN ASSOCIATIONS
 - 30. PROFIL DEWAN KOMISARIS**
PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS
 - 31. PROFILE DIREKSI**
PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTOR
 - 33. KARYAWAN**
EMPLOYEE
 - 34. PEMEGANG SAHAM**
SHAREHOLDERS
 - 35. STRUKTUR KORPORASI**
CORPORATE STRUCTURE
 - 35. PENCATATAN SAHAM DAN EFEK LAINNYA**
SHARE LISTING AND OTHER SECURITIES
 - 35. LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL**
CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND/OR PROFESSIONALS
- ## 04
- 36. ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN**
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS
 - 37. ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN**
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS
 - 44. KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTABILITAS PIUTANG**
ABILITY TO PAY DEBT AND RECEIVABLES COLLECTABILITY
 - 45. IKATAN MATERIAL DAN REALISASI INVESTASI BARANG MODAL**
MATERIAL COMMITMENTS AND CAPITAL INVESTMENT REALIZATION
 - 45. INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN**
SUBSEQUENT MATERIAL INFORMATION AND FACTS
 - 45. PROSPEK USAHA PERUSAHAANNYA**
COMPANY BUSINESS PROSPECTS

- 45. **PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2022**
COMPARISON OF TARGET AND REALIZATION IN 2022
- 46. **PROYEKSI 2023**
PROJECTIONS 2023
- 46. **ASPEK PEMASARAN**
MARKETING ASPECTS
- 46. **DIVIDEN**
DIVIDEND
- 47. **REALISASI DANA HASIL PENAWARAN UMUM**
REALIZATION OF PUBLIC OFFERING FUNDS
- 47. **INFORMASI MATERIAL**
MATERIAL INFORMATION
- 47. **PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANGUNDANGAN**
CHANGES TO LEGAL REGULATIONS
- 47. **PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN**
CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES AND FINANCIAL REPORTING

05

48. **TATA KELOLA PERSEROAN** CORPORATE GOVERNANCE

- 49. **KEBIJAKAN TATA KELOLA PERSEROAN**
CORPORATE GOVERNANCE POLICY
- 50. **RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM**
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS
- 51. **DEWAN KOMISARIS**
BOARD OF COMMISSIONERS
- 55. **DIREKSI**
BOARD OF DIRECTORS
- 58. **KOMITE AUDIT**
AUDIT COMMITTEE
- 61. **KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI**
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE
- 64. **EKRETARIS PERSEROAN**
CORPORATE SECRETARY
- 66. **UNIT AUDIT INTERNAL DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL**
INTERNAL AUDIT UNIT AND INTERNAL CONTROL SYSTEM
- 69. **SISTEM MANAJEMEN RISIKO**
RISK MANAGEMENT SYSTEM
- 71. **KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG**
LONG-TERM COMPENSATION POLICY
- 71. **SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN**
WHISTLEBLOWING SYSTEM
- 72. **KEBIJAKAN ANTI KORUPSI**
ANTI-CORRUPTION POLICY

- 72. **KEBIJAKAN SELEKSI UNTUK PEMASOK DAN VENDOR**
SELECTION POLICY FOR SUPPLIERS AND VENDORS

- 72. **KEBIJAKAN PERDAGANGAN ORANG DALAM**
INSIDER TRADING POLICY

- 72. **KEBIJAKAN PEMENUHAN HAK-HAK KREDITUR**
POLICY FOR FULFILLMENT OF CREDITORS' RIGHTS

- 73. **PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERSEROAN TERBUKA**
IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

06

76. **LAPORAN KEBERLANJUTAN** SUSTAINABILITY REPORT

- 78. **TATA KELOLA KEBERLANJUTAN**
Sustainability Governance

- 89. **PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI DAN KOMISARIS ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2022**
STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS FOR THE 2022 ANNUAL AND SUSTAINABILITY REPORT

07

92. **LAPORAN KEUANGAN** AUDIT FINANCIAL REPORT



01

IKHTISAR KINERJA

Performance Highligh

PENGANTAR DIREKSI ATAS LAPORAN TERINTEGRASI INTRODUCTION OF THE BOARD OF DIRECTORS TO INTEGRATED REPORTS

Dewi Shri Farmindo Tbk menerbitkan Laporan Tahunan Terintegrasi untuk pertama kali pada tahun 2022 sebagai komitmen sekaligus menjaga kesesuaian Perseroan dengan ketentuan yang berlaku di Indonesia. Pengintegrasian laporan ini juga telah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, POJK Nomor 51/POJK.03 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan Terintegrasi juga merupakan sarana Perseroan mengkomunikasikan komitmen pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDG's) kepada para pemangku kepentingan tentang. Seperti kita ketahui bersama SDG merupakan inisiatif global dengan 17 pilar utama dan Perseroan berperan aktif mendukung pencapaiannya.

Semua informasi yang perlu disampaikan Perseroan diharapkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Untuk memudahkan pembaca menemukan informasi yang sesuai dengan rujukan, Perseroan menyertakan penanda khusus berupa angka dan huruf sesuai isi Laporan Tahunan Terintegrasi, sebagaimana diatur dalam Lampiran II POJK Nomor 51/POJK.03/2017. Data lengkap kecocokan isi laporan dengan kedua rujukan disajikan di bagian belakang laporan ini.

Data keuangan dalam Laporan Terintegrasi ini menggunakan nominasi Rupiah, kecuali diindikasikan lain. Data keuangan yang kami sampaikan sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jojo Sunarjo & Rekan. Laporan Tahunan ini dibuat dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Data kuantitatif dalam Laporan Tahunan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (comparability), minimal dalam dua tahun berturut-turut. Dengan demikian, pengguna Laporan Tahunan ini dapat melakukan analisis tren kinerja Perseroan.

Periode Pelaporan, Cakupan dan Batasan

Laporan Tahunan Terintegrasi Perseroan 2022 memuat kinerja keuangan, kinerja operasional dan kinerja keberlanjutan Perseroan pada periode pelaporan 1 Januari sampai 31 Desember 2022. Dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini, Perseroan juga memasukkan nilai konsolidasi dari entitas anak.

Aksesibilitas

Laporan Tahunan Terintegrasi Perseroan 2022 tersedia dalam media cetak (buku) maupun softcopy yang dapat diunduh di situs web resmi Perseroan <https://dewishrifarmindo.com>. Perseroan terbuka atas usulan dan saran maupun tanggapan atas informasi yang tersaji dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

PT Dewi Shri Farmindo Tbk publishes an Integrated Annual Report for the first time in 2022 as a commitment while maintaining the Company's conformity with the provisions in force in Indonesia. The integration of this report has also been regulated in the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies, POJK Number 51/POJK.03 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Companies Public, as well as Circular of the Financial Services Authority (SEOJK) Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

The Integrated Annual Report is also a means for the Company to communicate its commitment to achieving Sustainable Development Goals (SDGs) to stakeholders. As we all know, SDG is a global initiative with 17 main pillars and the Company plays an active role in supporting its achievement.

All information that needs to be conveyed by the Company is expected to be in accordance with applicable regulations. To make it easier for readers to find information according to references, the Company includes special markers in the form of numbers and letters according to the contents of the Integrated Annual Report, as stipulated in Attachment II to POJK Number 51/POJK.03/2017. Complete data on the suitability of the contents of the report with the two references are presented at the back of this report.

Financial data in this Integrated Report uses Rupiah nominations unless otherwise indicated. The financial data that we submit has been audited by the Public Accounting Firm Jojo Sunarjo & Partners. This Annual Report is prepared in two languages, namely Indonesian and English. Quantitative data in this Annual Report are presented using the principle of comparability, at least for two consecutive years. Thus, users of this Annual Report can analyze the Company's performance trends.

Reporting Period, Scope, and Limitations

The Company's 2022 Integrated Annual Report contains the Company's financial performance, operational performance, and sustainability performance for the reporting period from 1 January to 31 December 2022. In this Integrated Annual Report, the Company also includes the consolidated value of its subsidiaries.

Accessibility

The Company's 2022 Integrated Annual Report 2022 is available in print media (book) and softcopy which can be downloaded on the Company's official website <https://dewishrifarmindo.com>. The Company is open to suggestions and suggestions as well as responses to the information presented in this Integrated Annual Report.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors

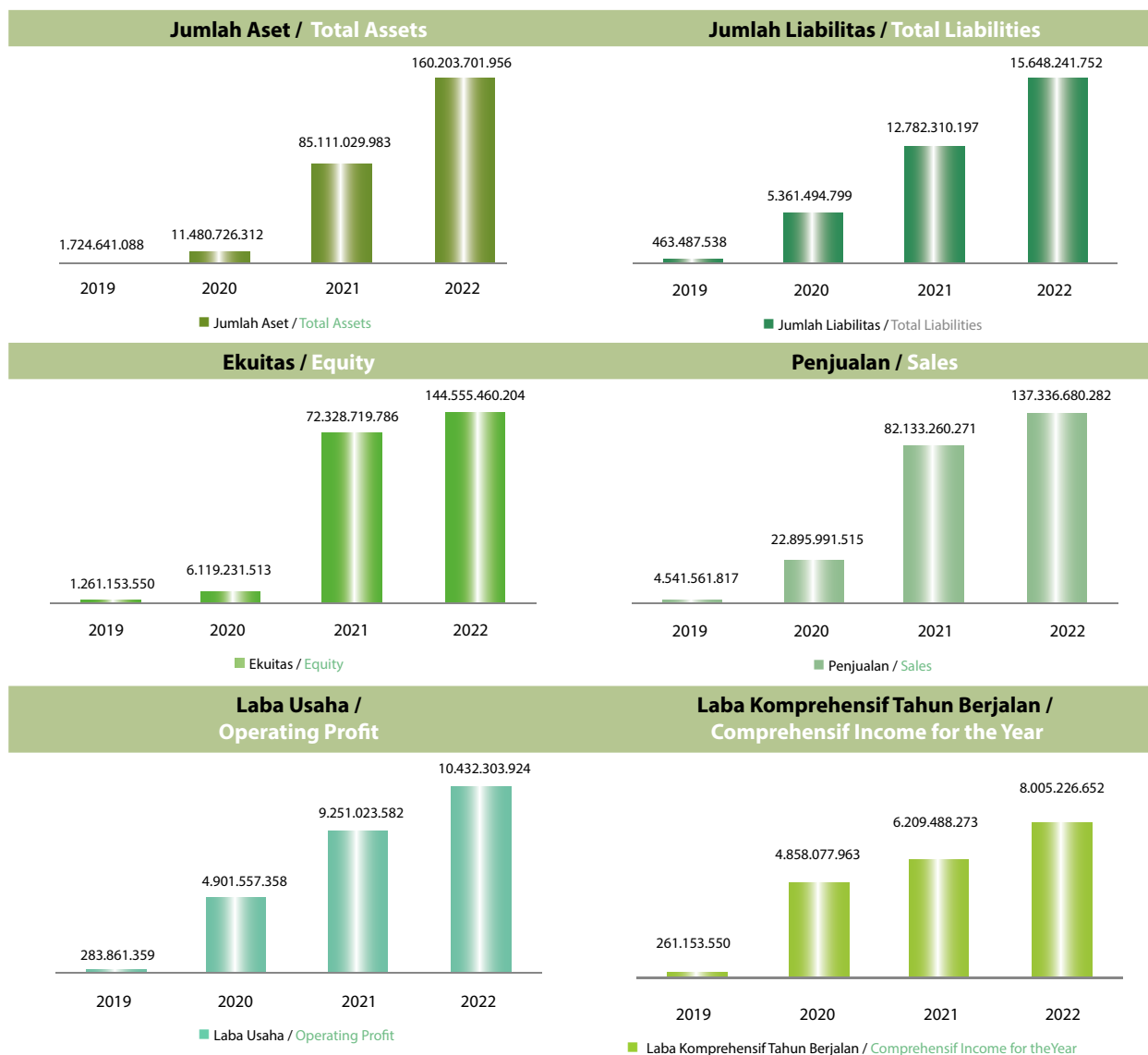


Aditiya Fajar Junus
Direktur Utama / President Director

IKHTISAR KEUANGAN FINANCIAL SUMMARY

PT Dewi Shri Farmindo Tbk secara berkelanjutan mencapai kinerja keuangan dan operasional. Pada tahun 2022, Perseroan terus bertumbuh dan secara ringkas pencapaian bisnis dapat dilihat pada paparan berikut

PT Dewi Shri Farmindo Tbk continuously achieves financial and operational performance. In 2022, the Company will continue to grow and in brief, the business achievements can be seen in the following presentation.



LAPORAN POSISI KEUANGAN / FINANCIAL POSITION STATEMENT

	2022	2021	2020	2019
Aset Lancar / Current Asset	81.398.747.190	27.375.103.381	7.627.726.312	1.724.641.088
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	78.804.954.766	57.735.926.602	3.853.000.000	-
Jumlah Aset / Total Assets	160.203.701.956	85.111.029.983	11.480.726.312	1.724.641.088
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	13.342.041.854	9.080.364.569	5.142.744.950	345.896.074
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	2.306.199.898	3.701.945.628	218.749.849	117.591.464
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	15.648.241.752	12.782.310.197	5.361.494.799	463.487.538
Ekuitas / Equity	144.555.460.204	72.328.719.786	6.119.231.513	1.261.153.550
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	160.203.701.956	85.111.029.983	11.480.726.312	1.724.641.088

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN /
 PROFIT AND LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME STATEMENT**

	2022	2021	2020	2019
Penjualan / Revenue	137.336.680.282	82.133.260.271	22.895.991.515	4.541.561.817
Laba Kotor / Gross Profit	17.597.030.488	13.128.671.061	6.368.069.225	941.765.176
Laba Usaha / Operating Profit	10.432.303.924	9.251.023.582	4.901.557.358	283.861.359
Laba Sebelum Pajak / Profit Before Tax	9.594.883.334	7.887.348.458	4.901.824.498	283.861.359
Laba Bersih Tahun Berjalan / Profit for the Year	7.629.588.664	6.414.943.557	4.787.344.540	261.153.550
Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Comprehensive Income for the Year	8.005.226.652	6.209.488.273	4.858.077.963	261.153.550
Laba Per Saham / Earnings Per Share (Rp/IDR)	4,793	4,935	3,683	0,201

RASIO-RASIO KEUANGAN / FINANCIAL RATIOS

Penjelasan / Description	2022	2021	2020	2019
Pertumbuhan / Growth (%)				
Pendapatan Bersih / Net Revenues	0,06	0,08	0,21	0,06
Laba Bruto / Gross Profit	0,13	0,16	0,28	0,21
Laba Usaha / Operating Profit	0,08	0,11	0,21	0,06
Laba Komprehensif / Comprehensive Income	0,06	0,08	0,21	0,06
Laba Tahun Berjalan / Profit for the Year	0,06	0,08	0,21	0,06
Rasio Profitabilitas (%) / Profitability Ratios (%)	0,08	0,11	0,21	0,06
Marjin Laba Bruto / Gross Profit Margin	2,31	2,05	1,33	3,61
Marjin Laba Usaha / Operating Profit Margin	1,37	1,44	1,02	1,09
Marjin Laba Bersih / Net Profit Margin	1,05	0,97	1,01	1,00
Laba Tahun Berjalan Terhadap Jumlah Aset / Return on Assets	0,05	0,08	0,42	0,15
Laba Tahun Berjalan Terhadap Ekuitas / Return on Equity	0,10	0,09	0,78	0,21
Rasio Likuiditas dan Solvabilitas / Liquidity and Solvency Ratios	9,12	5,66	1,14	2,72
Rasio Lancar / Current Ratio	2,47	3,01	1,48	4,99
Liabilitas Jangka Panjang Terhadap Ekuitas / Long-Term Debt to Equity Ratio	6,03	3,01	1,48	4,99
Jumlah Liabilitas Terhadap Ekuitas / Debt to Equity	0,02	0,05	0,04	0,09
Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Aset / Debt to Assets	0,11	0,18	0,88	0,37

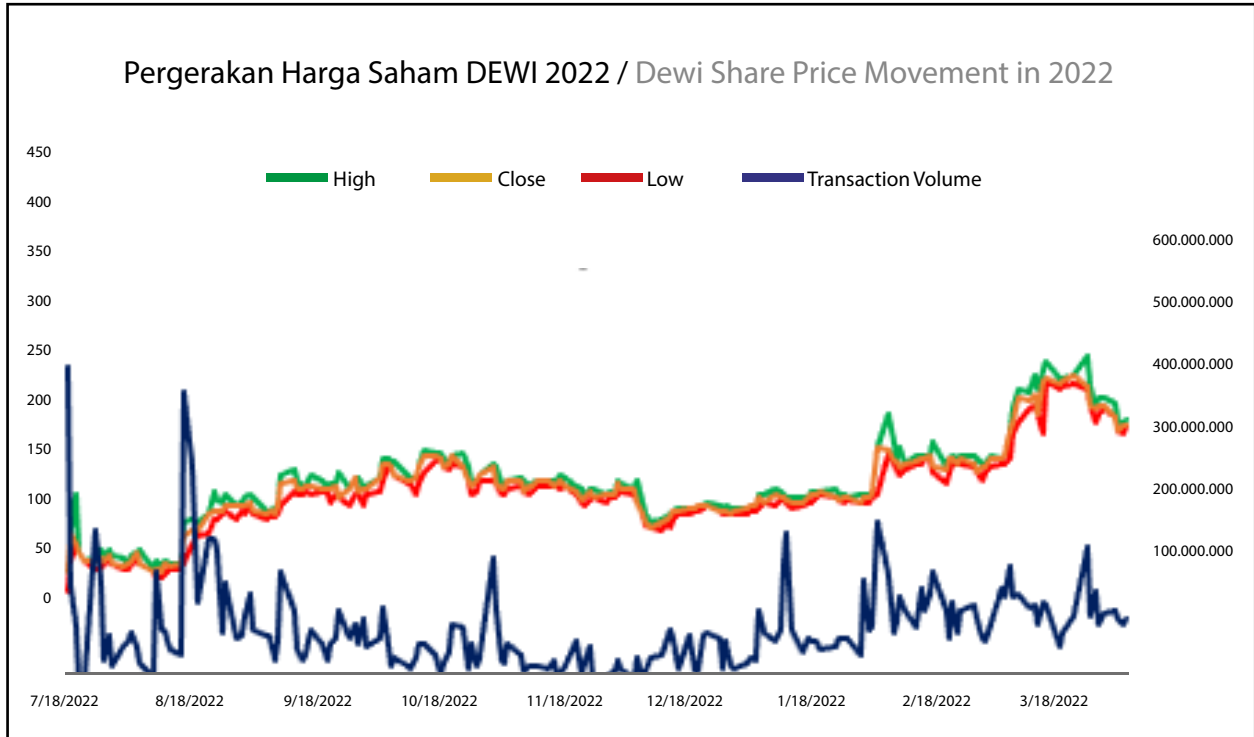
**IKHTISAR SAHAM
 SHARE SUMMARY**

Perseroan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia dengan kode perdagangan DEWI. Kinerja saham Perseroan pada tahun 2022 dan tahun 2021 dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

The company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange with the trade code DEWI. The performance of the Company's shares in 2022 and 2021 can be seen in the following tables:

PERGERAKAN HARGA SAHAM DEWI 2022 / DEWI SHARE PRICE MOVEMENT IN 2022

	Tertinggi / Highest	Terendah / Lowest	Penutupan / Close	Jumlah Saham Beredar / Transaction Volume (Shares)	Volume Transaksi (Saham) / Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar (miliar) / Market Capitalization (billion)
Triwulan I / Q1	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	
Triwulan II / Q2	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	
Triwulan III / Q3	258	114	236	2.000.000.000	6.080.169.000	472.000.000
Triwulan IV / Q4	280	186	208	2.000.000.000	3.107.649.200	416.000.000



Perseroan pada tahun 2022 tidak dalam pengawasan atau diberikan notasi khusus oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Selain itu hingga akhir tahun 2022 Perseroan tidak pernah menerima sanksi atas aktivitas perdagangan saham di BEI, baik berupa penghentian sementara perdagangan atau pun penghapusan pencatatan.

The company in 2022 is not under supervision or given a special notation by the Indonesian Stock Exchange (IDX). In addition, until the end of 2022 the Company has never received sanctions for trading activities on the IDX, either in the form of temporary suspension of trading or delisting.

Aspek Lingkungan / Environment Aspect

Bahan Baku / Raw Material	100 % ramah lingkungan
Pengelolaan Limbah / Waste Management	100 % diolah
Nihil Kematian Akibat Kecelakaan Kerja / No fatalities due to Occupational Accident	Tercapai / Achieved
Nihil Kecelakaan Kerja / No Occupational Accident	Tercapai / Achieved
Nihil Kehilangan Waktu Kerj / No Working Time Losses	Tercapai / Achieved

Aspek Sosial / Social Aspect

Komparasi Upah Terendah Karyawan / Comparable lowest wage	100% terhadap ketentuan upah minimum / 100% to minimum wage regulation
Kesetaraan Gender / Gender Equality	36,4% karyawan wanita / 36.4% female employees
Tenaga Kerja Paksa / Forced Labor	Tidak ada / None
Tenaga Kerja Anak / Children Labor	Tidak ada / None



02

**LAPORAN KEPADA PEMANGKU
KEPENTINGAN**
REPORT TO STAKEHOLDERS

LAPORAN DEWAN KOMISARIS Report of the Board of Commissioners



Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang kami hormati,

Kami mewakili Dewan Komisaris menyampaikan pada tahun 2022 PT Dewi Shri Farmindo Tbk berhasil melakukan lompatan besar dalam transformasi bisnis seraya mempertahankan kinerja yang positif serta beradaptasi terhadap berbagai perubahan lingkungan usaha. Perseroan berhasil menjaga neraca yang solid dan secara operasional menutup tahun 2022 dengan pertumbuhan pendapatan sebesar 67,21% serta laba bersih sebesar 18,93%.

TINJAUAN UMUM

Perekonomian Indonesia masih berada dalam trend positif dengan pertumbuhan sebesar 5,31%, meskipun di tengah meningkatnya tensi geopolitik dan belum pulihnya perekonomian akibat pandemi. Peningkatan tajam pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2021, menurut Bank Dunia tercatat sebesar 5,9%, tidak berulang pada tahun 2022 dengan perkiraan akan turun menjadi 2,9%. Namun demikian dipicu oleh kenaikan harga Bahan Bakar Minyak

Dear shareholders and stakeholders,

On behalf of the Board of Commissioners, we convey that in 2022 PT Dewi Shri Farmindo Tbk has succeeded in making a big leap in business transformation while maintaining positive performance and adapting to various changes in the business environment. We managed to maintain a solid balance sheet and operationally closed 2022 with a revenue growth of 67.21% and a net profit of 18.93%.

GENERAL REVIEW

The Indonesian economy is still in a positive trend with growth of 5.31%, even increasing geopolitical tensions and an unrecovered economy due to the pandemic. According to the World Bank, the sharp increase in global economic growth in 2021 at 5.9%, was not repeated in 2022 with an estimate that it will decrease to 2.9%. However, triggered by the increase in fuel oil (BBM) price, Indonesia's annual inflation in 2022 was recorded at 5.51%. In 2023, inflation

(BBM), inflasi tahunan Indonesia pada tahun 2022 tercatat sebesar 5,51%. Tahun 2023, inflasi diharapkan dapat turun ke kisaran 3% - 4% dengan semakin stabilnya perekonomian pasca pandemi.

Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga konstan (ADHK) industri makanan dan minuman pada tahun 2022, berdasarkan data BPS tercatat sebesar Rp813,06 triliun. Terjadi peningkatan PDB sebesar 4,90% dibandingkan pada tahun sebelumnya yang sebesar Rp775,10 triliun. Sementara secara khusus pada ayam ras pedaging, BPS mencatat pada tahun 2022 terjadi penurunan harga rata-rata tahunan dibanding tahun 2021. Seperti terlihat pada grafik, tingkat harga yang terjadi lebih tinggi pada tahun 2021 mencapai Rp 21.202 per kilogram dibanding Rp 21.118 pada tahun 2022.

TINJAUAN ATAS KINERJA PERSEROAN

Situasi pasar yang dinamis ini tidak menyurutkan Perseroan untuk meningkatkan penetrasi pasar, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dua hal yang membanggakan bagi Dewan Komisaris adalah ekspansi fasilitas produksi dengan potensi pertumbuhan yang signifikan. Kedua adalah transformasi bisnis dari perusahaan keluarga menjadi perusahaan publik, yang sekaligus menunjukkan meningkatnya kepercayaan masyarakat kepada Perseroan.

Dewan Komisaris memandang pencapaian Perseroan tidak dapat dilepaskan dari hubungan yang kuat dengan Direksi. Peran Dewan Komisaris pada tahun 2022 telah menyesuaikan dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait organ organisasi dan pelaksanaan tata kelola usaha yang baik (GCG - *Good Corporate Governance*). Kami memfungsikan diri secara tepat sebagai pengawas pelaksanaan pengelolaan Perseroan oleh Direksi, seraya memberikan nasihat dan masukan demi pengembangan bisnis yang berkelanjutan.

Melalui Komite Audit, Dewan Komisaris memperkuat pelaksanaan *Risk Management* serta menindaklanjuti temuan dari Akuntan Publik. Sementara terkait fungsi nominasi dan remunerasi bersama dengan manajemen Dewan Komisaris mengembangkan sumber daya manusia dan organisasi, dengan harapan setiap karyawan dapat mengembangkan potensinya, seraya menyiapkan program remunerasi yang dapat memotivasi secara finansial dan memenuhi kepuasan karyawan.

PERAN DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dalam menghadapi tahun 2022, Dewan Komisaris akan memperkuat fungsi pengawasan terhadap Direksi agar tercipta organisasi yang harmonis dan berwawasan pada pertumbuhan yang berkelanjutan. Beberapa isu besar pada tahun 2023 yang kami bahas bersama dengan Direksi meliputi pertama, upaya untuk meningkatkan pertumbuhan usaha. Kemudian yang kedua adalah transformasi bisnis agar dapat mengelola risiko dengan dan baik dan memanfaatkan setiap kesempatan. Serta ketiga adalah menanggapi dengan tepat tantangan meningkatkan likuiditas, agar Perseroan lebih lincah dalam bertumbuh.

is expected to fall between 3% - 4% with post-pandemic economic stability.

Based on the BPS data, the Gross Domestic Product (GDP) at constant prices (ADHK) for the food and beverage industry in 2022, was recorded at IDR 813.06 trillion. There was an increase in GDP of 4.90% compared to the previous year amounted to IDR 775.10 trillion. While specifically for broiler chickens, BPS noted that in 2022 there will be a decrease in the annual average price compared to 2021. The price level was higher in 2021 reaching IDR 21,202 per kilogram compared to IDR 21,118 in 2022.

REVIEW OF THE COMPANY'S PERFORMANCE

This dynamic market situation has not deterred the Company from increasing, both direct and indirect, market penetration. Two things that make the Board of Commissioners proud were expanding production facilities with significant growth potential. The second is the business transformation from a family company to a public company, which at the same time shows the increasing public trust in the Company.

The Board of Commissioners views that the achievements aligned with the strong relationship with the Board of Directors. The role of the Board of Commissioners in 2022 has adjusted to the provisions of the Financial Services Authority (OJK) regarding organizational organs and the implementation of good business governance (GCG). As supervisors, we supervised the Company's management by the Board of Directors while providing advice and input for sustainable business development.

Through the Audit Committee, the Board of Commissioners strengthens the implementation of Risk Management and follows up on findings from Public Accountants. While related to the nomination and remuneration functions together with the management of the Board of Commissioners develops human and organizational resources, with the hope that each employee can develop their potential, while preparing a remuneration program that can motivate financially and meet employee satisfaction.

ROLES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In facing 2022, we strengthen the oversight function of the Board of Directors to create a harmonious organization with an outlook on sustainable growth. Some of the significant issues in 2022 that we discussed with the Board of Directors include efforts to increase business growth. Then the second is a business transformation in managing risk properly and taking advantage of every opportunity. And the third is to increase its liquidity properly in creating an agile growing company.

Ketiga hal tersebut menurut Dewan Komisaris perlu menjadi perhatian manajemen pada tahun 2023, sebagai langkah untuk meningkatkan daya saing Perseroan. Langkah lainnya dengan meningkatkan skala ekonomis pada ceruk pasar tertentu. Runtutan langkah strategis ini harapannya dapat meningkatkan kinerja Perseroan dalam jangka pendek dan dalam jangka panjang keberlanjutan usaha dapat terjaga dengan baik.

PELAKSANAAN TATA KELOLA DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Sebagai perusahaan publik, Dewan Komisaris mendorong Perseroan untuk menjadi warga usaha yang baik (good corporate citizens) dengan memperkuat pelaksanaan GCG dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR – *Corporate Social Responsibilities*). Perseroan harus menjadi agen perubahan terkait dengan peningkatan kepatuhan dan telah menyesuaikan dengan ketentuan yang berlaku.

Secara umum Perseroan telah melaksanakan GCG secara normatif, meskipun perlu peningkatan untuk menyesuaikan dengan serangkaian peraturan OJK terkait GCG, termasuk pedoman pelaksanaan GCG. Secara bertahap Perseroan akan memenuhi seluruh ketentuan yang disyaratkan, termasuk pemenuhan lima aspek, delapan prinsip dan dua puluh lima rekomendasi pelaksanaan GCG.

Sementara terkait pelaksanaan CSR, Dewan Komisaris mendorong agar pelaksanaannya seimbang antara People, Profit dan Planet. Dewan Komisaris menekankan bahwa pelaksanaannya fokus kepada pengembangan dan membangun kapasitas sumber daya manusia, khususnya kepada karyawan Perseroan. Selain itu Dewan Komisaris mendorong Direksi agar Perseroan turut berpartisipasi dalam pencapaian *Sustainable Development Goals*.

Sebagai penutup Dewan Komisaris dalam fungsi pengawasannya tetap proaktif dalam menjaga pertumbuhan Perseroan. Dewan Komisaris secara terus menerus dan setiap saat memberikan dukungan kepada manajemen baik secara formal maupun informal. Semoga Perseroan meraih yang terbaik di tahun 2022 dan apresiasi kami sampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan yang berkelanjutan, dan Tuhan Yang Maha Kuasa selalu bersama kita.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



Greta Dewi Halim
Komisaris Utama
President Commissioner

According to the Board of Commissioners, the above steps need to be concerned in increasing our competitiveness. Later on, we need to increase economies of scale in certain market niches. The sequence of strategic steps hopefully will improve the Company's performance in the short term, while in the long term will maintain our business sustainability.

IMPLEMENTATION OF GOVERNANCE AND SOCIAL RESPONSIBILITY

As a public company, the Board of Commissioners encourages us to become good corporate citizens, through strengthening the implementation of GCG and corporate social responsibility (CSR – *Corporate Social Responsibilities*). We have to be an agent of change related to increasing compliance and has adjusted to the applicable regulations.

In general, the Company has implemented GCG normatively, although it needs improvement to comply with a series of OJK regulations related to GCG, including guidelines for implementing GCG. Gradually the Company will fulfill all the required conditions, including the five aspects, eight principles, and twenty-five recommendations for GCG implementation.

Along with the CSR implementation, the Board of Commissioners encourages to balancing between People, Profit, and Planet. The Board of Commissioners emphasizes that the implementation focuses on developing and building human resource capacity, especially for the Company's employees. In addition, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors so that the Company participates in achieving the *Sustainable Development Goals*.

In closing remarks, the Board of Commissioners in its supervisory function remains proactive in maintaining the Company's growth. The Board of Commissioners continuously and at any time support the management, both formally and informally. We wish the Company the best in 2023 and our appreciation goes out to all stakeholders for their continued support, and God Almighty is always with us.

LAPORAN DIREKSI Report of the Board of Directors



Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang kami hormati

Kami menyampaikan pada tahun 2022 PT Dewi Shri Farmindo Tbk berhasil meraih kinerja yang baik dengan memanfaatkan berbagai peluang bisnis di tengah tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia yang moderat. Langkah strategis Perseroan dalam meningkatkan kapasitas produksi untuk mendukung terbukanya pasar baru, serta suksesnya transformasi Perseroan menjadi perusahaan publik menjadi bagian dari upaya kami untuk terus tumbuh secara berkelanjutan.

PANDANGAN ATAS KONDISI EKONOMI 2022

Indonesia dapat lepas dari tekanan ekonomi global yang dipengaruhi oleh belum pulihnya dunia pasca pandemi, serta ketegangan antara Rusia dan Ukraina. Kinerja perekonomian

Respected shareholders and stakeholders

We convey that in 2022 PT Dewi Shri Farmindo Tbk gained good performance by taking advantage of various business opportunities amid Indonesia's moderate economic growth rate. Our strategic steps were increasing production capacity to support the opening of new markets, including the successful transformation into a publicly listed company were part of our efforts to continue to grow sustainably.

OVERVIEW OF ECONOMIC CONDITIONS IN 2022

Indonesia escaped from global economic pressures affected by the world's unrecovered pandemic, and tensions between Russia and Ukraine. 2022 economic performance, which

tahun 2022 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021, yang mencapai 5,31%, lebih baik dibandingkan tahun 2021 yang tumbuh sebesar 3,70%. Tekanan global tidak menghalangi surplus Neraca Perdagangan Indonesia (NPI) sebesar USD54,53 miliar, jauh lebih tinggi dibandingkan tahun 2021 yaitu sebesar USD35,42 miliar.

Namun demikian seiring dengan tingkat inflasi global yang tinggi, ekonomi Indonesia yang digerakkan sektor konsumsi masyarakat memicu inflasi yang lebih tinggi. Sempat mencapai 5,59% pada September 2022, dipicu oleh kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM), inflasi tahunan Indonesia pada tahun 2022 tercatat sebesar 5,51%. Tahun 2023, inflasi diharapkan dapat turun ke kisaran 3% – 4% dengan semakin stabilnya perekonomian pasca pandemi.

Dari sisi pasar valuta asing, pergerakan nilai tukar Rupiah mengalami tekanan sepanjang tahun 2022, sejalan dengan pelemahan mata uang regional lainnya karena peningkatan ketidakpastian pasar keuangan global yang dipicu oleh kenaikan suku bunga acuan AS yang sangat agresif. Pada akhir tahun 2022, Rupiah ditutup pada level Rp15.568 per Dolar AS, atau telah terdepresiasi sebesar 9,23% dibandingkan nilai Rupiah pada akhir tahun 2021. Pergerakan Rupiah di tahun 2023 diperkirakan masih akan tertekan terbatas dengan nilai rata-rata pada kisaran Rp15.100 hingga Rp15.400 per USD.

PANDANGAN ATAS KINERJA PERSEROAN PADA TAHUN 2022

BPS mencatat pada tahun 2022 terjadi penurunan harga rata-rata tahunan dibanding tahun 2021. Seperti terlihat pada grafik, tingkat harga yang terjadi lebih tinggi pada tahun 2021 mencapai Rp 21.202 per kilogram dibanding Rp 21.118 pada tahun 2022. Namun ini hal yang baik karena penurunan harga tidak signifikan ditengah produksi yang meningkat 18.20% dari 3.185.698 ekor menjadi 3.765.573 ekor.

Perseroan sendiri mencatat pergeseran pola konsumsi masyarakat juga berdampak pada kinerja pasar produk ayam di berbagai segmen usaha. Pandemi telah menyebabkan peningkatan fokus pada aspek kesehatan dalam perilaku konsumen, menciptakan permintaan turunan produk ayam yang lebih sehat di pasar. Hal ini terlihat dari kontribusi karkas mencapai 78,63% terhadap total penjualan tahun 2022, dan sisanya 21,37% berasal dari ayam broiler komersial. Sementara pada tahun 2021 kontribusi karkas mencapai 73,99% terhadap total penjualan, dan sisanya berasal dari penjualan ayam broiler komersial.

Perseroan mendapatkan berkah dengan tercatatnya penjualan senilai Rp137,34 miliar pada tahun 2022, meningkat 67,21% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp82,13 miliar. Meski harga ayam ras pedaging mengalami penurunan, namun beban produksi dan operasional menurunkan tingkat profitabilitas Perseroan. Meskipun secara nilai meningkat, yaitu laba usaha tercapai sebesar 12,77% menjadi Rp10,43 miliar pada tahun 2022, dibandingkan dengan Rp9,25 miliar pada tahun 2021, namun margin laba usaha turun menjadi 7,61% pada tahun 2022 dibandingkan tahun 2021 sebesar 11,26%. Perseroan juga berhasil mencatatkan peningkatan laba tahun berjalan yaitu sebesar 18,93% menjadi Rp7,63 miliar, dibandingkan dengan Rp6,41 miliar pada tahun 2021.

reached 5.31%, was increased compared to 2021 which grew by 3.70%. Global pressure pushed Indonesia's Trade Balance (NPI) surplus to USD 54.53 billion, much higher than 2021 of USD 35.42 billion.

However, in line with the high global inflation rate, the public consumption level was a driver of higher inflation in the Indonesian economy. The increase in fuel oil price in September 2022 made it 5.59%, and Indonesia's annual inflation in 2022 at 5.51%. In 2023, inflation is expected to fall between 3% - 4% with post-pandemic economic stability.

From the foreign exchange market side, the Rupiah was under pressure throughout 2022. It was in line with the weakening of other regional currencies, as uncertainty rises in global financial markets as a very aggressive increase in the US benchmark interest rate. At the end of 2022, the Rupiah closed at IDR 15,568 per US Dollar or had depreciated by 9.23% compared to the end of 2021. The Rupiah in 2023 is expected to be under limited pressure with an average value of around IDR 15,100 to IDR 15,400 per USD.

OVERVIEWS OF THE COMPANY'S PERFORMANCE IN 2022

BPS noted that in 2022 there was a decline in the annual average price compared to 2021. The price level was higher in 2021 reaching IDR 21,202 per kilogram compared to IDR 21,118 in 2022. However, this is a good thing because the price decline was insignificant amid production which increased 18.20% from 3,185,698 heads to 3,765,573 heads.

The company itself notes that shifts in people's consumption patterns also have an impact on the market performance of chicken products in various business segments. The pandemic has led to an increased focus on the health aspect of consumer behavior, creating a demand for healthier chicken product derivatives in the market. The carcass contributed 78.63% to total sales in 2022, and commercial broiler chickens contributed 21.37%. Meanwhile, in 2021 the carcass contribution reached 73.99% of total sales, and the remainder came from commercial broiler chickens.

We recorded IDR 137.34 billion in sales in 2022, an increase of 67.21% compared to 2021 of IDR 82.13 billion. While the broiler chickens price has decreased, higher production and operational expenses have reduced our profitability. Even though in terms of value it increased, namely operating profit was achieved by 12.77% to IDR 10.43 billion in 2022, compared to IDR 9.25 billion in 2021, the operating profit margin decreased to 7.61% in 2022 compared to 2021 of 11.26%. We also recorded an increase in profit for the year, namely by 18.93% to IDR 7.63 billion, compared to IDR 6.41 billion in 2021.

Kinerja keuangan Perseroan juga lebih baik pada tahun 2022, dimana jumlah aset Perseroan pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 88,23% menjadi Rp160,20 miliar, dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp85,11 miliar. Perseroan melakukan pengelolaan keuangan yang jauh lebih baik, namun kebutuhan pertumbuhan usaha membuat liabilitas meningkat sebesar 22,42% menjadi Rp15,65 miliar pada tahun 2022, dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp12,78 miliar. Perseroan juga meraih peningkatan pada ekuitas, yaitu sebesar 99,86% menjadi Rp144,55 miliar, dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp72,33 miliar.

PROSPEK TAHUN 2023

Berdasarkan hasil Susenas (BPS) konsumsi daging ayam ras pedaging pada tahun 2010 sebesar 3,55kg/ kapita/tahun. Pada tahun 2019 konsumsi daging ayam ras pedaging naik menjadi 5,69 kg/kapita/tahun. Angka konsumsi tersebut hanya konsumsi di dalam rumah tangga, jika ditambah konsumsi luar rumah tangga seperti rumah makan, warung, restoran, dan hotel maka konsumsi per kapita akan menjadi lebih besar lagi.

Akselerasi pemulihan ekonomi nasional ke depan juga akan sangat bergantung pada kebijakan pemerintah dalam menjaga daya beli masyarakat di tengah tekanan inflasi yang relatif masih tinggi (di atas level pre-pandemi). Untuk itu Perseroan menetapkan pencapaian penjualan tahun 2023 akan lebih baik, termasuk dengan upaya untuk meningkatkan profitabilitas dibanding hasil yang diperoleh tahun 2022.

PANDANGAN ATAS TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pencapaian Perseroan pada tahun 2022 berdasarkan konsistensi pelaksanaan strategi dan kebijakan strategis yang dijalankan oleh. Sesuai arahan Dewan Komisaris, manajemen memanfaatkan peluang dalam memaksimalkan konsolidasi internal dalam perbaikan kinerja produksi, baik dengan meningkatkan efisiensi produksi supaya dapat menciptakan produk berkualitas yang mampu bersaing di pasar. Hal lain yang mendukung strategi Perseroan adalah keputusan untuk menjadi perusahaan publik memberikan tambahan peluang bagi Perseroan untuk meningkatkan kinerja, dengan terus melakukan perbaikan dalam segala bidang usaha yang dijalankan.

Posisi kami sebagai perusahaan publik membawa tanggung jawab untuk melaksanakan tata kelola usaha yang baik (GCG). Efisiensi dari sisi produksi harus diiringi dengan tata kelola yang kuat, agar potensi risiko dapat dikelola dengan baik dan pada akhirnya akan meningkatkan nilai Perseroan di mata pemangku kepentingan. Soliditas Direksi juga terjaga dan dalam tim yang kuat Direksi yang utuh sejak IPO dan diisi oleh para profesional dibidangnya yang akan mendorong Perseroan untuk menjadi salah satu pemain utama di industri produk ayam dan turunannya di Indonesia.

Our financial performance was also better in 2022, where the total assets in 2022 have increased by 88.23% to IDR 160.20 billion, compared to 2021 IDR 85.11 billion. The company is managing its finances much better, but the need for business growth makes liabilities increase by 22.42% to IDR 15.65 billion in 2022, compared to 2021 IDR 12.78 billion. The company also achieved an increase in equity, which amounted to 99,86% to IDR 144.55 billion, compared to 2021 of IDR 72.33 billion.

PROSPECTS FOR 2023

Based on Susenas BPS results, broiler meat consumption in 2010 was 3.55 kg/capita/year. In 2019 broiler meat consumption increased to 5.69 kg/capita/year. The figure was only consumption within the household. If it added consumption level in restaurants, stalls, restaurants, and hotels, the consumption per capita should be greater.

The acceleration of national economic recovery depends heavily on government policies in maintaining people's purchasing power amidst relatively high inflationary pressures (above pre-pandemic levels). For this reason, we determine that sales achievement in 2023 will be better, including efforts to increase profitability compared to the results obtained in 2022.

OVERVIEWS OF CORPORATE GOVERNANCE

The achievement in 2022 is based on our consistency in the strategic policies and their implementation. Following the direction of the Board of Commissioners, management takes advantage of opportunities to maximize internal consolidation in improving production performance, both by increasing production efficiency to create quality products that can compete in the market. Another thing that supports our strategy is that the decision to become a public company provides additional opportunities for improving our performance, by continuing to make improvements in all areas of business it carries out.

As a public company

We are responsible to conduct good corporate governance (GCG). Production efficiency should be aligned with strong governance, to manage potential risks properly and will ultimately increase the Company's value in the mind of stakeholders. The solidity of the Board of Directors maintained, that has been intact since the IPO filled with professionals in their fields had encouraged us to become one of Indonesia's main players in the chicken product industry and its derivatives.

APRESIASI DAN PENUTUP

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan dalam meningkatkan kinerja usaha adalah berkat kepercayaan penuh dari seluruh pemangku kepentingan. Kepercayaan tersebut telah menjadi motivasi untuk bekerja keras menghadirkan kualitas produk yang terbaik bagi para pelanggan.


Direksi mengapresiasi peran Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan serta memberikan nasihat-nasihat strategis sehingga Perseroan dapat melangkah dengan pasti dan terus membukukan kinerja yang positif pada tahun 2022. Akhir kata, mewakili jajaran Direksi dan manajemen Perseroan, kami mengucapkan terima kasih kepada segenap pemangku kepentingan atas segala dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada kami, sehingga memungkinkan kami memandang ke depan dengan penuh optimisme.

APPRECIATION AND CLOSING REMARKS

We are fully aware that success in improving business performance is due to the full trust of all stakeholders. It has become a motivation to work hard to bring the best quality products to customers.

The Board of Directors appreciates the role of the Board of Commissioners in supervising and providing strategic advice so that the Company can move forward with certainty and continue to record positive performance in 2022. Finally, on behalf of the Board of Directors and the management of the Company, we would like to thank all stakeholders for all the support and trust that has been given to us, enabling us to look ahead with optimism.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



Aditiya Fajar Junus
Direktur Utama /
President Director



03

PROFIL PERSEROAN

Company Profile

INFORMASI PERUSAHAAN COMPANY INFORMATION

Nama Perusahaan	PT Dewi Shri Farmindo Tbk	Company Name
Perusahaan tidak pernah mengubah nama Perusahaan.		The Company never change its Company name.
Kode Perdagangan Saham	DEWI	Ticker Code
Alamat Kantor Pusat	Kampung Cimenyan, RT 003/ RW 003 Desa Cintaasih, Kecamatan Gekbrong Cianjur, Jawa Barat 43261	Address – Head Office
Alamat Kantor Perwakilan	Ruko Galeri Niaga Mediterania 2 Blok L8 J & K, Jl. Pantai Indah Utara 2 No. 2, Kapuk Muara, Jakarta 14460 Telepon: (62-21) 5880094	Address – Branch Office
Situs Web	https://dewishrifarmindo.com	Website
Surat Elektronik	corsec@dewishrifarmindo.com	E-mail
Sekretaris Perusahaan	Rita Juwita	Corporate Secretary

RIWAYAT SINGKAT BRIEF HISTORY

2019

Perseroan berdiri dengan nama PT Dewi Shri Farmindo berdasarkan Akta Pendirian Nomor 15 tanggal 17 September 2019, Akta dibuat di hadapan Amaliyah, S.H., M.Kn., pada waktu itu Notaris di Jakarta, di mana Akta Pendirian tersebut memuat Anggaran Dasar Perseroan. Akta Pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (“Kemenkumham”) melalui Surat Keputusannya Nomor AHU-0052322.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 09 Oktober 2019, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah nomor AHU-0190682.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 09 Oktober 2019, dan telah diumumkan dalam BNRI No. 063 TBNRI No. 025011 yang terbit pada tanggal 6 Agustus 2021.

The company was established under the name PT Dewi Shri Farmindo based on the Deed of Establishment Number 15 dated 17 September 2019 (“Deed of Establishment”), drawn up before Amaliyah, S.H., M.Kn., at that time a Notary in Jakarta, where the Deed of Establishment stated Company Articles of Association. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (“Kemenkumham”) through its Decision Letter Number AHU-0052322.AH.01.01.Tahun 2019 October 9, 2019, which has been registered in the Register of Companies under number AHU- 0190682.AH.01.11.Tahun 2019 dated October 9, 2019, has been announced in BNRI No. 063 TBNRI No. 025011, issued on August 6, 2021.

2020

Memulai kerjasama dengan CV Alfar Butcher /
Commencement of a collaboration with CV Alfar Butcher

2021

Mulai beroperasinya Broiler Commercial Farm dengan lima kandang, yang masing-masing berkapasitas 25.000 ekor.

Commencement of the operation of the Broiler Commercial Farm with five cages, each with a capacity of 25,000 birds

2022

Perseroan melaksanakan penawaran umum saham perdana /
The company carried out an initial public offering

JEJAK LANGKAH MILESTONE

2019

Perseroan berdiri dengan nama PT Dewi Shri Farmindo pada tanggal 17 September 2019 /
 The company was established under the name PT Dewi Shri Farmindo on September 17 2019

2021

Mengoperasikan Broiler Commercial Farm sebanyak lima kandang, dengan masing-masing kapasitas 25.000 ekor. /
 Operates five broiler commercial farms, each with a capacity of 25,000 chicken.

2020

Memulai kerjasama dengan CV Alfar Butcher /
 Starting a collaboration with CV Alfar Butcher

2022

15 Februari 2022 Pemegang saham menyetujui rencana penawaran umum saham perdana /
 February 15, 2022 Shareholders approved the plan for the initial public offering

11 Juli 2022 Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan /
 July 11, 2022 The company received an effective statement from the Financial Services Authority

12-14 Juli 2022 Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 700.000.000 saham /
 12-14 July 2022 Initial Public Offering of 700,000,000 shares

18 Juli 2022 Pencatatan perdana di Bursa Efek Indonesia /
 July 18, 2022 Initial listing on the Indonesia Stock Exchange

PERISTIWA PENTING SIGNIFICANT EVENT

12-14 Juli 2022

Pada tanggal 12-14 Juli 2022 Perseroan melakukan penawaran umum saham perdana. Sebanyak 700 juta saham ditawarkan kepada masyarakat. Pencatatan saham hasil penawaran umum beserta saham pendiri dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 18 Juli 2022.

On 12-14 July 2022 the Company conducted an initial public offering. A total of 700 million shares were offered to the public. The listing of the shares resulting from the public offering and the founder's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 18, 2022.

PENGHARGAAN / AWARD

Pada tahun 2022 Perseroan tidak memperoleh penghargaan

In 2022 the Company did not receive any award

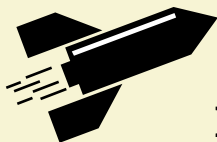
VISI, MISI DAN BUDAYA PERUSAHAAN VISION, MISSION AND CORPORATE CULTURE



VISI / VISION

Menjadi perusahaan yang profesional dan berperan penting dalam memenuhi kebutuhan gizi masyarakat Indonesia

To be a professional company and play an important role in meeting the nutritional needs of the Indonesian people



MISI / MISSION

Memberikan produk berkualitas dan pelayanan yang terbaik kepada para konsumen. Dengan selalu berfokus untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan didukung dengan pengembangan teknologi modern tepat guna yang ramah lingkungan, untuk menghasilkan produk yang berdaya saing tinggi di Pasar Global.

Providing quality products and the best service to consumers. By always focusing on improving the quality of human resources and supported by the development of appropriate modern technology that is environmentally friendly, to produce highly competitive products in the Global Market.



BUDAYA PERUSAHAAN CORPORATE CULTURE

Perseroan menjadikan keunggulan kompetitif yang merupakan bagian dari budaya perusahaan yang meliputi:
The Company makes a competitive advantage which is part of the corporate culture which includes:

1. Manajemen yang profesional dan berpengalaman dalam pengelolaan ternak dan potong ayam
Professional and experienced management in the management of livestock and chicken slaughter
2. Telah memiliki pangsa pasar yang tetap dan pasti.
Has a fixed and definite market share.
3. Menggunakan blower sehingga arus angin di dalam kandang satu arah (tunnel system), virus akan tersedot ke satu arah untuk pengendalian ammonia yang maksimal.
Using a blower so that the wind current in the drum is in one direction (tunnel system), the virus will be sucked in one direction for maximum ammonia control.
4. Menjalankan standar biosekuritas yang tinggi dengan desinfektan, formaline dan fogging setiap periode, sesuai dengan standard peternakan ayam internasional.
Carry out high biosecurity standards with disinfectants, formaldehyde, and fogging every period, according to international chicken farming standards.
5. Telah memiliki pengadaan ayam potong yang terintegrasi (peternakan, pemotongan, dan logistik (pengiriman))
Has integrated broiler procurement (livestock, butchering, and logistics (delivery))
6. Lokasi peternakan dan pemotongan yang relatif dekat dengan ibukota, sehingga menghemat biaya dan menurunkan risiko susut dalam pengiriman.
Location of farms and slaughterhouses are relatively close to the capital, thus saving costs and reducing the risk of shrinkage in shipping.
7. Prosedur pengaturan waktu yang sangat baik untuk mencapai FCR (Feed Conversion Ratio) yang maksimal dan mengurangi risiko kematian ayam.
Excellent timing procedure to achieve maximum FCR (Feed Conversion Ratio) and reduce the risk of chicken mortality.
8. Kandang closed house sangat berpotensi untuk disewakan kepada perusahaan-perusahaan besar dengan tarif Rp 1.500/ekor atau Rp9.000/ekor selama satu tahun.
Closed-house cages have the potential to be rented out to large companies at a rate of IDR 1,500/head or IDR 9,000/head for one year.

KEGIATAN USAHA BUSINESS ACTIVITIES

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dalam Akta No. 16/2022 tanggal 15 Februari 2022, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha di bidang Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, dan Perdagangan Besar dan Eceran Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Kegiatan Usaha Utama:
 - a. KBLI 01461: Budidaya Ayam Ras Pedaging, Kelompok ini mencakup usaha peternakan yang melakukan kegiatan budidaya ayam ras untuk menghasilkan ayam pedaging;
 - b. KBLI 47752: Perdagangan Eceran Hewan Ternak, Kelompok ini mencakup usaha perdagangan eceran hewan ternak, seperti sapi, kambing, dan unggas.

Based on article 3 of the Company's Articles of Association in Deed No. 16/2022 dated 15 February 2022, the aims and objectives of the Company are to engage in agriculture, forestry and fisheries, and wholesale and retail trade for repair and maintenance of cars and motorbikes. To achieve these aims and objectives, the Company may carry out the following business activities:

1. Main Business Activities:
 - a. KBLI 01461: Broiler Cultivation, This group includes livestock businesses that carry out purebred chicken cultivation activities to produce broiler chickens;
 - b. KBLI 47752: Livestock Retail Trade, This group includes livestock retail business, such as cattle, goats, and poultry.

2. Kegiatan Usaha Penunjang:

Selain kegiatan usaha utama di atas, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. Perseroan pada saat ini tidak memiliki dan tidak sedang menjalankan kegiatan usaha penunjang. Apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud menjalankan Kegiatan Usaha Penunjang, maka Perseroan tidak dapat menjalankannya secara langsung, melainkan wajib melakukan perubahan Anggaran Dasar dan memperoleh perizinan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PRODUK PERUSAHAAN

Perseroan menjalankan kegiatan usaha dalam bidang peternakan ayam, yang mencakup:

1. Broiler Commercial Farm

Perseroan memiliki Broiler Commercial Farm yang berlokasi di Kp. Cimenyan RT 003/RW 003, Cianjur, Jawa Barat. Dalam menjalankan kegiatan usaha ini, Perseroan berfokus untuk melakukan pemeliharaan Day Old Chick (DOC) atau Ayam Umur Sehari sampai siap dipanen sebagai Broiler Commercial. Berikut adalah proses pemeliharaan DOC sampai menjadi Broiler Commercial:

- a. Pertama-tama kandang harus di sterilisasi, setelah selesai, ditabur oleh sekam dan Pemanas udara yang disiapkan di tempat yang telah ditentukan sebagai persiapan kedatangan DOC;
- b. Kandang diisi dengan kepadatan maksimal di 20 ekor per meter persegi;
- c. DOC diberikan bibit dan pakan;
- d. Melakukan proses vaksinasi pada saat ayam umur 4-5 hari;
- e. Seiring dengan pertumbuhan ayam, pelebaran penyekatan di dalam kandang disesuaikan dengan bobot ayam;
- f. Kesehatan ayam akan di monitor setiap hari dan ayam yang kurang sehat akan dipindahkan ke bagian paling belakang kandang dan diberikan perawatan khusus;
- b. Ayam yang kurang sehat akan mengalami keterlambatan pertumbuhan dibanding yang lainnya dan pada umumnya akan dijual terlebih dahulu setelah bobot nya mencapai ± 700 gram;
- c. Standar kematian ayam tidak lebih dari 5% per periode, beban HPP utama adalah berasal dari pakan, maka dari itu seleksi ayam merupakan hal yang penting untuk efisiensi agar ayam yang terlambat pertumbuhan bisa dijual paling awal;
- d. Proses pemeliharaan disesuaikan dengan kebutuhan pasar pada saat itu, 21 hari untuk mencapai bobot ± 1 kg, 30 hari untuk mencapai bobot $\pm 1,7$ kg;
- e. Ayam dipanen setelah mencapai bobot, ditimbang dan dimuat ke truk pembeli;

Setelah semua ayam sudah terjual, sekam akan dijual sebagai pupuk dan lanjut ke proses sterilisasi kandang dan persiapan untuk periode berikutnya.

2. Supporting Business Activities:

In addition to the main business activities above, the Company can carry out supporting business activities that support the main business activities as long as they do not conflict with laws and regulations. The Company currently does not own and is not carrying out supporting business activities. If in the future the Company intends to carry out Supporting Business Activities, the Company cannot carry it out directly, but must make changes to the Articles of Association and obtain permits in accordance with the applicable laws and regulations.

COMPANY PRODUCTS

The Company carries out business activities in the field of chicken farming, which includes:

1. Commercial Farm Broilers

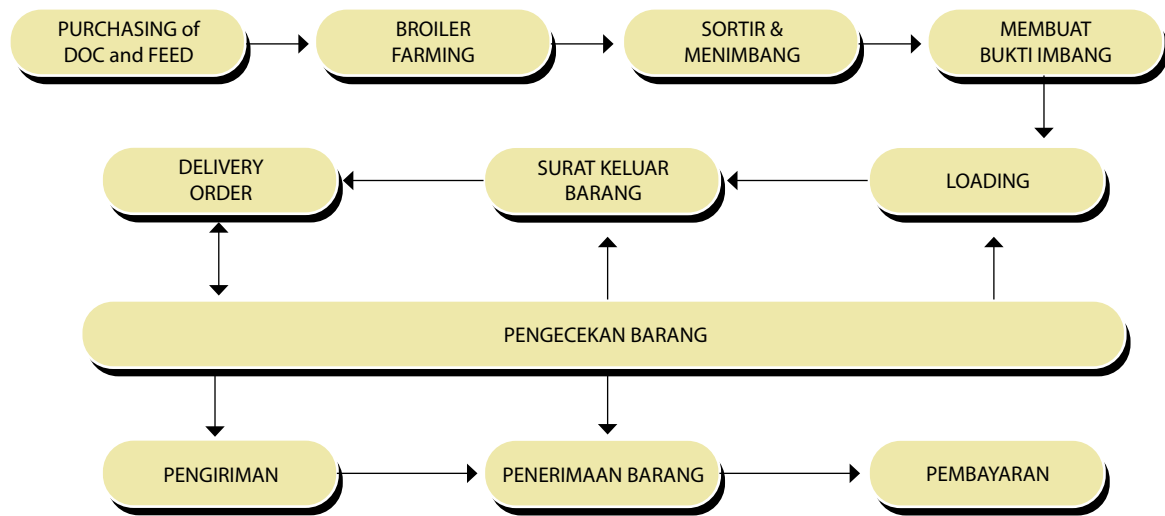
The company has a Commercial Farm Broiler located in Kp. Cimenyan RT 003/RW 003, Cianjur, West Java. In carrying out this business activity, the Company focuses on maintaining Day Old Chick (DOC) until it is ready to be harvested as Broiler Commercial. The following is the DOC maintenance process until it becomes a Commercial Broiler:

- a. First of all the cage must be sterilized, after completion, sprinkled with husks and air heaters prepared in a predetermined place in preparation for the arrival of the DOC;
- b. Cages are stocked at a maximum density of 20 birds per square meter;
- c. DOC is given seeds and feed;
- d. Carry out the vaccination process when the chickens are 4-5 days old;
- e. As the chickens grow, the width of the insulation in the coop is adjusted according to the weight of the chickens;
- f. The health of the chickens will be monitored every day and those that are not healthy will be moved to the back of the coop and given special care;
- g. Chickens that are less healthy will experience growth delays compared to others and will generally be sold first after their weight reaches ± 700 grams;
- h. The standard of chicken mortality is not more than 5% per period, and the main cost of COGS comes from a feed, therefore the selection of chickens is important for efficiency so that slow-growing chickens can be sold at the earliest;
- i. The maintenance process was adjusted according to market needs at that time, 21 days to reach ± 1 kg weight, 30 days to reach ± 1.7 kg weight;
- j. Chickens are harvested after reaching weight, weighed, and loaded into the buyer's truck;

After all the chickens have been sold, the husks will be sold as fertilizer and proceed to the cage sterilization process and preparation for the next period.

Adapun skema alur proses bisnis *Broiler Commercial Farm* adalah sebagai berikut:

The *Broiler Commercial Farm* business process flow scheme is as follows:



2. Perdagangan Karkas

Berikut adalah alur bisnis perdagangan karkas yang dilakukan oleh Perseroan:

- Sales memberikan penawaran kepada pembeli dan dimulai proses negosiasi harga dan waktu kirim;
- Setelah kesepakatan dicapai maka sales akan menerima permintaan pembelian dari konsumen melalui *Purchase Order* atau bukti tertulis pemesanan;
- Koordinasi dengan Gudang/*Inventory* dan melakukan pengecekan apakah produk yang dibutuhkan siap dan sesuai secara spesifikasi yang dibutuhkan;
- Kepala Gudang/*Inventory* akan menginstruksikan kepada admin untuk membuat Form Pengeluaran Barang yang berisi list item yang dipesan, nama pembeli, dan juga tujuan pengiriman;
- Setelah produk-produk disiapkan berdasarkan Form Pengeluaran Barang dan *Purchase Order* dari pembeli, maka pihak Gudang selanjutnya akan mengeluarkan Surat Keluar Barang sesuai dengan Form Pengeluaran Barang dan dimulai proses Loading produk ke Logistik;
- Admin Gudang membuat Surat Jalan yang dicantumkan PIC pembeli, tujuan, dan list produk untuk diantar dan ditandatangani atau di cap oleh pembeli pada saat barang sudah sampai di lokasi pembeli;
- Driver membawa kembali Surat Jalan yang sudah di tanda tangani dan di cap oleh Kepala Admin Gudang;
- Surat Jalan di Arsip serta di lampirkan ke bagian Finance untuk dibuatkan invoice;
- Selanjutnya invoice dari Finance diberikan kepada Pembeli dan dibayarkan sesuai dengan harga dan skema pembayaran yang disetujui atas transaksi tersebut

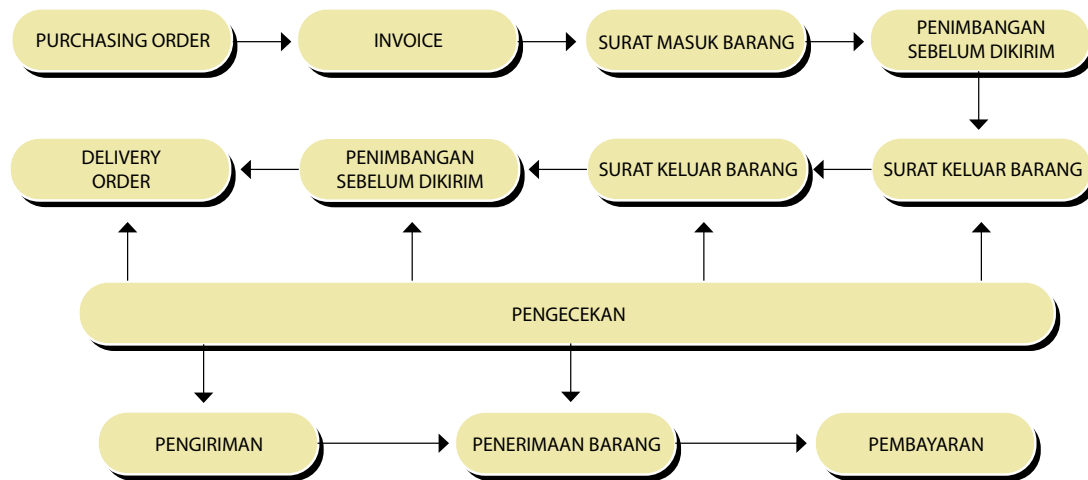
2. Carcass Trade

The following is the carcass trading business flow carried out by the Company:

- Sales give offers to buyers and begin the process of negotiating prices and delivery times;
- After the agreement is reached, the sales will receive a purchase request from the consumer through a *Purchase Order* or written proof of an order;
- Coordinate with the Warehouse/*Inventory* and check whether the required product is ready and according to the required specifications
- The Head of Warehouse/*Inventory* will instruct the admin to create a Goods Release Form which contains a list of items ordered, the name of the buyer, and also the destination of the shipment;
- After the products are prepared based on the Goods Release Form and *Purchase Order* from the buyer, the Warehouse will then issue a Goods Out Letter in accordance with the Goods Release Form and start the product loading process to Logistics;
- Warehouse Admin makes a Travel Letter which includes the buyer's PIC, destination, and a list of products to be delivered and signed or stamped by the buyer when the goods arrive at the buyer's location;
- The Driver brings back the Travel Letter which has been signed and stamped by the Warehouse Admin Head;
- Travel Letter in the Archive and attached to the Finance section to make an invoice;
- Then an invoice from Finance is given to the Buyer and paid according to the price and payment scheme approved for the transaction.

Adapun skema alur proses bisnis Perdagangan Karkas adalah sebagai berikut:

The Carcass Trading business process flow scheme is as follows:



Berikut adalah macam-macam produk karkas yang dijual oleh Perseroan:

The following are the various carcass products sold by the Company:



STRATEGI PERUSAHAAN CORPORATE STRATEGY

Tujuan dari Perseroan adalah untuk menjadi salah satu perusahaan terbaik dalam bidang peternakan, pemotongan ayam, dan trading untuk produk-produk turunannya yang terintegrasi. Untuk mencapai tujuannya, Perseroan menerapkan strategi usaha sebagai berikut:

1. Fokus dalam mengelola Perkandangan (Manajemen Kandang)

Perseroan dalam mengelola pertumbuhan nilai perusahaan, sejak awal fokus pada saat mendirikan kandang yang memperhatikan arah, ukuran, ventilasi, luas lantai serta alas kandang, karena kandang memberikan kenyamanan ayam agar dapat tumbuh dengan baik sehingga dapat memberikan produksi yang optimal.

The aim of the Company is to become one of the best companies in the integrated farming, slaughtering and trading of its derivative products. To achieve its objectives, the Company implements the following business strategies:

1. Focus on managing the housing (cage management)

The Company, in managing the growth of corporate value, has focused since the beginning when building coops that pay attention to the direction, size, ventilation, floor area and base of the cage, because the coops provide comfort for the chickens so they can grow well so they can provide optimal production.

Selain itu, Perseroan fokus melakukan

- 1) pembersihan dan penyucihamaan baik kandang maupun peralatan untuk menghilangkan atau menetralkan organisme penyakit,
- 2) pemilihan bibit ayam yang berkualitas baik dengan ciri – ciri lincah, aktif mencari makan, bentuk paruh normal, mata normal bulat bersinar dan tidak bercacat, bulu halus, kering lembut, kaki besar dan beratnya tidak kurang dari 37 gram,
- 3) pemberian pola pakan dan air minum yang tepat baik bentuk maupun nutrisi untuk setiap tahapan seperti *prestarter*, *starter*, *grower* dan *finisher*, dan
- 4) pemeliharaan kesehatan, karena ayam broiler merupakan ayam yang mudah stress sehingga rentan terserang, dengan melakukan vaksinasi sehingga tidak menimbulkan penyakit.

2. Meningkatkan fokus pada *high value customers*

Perseroan sebagai Peternak Mandiri dalam mengelola pertumbuhan nilai perusahaan meningkatkan fokus untuk melayani pada *high value customers*, yaitu pelanggan yang merupakan restoran dengan jumlah jaringan pemasaran yang cukup banyak dengan merek tertentu tetapi tidak memiliki kekuatan tawar yang sangat besar seperti *fast food* dengan jaringan pemasaran nasional

3. Meningkatkan *quality assurance programs*

Perseroan dalam menyampaikan pesanan akan terus meningkat kan *quality assurance programs* antara lain tersedianya pesanan tepat waktu, dalam keadaan segar dan memiliki bobot dengan deviasi minim, sehingga kepuasan pelanggan meningkat.

4. Meningkatkan profitabilitas melalui *Vertical Integration*

Perseroan yang memiliki penguasaan jaringan yang luas baik kepada Pedagang Pengumpul maupun Agen/Broker/Supplier melihat *Vertical Integration* akan memberikan peningkatan marjin keuntungan baik dengan membangun Rumah Potong Ayam (RPA) serta menjual langsung kepada restoran dengan jumlah jaringan pemasaran yang cukup banyak dengan merek tertentu.

Bahan baku untuk RPA akan berasal dari internal yang saat ini memiliki populasi 125.000 ekor dan akan meningkat menjadi 250.000 ekor dikombinasikan dari pembelian dari Pedagang Pengumpul, sehingga pada akhirnya pangsa pasar akan membesar.

5. Membuat program insentif bagi staf dengan *strategic objectives*

Usaha peternakan ayam pada dasarnya tergantung terhadap perbedaan suhu, apabila perbedaan suhu meningkat sangat besar kemungkinan para peternak akan mengalami gangguan pasokan terhadap kesehatan ayam atau gangguan pertumbuhan bobot ayam.

In addition, the Company focuses on

- 1) cleaning and sanitizing both cages and equipment to remove or neutralize disease organisms,
- 2) selection of good quality chicks with characteristics of being agile, actively looking for food, normal beak shape, normal eyes round shining and unblemished, soft fur, soft dry, big feet and weighing not less than 37 grams,
- 3) providing the right pattern of feed and drinking water both form and nutrition for each stage such as *prestarter*, *starter*, *grower* and *finisher*, and
- 4) health maintenance, because broiler chickens are easily stressed chickens so they are susceptible to attack, by vaccinating so they don't cause disease.

2. Increasing focus on *high value customers*

The Company as an Independent Breeder in managing the growth of corporate value increases its focus on serving high value customers, namely customers who are restaurants with a large number of marketing networks with certain brands but do not have enormous bargaining power such as fast food with a national marketing network

3. Improving *quality assurance programs*

In delivering orders, the Company will continue to improve its quality assurance programs, including the availability of orders on time, fresh and weighted with minimal deviation, so that customer satisfaction increases.

4. Increasing profitability through *Vertical Integration*

Companies that have extensive network control for both Collector Traders and Agents/Brokers/Suppliers see that *Vertical Integration* will provide increased profit margins both by building Chicken Slaughterhouses (RPA) and selling directly to restaurants with a large number of marketing networks with certain brands.

Raw materials for RPA will come from internal sources, which currently has a population of 125,000 heads and will increase to 250,000 heads combined from purchases from Collector Traders, so that in the end the market share will grow.

5. Create an incentive program for staff with *strategic objectives*

Chicken farming business basically depends on temperature differences. If the temperature difference increases, it is very likely that the farmers will experience supply disruptions to the health of the chickens or disruption to the growth of the chicken's weight.

Perseroan memiliki program insentif bagi staf untuk selalu mencermati perkembangan pasar yang terjadi, apabila staf dapat menginformasikan terjadi ketidakseimbangan pasokan ayam dalam hal kesehatan ayam atau bobot ayam yang tidak tumbuh dengan normal, maka Perseroan akan mengambil langkah strategik terhadap sediaan (*inventory*) dengan merubah pola makan dan minum, sehingga Perseroan dapat mengisi ketidakseimbangan pasokan tersebut dan pada akhirnya mendapatkan margin keuntungan yang lebih tinggi.

6. Meningkatkan Kontrol Manajemen Internal yang Efektif

Perseroan terus meningkatkan standar tata Kelola perusahaan dan *internal control* Perseroan, memanfaatkan keahlian dan pengalaman Manajemen untuk memperbaiki operasi Perseroan di masa mendatang, dengan menetapkan secara jelas tanggung jawab masing-masing unit operasi Perseroan guna meningkatkan efisiensi keseluruhan Perseroan dan kemampuan Perseroan untuk secara cepat memberikan tanggapan terhadap kondisi pasar yang dinamis. Dengan mempertahankan fleksibilitas dan efisiensi, Perseroan akan dapat meningkatkan seluruh kemampuan keuangan dan mengendalikan biaya Perseroan secara keseluruhan.

The company has an incentive program for staff to always pay close attention to market developments that are happening, if the staff can inform that there is an imbalance in the supply of chickens in terms of the health of the chickens or the weight of the chickens that are not growing normally, then the company will take strategic steps towards stock (*inventory*) by changing the pattern food and drink, so that the Company can fill the supply imbalance and ultimately obtain higher profit margins.

6. Promote Effective Internal Management Controls

The Company continues to improve the Company's corporate governance and internal control standards, leveraging Management expertise and experience to improve the Company's operations in the future, by clearly defining the responsibilities of each of the Company's operating units to improve the Company's overall efficiency and the Company's ability to respond quickly to dynamic market conditions. By maintaining flexibility and efficiency, the Company will be able to increase all financial capabilities and control the Company's overall costs.

WILAYAH OPERASIONAL OPERATING AREA

Perseroan memiliki fasilitas produksi di Cianjur, Jawa Barat. Foto berikut merupakan fasilitas kandang yang dimiliki Perseroan

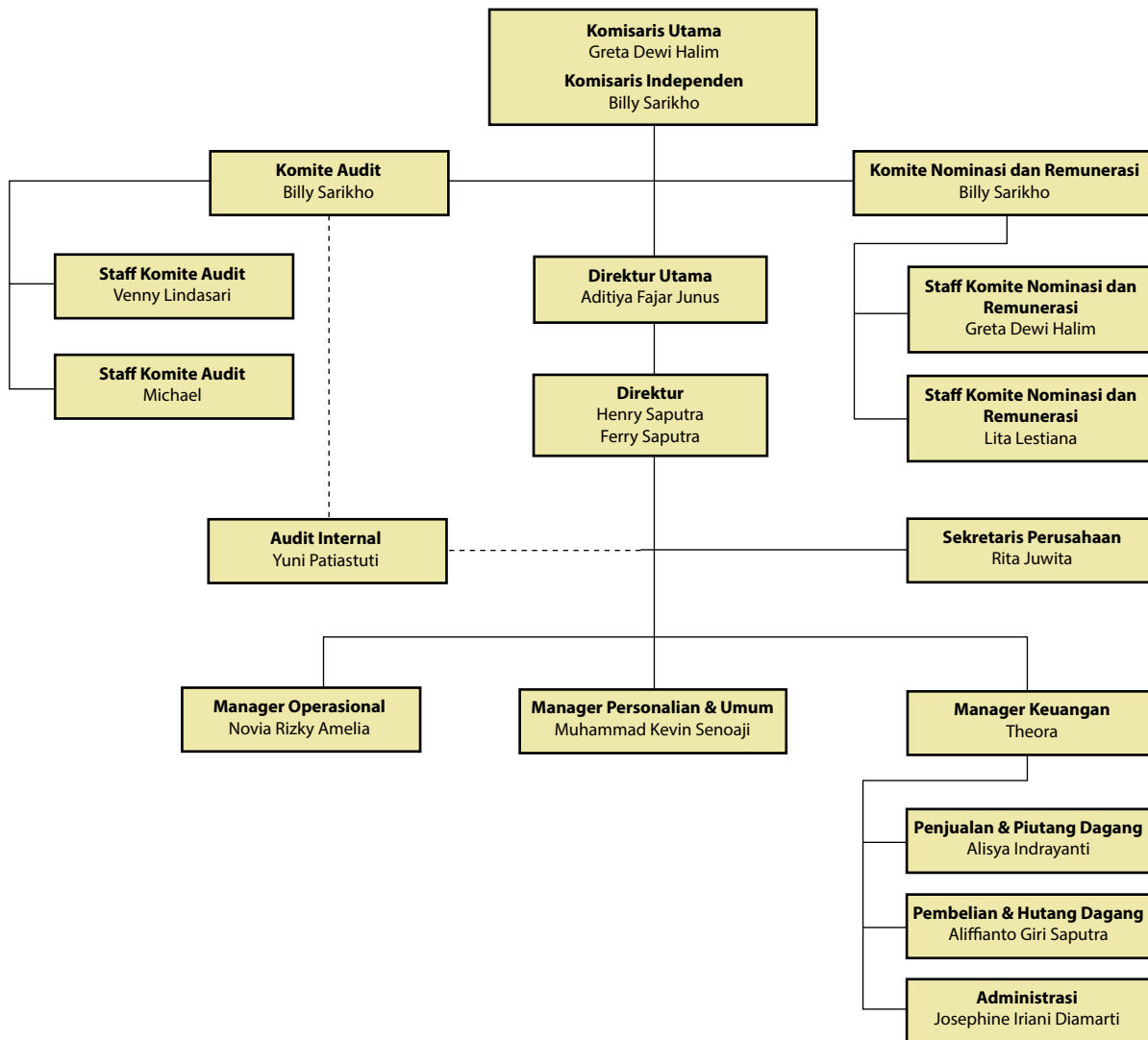
The company has production facilities in Cianjur, West Java. The following photo shows the stables owned by the Company.



STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Struktur organisasi Perseroan disusun untuk dapat memenuhi kebutuhan untuk mendukung pertumbuhan usaha. Hingga 31 Desember 2022, struktur organisasi Perseroan dapat dilihat pada bagan berikut:

The Company's organizational structure is structured to meet the needs to support business growth. As of December 31, 2022, the Company's organizational structure can be seen in the following chart:



Garis putus-putus mendeskripsikan Hubungan tidak langsung (bertugas mengawasi), sedangkan garis lurus mendeskripsikan hubungan langsung (bertanggung jawab langsung).

The dotted line describes the indirect relationship (supervising duty), while the straight line describes the direct relationship (directly responsible).

KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI

Perseroan saat ini merupakan salah satu anggota Asosiasi Emiten Indonesia (AEI).

MEMBERSHIP IN ASSOCIATIONS

The Company is currently a member Indonesian Issuers Association (AEI).

PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



Greta Dewi Halim

Komisaris Utama /
President Commissioner



Usia / Age : 57 tahun / years



Domisili / Domicile : Jakarta



Pendidikan / Education : Akademi Sekretaris Taruna Bakti, di Bandung pada tahun 1983./ Taruna Bakti Academy of Secretary, in Bandung in 1983.



Rangkap Jabatan / Concurrent Position : Tidak ada / None



Pengalaman Profesional / Professional Experience :

- 1984 – 1986 Asisten Site Manager – PT Perkasa Andalas Iron Steel, Proyek PLTU Suralaya unit 3&4 / Assistant Site Manager – PT Perkasa Andalas Iron Steel, PLTU Suralaya Project units 3&4
- 1986 – 1988 Asisten Site Manager – PT Perkasa Andalas Iron Steel, Proyek PLTU Suralaya unit 5,6&7 / Assistant Site Manager – PT Perkasa Andalas Iron Steel, PLTU Suralaya Project units 5,6&7
- 1989 – 1990 Site Manager – PT Perkasa Andalas Iron Steel, Proyek Tarahan Batu Bara Lampung unit I / Site Manager – PT Perkasa Andalas Iron Steel , Lampung Coal Tarahan Project unit I
- 1991 – 1992 Site Manager – PT Perkasa Andalas Iron Steel, Proyek Tarahan Batu Bara Lampung unit II / Site Manager – PT Perkasa Andalas Iron Steel, Lampung Coal Tarahan Project unit II
- 1986 – 2012 Direktur – PT Perkasa Andalas Iron Steel / Director – PT Perkasa Andalas Iron Steel
- 2013 – 2020 Komisaris – CV Dewi Farm / Commissioner – CV Dewi Farm
- 2019 – 2020 Direktur – PT Dewi Shri Farmindo / Director – PT Dewi Shri Farmindo
- 2020 – 2021 Direktur Utama – PT Dewi Shri Farmindo / Main Director – PT Dewi Shri Farmindo



Hubungan Afiliasi / Affiliated Relationship :

Beliau merupakan ibu kandung dari Direktur Utama / She is the mother of the President Director of the Company



Billy Sarikho

Komisaris Independen /
Independent Commissioner



Usia / Age : 33 tahun / years



Domisili / Domicile : Jakarta



Pendidikan / Education :
Sarjana Informasi Teknologi (IT) dari Universitas Bina Nusantara, Jakarta, pada tahun 2010. / Bachelor of Information Technology (IT) from Bina Nusantara University, Jakarta, in 2010.



Rangkap Jabatan / Concurrent Position :
Head of Consumer Product - Seagate Indonesia sejak 2017 / Head of Consumer Product - Seagate Indonesia since 2017



Pengalaman Profesional / Professional Experience :
2010 – 2017 Product Manager - ASUS Indonesia / Product Manager - ASUS Indonesia in 2010 – 2017



Hubungan Afiliasi / Affiliated Relationship :
Beliau tidak memiliki hubungan dengan pemegang saham, Komisaris Utama dan Direksi Perseroan, pernyataan independensi telah disampaikan kepada pemegang saham. / He has no relationship with the shareholders, the President Commissioner and the Board of Directors of the Company, a statement of independence has been submitted to the shareholders.

ROFIL DIREKSI PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS



Aditiya Fajar Junus

Direktur Utama /
President Director



Usia / Age : 33 tahun / years



Domisili / Domicile : Jakarta



Pendidikan / Education :
Bachelor of Language and Culture dari Language and Culture University Beijing, Beijing, pada tahun 2011. / Bachelor of Language and Culture from Language and Culture University Beijing, Beijing, in 2011.



Rangkap Jabatan / Concurrent Position :
Direktur - CV Iskandar Multiguna Sejahtera sejak 2018 / Director - CV Iskandar Multiguna Sejahtera since 2018



Pengalaman Profesional / Professional Experience :

2011 – 2012	Stock Dealer - PT Victoria Sekuritas Indonesia / Stock Dealer - PT Victoria Sekuritas Indonesia
2012 – 2013	Assistant President Director Bahari - PT Kencana Nusantara / Assistant President Director Bahari - PT Kencana Nusantara
2013 – 2014	Internal Control - PT Tapin Coal Terminal / Internal Control - PT Tapin Coal Terminal
2013 – 2020	Direktur - CV Dewi Farm / Director - CV Dewi Farm
2018 – 2019	Direktur Utama - PT Rossindo Artha Pratama / President Director - PT Rossindo Artha Pratama
2019 – 2021	Komisaris - PT Dewi Shri Farmindo / Commissioner - PT Dewi Shri Farmindo
2019 – 2021	Komisaris Utama - PT Dewi Shri Farmindo / President Commissioner - PT Dewi Shri Farmindo



Hubungan Afiliasi / Affiliated Relationship :
Beliau merupakan putra dari Komisaris Utama / He is a son of the President Commissioner



Ferry Saputra

Direktur / Director



Usia / Age : 39 tahun / years



Domisili / Domicile : Jakarta



Pendidikan / Education :

Bachelor of Electrical Engineering dari University of New South Wales, pada tahun 2002 / Bachelor of Electrical Engineering from the University of New South Wales, in 2002.



Rangkap Jabatan / Concurrent Position : Tidak ada / None



Pengalaman Profesional / Professional Experience :

Direktur – Junnjan Seafood Restaurant sejak tahun 2005 / Director – Junnjan Seafood Restaurant since 2005

Direktur – Foeklam Chinese Restaurant sejak 2012, / Director – Foeklam Chinese Restaurant since 2012

Komisaris – PT Kobi Kreasi Bangsa sejak 2018 / Commissioner – PT Kobi Kreasi Bangsa since 2018



Hubungan Afiliasi / Affiliated Relationship :

Beliau merupakan saudara kandung dari Direktur / He is sibling of the Director



Henry Saputra

Direktur / Director



Usia / Age : 37 tahun / years



Domisili / Domicile : Jakarta



Pendidikan / Education :

Bachelor of Information Technology dari University of Technology Sydney pada tahun 2005 dan mendapat gelar Master of Business in Finance dari University of Technology Sydney pada tahun 2008. / Bachelor of Information Technology dari University of Technology Sydney pada tahun 2005 dan mendapat gelar Master of Business in Finance dari University of Technology Sydney pada tahun 2008.

Bachelor of Information Technology from the University of Technology Sydney in 2005 and received a Master of Business in Finance from the University of Technology Sydney in 2008.



Rangkap Jabatan / Concurrent Position : Tidak ada / None



Pengalaman Profesional / Professional Experience :

Direktur – Junnjan Seafood Restaurant sejak tahun 2005 / Director – Junnjan Seafood Restaurant since 2005

Foeklam Chinese Restaurant sejak 2012 / Foeklam Chinese Restaurant since 2012

Komisaris – PT Kobi Kreasi Bangsa sejak 2018 / Commissioner – PT Kobi Kreasi Bangsa since 2018

Komisaris – PT Kreasi Kopi Kita sejak 2018 / Commissioner – PT Kreasi Kopi Kita since 2018



Hubungan Afiliasi / Affiliated Relationship :

Beliau merupakan saudara kandung dari Direktur / He is sibling of Director

KARYAWAN EMPLOYEE

Perseroan memiliki jumlah karyawan sebanyak 22 pada 31 Desember 2022. Komposisi karyawan Perseroan beserta perbandingannya untuk tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut

The company has a total of 22 employees as of December 31, 2022. The composition of the Company's employees and their comparison for the last three years are as follows

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Jenjang Manajemen / Employee Composition Based on Management Level

No.	Jenjang Manajemen / Management Level	31 Desember		
		2022	2021	2020
1	Direktur	2	2	2
2	Manajer	2	3	3
3	Supervisor	2	2	2
4	Staff	4	4	4
5	Non- Staff	12	12	12
Jumlah		22	23	23

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Jenjang Pendidikan / Employee Composition Based on Education

No.	Jenjang Pendidikan / Educational Level	31 Desember		
		2022	2021	2020
1	>S1	0	0	0
2	S1	4	5	1
3	Diploma	0	0	0
4	SMA atau Sederajat	18	18	18
5	<SMA	0	0	0
Jumlah / Amount		22	23	23

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Jenjang Usia / Employee Composition Based on Age

No.	Jenjang Usia / Age Level	31 Desember		
		2022	2021	2020
1	>55	3	3	3
2	45-55	1	1	1
3	31-45	3	4	4
4	s.d. 30	15	15	15
5	<21	0	0	0
Jumlah / Amount		22	23	23

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Status / Employee Composition Based on Status

No.	Status	31 Desember		
		2022	2021	2020
1	Tetap / fixed	22	23	23
2	Tidak Tetap / Not fixed	0	0	0
Jumlah / Amount		22	23	23

**Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Aktivitas Utama /
 Employee Composition Based on Main Activities**

No.	Aktivitas Utama Main Activity	31 Desember		
		2022	2021	2020
Kantor Pusat Jakarta / Jakarta Head Office				
1	Direksi	3	3	2
2	Sales & Marketing	1	2	2
3	HRD	1	1	1
4	Staf Administrasi	3	3	3
5	Finance	1	1	1
6	Operasional	1	1	1
7	Driver	1	1	1
Farming - Cianjur				
1	Quality Control & Maintenance	1	1	1
2	Manajer Produksi / Production manager	1	1	1
3	Pengurus Kandang / Cage Manager	9	9	10
Jumlah / Amount		22	23	23

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS

Daftar pemegang saham Perseroan hingga 31 Desember 2022 berdasarkan data dari PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

The list of the Company's shareholders until 31 December 2022 based on data from PT Adimitra Jasa Korpora as the Share Registrar is as follows:

**Tabel Komposisi Pemegang Saham /
Shareholders Composition**

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Pemilikan / Ownership Percentage
Greta Dewi Halim	325.000.000	16,25%
Aditiya Fajar Junus	455.000.000	22,75%
Ferry Saputra	260.000.000	13,00%
Henry Saputra	247.000.000	12,35%
Sujito Ngatiman	310.000.000	15,50%
PT Global Landlord	13.000.000	0,65%
Masyarakat / Public	390.000.000	19,50%
Jumlah / Total	2.000.000.000	100%

STRUKTUR KORPORASI CORPORATE STRUCTURE

Perseroan merupakan perusahaan tunggal dan hingga 31 Desember 2022 tidak memiliki entitas anak, entitas asosiasi maupun mendirikan ventura bersama

The Company is a single company and until December 31, 2022 does not have subsidiaries, associates or joint ventures

PENCATATAN SAHAM DAN EFEK LAINNYA SHARE LISTING AND OTHER SECURITIES

Perseroan menjadi perusahaan public sejak 18 Juli 2022. Hingga 31 Desember 2022, jumlah saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 2.000.000.000

The company became a public company on 18 July 2022. As of 31 December 2022, the number of company shares listed on the Indonesia Stock Exchange was 2,000,000,000 shares.

saham. Pada tabel berikut kami sampaikan kronologis pencatatan saham dan efek lainnya yang diterbitkan Perseroan.

In the following table, we present the chronology of the listing of shares and other securities issued by the Company.

No	Tanggal Pencatatan / Listing Date	Jenis Pencatatan / Type of Listing	Nominal / Par Value	Jumlah Efek Beredar / Outstanding Shares
1	18 Juli 2022 / Juli 18, 2022	Pencatatan Perdana / Initial Listing	35.000.000.000	700.000.000
2	18 Juli 2022 / Juli 18, 2022	Pencatatan Saham Pendiri / Founder Listing	65.000.000.000	1.300.000.000
Total / Amount			100.000.000.000	2.000.000.000

LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND/OR PROFESSIONALS

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang membantu dan berperan dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan adalah sebagai berikut: /
Capital Market Supporting Institutions and Professions that assist and play a role in the Initial Public Offering of the Company's Shares are as follows:

Kantor Akuntan Publik / Public Accountant

KAP Jojo Sunarjo dan Rekan

Ruko Ifolia Blok HY 46 No. 11 Harapan Indah,
Pusaka Rakyat, Tarumajaya, Kota Bekasi 17214
Telp : (021) 88382710 Fax : -

Konsultan Hukum / Legal Consultant

ARFP Lawyers

Menara Palma Lt 12
Jl. H.R Rasuna Said Blok X-2 Kav. 6
Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi, Jakarta Barat 12950
Telp. : (021) 82759081 Fax. : (021) 82759081

Notaris / Notary

Notaris & PPAT Syarifudin, SH

Ruko Lake Shop No.35 Jl.Pulau Putri Raya Modernland – Tangerang
Telp : (021) 72793625, 5529289 Fax : (021) 5529324

Biro Administrasi Efek / Share Registrar

PT Adimitra Jasa Korpora

Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5
Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading Jakarta Utara 14240
Telp : 021-2974 5222 Fax : 021-2928 9961



04

**ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN**
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

ANALISIS EKONOMI DAN INDUSTRI

ANALISIS EKONOMI

Dinamika global Dunia memicu ketidakpastian ekonomi dan geopolitik, yang berasal dari konflik Rusia dengan Ukraina telah mendorong kenaikan tajam harga komoditas dan berlanjut pada tingginya inflasi dan suku bunga. Peningkatan tajam pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2021, menurut Bank Dunia tercatat sebesar 5,9%, tidak berulang pada tahun 2022. Bank Dunia memperkirakan pertumbuhan ekonomi dunia akan turun menjadi 2,9%, dan masih akan terjadi di 2023 dengan perkiraan menjadi 1,7% saja.

Tantangan yang terjadi tidak diikuti oleh perekonomian, namun terus melanjutkan tren pemulihan pada tahun 2022 dengan pertumbuhan yang impresif. Kinerja perekonomian tahun 2022 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021, yang mencapai 5,31%, lebih baik dibandingkan tahun 2021 yang tumbuh sebesar 3,70%. Tekanan global tidak menghalangi surplus Neraca Perdagangan Indonesia (NPI) sebesar USD54,53 miliar, jauh lebih tinggi dibandingkan tahun 2021 yaitu sebesar USD35,42 miliar.

Namun demikian seiring dengan tingkat inflasi global yang tinggi, ekonomi Indonesia yang digerakkan sektor konsumsi masyarakat memicu inflasi yang lebih tinggi. Sempat mencapai 5,59% pada September 2022, dipicu oleh kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM), inflasi tahunan Indonesia pada tahun 2022 tercatat sebesar 5,51%. Tahun 2023, inflasi diharapkan dapat turun ke kisaran 3% – 4% dengan semakin stabilnya perekonomian pasca pandemi.

Dari sisi pasar valuta asing, pergerakan nilai tukar Rupiah mengalami tekanan sepanjang tahun 2022, sejalan dengan pelemahan mata uang regional lainnya karena peningkatan ketidakpastian pasar keuangan global yang dipicu oleh kenaikan suku bunga acuan AS yang sangat agresif. Pada akhir tahun 2022, Rupiah ditutup pada level Rp15.568 per Dolar AS, atau telah terdepresiasi sebesar 9,23% dibandingkan nilai Rupiah pada akhir tahun 2021. Pergerakan Rupiah di tahun 2023 diperkirakan masih akan tertekan terbatas dengan nilai rata-rata pada kisaran Rp15.100 hingga Rp15.400 per USD.

ANALISIS INDUSTRI

Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga konstan (ADHK) industri makanan dan minuman pada tahun 2022, berdasarkan data BPS tercatat sebesar Rp813,06 triliun. Terjadi peningkatan PDB sebesar 4,90% dibandingkan pada tahun sebelumnya yang sebesar Rp775,10 triliun. Hal ini didorong oleh meningkatkan produksi komoditas makanan dan minuman, khususnya ekspor Crude Palm Oil (CPO) yang meningkat di tahun 2022.

Sementara secara khusus pada ayam ras pedaging, BPS mencatat pada tahun 2022 terjadi penurunan harga rata-rata tahunan dibanding tahun 2021. Seperti terlihat pada grafik, tingkat harga yang terjadi lebih tinggi pada tahun

ECONOMIC AND INDUSTRIAL ANALYSIS

ECONOMIC ANALYSIS

The world's global dynamics triggered economic and geopolitical uncertainties, originating from the conflict between Russia and Ukraine, which pushed up commodity prices sharply and continued to lead to high inflation and interest rates. According to the World Bank, the sharp increase in global economic growth in 2021 at 5.9% was not repeated in 2022. The World Bank estimates that world economic growth will fall to 2.9%, and this trend will continue in 2023 with an estimate of only 1.7%.

Despite various challenges did not followed by the Indonesian economy, that continued its recovery trend in 2022 with impressive growth. Economic performance in 2022 increased compared to 2021, reaching 5.31%, better than the 3.70% growth in 2021. Despite global pressures, Indonesia's Trade Balance (NPI) recorded a surplus of USD 54.53 billion, much higher than in 2021 of USD 35.42 billion.

However, in line with the high global inflation rate, the Indonesian economy driven by public consumption triggered higher inflation, reaching 5.59% in September 2022, triggered by an increase in fuel oil (BBM) prices. In 2022, annual inflation in Indonesia was recorded at 5.51%. In 2023, inflation is expected to fall to the range of 3% - 4% with post-pandemic economic stability.

From the foreign exchange market side, the Rupiah exchange rate movement was under pressure throughout 2022, in line with the weakening of other regional currencies due to increased uncertainty on global financial markets which was triggered by a very aggressive increase in the US benchmark interest rate. At the end of 2022, the Rupiah closed at the level of IDR 15,568 per US Dollar, or had depreciated by 9.23% compared to the value of the Rupiah at the end of 2021. In 2023, the movement of the Rupiah is expected to be under limited pressure, with an average value of around IDR 15,100 to IDR 15,400 per USD.

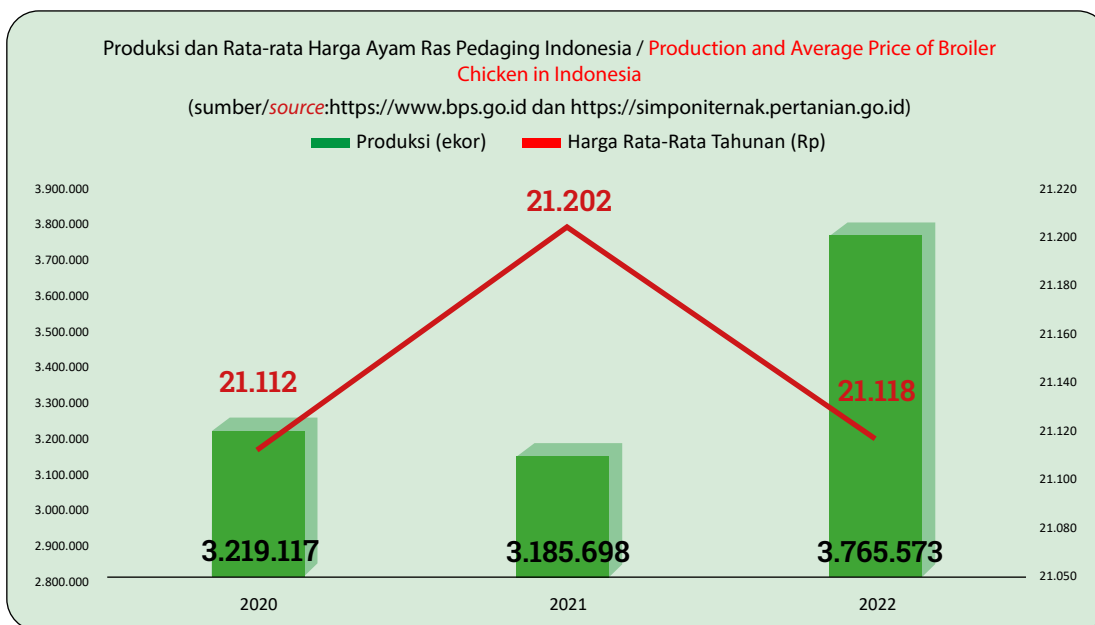
INDUSTRY ANALYSIS

According to BPS data, the Gross Domestic Product (GDP) at constant prices (ADHK) for the food and beverage industry in 2022 was recorded at IDR 813.06 trillion, indicating an increase of 4.90% compared to the previous year's GDP of IDR 775.10 trillion. This growth was driven by an increase in the production of food and beverage commodities, especially Crude Palm Oil (CPO) exports, which are expected to further increase in 2022.

While specifically for broiler chickens, BPS noted that in 2022 there will be a decrease in the annual average price compared to 2021. As shown in the graph, the price level that occurred was higher in 2021 reaching IDR 21,202 per

2021 mencapai Rp 21.202 per kilogram dibanding Rp 21.118 pada tahun 2022. Namun ini hal yang baik karena penurunan harga tidak signifikan ditengah produksi yang meningkat 18.20% dari 3.185.698 ekor menjadi 3.765.573 ekor.

kilogram compared to IDR 21,118 in 2022. However, this is a good thing because the price reduction was not significant amid production which increased 18.20% from 3,185,698 to 3,765,573.



ANALISA OPERASI PER SEGMENT USAHA

Pergeseran pola konsumsi masyarakat juga berdampak pada kinerja pasar produk ayam di berbagai segmen usaha. Pandemi telah menyebabkan peningkatan fokus pada aspek kesehatan dalam perilaku konsumen, menciptakan permintaan turunan produk ayam yang lebih sehat di pasar. Untuk memasuki pasar yang lebih luas, produk semacam itu semakin banyak tersedia. Selain itu, dengan meningkatnya prevalensi e-commerce, menjadi sangat penting untuk berinovasi strategi pemasaran yang memungkinkan produsen terhubung secara lebih efektif dengan konsumen.

ANALISA OPERASI PER SEGMENT USAHA

Pada tahun 2022 Perseroan memiliki dua segmen produk, yaitu karkas dan ayam broiler komersial. Kontribusi karkas mencapai 78,63% terhadap total penjualan tahun 2022, dan sisanya 21,37% berasal dari ayam broiler komersial. Sementara pada tahun 2021 kontribusi karkas mencapai 73,99% terhadap total penjualan, dan sisanya berasal dari penjualan ayam broiler komersial. Perseroan juga berhasil meningkatkan kualitas produk karena tingkat retur dan pemberian diskon menurun hingga 99,76%.

Perseroan mencatat total penjualan pada tahun 2022 mencapai Rp137,34 miliar, meningkat sebesar 67,21% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp82,13 miliar. Peningkatan penjualan karkas mencapai 77,71% menjadi

OPERATIONAL ANALYSIS BY BUSINESS SEGMENT

The shift in public consumption patterns has also impacted the market performance of chicken products across various business segments. The pandemic has led to an increased focus on health aspects in consumer behavior, creating a demand for healthier derivatives of chicken products in the market. To tap into a wider market, such products are increasingly being made available. Additionally, with the growing prevalence of e-commerce, it has become crucial to innovate marketing strategies that enable producers to connect more effectively with consumers.

OPERATIONAL ANALYSIS BY BUSINESS SEGMENT

In 2022 the Company has two product segments, namely carcass and commercial broiler chickens. The carcass contribution reaches 78.63% of total sales in 2022, and the remaining 21.37% comes from commercial broiler chickens. Meanwhile in 2021 the carcass contribution will reach 73.99% of total sales, and the remainder will come from sales of commercial broiler chickens. The company also managed to improve product quality because the rate of returns and discounts decreased to 99.76%.

The company recorded total sales in 2022 reaching IDR 137.34 billion, an increase of 67.21% compared to 2021 of IDR 82.13 billion. The increase in carcass sales reached 77.71% to IDR 107.99 billion in 2022, compared to IDR 60.77 billion in

Rp107,99 miliar tahun 2022, dibandingkan dengan Rp60,77 miliar pada tahun 2021. Sementara penjualan ayam broiler komersial tercatat sebesar Rp29,34 miliar pada tahun 2022, meningkat 37,21% dibandingkan dengan Rp21,39 miliar pada tahun 2021.

2021. Meanwhile, sales of commercial broiler chickens were recorded at IDR 29.34 billion in 2022, an increase of 37.21% compared to IDR 21.39 billion in 2021.

	2022	2021	Perubahan/ Changes	%	
Karkas	107.992.108.518	60.769.414.574	47.222.693.944	77,71%	Carcass
Ayam broiler komersial	29.344.626.028	21.386.725.700	7.957.900.328	37,21%	Broiler commercial
Retur dan diskon	(54.264)	(22.880.003)	22.825.739	-99,76%	Return and discount
Jumlah	137.336.680.282	82.133.260.271	55.203.420.011	67,21%	Total

ANALISIS KEUANGAN

Pembahasan kinerja keuangan dan operasional Perseroan dalam laporan ini berdasarkan pada Laporan Keuangan Konsolidasian yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jojo Sunarjo & Rekan, Akuntan Publik Ridwan Saleh, M.Ak., CA., CPA, dan dilaporkan dengan Laporan No. 17.597.030.488 tanggal 30 Mei 2023. Laporan keuangan Perusahaan telah mendapatkan opini wajar dalam semua hal material dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan ini harus dibaca sebagai bagian tak terpisahkan dari tinjauan keuangan ini.

TINJAUAN POSISI KEUANGAN

Total Aset Perseroan pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 88,23% menjadi Rp160,20 miliar, dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp85,11 miliar. Perseroan melakukan pengelolaan keuangan yang jauh lebih baik dan kebutuhan pertumbuhan usaha membuat liabilitas meningkat sebesar 22,42% menjadi Rp15,65 miliar pada tahun 2022, dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp12,78 miliar. Perseroan juga meraih peningkatan pada ekuitas, yaitu sebesar 99,86% menjadi Rp144,55 miliar, dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp72,33 miliar.

ASET

Aset lancar Perseroan mengalami peningkatan sebesar 197,35% menjadi Rp81,40 miliar pada tahun 2022, dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp27,37 miliar. Demikian pula aset tidak lancar meningkat sebesar 36,49% menjadi Rp78,80 miliar pada tahun 2022, dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp57,73 miliar.

Aset Lancar

Peningkatan aset lancar berasal dari tumbuhnya persediaan sebesar 574,71% menjadi Rp48,46 miliar pada tahun 2022, dibandingkan dengan Rp7,18 miliar pada tahun 2021. Peningkatan juga terjadi pada posisi kas dan bank sebesar 664,22% menjadi Rp10,77 miliar pada tahun 2022, dibandingkan dengan Rp1,41 miliar pada tahun 2021. Sementara perolehan uang muka pembelian meningkat sebesar 1.305,79% menjadi Rp9,75 miliar pada tahun 2022, dibandingkan dengan Rp693,89 juta pada tahun 2021.

FINANCIAL ANALYSIS:

The discussion of the Company's financial and operational performance in this report is based on the Consolidated Financial Statements audited by Public Accounting Firm Jojo Sunarjo & Rekan, Public Accountant Ridwan Saleh, M.Ak., CA., CPA, and reported with Report No. 00153/2.0946/AU.1/01/0996-2/1/V/2023 dated May 30, 2023. The Company's financial statements have received a fair opinion in all material respects and are in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. These financial statements should be read as an integral part of this financial review.

REVIEW OF FINANCIAL POSITION:

The Company's total assets in 2022 increased by 88.23% to IDR 160.20 billion, compared to 2021 of IDR 85.11 billion. The company has carried out much better financial management and the need for business growth has made liabilities increase by 22.42% to IDR 15.65 billion in 2022, compared to 2021 of IDR 12.78 billion. The company also achieved an increase in equity, which amounted to 99.86% to IDR 144.55 billion, compared to 2021 of IDR 72.33 billion.

ASSET

The Company's current assets increased by 197.35% to IDR 81.40 billion in 2022, compared to 2021 of IDR 27.37 billion. Likewise non-current assets increased by 36.49% to IDR 78.80 billion in 2022, compared to 2021 of IDR 57.73 billion.

Current assets

The increase in current assets came from a growth in inventories of 574.71% to IDR 48.46 billion in 2022, compared to IDR 7.18 billion in 2021. An increase also occurred in cash and bank positions by 664.22% to IDR 10.77 billion in 2022, compared to IDR 1.41 billion in 2021. Meanwhile, advances for purchases increased by 1,305.79% to IDR 9.75 billion in 2022, compared to IDR 693.89 million in 2021.

Aset Tidak Lancar

Pada bagian lain tumbuhnya aset tidak lancar Perseroan berasal dari peningkatan aset tetap sebesar 69,74% menjadi Rp45,04 miliar pada tahun 2022, dibandingkan dengan Rp26,54 miliar pada tahun 2021. Peningkatan juga terjadi pada properti investasi sebesar 6,94%, menjadi Rp33,09 miliar pada tahun 2022 dibandingkan dengan Rp30,94 miliar pada tahun 2021.

Non-Current Assets

On the other hand, the growth in the Company's non-current assets came from an increase in fixed assets by 69.74% to IDR 45.04 billion in 2022, compared to IDR 26.54 billion in 2021. An increase also occurred in investment properties by 6.94%, to IDR 33.09 billion in 2022 compared to IDR 30.94 billion in 2021.

	2022	2021	Perubahan/ Changes	%	
ASET					ASSETS
Aset Lancar					Current Assets
Kas dan bank	10.769.463.881	1.409.203.778	9.360.260.103	664,22%	Cash and banks
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	12.324.009.491	9.241.692.853	3.082.316.638	33,35%	Third parties
Persediaan	48.465.444.417	7.183.113.726	41.282.330.691	574,71%	Inventories
Biaya dibayar di muka	10.506.250	8.844.357.950	(8.833.851.700)	(99,88%)	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	9.754.611.620	693.890.000	9.060.721.620	1305,79%	Advance purchase
Pajak dibayar di muka	74.711.531	2.845.074	71.866.457	2526,00%	Prepaid tax
Jumlah Aset Lancar	81.398.747.190	27.375.103.381	54.023.643.809	197,35%	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar					Non-Current Assets
Aset tetap – bersih	45.045.170.412	26.538.073.656	18.507.096.756	69,74%	Property, plant and equipment – net
Properti investasi - bersih	33.088.316.750	30.942.135.750	2.146.181.000	6,94%	Investment properties - net
Aset pajak tangguhan	225.713.202	255.717.196	(30.003.994)	(11,73%)	Deferred tax asset
Jumlah Aset Tidak Lancar	78.804.954.766	57.735.926.602	21.069.028.164	36,49%	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	160.203.701.956	85.111.029.983	75.092.671.973	88,23%	TOTAL ASSETS

LIABILITAS

Liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami peningkatan sebesar 46,93% menjadi Rp13,34 miliar pada tahun 2022, dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp9,08 miliar. Sementara itu liabilitas jangka panjang turun sebesar 37,70% menjadi Rp2,31 miliar pada tahun 2022, dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp3,70 miliar.

Liabilitas Jangka Pendek

Peningkatan liabilitas jangka pendek berasal dari pinjaman bank jangka pendek sebesar 55,79% menjadi Rp11,53 miliar pada tahun 2022, dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp7,40 miliar. Namun demikian utang pajak Perseroan turun sebesar 21,75% menjadi Rp1,31 miliar pada tahun 2022, dibandingkan dengan Rp1,68 miliar pada tahun 2021.

LIABILITIES

The Company's short-term liabilities increased by 46.93% to IDR 13.34 billion in 2022, compared to 2021 of IDR 9.08 billion. Meanwhile, long-term liabilities decreased by 37.70% to IDR 2.31 billion in 2022, compared to 2021 of IDR 3.70 billion.

Current liabilities

The increase in short-term liabilities came from short-term bank loans by 55.79% to IDR 11.53 billion in 2022, compared to 2021 of IDR 7.40 billion. However, the Company's tax debt decreased by 21.75% to IDR 1.31 billion in 2022, compared to IDR 1.68 billion in 2021.

	2022	2021	Perubahan / Changes	%	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek					Current Liabilities
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	48.200.528	0	48.200.528		Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	448.433.430	0	448.433.430		Accrued expenses

	2022	2021	Perubahan/ Changes	%	
Utang pajak	1.312.709.078	1.677.485.671	(364.776.593)	(21,75%)	Taxes payable
Utang bank jangka pendek	11.532.698.818	7.402.878.898	4.129.819.920	55,79%	Short - term bank loan
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	13.342.041.854	9.080.364.569	4.261.677.285	46,93%	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang					Non-current Liabilities
Utang bank jangka panjang	1.648.306.432	2.837.179.584	(1.188.873.152)	(41,90%)	Long - term bank loan
Deposit sewa	100.000.000	100.000.000	0	0,00%	Rent deposit
Liabilitas imbalan pasca kerja	557.893.466	764.766.044	(206.872.578)	(27,05%)	Post-employment benefit obligations
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2.306.199.898	3.701.945.628	(1.395.745.730)	(37,70%)	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	15.648.241.752	12.782.310.197	2.865.931.555	22,42%	TOTAL LIABILITIES

Liabilitas Jangka Panjang

Penurunan liabilitas jangka panjang Perseroan pada tahun 2022 berasal dari utang bank jangka panjang sebesar 41,90% menjadi Rp1,65 miliar, dibandingkan dengan Rp2,84 miliar pada tahun 2021. Penurunan juga terjadi liabilitas imbalan kerja sebesar 27,05% pada tahun 2022 menjadi Rp557,89 juta, dibandingkan dengan Rp764,77 juta pada tahun 2021.

EKUITAS

Peningkatan ekuitas Perseroan pada tahun 2022 berasal dari penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp35,00 miliar, yang merupakan perolehan IPO. Kemudian juga terdapat tambahan modal disetor sebesar Rp29,22 miliar pada tahun 2022. Yang menarik adalah kegiatan operasional yang meningkat membuat saldo laba Perseroan tumbuh 102,23% menjadi Rp15,09 miliar pada tahun 2022, dibandingkan dengan Rp7,46 miliar pada tahun 2021.

Long Term Liabilities

The decrease in the Company's long-term liabilities in 2022 came from long-term bank loans of 41.90% to IDR 1.65 billion, compared to IDR 2.84 billion in 2021. There was also a decrease in employee benefits liabilities of 27.05% in 2022 to IDR 557.89 million, compared to IDR 764.77 million in 2021.

EQUITY

The increase in the Company's equity in 2022 will come from the addition of issued and fully paid capital of IDR 35.00 billion, which is the proceeds from an IPO. Then there is also an additional paid-in capital of IDR 29.22 billion in 2022. What is interesting is that the increased operational activities made the Company's retained earnings grow 102.23% to IDR 15.09 billion in 2022, compared to IDR 7.46 billion in 2021.

	2022	2021	Perubahan / Changes	%	
EKUITAS					EQUITY
Modal Saham					Share Capital
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham pada 31 Desember 2022 dan 2021					Share capital - share value Rp50 per share as of December 31, 2022 and 2021
Modal dasar - 5.200.000.000 lembar saham pada 31 Desember 2022 dan 2021					Authorized capital - 5,200,000,000 shares as of December 31, 2022 and 2021
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.000.000.000 lembar saham pada 31 Desember 2022 dan 1.300.000.000 lembar saham pada 31 Desember 2021	100.000.000.000	65.000.000.000	35.000.000.000	53,85%	Issued and fully paid capital - 2,000,000,000 shares as of December 31, 2022 and 1,300,000,000 shares as of December 31, 2021
Tambahan modal disetor	29.221.513.766	-	29.221.513.766		Additional paid in capital
Penghasilan komprehensif lain	240.916.127	- 134.721.861	375.637.988	(278,82%)	Other comprehensive income
Saldo laba	15.093.030.311	7.463.441.647	7.629.588.664	102,23%	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS	144.555.460.204	72.328.719.786	72.226.740.418	99,86%	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	160.203.701.956	85.111.029.983	75.092.671.973	88,23%	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

TINJAUAN LABA RUGI

Perseroan mencatatkan penjualan senilai Rp137,34 miliar pada tahun 2022, meningkat 67,21% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp82,13 miliar. Namun pembelian persediaan bahan baku membuat beban pokok penjualan Perseroan naik sebesar 73,52% menjadi Rp119,74 miliar, dibandingkan dengan Rp69,00 miliar pada tahun 2021.

Peningkatan harga pokok penjualan menjadi penyebab peningkatan laba bruto hanya tercapai sebesar 34,04% menjadi Rp17,60 miliar pada tahun 2022, dibandingkan dengan Rp13,13 miliar pada tahun 2021. Marjin laba kotor yang diperoleh turun menjadi 12,81% pada tahun 2022 padahal tahun 2021 masih sebesar 15,98%.

Perseroan juga mengalami peningkatan beban umum dan administrasi sebesar 58,57% pada tahun 2022 menjadi Rp7,28 miliar, dibandingkan dengan Rp4,59 miliar pada tahun 2021. Hal ini menjadi pendorong peningkatan laba usaha tercapai sebesar 12,77% menjadi Rp10,43 miliar pada tahun 2022, dibandingkan dengan Rp9,25 miliar pada tahun 2021. Marjin laba usaha yang diperoleh turun menjadi 7,61% pada tahun 2022 dibandingkan tahun 2021 sebesar 11,26%.

PROFIT AND LOSS REVIEW

The company recorded sales of IDR 137.34 billion in 2022, an increase of 67.21% compared to 2021 of IDR 82.13 billion. However, the purchase of raw material inventories of seeds caused the Company's cost of goods sold to increase by 73.52% to IDR 119.74 billion, compared to IDR 69.00 billion in 2021.

The increase in cost of goods sold was the reason for the increase in gross profit, which was only achieved by 34.04% to IDR 17.60 billion in 2022, compared to IDR 13.13 billion in 2021. The gross profit margin earned decreased to 12.81% in 2022 even though in 2021 it will still be 15.98%.

The company also experienced an increase in general and administrative expenses by 58.57% in 2022 to IDR 7.28 billion, compared to IDR 4.59 billion in 2021. This was the driving force behind the increase in operating income which was achieved by 12.77% to IDR 10.43 billion in 2022, compared to Rp9.25 billion in 2021. The operating profit margin decreased to 7.61% in 2022 compared to 2021 of 11.26%.

	2022	2021	Perubahan / Changes	%	
PENJUALAN	137.336.680.282	82.133.250.271	55.203.430.011	67,21%	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	119.739.549.794	69.004.589.210	50.734.960.584		COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	17.597.030.488	13.128.671.061	4.468.359.427	34,04%	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA					OPERATING EXPENSES
Beban Umum dan Administrasi	7.277.392.295	4.589.256.943	2.688.135.352	58,57%	General and Administrative Expense
Pendapatan operasional lain	170.855.555	981.818.182	(810.962.627)	(82,60%)	Other operating income
Beban operasional lain	58.189.724	270.198.718	(212.008.994)	(78,46%)	Other operating expense
LABA USAHA	10.432.303.924	9.251.023.582	1.181.280.342	12,77%	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN					FINANCE INCOME (EXPENSES)
Pendapatan keuangan	13.237.666	1.954.305	11.283.361	577,36%	Finance Income
Beban Keuangan	- 850.658.256	- 1.365.629.429	514.971.173	(37,71%)	Finance expenses
LABA SEBELUM PAJAK	9.594.883.334	7.887.348.458	1.707.534.876	21,65%	INCOME BEFORE TAX
PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX
Kini	2.023.403.290	1.670.173.171	353.230.119	21,15%	Current
Tangguhan					Deferred
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	7.629.588.664	6.414.943.557	1.214.645.107	18,93%	NET INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi					Items that will not reclassified - subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	463.750.602	- 263.404.210	1.214.645.107	18,93%	Recalculation from post-employment benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	- 88.112.614	57.948.926	(146.061.540)	(252,05%)	Related income tax
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	8.005.226.652	6.209.488.273	1.795.738.379	28,92%	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	4,793	4,935	(0,14)	(2,88%)	EARNINGS PER SHARE

Peningkatan penjualan dan laba juga meningkatkan jumlah beban pajak sebesar 21,15% pada tahun 2022 menjadi Rp2,02 miliar, dibandingkan dengan Rp1,67 miliar pada tahun 2021. Laba tahun berjalan Perseroan tahun 2022 naik sebesar 18,93% menjadi Rp7,63 miliar, dibandingkan dengan Rp6,41 miliar pada tahun 2021, dengan margin laba bersih sebesar 5,56% pada tahun 2022 dibandingkan tahun 2021 sebesar 7,81%.

TINJAUAN ARUS KAS

Perseroan yang sedang tumbuh melakukan aktivitas operasional yang lebih tinggi, seperti terlihat pada aktivitas operasi yang mencatat pengeluaran kas bersih sebesar Rp36,17 miliar tahun 2022, dibandingkan sebesar Rp636,32 juta pada tahun 2021. Perseroan juga secara massif melaksanakan pengembangan usaha, dan pada tahun 2022 mengeluarkan kas untuk investasi mencapai Rp21,63 miliar pada tahun 2022 dibandingkan dengan pengeluaran kas Rp9,13 miliar pada tahun 2021.

Namun penurunan penerimaan pinjaman, disertai dengan penerimaan setoran modal dan peningkatan modal disetor, membuat Perseroan memiliki surplus dari pendanaan. Pada tahun 2022 Perseroan memperoleh dana segar bersih dari aktivitas pendanaan sebesar Rp67,16 miliar, dibandingkan dengan Rp9,97 miliar pada tahun 2021. Sehingga secara neto Perseroan memperoleh kenaikan nilai kas dan bank sebesar Rp9,36 miliar, dan meningkatkan nilai kas dan bank di akhir tahun 2022 menjadi Rp10,77 miliar, dibandingkan dengan Rp1,41 miliar pada tahun 2021

The increase in sales and profit also increased the total tax expense by 21.15% in 2022 to IDR 2.02 billion, compared to IDR 1.67 billion in 2021. The Company's profit for the year 2022 increased by 18.93% to IDR 7.63 billion, compared to IDR 6.41 billion in 2021, with a net profit margin of 5.56% in 2022 compared to 2021 of 7.81%.

CASH FLOW REVIEW

Growing companies carry out higher operational activities, as seen in operating activities which recorded a net cash outlay of IDR 36.17 billion in 2022, compared to IDR 636.32 million in 2021. The company is also carrying out massive business development, and in 2022 disbursing cash for investment reached IDR 21.63 billion in 2022 compared to cash disbursements of IDR 9.13 billion in 2021.

However, the decrease in loan receipts, accompanied by the receipt of paid-in capital and an increase in paid-in capital, resulted in the Company having a surplus from funding. In 2022 the Company obtained net fresh funds from financing activities of IDR 67.16 billion, compared to IDR 9.97 billion in 2021. So that on a net basis the Company obtained an increase in the value of cash and banks by IDR 9.36 billion, and increased the value of cash and banks in end of 2022 to IDR 10.77 billion, compared to IDR 1.41 billion in 2021.

	2022	2021	Perubahan/ Changes	%	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	134.254.363.644	78.072.115.416	56.182.248.228	71,96%	Cash receipt from customers
Pembayaran kepada:					Cash paid to:
Pemasok dan beban usaha	(165.320.264.543)	(76.680.365.248)	(88.639.899.295)	115,60%	Suppliers and operating expense
Karyawan	(2.506.333.430)	(1.481.325.190)	(1.025.008.240)	69,20%	Employee
Penerimaan lainnya	184.093.221	983.772.487	(799.679.266)	(81,29%)	Other receipt
Pembayaran bunga	(848.166.147)	(1.365.239.264)	517.073.117	(37,87%)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan	(1.935.290.676)	(165.280.380)	(1.770.010.296)	1070,91%	Income tax paid
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(36.171.597.931)	(636.322.179)	35.535.275.752	5.584,48%	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(1.712.161.900)	(2.135.871.524)	423.709.624	(19,84%)	Purchase of property, plant and equipment
Penambahan properti investasi	(2.330.000.000)		(2.330.000.000)		Acquisition of investment properties
Penambahan aset dalam proses	(17.588.440.600)		(17.588.440.600)		Additional of asset in process
Penambahan piutang peternak		(7.000.000.000)	7.000.000.000	(100,00%)	Additions to farmers' receivables
Kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi	(21.630.602.500)	(9.135.871.524)	(12.494.730.976)	136,77%	Net cash provided by investing activities

	2022	2021	Perubahan / Changes	%	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Setoran Modal	35.000.000.000	35.000.000			Received of paid up share capital
Tambahan modal disetor	29.221.513.766		29.221.513.766		Additional pain in capital
Penerimaan dari (pembayaran untuk) pihak berelasi		(269.412.440)	269.412.440	(100,00%)	Receipt from (paid to) related parties
Penerimaan dari utang bank	4.129.819.920	10.655.700.268	(6.525.880.348)	(61,24%)	Receipt from bank loan
Pembayaran utang bank	(1.188.873.152)	(415.641.786)	(773.231.366)	186,03%	Paid to bank loan
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	67.162.460.534	9.970.646.042	57.191.814.492	573,60%	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK	9.360.260.103	198.452.339	9.161.807.764	4.616,63%	NET INCREASE CASH AND BANK
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	1.409.203.778	1.210.751.439	198.452.339	16,39%	CASH AND BANK AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	10.769.463.881	1.409.203.778	9.360.260.103	664,22%	CASH AND BANK AT THE END OF YEAR

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTABILITAS PIUTANG ABILITY TO PAY DEBT AND RECEIVABLES COLLECTABILITY

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kebijakan pengelolaan liabilitas Perseroan pada tahun 2022 membuat posisi solvabilitas yang baik, sehingga dapat dikatakan seluruh liabilitas dapat dikelola dengan tepat. Rasio liabilitas terhadap ekuitas tahun 2022 tercatat sebesar 0,11, lebih baik dari tahun 2021 sebesar 0,18. Demikian pula rasio liabilitas terhadap aset tercatat sebesar 0,10 pada tahun 2022, dibandingkan tahun 2021 sebesar 0,15. Sementara rasio liabilitas terhadap penjualan tercatat sebesar 0,11 pada tahun 2022, dibandingkan dengan 0,16 pada tahun 2021

Rasio Solvabilitas	2022	2021
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	0,11	0,18
Rasio Liabilitas terhadap Aset	0,10	0,15
Rasio Liabilitas terhadap Penjualan	0,11	0,16

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Posisi piutang usaha Perseroan pada tahun 2022, serta perbandingannya tahun 2021, adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Kurang dari 3 bulan	3.726.112.892	213.736.590	Less than 3 months
3 bulan - 6 bulan	8.276.382.833	9.027.956.263	3 months - 6 months
Neto	12.002.495.725	9.241.692.853	Net

RTO	12,93	11,47
DRC	28,23	31,82

Posisi perputaran piutang Perseroan pada tahun 2022 adalah sebesar 12,93 kali, dengan rata-rata hari penagihan sebesar 28,23 hari. Pada tahun 2021 perputaran piutang Perseroan adalah sebesar 11,47 kali, dengan rata-rata hari penagihan sebesar 31,82 hari.

SOLVENCY ABILITY

The Company's liability management policy in 2022 has created a strong solvency position, indicating that all liabilities can be managed properly. The liability to equity ratio in 2022 was recorded at 0.11, which is an improvement from 0.18 in 2021. The ratio of liabilities to assets was recorded at 0.10 in 2022, compared to 0.15 in 2021. Furthermore, the ratio of liabilities to sales was recorded at 0.11 in 2022, which is an improvement from 0.16 in 2021.

RECEIVABLES COLLECTIBILITY

The position of the Company's trade receivables in 2022, as well as its comparison in 2021, is as follows:

In 2022, the Company's receivables turnover ratio was 12.93 times, with an average collection period of 28.23 days. This is an improvement from 2021 when the ratio was 11.47 times, with an average collection period of 31.82 days.

STRUKTUR MODAL

Pada tahun 2022 Perseroan tetap konsisten menjaga struktur modal yang sehat, dengan terus mengurangi nilai liabilitas. Setiap keputusan belanja modal diupayakan menggunakan kas internal yang tersedia. Namun demikian Perseroan terus mengamati situasi dunia usaha yang sangat dinamis, khususnya pada tahun 2023.

Terjaganya struktur modal yang sehat terlihat dari proporsi ekuitas terhadap total aset pada tahun 2022 mencapai 90,11%. Posisi ini jauh lebih baik dibandingkan dengan tahun 2021 yang proporsinya sebesar 84,98%.

IKATAN MATERIAL DAN REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

Perseroan pada tahun 2022 tidak melakukan ikatan material yang terkait dengan investasi barang modal. Namun demikian Perseroan melaksanakan pengembangan usaha, dan pada tahun 2022 mengeluarkan kas untuk investasi mencapai Rp21,08 miliar pada tahun 2022 dibandingkan dengan pengeluaran kas Rp9,13 miliar pada tahun 2021.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Berdasarkan Addendum Perjanjian Jasa Penitipan Coldstorage No. 5/PSC-PUM/BKS/I/23 tertanggal 13 Januari 2023, Perusahaan mengadakan kontrak melakukan kerja sama penitipan Gudang pendingin (Coldstorage) dengan PT Papua Utama Mitra (PUM) dengan tarif tertentu yang telah disepakati bersama.

PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Berdasarkan hasil Susenas (BPS) konsumsi daging ayam ras pedaging pada tahun 2010 sebesar 3,55kg/ kapita/tahun. Pada tahun 2019 konsumsi daging ayam ras pedaging naik menjadi 5,69 kg/kapita/tahun. Angka konsumsi tersebut hanya konsumsi di dalam rumah tangga, jika ditambah konsumsi luar rumah tangga seperti rumah makan, warung, restoran, dan hotel maka konsumsi per kapita akan menjadi lebih besar lagi.

Pasca pandemi perhatian masyarakat pada Kesehatan semakin tinggi, sehingga kebutuhan akan sumber makanan yang sehat semakin besar. Hal ini menjadi peluang bagi Perseroan untuk melakukan sinergi dan penetrasi pasar yang lebih tinggi. Hal ini akan lebih baik lagi bila faktor produksi meningkat dan menjadi sumber konsumsi masyarakat yang lebih baik.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2022

Manajemen Perseroan pada awal tahun 2022 telah menetapkan rencana bisnis, dengan target kinerja yang terukur. Namun demikian dinamika perekonomian, industri, dan pasar, telah memberi warna dalam pencapaian bisnis Perseroan. Untuk itu atas target yang ditetapkan, pada tahun 2022 penjualan Perseroan mencapai lebih baik dari target yang ditetapkan. Sementara untuk pencapaian laba bersih, tercatat lebih baik dari target yang ditetapkan.

CAPITAL STRUCTURE

In 2022, the Company maintained a healthy capital structure by consistently reducing its liabilities and utilizing available internal cash for capital expenditures. However, given the dynamic business environment in 2023, the Company remains vigilant.

The Company's capital structure in 2022 demonstrated a healthy equity to total assets ratio of 90.11%, which was significantly better than the 84.98% recorded in 2021.

MATERIAL COMMITMENTS AND CAPITAL INVESTMENT REALIZATION

The Company did not make any material commitments related to capital goods investment in 2022. However, the Company also carrying out massive business development, and in 2022 disbursing cash for investment reached IDR 21.08 billion in 2022 compared to cash disbursements of IDR 9.13 billion in 2021.

SUBSEQUENT MATERIAL INFORMATION AND FACTS

Based on the Addendum to the Coldstorage Custody Service Agreement No. 5/PSCPUM/ BKS/I/23 dated January 13, 2023, the Company entered into a contract to cooperate in cold storage with PT Papua Utama Mitra (PUM) at a certain rate that has been mutually agreed upon.

COMPANY BUSINESS PROSPECTS

Based on Susenas (BPS) results, broiler meat consumption in 2010 was 3.55 kg/capita/year. In 2019 broiler meat consumption increased to 5.69 kg/capita/year. This consumption figure is only consumption within the household. If consumption is added outside the household such as restaurants, stalls, restaurants and hotels, the consumption per capita will be even greater.

After the pandemic, people's attention to health has increased, so the need for healthy food sources has increased. This is an opportunity for the Company to create synergies and higher market penetration. This will be even better if the factors of production increase and become a better source of public consumption.

COMPARISON OF TARGET AND REALIZATION IN 2022

In early 2022, the Company established a business plan with specific performance targets. However, due to the dynamic nature of the economy, industry, and market, the Company's performance has been affected. As a result, the Company's sales in 2022 recorded higher than the set target. Additionally, the Company achieved of the net profit higher than target set for the year.

PROYEKSI 2023

Memasuki tahun 2023, pemulihan ekonomi Indonesia diperkirakan akan terus berlanjut meskipun diiringi berbagai tantangan. Ketidakpastian berakhirnya pandemi akibat resurgensi peningkatan kasus Covid-19 di China, belum selesainya konflik Rusia-Ukraina, tekanan inflasi global yang masih relatif lebih tinggi dibandingkan level pre-pandemi, dan ancaman resesi global khususnya pada negara maju seperti Amerika Serikat dan Uni Eropa akan menjadi tantangan bagi perekonomian nasional. Fundamental ekonomi nasional yang cukup kuat saat ini khususnya dari sisi domestik diperkirakan dapat meminimalisir dampak gejala eksternal terhadap perekonomian nasional secara keseluruhan. Akselerasi pemulihan ekonomi nasional ke depan juga akan sangat bergantung pada kebijakan pemerintah dalam menjaga daya beli masyarakat di tengah tekanan inflasi yang relatif masih tinggi (di atas level pre-pandemi).

Untuk itu Perseroan menetapkan pencapaian penjualan tahun 2023 akan lebih baik. Sementara untuk laba bersih ditargetkan akan mencapai peningkatan 20% dari hasil yang diperoleh tahun 2022.

ASPEK PEMASARAN

Perseroan melakukan pemasaran mencakup daerah Sumatera dan Pulau Jawa. Tim Perseroan memiliki tenaga penjualan yang berfokus pada segmen yang berbeda, seperti korporasi, ritel, food processing, dan juga pasar tradisional. Dengan jaringan penjualan yang luas dan tim pemasaran yang sudah handal di bidangnya, Perseroan mampu untuk memaksimalkan penjualan dalam jumlah besar ataupun eceran.

Perseroan tidak memiliki ketergantungan terhadap kontrak industrial, komersial, atau keuangan termasuk kontrak dengan pelanggan, pemasok, dan/atau pemerintah, dikarenakan daging ayam merupakan sumber protein dengan harga yang paling terjangkau di Indonesia dan merupakan salah satu kebutuhan pokok yang diminati oleh semua kalangan masyarakat. Sampai dengan prospektus ini diterbitkan, Perseroan sudah mulai melakukan peninjauan kontrak-kontrak baru dengan beberapa Perusahaan untuk memenuhi target penjualan Perseroan.

DIVIDEN

Sesuai peraturan perundang-undangan di Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan akan melakukan pembayaran dividen kas setelah disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS Tahunan Perseroan berdasarkan usulan Direksi Perseroan. Lebih lanjut, anggaran dasar Perseroan mengatur bahwa dividen hanya dapat dibayarkan dalam hal Perseroan memiliki saldo laba positif setelah penyisihan dana cadangan wajib yang dipersyaratkan pasal 71 angka (3) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Usulan, jumlah dan pembayaran dividen merupakan kewenangan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan

PROJECTIONS 2023

Entering 2023, Indonesia's economic recovery is expected to continue despite various challenges. Uncertainty over the end of the pandemic due to the resurgence of an increase in Covid-19 cases in China, the unresolved Russia-Ukraine conflict, global inflationary pressure which is still relatively higher than pre-pandemic levels, and the threat of a global recession, especially in developed countries such as the United States and the European Union will become challenge for the national economy. The fundamentals of the national economy which are currently quite strong, especially from the domestic side, are expected to minimize the impact of external shocks on the national economy as a whole. The acceleration of national economic recovery going forward will also depend heavily on government policies in maintaining people's purchasing power amidst relatively high inflationary pressures (above pre-pandemic levels).

For this reason, the Company determines that sales achievement in 2023 will be relatively better. Meanwhile, net profit is targeted to achieve a 20% increase from the results obtained in 2022.

MARKETING ASPECTS

The company conducts marketing covering Sumatra and Java Island. The Company's team has a sales force that focuses on different segments, such as corporate, retail, food processing, and also traditional markets. With an extensive sales network and a marketing team that is reliable in their field, the Company is able to maximize sales in bulk or retail.

The Company does not have dependence on industrial, commercial or financial contracts including contracts with customers, suppliers and/or the government, because chicken meat is a source of protein at the most affordable price in Indonesia and is one of the basic needs that is in demand by all groups of people. Until the publication of this prospectus, the Company has started exploring new contracts with several companies to meet the Company's sales targets.

DIVIDEND

In accordance with Indonesian laws and regulations and the Company's Articles of Association, the Company will pay cash dividends after being approved by the shareholders at the Company's Annual General Meeting of Shareholders based on the proposal of the Company's Directors. Furthermore, the Company's articles of association stipulate that dividends can only be paid if the Company has a positive profit balance after the mandatory reserve fund set aside as required by Article 71 point (3) of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

The proposal, amount and payment of dividends are the authority of the Board of Directors and Board of

akan bergantung pada sejumlah faktor termasuk diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Hasil operasi, arus kas, kecukupan modal dan kondisi keuangan Perseroan dalam rangka mencapai tingkat pertumbuhan yang optimal di masa yang akan datang;
- b. Kewajiban pemenuhan pembentukan dana cadangan;
- c. Perencanaan investasi Perseroan di masa yang akan datang;
- d. Kondisi perekonomian dan usaha secara umum dan faktor-faktor lainnya yang dianggap relevan oleh Direksi Perseroan.

Dengan mengindahkan ketentuan-ketentuan di atas, Perseroan merencanakan untuk membagikan dividen kas maksimum sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari total laba bersih tahun berjalan Perseroan mulai tahun buku 2022.

REALISASI DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Perseroan memperoleh dana dari penawaran umum saham perdana sebesar Rp70,00 miliar. Dana bersih yang diterima setelah dikurangi biaya emisi tercatat sebesar Rp62,30 miliar.

Dana tersebut telah digunakan sesuai dengan rencana dalam prospektus senilai Rp52,28 miliar. Sisa dana per 31 Desember 2022 sebesar Rp10.165 miliar dan ditempatkan dalam bentuk giro di bank swasta nasional.

INFORMASI MATERIAL

Tidak ada informasi material tentang investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, penggabungan usaha dan restrukturisasi utang/modal yang telah dilakukan oleh Perusahaan pada tahun 2022.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Pemerintah telah melakukan relaksasi atas pembatasan sosial dalam rangka mencegah meluasnya pandemi. Untuk menjaga kepatuhan dan kesempatan berusaha, Perseroan akan mematuhi seluruh ketentuan yang berlaku khususnya yang terkait dengan bisnis Perseroan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2022, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Commissioners of the Company and will depend on a number of factors including the following:

- a. Results of operations, cash flow, capital adequacy and financial condition of the Company in order to achieve optimal growth rates in the future;
- b. Obligation to fulfill the establishment of a reserve fund;
- c. The Company's investment planning in the future;
- d. General economic and business conditions and other factors deemed relevant by the Board of Directors of the Company.

By observing the provisions above, the Company plans to distribute a maximum cash dividend of 10% (ten percent) of the Company's total net profit for the current year starting from the 2022 financial year.

REALIZATION OF PUBLIC OFFERING FUNDS

The company obtained funds from the initial public offering of IDR 70.00 billion. Net funds received after deducting issuance costs were recorded at IDR 62.30 billion.

The funds have been used according to the plan in the prospectus of IDR 52.28 billion. The remaining funds as of December 31, 2022 amounted to IDR 10.02 billion and were placed in demand deposits at national private banks.

MATERIAL INFORMATION

There is no material information regarding the investments, expansions, divestitures, acquisitions, business combinations, and debt/capital restructuring that have been carried out by the Company in 2022.

CHANGES TO LEGAL REGULATIONS

The government has relaxed social restrictions in order to prevent the spread of the pandemic. To maintain compliance and business opportunities, the Company will comply with all applicable regulations, especially those related to the Company's business.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES AND FINANCIAL REPORTING

The adoption of the standards, the following new interpretations/revisions to standards effective January 1, 2022, did not result in a substantial change to the Company's accounting policies and had a material effect on the amounts reported for the current or prior year.



05

TATA KELOLA PERSEROAN
CORPORATE GOVERNANCE

KEBIJAKAN TATA KELOLA PERSEROAN CORPORATE GOVERNANCE POLICY

Perseroan meletakkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance - GCG) sebagai landasan dalam menangkap setiap peluang bisnis, seraya menjadi acuan dalam menghadapi perubahan lingkungan usaha yang dinamis. Perseroan menyadari penerapan GCG secara konsisten dan berkelanjutan sebagai sarana pencapaian Visi dan Misi Perseroan. Nilai tambah dan kepercayaan dari pemangku kepentingan juga akan bertambah melalui penerapan GCG yang berkelanjutan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

PRINSIP GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) 2021 yang diterbitkan Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG), menyampaikan empat pilar governansi korporat yang meliputi:

1. Perilaku Beretika
2. Akuntabilitas
3. Transparansi
4. Keberlanjutan

Keempat pilar ini diterjemahkan dalam prinsip-prinsip GCG yang meliputi:

- Keterbukaan, dalam bentuk pengungkapan informasi material kepada pemangku kepentingan, serta keterbukaan dalam setiap proses pengambilan keputusan.
- Akuntabilitas, berupa upaya mendorong adanya kejelasan fungsi, tugas dan tanggungjawab setiap organ sehingga Perseroan dapat dikelola secara efektif.
- Pertanggungjawaban, dalam bentuk kepatuhan setiap organ Perseroan kepada peraturan yang berlaku.
- Kemandirian, bahwa Perseroan menolak pengaruh dan tekanan dari pihak manapun di dalam pengelolaan usahanya.
- Keadilan, dalam bentuk komitmen Perseroan untuk memberikan perlakuan yang setara kepada semua pemangku kepentingan sesuai perjanjian dan peraturan yang berlaku.

Dengan diterapkannya prinsip GCG, Perseroan memiliki tujuan sebagai berikut:

- Mengatur hubungan antar pemangku kepentingan;
- Menjalankan usaha yang transparan, patuh pada peraturan, dan beretika bisnis yang baik;
- Peningkatan manajemen risiko;
- Peningkatan daya saing dan kemampuan Perseroan dalam menghadapi perubahan industri yang sangat dinamis; dan
- Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan perusahaan.

The Company places Good Corporate Governance (GCG) as a foundation in capturing every business opportunity, while also becoming a reference in dealing with dynamic changes in the business environment. The Company realizes that consistent and sustainable GCG implementation is a means of achieving the Company's Vision and Mission. Added value and trust from stakeholders will also increase through the implementation of sustainable GCG, both in the short and long term.

PRINCIPLES OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The 2021 Indonesian General Guidelines for Corporate Governance (PUG-KI), issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG), convey the four pillars of corporate governance which include:

1. Ethical Conduct
2. Accountability
3. Transparency
4. Sustainability

These four pillars are translated into GCG principles which include:

- Transparency, in the form of disclosing material information to stakeholders, as well as openness in every decision-making process.
- Accountability, in the form of efforts to encourage clarity of functions, duties, and responsibilities of each organ so that the Company can be managed effectively.
- Responsibility, in the form of compliance of every organ of the Company with applicable regulations.
- Independence, that the Company refuses influence and pressure from any party in managing its business.
- Fairness, in the form of the Company's commitment to provide equal treatment to all stakeholders under applicable agreements and regulations.

By implementing GCG principles, the Company has the following objectives:

- Manage the relationship between stakeholders;
- Running a transparent business complies with regulations, and has good business ethics;
- Improved risk management;
- Increasing the competitiveness and ability of the Company in dealing with very dynamic industrial changes; And
- Prevent the occurrence of irregularities in the management of the company.

Tata kelola merupakan bagian dari sistem *Governance, Risk, and Compliance* (GRC), sehingga bila diterapkan secara utuh salah satu bagian pentingnya adalah terjaganya kepatuhan terhadap rangkaian perundang-undangan dan peraturan yang berlaku. Perseroan terikat pada ketentuan yang berlaku di sektor industri dimana Perseroan berusaha, khususnya dalam posisi Perseroan sebagai perusahaan public maka terikat pada ketentuan di bidang pasar modal, yang secara umum meliputi:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM);
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT);
3. Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan;
4. Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, yang diganti menjadi Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja;
5. Rangkaian ketentuan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam), Badan Pengawas Pasar Modal – Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) beserta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) yang menyertainya yang terkait dengan penerapan tata kelola di perusahaan terbuka.
6. Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) serta *Self-Regulatory Organization* lainnya, yang mengikat seluruh perusahaan yang sahamnya tercatat di BEI.

STRUKTUR DAN PENILAIAN TATA KELOLA

Tata kelola tidak dapat dilepaskan dari ketersediaan struktur yang tepat, sesuai dengan yang diatur dalam POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan SEOJK 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan. Secara struktur Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku dengan peran puncak Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Kemudian Direksi melaksanakan peran sebagai pelaksana operasional Perusahaan, yang diawasi dan diberikan nasihat oleh Dewan Komisaris. Keberadaan organ-organ utama ini didukung oleh fungsi komite-komite yang membantu Dewan Komisaris. Sementara dukungan kepada Direksi diberikan oleh keberadaan Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Keputusan penting, khususnya yang bersifat material, dilakukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai organ tertinggi Perseroan, dengan memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Batasan pengambilan keputusan dalam RUPS dinyatakan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memutuskan arah pengembangan Perseroan dengan memperhatikan

Governance is part of the Governance, Risk, and Compliance (GRC) system, so when fully implemented, one of the most important parts is the maintenance of compliance with the applicable laws and regulations. The Company is bound by the provisions that apply in the industrial sector where the Company does business, especially in the Company's position as a public company, it is bound by the provisions in the capital market sector, which generally include:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 concerning the Capital Market (UUPM);
2. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT);
3. Law of the Republic of Indonesia No. 21 of 2011 concerning the Financial Services Authority;
4. Law of the Republic of Indonesia No. 11 of 2020 concerning Job Creation, which was changed to Government Regulation in place of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation;
5. The series of provisions of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam), Capital Market Supervisory Agency - Financial Institutions (Bapepam-LK), Financial Services Authority Regulations (POJK), and accompanying Financial Services Authority Circular Letters (SEOJK) related to the implementation of governance in a public company.
6. Indonesian Stock Exchange (IDX) Regulations and other Self-Regulatory Organizations, bind all companies whose shares are listed on the IDX.

STRUCTURE AND ASSESSMENT OF GOVERNANCE

Governance cannot be separated from the availability of an appropriate structure, under POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Guidelines for Public Company Governance, and SEOJK 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Corporate Governance. Structurally, the Company has complied with the applicable provisions with the top role of the General Meeting of Shareholders (GMS). Then the Board of Directors carries out the role of implementing the Company's operations, which is supervised and given advice by the Board of Commissioners. The existence of these main organs is supported by the functions of the committees that assist the Board of Commissioners. Meanwhile, support for the Board of Directors is provided by the presence of the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit.

Important decisions, especially those of a material nature, are made by the General Meeting of Shareholders (GMS) as the highest organ of the Company, with authority not granted to the Board of Directors and Board of Commissioners. Limits on decision-making at the GMS are stated in the Articles of Association and the applicable laws and regulations. Shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS) decide the direction of development of the Company by taking into account the applicable laws and regulations

peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar. Organ tertinggi Perseroan ini dapat memutuskan hal-hal berikut:

1. Persetujuan atas laporan tahunan dan pengesahan laporan Dewan Komisaris dan laporan keuangan Perseroan;
2. Penggunaan laba bersih Perseroan;
3. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Penggabungan, peleburan atau pemisahan Perseroan;
5. Perubahan anggaran Dasar Perseroan; dan
6. Rencana Perseroan melakukan transaksi yang melebihi nilai tertentu dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Namun demikian, RUPS tidak diperkenankan untuk melakukan intervensi terhadap tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi. Secara umum ketentuan pelaksanaan RUPS diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Khusus bagi Perseroan terbuka ketentuan RUPS diatur dalam Peraturan OJK (POJK) Nomor 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka (POJK No. 15/POJK.04/2020), POJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka Secara Elektronik (POJK No. 16/POJK.04/2020), serta Keputusan Direksi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. KEP-0016/DIR/KSEI/0420 Tahun 2020 tentang Pemberlakuan Fasilitas *Electronic General Meeting System* KSEI (eASY.KSEI) Sebagai Mekanisme Pemberian Kuasa Secara Elektronik Dalam Proses Penyelenggaraan RUPS Bagi Penerbit Efek yang Merupakan Perseroan Terbuka dan Sahamnya Disimpan dalam Penitipan Kolektif KSEI.

Ketentuan yang berlaku mengenai dua jenis RUPS, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan wajib diselenggarakan dalam jangka waktu paling lambat 6 bulan setelah tahun berakhir, sedangkan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) dapat diadakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan. Pada tahun 2022 Perseroan belum melaksanakan RUPS sesuai dengan ketentuan di pasar modal. Namun setelah Perseroan menjadi Perseroan terbuka pelaksanaan RUPS akan mengikuti seluruh ketentuan yang berlaku.

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Fungsi pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dilakukan oleh Dewan Komisaris. Fungsi lain yang melekat pada Dewan Komisaris adalah memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Landasan hukum keberadaan Dewan Komisaris adalah UUPT dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik (POJK 33/2014).

and the Articles of Association. The highest organ of the Company can decide the following matters:

1. Approval of the annual report and ratification of the report of the Board of Commissioners and the Company's financial statements;
2. Use of the Company's net profit;
3. Appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Directors and determine the remuneration of the Board of Commissioners and Directors;
4. Merger, consolidation, or separation of the Company;
5. Changes to the Company's articles of association; And
6. The Company plans to carry out transactions that exceed a certain value and transactions that contain conflicts of interest.

However, the GMS is not permitted to intervene in the duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners and Directors. In general, the provisions for implementing GMS are regulated in Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. Specifically for open companies, the GMS provisions are regulated in OJK Regulation (POJK) Number 15/POJK.04/2020 Concerning the Plan and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies (POJK No. 15/POJK.04/2020), POJK Number 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of the Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies (POJK No. 16/POJK.04/2020), as well as the Decree of the Board of Directors of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. KEP-0016/DIR/KSEI/0420 of 2020 concerning the Implementation of the KSEI Electronic General Meeting System Facility (eASY.KSEI) as an Electronic Authorization Mechanism in the Process of Holding GMS for Issuers of Securities which are Public Companies and whose Shares are Kept in KSEI Collective Custody.

The applicable provisions recognize two types of GMS, namely the Annual GMS and the Extraordinary GMS. The Annual GMS must be held no later than 6 months after the year ends, while the Extraordinary GMS (EGMS) can be held at any time as needed. In 2022 the Company has not held a GMS under the provisions of the capital market. However, after the Company becomes a public company, the implementation of the GMS will comply with all applicable regulations.

The supervisory function of management policies, the general management of the Company, and the Company's business is carried out by the Board of Commissioners. Another function attached to the Board of Commissioners is to provide advice to the Board of Directors for the benefit of the Company and to follow the aims and objectives of the Company. The legal basis for the existence of the Board of Commissioners is UUPT and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies (POJK 33/2014).

Hingga 31 Desember 2022 Perseroan memiliki komposisi Dewan Komisaris sebagai berikut:

Komisaris Utama : Greta Dewi Halim
Komisaris Independen : Billy Sarikho

Komisaris Independen telah menyatakan independensinya dengan menandatangani surat pernyataan independensi.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Tugas, tanggung jawab, dan kewenangan Dewan Komisaris diatur dalam POJK 33/2014 sebagai berikut:

Tugas Direksi

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Emiten atau Perusahaan Publik maupun usaha Emiten atau Perusahaan Publik, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada ayat (4) setiap akhir tahun buku.

Tanggung Jawab Direksi

1. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Emiten atau Perusahaan Publik yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
2. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) apabila dapat membuktikan:
 - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - b. telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik;

As of December 31, 2022, the Company has the following composition of the Board of Commissioners:

President Commissioner : Greta Dewi Halim
Independent Commissioner : Billy Sarikho

The Independent Commissioner has declared his independence by signing a statement of independence.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners are regulated in POJK 33/2014 as follows:

Duties of the Board of Commissioners

1. The Board of Commissioners is tasked with supervising and is responsible for supervising management policies, the general management of Issuers or Public Companies, and the business of Issuers or Public Companies, and providing advice to the Board of Directors.
2. Under certain conditions, the Board of Commissioners is required to hold an annual GMS and other GMS per its authority as stipulated in laws and regulations and the articles of association.
3. Members of the Board of Commissioners must carry out the duties and responsibilities referred to in paragraph (1) in good faith, full responsibility, and prudence.
4. To support the effectiveness of carrying out its duties and responsibilities as referred to in paragraph (1) the Board of Commissioners is required to form an Audit Committee and may form other committees.
5. The Board of Commissioners is required to evaluate the performance of the committees that assist in carrying out their duties and responsibilities as referred to in paragraph (4) at the end of each financial year.

Responsibilities of the Board of Commissioners

1. Each member of the Board of Commissioners is jointly and severally responsible for the loss of the Issuer or Public Company caused by the mistakes or negligence of members of the Board of Directors in carrying out their duties.
2. Members of the Board of Commissioners cannot be held responsible for the losses of the Issuer or Public Company as referred to in paragraph (1) if they can prove:
 - a. The loss was not due to his fault or negligence ;
 - b. has carried out the management in good faith, full of responsibility and prudence for the benefit and following the aims and objectives of the Issuer or Public Company;

- c. tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
- d. telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Wewenang Direksi

1. Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
2. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Emiten atau Perusahaan Publik dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat secara internal setidaknya satu kali setiap dua bulan. Rapat tersebut dapat berlangsung apabila dihadiri oleh mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Rapat Bersama dengan Direksi wajib dilaksanakan Dewan Komisaris secara berkala setidaknya satu kali setiap empat bulan.

Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan secara terjadwal, namun dapat juga bila diperlukan terlaksana di luar jadwal yang telah ditetapkan. Rapat Dewan Komisaris di luar jadwal dapat terlaksana bila dipandang perlu oleh satu atau beberapa anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan secara tertulis dari seorang atau lebih anggota Direksi, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan. Rapat internal Dewan Komisaris dapat mengundang Direktur sektor terkait yang dipandang penting untuk memberikan informasi terkait mata acara rapat.

Pengambilan keputusan dalam Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan secara musyawarah mufakat, atau bila tidak dimungkinkan pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Hasil Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Bersama Direksi wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh seluruh anggota peserta yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi. Dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang tidak menandatangani hasil rapat, yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada risalah rapat. Risalah rapat wajib didokumentasikan oleh Emiten atau Perseroan Publik.

Pada tahun 2022 Dewan Komisaris melaksanakan rapat sebanyak 2 kali dengan rata-rata kehadiran anggota Dewan Komisaris sebanyak 100 persen. Laporan kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat dapat dilihat pada tabel berikut:

- c. does not have a conflict of interest, either directly or indirectly, for management actions that result in losses; And
- d. have taken action to prevent the loss from arising or continuing.

Authority of the Board of Commissioners

1. The Board of Commissioners has the authority to temporarily suspend members of the Board of Directors by stating the reasons.
2. The Board of Commissioners may take action to manage Issuers or Public Companies under certain conditions for a certain period.

MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners must hold internal meetings at least once every two months. The meeting can take place if it is attended by a majority of all members of the Board of Commissioners. Joint Meetings with the Board of Directors must be held by the Board of Commissioners periodically at least once every four months.

Meetings of the Board of Commissioners are held on a scheduled basis, but can also be held if necessary outside of a predetermined schedule. Meetings of the Board of Commissioners outside the schedule can be held if deemed necessary by one or several members of the Board of Commissioners, or at a written request from one or more members of the Board of Directors, by stating the matters to be discussed. Internal meetings of the Board of Commissioners may invite related sector Directors who are deemed important to provide information regarding the agenda of the meeting.

Decision-making at the Board of Commissioners' meeting is carried out by deliberation for consensus, or if it is not possible to make decisions based on a majority vote. The results of the Board of Commissioners' Meeting and Joint Directors' Meeting must be recorded in the minutes of the meeting, signed by all participating members who are present, and submitted to all members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors. If a member of the Board of Commissioners and/or Board of Directors does not sign the results of the meeting, the person concerned must state the reasons in writing in a separate letter attached to the minutes of the meeting. Minutes of the meeting must be documented by the Issuer or Public Company.

In 2022 the Board of Commissioners will hold 2 meetings with an average attendance of 100 members of the Board of Commissioners. Reports on the attendance of the Board of Commissioners at meetings can be seen in the following table:

Nama / Name	Jabatan / Position	Frekuensi Rapat / Meeting Frequency	Jumlah Kehadiran / Attendance	%
Greta Dewi Halim	Komisaris Utama / President Commissioner	2	2	100
Billy Sarikho	Komisaris Independen / Independent Commissioner	2	2	100

Pada tahun 2022 Dewan Komisaris melaksanakan Rapat Bersama Direksi sebanyak 2 kali dengan rata-rata kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 100 persen. Laporan kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat dapat dilihat pada tabel berikut:

In 2022 the Board of Commissioners will hold joint meetings with the Board of Directors 2 times with an average attendance of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of 100 percent. Reports on the attendance of the Board of Commissioners and Directors at meetings can be seen in the following table:

Nama / Name	Jabatan / Position	Frekuensi Rapat / Meeting Frequency	Jumlah Kehadiran / Attendance	%
Greta Dewi Halim	Komisaris Utama / President Commissioner	2	2	100
Billy Sarikho	Komisaris Independen / Independent Commissioner	2	2	100
Aditya Fajar Junus	Direktur Utama / President Director	2	2	100
Ferry Saputra	Direktur / Director	2	2	100
Henry Saputra	Direktur / Director	2	2	100

PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris perlu menjaga kompetensinya dan selalu mengikuti perkembangan terkini. Untuk itu Anggota Dewan Komisaris wajib mengikuti program pengembangan kompetensi sesuai bidangnya masing-masing. Anggota Dewan Komisaris pada tahun 2022 mengikuti program pelatihan, *workshop*, konferensi, atau seminar.

PENILAIAN KINERJA KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris mendapat dukungan dari Komite Audit dan pelaksanaan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite-komite tersebut pada tahun 2022 belum melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai ketentuan yang berlaku. Namun setelah Perseroan menjadi Perseroan terbuka pelaksanaan tugas komite-komite di bawah Dewan Komisaris akan mengikuti seluruh ketentuan yang berlaku.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dinilai dalam RUPS dan melakukan pertanggungjawaban secara kolektif. Penilaian dilakukan secara mandiri dalam bentuk *self-assessment* terhadap Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, Laporan

TRAINING AND COMPETENCE IMPROVEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Members of the Board of Commissioners need to maintain their competence and always follow the latest developments. For this reason, Members of the Board of Commissioners must participate in competency development programs according to their respective fields. Members of the Board of Commissioners in 2022 will participate in training programs, workshops, conferences or seminars.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the implementation of the functions of the Nomination and Remuneration Committee. In 2022 these committees have not carried out their duties and responsibilities under the applicable regulations. However, after the Company becomes an open company, the implementation of the duties of committees under the Board of Commissioners will comply with all applicable regulations.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

The performance of the Board of Commissioners and Board of Directors is assessed at the GMS and carries out collective accountability. The assessment is carried out independently in the form of a self-assessment of the Board

Keuangan, serta Laporan Tahunan. Pada tahun 2022 hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi akan disampaikan dalam RUPS Tahunan yang akan dilaksanakan pada tahun 2023.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi menjadi dasar bagi pemegang saham menetapkan kebijakan atas besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. Kebijakan ini dikaji ulang secara berkala dan disesuaikan dengan kemampuan Perseroan. Pada tahun 2022 besaran remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi mencapai Rp1,440 miliar, sementara pada tahun 2021 nilainya sebesar Rp 690.000.000.

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

Pelaksanaan pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dilakukan oleh Direksi. Keberadaan Direksi diatur dalam UUPT, Anggaran Dasar, POJK 33/2014, dan Keputusan RUPS. Dengan tanggung jawab secara kolegal, Direksi dapat mengambil keputusan, termasuk dalam rapat Direksi, dan melaksanakan keputusan tersebut sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi di luar yang diputuskan oleh Rapat Direksi menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan tindakan dimaksud disetujui oleh rapat Direksi.

Hingga 31 Desember 2022 Perseroan memiliki komposisi Direksi sebagai berikut:

Direktur Utama	: Aditya Fajar Junus
Direktur	: Ferry Saputra
Direktur	: Henry Saputra

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Berdasarkan ketentuan dalam Anggaran Dasar serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perseroan. POJK 33/POJK.04/2014 mengatur tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi sebagai berikut:

1. Tugas Direksi:

- 1) Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Emiten atau Perusahaan Publik untuk kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik yang ditetapkan dalam anggaran dasar.

of Commissioners' Supervisory Report, Financial Report, and Annual Report. In 2022 the results of the performance evaluation of the Board of Commissioners and Directors will be presented at the Annual GMS which will be held in 2023.

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Assessment of the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors is the basis for shareholders to determine policies on the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors. This policy is reviewed periodically and adjusted to the Company's capabilities. In 2022 the amount of remuneration received by the Board of Commissioners and Directors was IDR 1,440 billion, while in 2021 the amount was IDR 690,000,000.

The management of the Company for the benefit of and following the aims and objectives set out in the Articles of Association is carried out by the Board of Directors. The existence of the Board of Directors is regulated in UUPT, Articles of Association, POJK 33/2014, and GMS Decisions. With collegial responsibilities, the Board of Directors can make decisions, including at the Board of Directors meeting, and carry out these decisions by the division of tasks and authority. Actions taken by members of the Board of Directors other than those decided by the Board of Directors Meeting are the personal responsibility of the person concerned until the said actions are approved by the Board of Directors meeting.

As of December 31, 2022, the Company has the following composition of the Board of Directors:

President Director	: Aditya Fajar Junus
Director	: Ferry Saputra
Director	: Henry Saputra

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Based on the provisions in the Articles of Association as well as applicable laws and regulations, the Board of Directors has collective duties and responsibilities in managing the Company. POJK 33/POJK.04/2014 regulates the duties, responsibilities, and authorities of the Board of Directors as follows:

1. Duties of the Board of Directors:

- 1) The Board of Directors is in charge of carrying out and being responsible for the management of the Issuer or Public Company for the benefit of the Issuer or Public Company following the aims and objectives of the Issuer or Public Company stipulated in the articles of association.

- 2) Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
- 3) Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
- 4) Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Direksi dapat membentuk komite.
- 5) Dalam hal dibentuk komite sebagaimana dimaksud pada ayat (4), Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

2. Tanggung Jawab Direksi

- 1) Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Emiten atau Perusahaan Publik yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
- 2) Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) apabila dapat membuktikan:
 - e. kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - f. telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik;
 - g. tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - h. telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

3. Wewenang Direksi

- 1) Direksi berwenang menjalankan pengurusan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
- 2) Direksi berwenang mewakili Emiten atau Perusahaan Publik di dalam dan di luar pengadilan.
- 3) Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Emiten atau Perusahaan Publik apabila:
 - a. terdapat perkara di pengadilan antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan anggota Direksi yang bersangkutan; dan
 - b. anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik.

- 2) In carrying out the duties and responsibilities for management as referred to in paragraph (1), the Board of Directors is obliged to hold annual GMS and other GMS as regulated in laws and regulations and articles of association.
- 3) Each member of the Board of Directors must carry out the duties and responsibilities as referred to in paragraph (1) in good faith, full responsibility, and prudence.
- 4) To support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities as referred to in paragraph (1) the Board of Directors may form a committee.
- 5) If a committee is formed as referred to in paragraph (4), the Board of Directors is required to evaluate the performance of the committee at the end of each financial year.

2. Responsibilities of the Board of Directors

- 1) Each member of the Board of Directors is jointly and severally responsible for the loss of the Issuer or Public Company caused by the mistakes or negligence of members of the Board of Directors in carrying out their duties.
- 2) Members of the Board of Directors cannot be held responsible for the losses of the Issuer or Public Company as referred to in paragraph (1) if they can prove:
 - e. the loss is not due to his fault or negligence;
 - f. has carried out the management in good faith, full of responsibility and prudence for the benefit and following the aims and objectives of the Issuer or Public Company;
 - g. does not have a conflict of interest, either directly or indirectly, for management actions that result in losses; And
 - h. have taken action to prevent the loss from arising or continuing.

3. Authorities of the Board of Directors

- 1) The Board of Directors has the authority to carry out the management as referred to in Article 12 under the policies deemed appropriate, following the aims and objectives set out in the articles of association.
- 2) The Board of Directors has the authority to represent the Issuer or Public Company in and out of court.
- 3) Members of the Board of Directors are not authorized to represent Issuers or Public Companies if:
 - a. there is a case in court between the Issuer or Public Company and the member of the Board of Directors concerned; And
 - b. the member of the Board of Directors concerned has interests that conflict with the interests of the Issuer or Public Company.

- 4) Dalam hal terdapat keadaan sebagaimana dimaksud pada ayat (2), yang berhak mewakili Emiten atau Perusahaan Publik adalah:
- anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Emiten atau Perusahaan Publik;
 - Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Emiten atau Perusahaan Publik; atau
 - pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Emiten atau Perusahaan Publik.
- 4) If there is a situation as referred to in paragraph (2), those who have the right to represent the Issuer or Public Company are:
- other members of the Board of Directors who do not have a conflict of interest with the Issuer or Public Company;
 - the Board of Commissioners if all members of the Board of Directors have a conflict of interest with an Issuer or Public Company; or
 - other parties appointed by the GMS if all members of the Board of Directors or Board of Commissioners have a conflict of interest with the Issuer or Public Company.

Atas tanggung jawab secara umum yang diemban secara kolektif, masing-masing anggota Direksi secara khusus memiliki tugas dan tanggung jawab serta wewenang yang berbeda-beda.

Regarding general responsibilities carried out collectively, each member of the Board of Directors in particular has different duties, responsibilities, and authorities.

RAPAT DIREKSI

Direksi wajib mengadakan rapat secara internal setidaknya satu kali setiap bulan. Rapat tersebut dapat berlangsung apabila dihadiri oleh mayoritas dari seluruh anggota Direksi. Rapat Bersama dengan Dewan Komisaris wajib dilaksanakan secara berkala setidaknya satu kali setiap empat bulan.

MEETING OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors must hold internal meetings at least once every month. The meeting can take place if it is attended by a majority of all members of the Board of Directors. Joint Meetings with the Board of Commissioners must be held regularly at least once every four months.

Rapat Direksi dilaksanakan secara terjadwal, namun dapat juga bila diperlukan terlaksana di luar jadwal yang telah ditetapkan. Rapat Direksi di luar jadwal dapat terlaksana bila dipandang perlu oleh satu atau beberapa anggota Direksi, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Meetings of the Board of Directors are held on a scheduled basis, but can also be held if necessary outside of a predetermined schedule. Board of Directors meetings outside the schedule can be held if deemed necessary by one or several members of the Board of Directors, by stating the matters to be discussed.

Pengambilan keputusan dalam Rapat Direksi dilaksanakan secara musyawarah mufakat, atau bila tidak dimungkinkan pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Hasil Rapat Direksi dan wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh seluruh anggota peserta yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi. Dalam hal terdapat anggota Direksi yang tidak menandatangani hasil rapat, yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada risalah rapat. Risalah rapat wajib didokumentasikan oleh Emiten atau Perseroan Publik.

Decision-making at the Board of Directors meeting is carried out by deliberation for consensus, or if it is not possible to make decisions based on a majority vote. The results of the Board of Directors Meeting must be recorded in the minutes of the meeting, signed by all participating members who are present, and submitted to all members of the Board of Directors. If a member of the Board of Directors does not sign the results of the meeting, the person concerned must state the reasons in writing in a separate letter attached to the minutes of the meeting. Minutes of the meeting must be documented by the Issuer or Public Company.

Pada tahun 2022 Direksi melaksanakan rapat sebanyak 5 kali dengan rata-rata kehadiran anggota Direksi sebanyak 100 persen. Laporan kehadiran Direksi dalam rapat dapat dilihat pada tabel berikut:

In 2022 the Board of Directors will hold a meeting of 5 times with an average attendance of members of the Board of Directors of 100 percent. Reports on the attendance of the Directors at meetings can be seen in the following table:

Nama / Name	Jabatan / Position	Frekuensi Rapat / Meeting Frequency	Jumlah Kehadiran / Attendance	%
Aditiya Fajar Junus	Direktur Utama / President Director	5	5	100
Ferry Saputra	Direktur / Director	5	5	100
Henry Saputra	Direktur / Director	5	5	100

PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI DIREKSI

Anggota Direksi perlu menjaga kompetensinya dan selalu mengikuti perkembangan terkini. Untuk itu Anggota Direksi wajib mengikuti program pengembangan kompetensi sesuai bidangnya masing-masing. Anggota Direksi pada tahun 2022 mengikuti program pelatihan, *workshop*, konferensi, atau seminar,

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Komite Audit dibentuk dengan tujuan untuk membantu dan memfasilitasi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas pemeriksaan oleh auditor eksternal dan internal, efektivitas pelaksanaan manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pembentukan Komite Audit Perseroan telah sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 55 /POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (POJK No.55/POJK.04.2015). Untuk memenuhi Pasal 12 POJK No. 55/2015, Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit tanggal 16 Februari 2022.

SUSUNAN DAN PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT

Susunan Komite Audit

Dasar hukum pembentukan Komite Audit Perseroan adalah Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 073/DSF/II/2021 tanggal 16 Februari 2022 tentang Pengangkatan Komite Audit Perseroan dengan masa jabatan sampai dikeluarkannya Surat Keputusan Dewan Komisaris yang baru. Susunan anggota Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Billy Sarikho
Anggota	:	Venny Lindasari
Anggota	:	Michael

Seluruh anggota Komite Audit telah menyatakan independensinya dengan menandatangani surat pernyataan independensi dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Profil Anggota Komite Audit / Profile of Audit Committee Members

Nama / Name	:	Billy Sarikho
Jabatan / Position	:	Ketua Komite Audit / Chairman of Audit Committee
Profil Beliau dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini. / His profile can be seen in the profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.		
Nama / Name	:	Venny Lindasari
Jabatan / Position	:	Anggota Komite Audit / Audit Committee Member
Usia / Age	:	35 tahun / years

TRAINING AND COMPETENCY IMPROVEMENT OF DIRECTORS

Members of the Board of Directors need to maintain their competence and always follow the latest developments. For this reason, Members of the Board of Directors are required to take part in competency development programs according to their respective fields. Members of the Board of Directors in 2022 will participate in training programs, workshops, conferences or seminars,

The Audit Committee was formed to assist and facilitate the Board of Commissioners in carrying out their duties and oversight functions on matters related to financial information, internal control systems, the effectiveness of audits by external and internal auditors, effectiveness of risk management implementation, and compliance with laws and regulations. valid invitation. The establishment of the Company's Audit Committee is under OJK Regulation Number 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work (POJK No.55/POJK.04.2015). To comply with Article 12 POJK No. 55/2015, the Company has an Audit Committee Charter dated 16 February 2022.

COMPOSITION AND PROFILE OF MEMBERS OF THE AUDIT COMMITTEE

Composition of the Audit Committee

The legal basis for establishing the Company's Audit Committee is the Decree of the Board of Commissioners No. 073/DSF/II/2021 dated 16 February 2022 concerning the Appointment of the Company's Audit Committee with a term of office until the issuance of a new Board of Commissioners Decree. The composition of the members of the Company's Audit Committee is as follows:

Chairman	:	Billy Saricho
Member	:	Venny Lindasari
Member	:	Michael

All members of the Audit Committee have declared their independence by signing a statement of independence and submitted to the Board of Commissioners.

Warga Negara dan Domisili / Nationality and Domicile	: Warga Negara Indonesia berdomisili di Jakarta / Indonesian citizen domiciled in Jakarta
Pendidikan / Education	: Sarjana Akuntansi di Universitas Trisakti pada tahun 2007 dan menyelesaikan pendidikan magister akuntansi di Universitas Trisakti pada tahun 2020 / Bachelor of Accounting at Trisakti University in 2007 and completed master of accounting education at Trisakti University in 2020
Pengalaman / Experience	: GM Finance Controller di PT Meta Epsi Tbk (2015 - sekarang), sebagai GM Finance Controller di PT Andira Agro Tbk (2016 – 2018) dan sebagai Internal Audit di PT Andira Agro Tbk (2018 – sekarang). / GM Finance Controller at PT Meta Epsi Tbk (2015 - present), as GM Finance Controller at PT Andira Agro Tbk (2016 - 2018) and as Internal Audit at PT Andira Agro Tbk (2018 - present).
Nama / Name	: Michael
Jabatan / Position	: Anggota Komite Audit / Audit Committee Member
Usia / Age	: 37 tahun / years
Warga Negara dan Domisili / Nationality and Domicile	: Warga Negara Indonesia berdomisili di Jakarta / Indonesian citizen domiciled in Jakarta
Pendidikan / Education	: Menyelesaikan pendidikan Teknik Informatika di Charles Sturt University, Sydney. / Completed Informatics Engineering education at Charles Sturt University, Sydney.
Pengalaman / Experience	: Pemrograman Perangkat Lunak di Advisian Sydney (2013 – 2016), sebagai Kepala Operasional di PT Kolektif Teknologi Internasional (2019 – 2020), Pemilik Kedai Nabox Catering (2016 – sekarang), Pemilik Le Viet (2018 – sekarang), dan Pemilik Hay Cemilz (2020 – sekarang). / Software Programming at Advisian Sydney (2013 – 2016), as Head of Operations at PT Kolektif Teknologi Internasional (2019 – 2020), Owner of Kedai Nabox Catering (2016 – present), Owner of Le Viet (2018 – present), and Owner of Hay Cemilz (2020–present).

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG KOMITE AUDIT

Tugas dan Tanggung jawab Komite Audit meliputi :

1. Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris;
2. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
3. Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
4. Melakukan penelaahan / penilaian atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan perseroan;
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perseroan;
7. Mengawasi hubungan dengan akuntan publik, mengadakan rapat / pembahasan dengan akuntan publik;
8. Membuat, mengkaji, dan memperbaharui pedoman Komite Audit bila perlu;
9. Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan;

DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

Duties and Responsibilities of the Audit Committee include:

1. Make an annual activity plan approved by the Board of Commissioners;
2. Reviewing the financial information to be issued by the Company such as financial reports, projections and other financial information;
3. Reviewing the company's compliance with other laws and regulations related to the Company's activities;
4. Reviewing/assessing the implementation of inspections by the internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the internal auditors;
5. Review and report to the Commissioner on complaints related to the company;
6. Maintain the confidentiality of company documents, data and information;
7. Supervise relations with public accountants, hold meetings/discussions with public accountants;
8. Create, review and update the Audit Committee guidelines if necessary;
9. Provide an independent opinion if there is a difference of opinion between the management and the accountant for the services provided;

10. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan, didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
11. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen resiko yang dilakukan oleh Direksi, jika perseroan tidak memiliki fungsi pemantau resiko dibawah Dewan Komisaris; dan
12. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan perseroan.

Wewenang Komite Audit meliputi :

1. Komite Audit berwenang untuk mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan, karyawan, dana, aset serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen resiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

RAPAT KOMITE AUDIT

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit satu kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 50 persen jumlah anggota. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Pada tahun 2022 Komite Audit melaksanakan rapat sebanyak 1 kali dengan rata-rata kehadiran anggota Komite Audit sebanyak 100 persen. Laporan kehadiran Komite Audit dalam rapat dapat dilihat pada tabel berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Frekuensi Rapat / Meeting Frequency	Jumlah Kehadiran / Attendance	%
Billy Sarikho	Ketua Komite Audit / Chairman of Audit Committee	1	1	100
Venny Lindsari	Anggota Komite Audit / Audit Committee Member	1	1	100
Michael	Anggota Komite Audit / Audit Committee Member	1	1	100

Pada tahun 2022 Komite Audit melaksanakan Rapat Bersama Dewan Komisaris sebanyak 1 kali dengan rata-rata kehadiran anggota Komite Audit dan Dewan Komisaris sebanyak 100 persen. Laporan kehadiran Komite Audit dan Dewan Komisaris dalam rapat dapat dilihat pada tabel berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Frekuensi Rapat / Meeting Frequency	Jumlah Kehadiran / Attendance	%
Greta Dewi Halim	Komisaris Utama / President Commissioner	1	1	100
Billy Sarikho	Komisaris Independen / Ketua Komite Audit / Independent Commissioner / Chairman of Audit Committee	1	1	100
Venny Lindsari	Anggota Komite Audit / Anggota Komite Audit Audit Committee Member	1	1	100
Michael	Anggota Komite Audit / Anggota Komite Audit Audit Committee Member	1	1	100

10. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant, based on independence, scope of assignment, and fees;
11. Review the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners; And
12. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the company.

The authority of the Audit Committee includes:

1. The Audit Committee is authorized to have full, free and unlimited access to records, employees, funds, assets and other company resources related to the implementation of its duties.
2. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and parties carrying out the internal audit function, risk management and accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee;
3. Carry out other authorities granted by the Board of Commissioners.

MEETING OF AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee holds regular meetings at least once in 3 (three) months. Audit Committee meetings can be held if attended by more than 50 percent of the total members. Decisions of the Audit Committee meetings are taken based on deliberation to reach a consensus.

In 2022 the Audit Committee will hold 1 meetings with an average attendance of 100 percent of the Audit Committee members. Reports on the attendance of the Audit Committee at meetings can be seen in the following table:

In 2022 the Audit Committee will hold 1 Joint Meetings of the Board of Commissioners with an average attendance of members of the Audit Committee and the Board of Commissioners of 100 percent. Reports on the attendance of the Audit Committee and the Board of Commissioners at meetings can be seen in the following table:

PELATIHAN DAN PROGRAM PENGEMBANGAN KOMITE AUDIT

Anggota Komite Audit perlu menjaga kompetensinya dan selalu mengikuti perkembangan terkini. Untuk itu Anggota Komite Audit wajib mengikuti program pengembangan kompetensi sesuai bidangnya masing-masing. Anggota Komite Audit pada tahun 2022 mengikuti program pelatihan, *workshop*, konferensi, atau seminar.

LAPORAN RINGKAS KEGIATAN KOMITE AUDIT

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit pada tahun 2022 meliputi:

1. Mengkaji hasil audit Laporan Keuangan Tahun 2021.
2. Mengkaji Laporan Keuangan Laporan Keuangan triwulan I-2022.
3. Mengkaji Laporan Keuangan Laporan Keuangan Tengah Tahun 2022.
4. Mengkaji Laporan Keuangan Laporan Keuangan triwulan III- 2022.
5. Mempelajari kualifikasi Kantor Akuntan Pubhik dan Akuntan Publik untuk Audit Tahun Buku 2022.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Dewan Komisaris Perseroan melaksanakan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tertanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik.

SUSUNAN DAN PROFIL ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi yang anggota-anggotanya diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 075 /DSF/II/2021 tanggal 16 Februari 2022 tentang Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi. Susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua : Billy Sarikho
Anggota : Greta Dewi Halim
Anggota : Lita Lestiana

AUDIT COMMITTEE TRAINING AND DEVELOPMENT PROGRAM

Members of the Audit Committee need to maintain their competence and always follow the latest developments. For this reason, Members of the Audit Committee are required to take part in competency development programs according to their respective fields. Members of the Audit Committee in 2022 will participate in training programs, workshops, conferences or seminars.

AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES SUMMARY REPORT

Implementation of duties and responsibilities of the Audit Committee in 2022 includes:

1. Review the audit results of the 2021 Financial Statements.
2. Review the Financial Statements of the Financial Report for the first quarter of 2022.
3. Review the Mid-Year 2022 Financial Statements.
4. Review the Financial Statements of the Financial Report for the third quarter of 2022.
5. Study the qualifications of Public Accounting Firms and Public Accountants for the 2022 Fiscal Year Audit.

The Company's Board of Commissioners carries out the functions of the Nomination and Remuneration Committee in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

COMPOSITION AND PROFILE OF MEMBERS OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Composition of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee whose members are appointed based on the Decree of the Board of Commissioners No. 075 /DSF/II/2021 dated 16 February 2022 concerning Appointment of the Nomination and Remuneration Committee. The composition of the members of the Company's Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Chairman : Billy Saricho
Members : Greta Dewi Halim
Member : Lita Lestiana

Profil Anggota Komite Audit / Profile of Nomination and Remuneration Committee Members

Nama / Name	: Billy Sarikho
Jabatan / Position	: Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi / Chairman of Audit Committee
Profil Beliau dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini. / His profile can be seen in the profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.	
Nama / Name	: Greta Dewi Halim
Jabatan / Position	: Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee Member
Profil Beliau dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini. / Her profile can be seen in the profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.	
Nama / Name	: Lita Lestiana
Jabatan / Position	: Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Usia / Age	: 30 tahun / years
Warga Negara dan Domisili / Nationality and Domicile	: Warga Negara Indonesia berdomisili di Jakarta / Indonesian citizen domiciled in Jakarta
Pendidikan / Education	: SMKN 25 Pasar Minggu
Pengalaman / Experience	: Staf Keuangan di PT Sinar Berkas Pelumas Indonesia (2009 – 2014), sebagai Staf Administrasi di PT Star Sohor Holidaysindo (2015 – 2019), dan sebagai Manager Personalia Umum di PT Dewi Shri Farmindo (2020 – sekarang).

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG KOMITE KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya mengacu pada dua fungsi besar, yaitu nominasi dan remunerasi. Masing-masing tugas berdasarkan fungsinya dijabarkan sebagai berikut:

1. Terkait dengan fungsi Nominasi:
 - a. Menetapkan kebijakan mengenai mengenai:
 - i. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - ii. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
 - iii. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
 - c. Menetapkan kebijakan mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
 - d. Menentukan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee in carrying out its duties, responsibilities and authorities refers to two major functions, namely nomination and remuneration. Each task based on its function is described as follows:

1. Related to the nomination function:
 - a. Establish policies regarding regarding:
 - i. Position composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - ii. Policies and criteria needed in the nomination process; And
 - iii. Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - b. Perform performance appraisal of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material;
 - c. Establish policies regarding capacity building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; And
 - d. Determining candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

2. Terkait dengan fungsi Remunerasi:
- Menetapkan Kebijakan mengenai:
 - Struktur Remunerasi;
 - Kebijakan atas Remunerasi; dan
 - Besaran atas Remunerasi
 - Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

2. Related to the Remuneration function:
- Establish Policies regarding:
 - Remuneration Structure;
 - Policy on Remuneration; And
 - Amount of Remuneration
 - Conducting performance appraisal according to the suitability of the Remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

RAPAT KOMITE KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi Dan Remunerasi mengadakan rapat secara berkala paling sedikit satu kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Nominasi Dan Remunerasi dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 50 persen jumlah anggota. Keputusan rapat Komite Nominasi Dan Remunerasi diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Pada tahun 2022 Komite Nominasi Dan Remunerasi dit melaksanakan rapat sebanyak 1 kali dengan rata-rata kehadiran anggota Komite Nominasi Dan Remunerasi sebanyak 100 persen. Laporan kehadiran Komite Nominasi Dan Remunerasi dalam rapat dapat dilihat pada tabel berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Frekuensi Rapat / Meeting Frequency	Jumlah Kehadiran / Attendance	%
Billy Sarikho	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi / Chairman of Nomination and Remuneration Committee	1	1	100
Greta Dewi Halim	Anggota / Member	1	1	100
Lita Lestiana	Anggota / Member	1	1	100

Pada tahun 2022 Komite Nominasi Dan Remunerasi melaksanakan Rapat Bersama Dewan Komisaris sebanyak 1 kali dengan rata-rata kehadiran anggota Komite Nominasi Dan Remunerasi dan Dewan Komisaris sebanyak 100 persen. Laporan kehadiran Komite Nominasi Dan Remunerasi dan Dewan Komisaris dalam rapat dapat dilihat pada tabel berikut:

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETINGS

The Nomination and Remuneration Committee holds regular meetings at least once in 3 (three) months. Meetings of the Nomination and Remuneration Committee can be held if attended by more than 50 percent of the total members. Decisions of the Nomination and Remuneration Committee meetings are taken based on deliberations to reach a consensus.

In 2022 the Nomination and Remuneration Committee has held 1 meetings with an average attendance of 100 percent of the Nomination and Remuneration Committee members. The attendance report of the Nomination and Remuneration Committee at the meeting can be seen in the following table:

In 2022 the Nomination and Remuneration Committee will hold 1 Joint Meetings of the Board of Commissioners with an average attendance of members of the Nomination and Remuneration Committee and the Board of Commissioners of 100 percent. Reports on the attendance of the Nomination and Remuneration Committee and the Board of Commissioners at meetings can be seen in the following table:

Nama / Name	Jabatan / Position	Frekuensi Rapat / Meeting Frequency	Jumlah Kehadiran / Attendance	%
Greta Dewi Halim	Komisaris Utama/Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / President Commissioner/ Nomination and Remuneration Committee Member	1	1	100
Billy Sarikho	Komisaris Independen/Ketua Komite Audit / Independent Commissioner / Chairman of Nomination and Remuneration Committee	1	1	100
Lita Lestiana	Anggota / Member	1	1	100

PELATIHAN DAN PROGRAM PENGEMBANGAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Anggota Komite Nominasi Dan Remunerasi perlu menjaga kompetensinya dan selalu mengikuti perkembangan terkini. Untuk itu Anggota Komite Nominasi Dan Remunerasi wajib mengikuti program pengembangan kompetensi sesuai bidangnya masing-masing. Anggota Komite Nominasi Dan Remunerasi pada tahun 2022 mengikuti program pelatihan, workshop, konferensi.

LAPORAN RINGKAS KEGIATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2022 telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris seperti disampaikan dalam tabel berikut:

1. Mengkaji remunerasi untuk tahun 2022;
2. Menelaah Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Merekomendasikan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dengan mempertimbangkan peraturan terbaru, kinerja, tanggungjawab, hak- hak Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2023;

KOMITE LAINNYA

Perseroan pada tahun 2022 tidak membentuk komite lain selain Komite Audit dan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris

SEKRETARIS PERSEROAN CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perseroan mengemban tugas utama, yakni mengikuti perkembangan pasar modal, terutama peraturan yang berlaku di pasar modal, di samping juga memberikan masukan kepada Direksi terkait kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku, dan menyediakan akses kepada masyarakat luas terhadap berbagai informasi dan data mengenai Perseroan. Sekretaris Perseroan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan bertugas mengemban misi untuk mendukung terciptanya citra Perseroan yang baik secara konsisten dan berkesinambungan melalui pengelolaan program komunikasi yang efektif kepada segenap *stakeholder*, antara lain Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia dan publik secara luas. Perseroan telah menunjuk Rita Juwita sebagai Sekretaris Perusahaan terhitung sejak tanggal 16 Februari 2022 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 072/DSF/II/2021 tanggal 16 Februari 2022 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*).

Sekretaris Perseroan memiliki akses terhadap informasi material dan relevan yang berkaitan dengan Perseroan dan menguasai peraturan perundang-undangan di bidang

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE TRAINING AND DEVELOPMENT PROGRAM

Members of the Nomination and Remuneration Committee need to maintain their competence and always follow the latest developments. For this reason, Members of the Nomination and Remuneration Committee must participate in competency development programs according to their respective fields. Members of the Nomination and Remuneration Committee in 2022 will participate in training programs, workshops, conferences or seminars.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE ACTIVITIES SUMMARY REPORT

The Nomination and Remuneration Committee in 2022 has provided recommendations to the Board of Commissioners as presented in the following table:

1. Review remuneration for 2022;
2. Reviewing the performance of the Board of Commissioners and Directors;
3. Recommend remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors taking into account the latest regulations, performance, responsibilities, rights of the Board of Commissioners and Board of Directors for 2023;

OTHER COMMITTEES

The company 2022 will not form other committees other than the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee functions carried out by the Board of Commissioners

The Corporate Secretary has the main task of following developments in the capital market, especially regulations that apply to the capital market, as well as providing input to the Board of Directors regarding the Company's compliance with applicable regulations, and providing access to the public at large to various information and data regarding the Company. The Corporate Secretary is directly responsible to the President Director and is tasked with carrying out the mission to support the creation of a consistent and sustainable good image of the Company through the management of an effective communication program to all stakeholders, including the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange and the public at large. The Company has appointed Rita Juwita as Corporate Secretary starting from February 16, 2022, based on Directors Decree No. 072/DSF/II/2021 dated 16 February 2022 concerning the Appointment of the Corporate Secretary.

The Corporate Secretary has access to material and relevant information relating to the Company and masters laws and regulations in the capital market sector, especially those

pasar modal khususnya yang berkaitan dengan masalah keterbukaan informasi. Pada sisi lain Sekretaris Perseroan bertanggung jawab untuk memastikan tingkat kepatuhan dan perbaikan pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola yang baik di lingkungan Perseroan, mengelola hubungan yang harmonis dengan investor, pelaku dan otoritas pasar modal, analis, entitas anak, dan memantau kinerja saham Perseroan. Tugas lain dari Sekretaris Perseroan untuk mengadministrasikan serta menyimpan dokumen-dokumen penting Perseroan dan menyelenggarakan kegiatan rapat tingkat manajemen.

related to information disclosure issues. On the other hand, the Corporate Secretary is responsible for ensuring the level of compliance and improving the implementation of good governance principles within the Company, managing harmonious relationships with investors, capital market actors, authorities, analysts, and subsidiaries, and monitoring the performance of the Company's shares. Other duties of the Corporate Secretary are to administer and store important Company documents and organize management-level meeting activities.

PROFIL SEKRETARIS PERSEROAN / CORPORATE SECRETARY PROFILE

Nama / Name	: Rita Juwita
Jabatan / Position	: Sekretaris Perseroan / Corporate Secretary
Usia / Age	: 45 tahun / years
Warga Negara dan Domisili / Nationality and Domicile	: Indonesia dan berdomisili di Jakarta / Indonesia and domiciled in Jakarta
Pendidikan / Education	: Sarjana Akuntansi di Universitas Bunda Mulia. / Bachelor of Accounting at Bunda Mulia University.
Pengalaman / Experience	: Area Branch Manager Maybank Pluit Kencana (2017), sebagai Regional Retail Banking Maybank Jakarta (2018), dan sebagai Corporate Secretary di PT Dewi Shri Farmindo (2021 – sekarang). / Area Branch Manager of Maybank Pluit Kencana (2017), as Regional Retail Banking Maybank Jakarta (2018), and as Corporate Secretary at PT Dewi Shri Farmindo (2021 – present).

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERSEROAN

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan yang mengacu pada POJK No. 35/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Perseroan atau Perusahaan Publik antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku, termasuk tapi tidak terbatas Undang-undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-undang nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal serta peraturan-peraturan yang berlaku di Republik Indonesia dan sesuai dengan norma-norma *corporate governance* secara umum;
2. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
3. Sebagai penghubung antara dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, stakeholder, dan masyarakat;
4. Memelihara hubungan yang baik antara Perseroan dengan media masa;
5. Memberikan pelayanan kepada masyarakat (pemodal) atas setiap Informasi yang dibutuhkan pemodal berkaitan dengan kondisi Perseroan;
6. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung kegiatan Perseroan tersebut di atas antara lain Laporan Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham, Keterbukaan Informasi, dan lain-lain sebagainya;
7. Mempersiapkan praktik *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Perseroan;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

Duties and responsibilities of the Corporate Secretary referring to POJK No. 35/2014 dated 8 December 2014 concerning the Corporate Secretary of Companies or Public Companies, among others, as follows:

1. Provide input to the Board of Directors of the Company to comply with applicable regulations, including but not limited to Law number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Law number 8 of 1995 concerning Capital Markets and regulations in force in the Republic of Indonesia and in accordance with corporate governance norms in general;
2. Follow the development of the Capital Market, especially the regulations that apply in the field of Capital Market;
3. As a liaison between the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, stakeholders and the public;
4. Maintain good relations between the Company and the mass media;
5. Provide services to the public (investors) for any information needed by investors regarding the condition of the Company;
6. Carry out activities that support the Company's activities mentioned above, including Annual Reports, General Meetings of Shareholders, Disclosure of Information, and so on;
7. Preparing Good Corporate Governance (GCG) practices within the Company;

8. Menjaga dan mempersiapkan dokumentasi Perseroan, termasuk notulen dari Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris serta hal-hal terkait.

Alamat, nomor telepon, dan alamat email Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Sekretaris Perusahaan

PT Dewi Shri Farmindo Tbk.

Alamat : Ruko Galeri Niaga Mediterania 2 Blok L8 J & K,
Jl. Pantai Indah Utara 2 No. 2 Kapuk Muara, Jakarta 14460
Telepon: (62-21) 5880094
Email : corsec@dewishrifarmindo.com

PELATIHAN DAN PROGRAM PENGEMBANGAN SEKRETARIS PERSEROAN

Sekretaris Perseroan perlu menjaga kompetensinya dan selalu mengikuti perkembangan terkini. Untuk itu Sekretaris Perseroan wajib mengikuti program pengembangan kompetensi sesuai bidangnya masing-masing. Sekretaris Perseroan pada tahun 2022 mengikuti program pelatihan, *workshop*, konferensi, atau seminar,

LAPORAN RINGKAS KEGIATAN SEKRETARIS PERSEROAN

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit pada tahun 2022 meliputi:

1. Mengorganisasikan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa;
2. Menyampaikan 1 (satu) buah Laporan Tahunan dan Keberlanjutan;
3. Menyampaikan 1 (satu) buah laporan keuangan tahunan diaudit dan 3 (tiga) laporan keuangan tidak diaudit;
4. Mengorganisasikan 1 (satu) kali Paparan Publik tahunan;
5. Melakukan 12 (dua belas) keterbukaan informasi melalui BEI;
6. Menyusun dan mendistribusikan siaran pers untuk mengkomunikasikan perkembangan dan kegiatan Perseroan;
7. Melakukan korespondensi dengan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia;
8. Melakukan berbagai komunikasi langsung dengan investor dan perwakilan investor;
9. Melakukan komunikasi dengan media termasuk melalui siaran pers dan konferensi pers.

UNIT AUDIT INTERNAL DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL AUDIT UNIT AND INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sejalan dengan usaha Perseroan untuk meningkatkan nilai tata kelola internal yang kuat dan memperbaiki operasional, maka dibentuk Unit Audit Internal. Pembentukan Audit Internal Perseroan dilakukan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tertanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan

8. Maintain and prepare Company documentation, including minutes of Board of Directors and Board of Commissioners meetings and related matters.

Address, telephone number and email address of the Corporate Secretary are as follows:

Corporate secretary

PT Dewi Shri Farmindo Tbk.

Alamat : Ruko Galeri Niaga Mediterania 2 Blok L8 J & K,
Jl. Pantai Indah Utara 2 No. 2 Kapuk Muara, Jakarta 14460
Telepon: (62-21) 5880094
Email : corsec@dewishrifarmindo.com

CORPORATE SECRETARY TRAINING AND DEVELOPMENT PROGRAM

The Corporate Secretary needs to maintain his competence and always follow the latest developments. For this reason, the Corporate Secretary must participate in competency development programs according to their respective fields. The Corporate Secretary in 2022 will participate in training programs, workshops, conferences or seminars,

CORPORATE SECRETARY ACTIVITIES SUMMARY REPORT

Implementation of duties and responsibilities of the Audit Committee in 2022 includes:

1. Organized 1 (one) Annual GMS and 1 (one) Extraordinary GMS;
2. Submit 1 (one) Annual and Sustainability Report;
3. Submit 1 (one) audited annual financial report and 3 (three) unaudited financial statements;
4. Organizing 1 (one) annual Public Expose;
5. Conducting 12 information disclosure through the IDX;
6. Prepare and distribute press releases to communicate the Company's developments and activities;
7. Correspondence with the Financial Services Authority and the Indonesian Stock Exchange;
8. Conduct various direct communications with investors and investor representatives;
9. Communicating with the media including through press releases and press conferences.

Piagam Unit Audit Internal. Piagam Unit Audit Internal, yang telah disahkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 31 Agustus 2015. Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 074/DSF/II/2021 tanggal 16 Februari 2022 tentang Pembentukan Unit Audit Internal. Perseroan mengangkat Yuni Patiastuti sebagai Kepala Unit Audit Internal efektif mulai tanggal 16 Februari 2022.

Untuk memenuhi Pasal 9 POJK No. 56/2015, Perseroan telah memiliki Piagam Unit Audit Internal tanggal 16 Februari 2022.

Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter. Internal Audit Unit Charter, which was ratified by the Board of Directors and Board of Commissioners on August 31, 2015. The Company has established an Internal Audit Unit based on Directors Decree No. 074/DSF/II/2021 dated 16 February 2022 concerning the Establishment of the Internal Audit Unit. The company appointed Yuni Patiastuti as Head of the Internal Audit Unit effective February 16, 2022.

To comply with Article 9 POJK No. 56/2015, the Company has an Internal Audit Unit Charter dated 16 February 2022.

PROFIL PENANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL / PROFILE HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT

Nama / Name	: Yuni Patiastuti
Jabatan / Position	: Kepala Unit Audit Internal / Head of Internal Audit
Usia / Age	: 55 tahun
Warga Negara dan Domisili / Nationality and Domicile	: Indonesia dan berdomisili di Jakarta / Indonesia and domiciled in Jakarta
Pendidikan / Education	: Sarjana Akuntansi di STIE Muhammadiyah / Bachelor of Accounting at STIE Muhammadiyah
Pengalaman / Experience	: Manager Finance di PT Suyuga Pratama Indonesia (2000 – sekarang), sebagai Auditor di CV Dewi Farm (2013 – sekarang) dan sebagai Audit Internal di PT Dewi Shri Farmindo (2019 – sekarang). / Finance Manager at PT Suyuga Pratama Indonesia (2000 – present), as Auditor at CV Dewi Farm (2013 – present) and as Internal Audit at PT Dewi Shri Farmindo (2019 – present).

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG UNIT AUDIT INTERNAL

Lingkup lingkup tugas dan tanggung jawab Audit Internal Perseroan sesuai dengan Piagam Audit Internal sebagai berikut:

Tugas dan Tanggung jawab Unit Audit Internal meliputi:

1. Membantu tugas Direktur Utama dan Dewan Komisaris Perseroan, khususnya Komite Audit Perseroan yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris Perseroan, dalam melakukan pengawasan dan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian internal dan manajemen resiko agar sesuai dengan kebijakan Perseroan.
2. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal Tahunan Perseroan.
3. Mengkaji independensi, efisiensi dan efektifitas semua fungsi manajemen dalam Perseroan.
4. Menilai efektifitas sistem pengendalian internal, termasuk kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur, pedoman, dan limit-limit yang telah ditetapkan.
5. Menilai sistem pelaporan serta mengkaji atas keakuratan dan ketepatan waktu penyampaian laporan kepada manajemen.
6. Menilai kelayakan dan kewajaran pedoman dan perlakuan akuntansi yang digunakan dan menguji ketaatan terhadap kebijakan dan pedoman akuntansi yang telah ditetapkan.

DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The scope of duties and responsibilities of the Company's Internal Audit is in accordance with the Internal Audit Charter as follows:

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit include:

1. Assisting the duties of the President Director and the Board of Commissioners of the Company, particularly the Audit Committee of the Company appointed by the Board of Commissioners of the Company, in supervising and evaluating the implementation of internal control and risk management so that they comply with Company policies.
2. Develop and implement the Company's Annual Internal Audit plan.
3. Review the independence, efficiency and effectiveness of all management functions in the Company.
4. Assess the effectiveness of the internal control system, including compliance with established policies, procedures, guidelines and limits.
5. Assessing the reporting system and reviewing the accuracy and timeliness of submitting reports to management.
6. Assess the feasibility and fairness of the guidelines and accounting treatments used and test adherence to the established accounting policies and guidelines.

7. Menyelenggarakan Audit Internal secara efektif dengan melakukan current audit, regular audit maupun special audit. Pelaksanaan Audit Internal tersebut harus didukung oleh Auditor yang independen, kompeten dan profesional.
8. Melaporkan hasil temuan pemeriksaan secara langsung kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris Perseroan (melalui Komite Audit Perseroan).
9. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
10. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa disemua tingkat manajemen.
11. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
12. Bekerjasama dengan Komite Audit Perseroan.
13. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukan.
14. Melakukan investigasi apabila terjadi indikasi penipuan, penggelapan dan indikasi-indikasi lainnya yang merugikan Perseroan.

PELATIHAN DAN PROGRAM PENGEMBANGAN UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal perlu menjaga kompetensinya dan selalu mengikuti perkembangan terkini. Untuk itu Unit Audit Internal wajib mengikuti program pengembangan kompetensi sesuai bidangnya masing-masing. Unit Audit Internal pada tahun 2022 mengikuti program pelatihan, *workshop*, konferensi, atau seminar,

LAPORAN RINGKAS KEGIATAN UNIT AUDIT INTERNAL

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal pada tahun 2022 meliputi:

1. Berkoordinasi dengan Akuntan Publik untuk melakukan audit laporan keuangan tahun 2021.
2. Menyusun Laporan Keuangan triwulan I-2022.
3. Menyusun Laporan Keuangan Tengah Tahun 2022.
4. Menyusun Laporan Keuangan triwulan III-2022.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Salah satu kunci sukses pelaksanaan tata kelola Perseroan adalah Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang memadai. Perseroan menjalankan SPI yang mengikat seluruh lini di dalam Perseroan dengan melibatkan secara aktif fungsi pengawasan melekat dari lini manajemen puncak Perseroan. Dalam pelaksanaannya, SPI berjalan dalam koridor asas transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran.

7. Carrying out internal audits effectively by conducting current audits, regular audits and special audits. The implementation of the Internal Audit must be supported by an independent, competent and professional Auditor.
8. Report the findings of the inspection directly to the President Director and the Board of Commissioners of the Company (through the Company's Audit Committee).
9. Examine and assess efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.
10. Provide suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management.
11. Monitor, analyze and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested.
12. Cooperate with the Company's Audit Committee.
13. Develop a program to evaluate the quality of the Internal Audit activities carried out.
14. Investigate if there are indications of fraud, embezzlement and other indications that are detrimental to the Company.

INTERNAL AUDIT UNIT TRAINING AND DEVELOPMENT PROGRAM

The Internal Audit Unit needs to maintain its competence and always keep abreast of the latest developments. For this reason, the Internal Audit Unit is required to participate in competency development programs according to their respective fields. The Internal Audit Unit will participate in training programs, workshops, conferences or seminars in 2022,

SUMMARY REPORT OF INTERNAL AUDIT UNIT ACTIVITIES

The implementation of the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit in 2022 includes:

1. Coordinate with the Public Accountant to audit the 2021 financial statements.
2. Prepare financial reports for the first quarter of 2022.
3. Prepare Mid-2022 Financial Statements.
4. Prepare financial reports for the third quarter of 2022.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

One of the keys to successful implementation of corporate governance is an adequate Internal Control System (SPI). The Company carries out SPI which binds all lines within the Company by actively involving the inherent supervisory function of the Company's top management line. In its implementation, SPI runs in the corridor of the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

Unit Audit Internal di Perseroan menjadi pelaksana SPI, melalui rangkaian pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan dan akuntansi. Selain itu juga melaksanakan rotasi audit dalam rangka pemeriksaan rancangan dan implementasi pengendalian internal yang telah dilakukan oleh setiap Departemen di dalam Perseroan. Selain itu, Unit Audit Internal juga memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.

Evaluasi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Atas efektivitas pelaksanaan SPI telah dilakukan evaluasi Manajemen terhadap efektifitas sistem pengendalian internal. Hasilnya merupakan masukan untuk terus melakukan perbaikan dan menyempurnakan sistem ataupun kebijakan Perseroan, sehingga Manajemen dapat secara lebih efektif mengelola operasional Perseroan. Atas setiap hasil evaluasi menjadi dasar Unit Audit Internal menjalankan tanggung jawab utama memberikan keyakinan adanya koordinasi yang baik antara fungsi-fungsi pengendalian yang terdapat di Perseroan sehingga dapat berjalan dengan efektif.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT SYSTEM

Perseroan menghadapi risiko yang dapat mengganggu maupun mendukung pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan. Untuk itu Sistem Manajemen Risiko Perseroan disusun untuk memastikan setiap risiko yang dihadapi dapat dikelola dengan baik. Perseroan telah menetapkan selera risiko, sehingga setiap risiko dapat diidentifikasi, dianalisis, serta dievaluasi secara tepat. Sehingga kemudian tindakan penanganan, termasuk didalamnya mitigasi, tepat pada target risiko dan Perusahaan dapat menjaga pertumbuhan usaha.

Hingga 31 Desember 2022 Perseroan telah mengidentifikasi risiko-risiko, dan telah melaksanakan tindakan penanganan sebagai berikut:

1. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perseroan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko kredit terutama timbul dari kas dan bank, piutang usaha, piutang peternak dan piutang pemegang saham.

Perseroan mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas dan bank, piutang usaha, dan uang muka pembelian dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Sehubungan dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perseroan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih. Perseroan berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

The Internal Audit Unit in the Company is the executor of SPI, through a series of inspections and assessments of efficiency and effectiveness in finance and accounting. In addition, it also carries out audit rotations in order to examine the design and implementation of internal controls that have been carried out by each Department within the Company. In addition, the Internal Audit Unit also provides suggestions for improvement and objective information on the activities examined at all levels of management.

Evaluation of the Effectiveness of the Internal Control System

For the effectiveness of SPI implementation, Management has conducted an evaluation of the effectiveness of the internal control system. The results are input for continuing to make improvements and perfecting the Company's systems or policies, so that Management can more effectively manage the Company's operations. Each evaluation result becomes the basis for the Internal Audit Unit to carry out its main responsibility to provide assurance that there is good coordination between the control functions in the Company so that they can run effectively.

The Company faces risks that can disrupt or support sustainable business growth. For this reason, the Company's Risk Management System is structured to ensure that every risk faced can be managed properly. The Company has determined a risk appetite, so that each risk can be identified, analyzed and evaluated appropriately. So that then handling actions, including mitigation, are right on the risk target and the Company can maintain business growth.

Until December 31, 2022 the Company has identified risks, and has taken the following handling actions:

1. Credit Risk Management

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from customers or counterparties as a result of failing to fulfill its contractual obligations. Credit risk mainly arises from cash and bank accounts, trade receivables, breeder receivables and shareholder receivables.

The Company manages credit risk related to cash and banks, trade receivables and advances for purchases by monitoring reputation, credit rating and limiting the aggregate risk of each party to the contract. With respect to loans extended to customers, the Company controls credit risk by conducting business relations with other parties who have credibility, establishing credit verification and authorization policies, and monitoring the collectibility of receivables on a regular basis to reduce the amount of bad debts. The Company believes that there is no significant concentration of credit risk.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

2. Manajemen Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perseroan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, Perseroan memantau dan menjaga jumlah kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perseroan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Perseroan juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

3. Manajemen Risiko Modal

Perseroan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perseroan terdiri dari kas di bank dan ekuitas yang terdiri dari modal ditempatkan dan disetor serta saldo laba. Dewan Direksi Perseroan secara berkala melakukan review struktur permodalan Perseroan. Sebagai bagian dari review ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

4. Manajemen Risiko Tingkat Bunga

Tingkat bunga mengacu kepada risiko pada nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan di tingkat suku bunga pasar. Perseroan terpapar risiko suku bunga karena entitas dalam Perseroan meminjam dana dengan tingkat bunga mengambang.

Sistem Manajemen Risiko memastikan bahwa Direksi memperoleh laporan berkala terkait risiko yang terpapar di Perseroan. Hal ini untuk memudahkan Direksi dalam melaksanakan pengawasan secara langsung Sistem Manajemen Risiko ini, disertai nasihat dari Dewan Komisaris. Direksi dan Dewan Komisaris dalam setiap rapat internal selalu menggunakan pendekatan risiko sebagai pertimbangan utama dalam membuat setiap keputusan. Faktor lain yang menjadi pertimbangan pengambilan keputusan adalah potensi benturan kepentingan maupun tindak korupsi.

Penilaian Atas Penerapan Manajemen Risiko

Direksi dan Dewan Komisaris memandang pada tahun 2022 Perseroan telah melakukan pengelolaan risiko secara tepat. Setiap risiko telah dipetakan dan ditangani secara efektif, disertai dengan pengendalian risiko yang berjalan terus menerus.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by referring to external credit ratings (if available) or by referring to historical information regarding debtor default rates.

2. Liquidity Risk Management

Liquidity risk is the risk of loss arising because the Company does not have sufficient cash flow to meet its liabilities.

In managing liquidity risk, the Company monitors and maintains the amount of cash and banks that is deemed sufficient to finance the Company's operations and to overcome the impact of fluctuations in cash flows. The Company also conducts periodic evaluations of cash flow projections and actual cash flows, including debt maturity schedules, and continuously reviews financial markets to obtain optimal sources of funding.

3. Capital Risk Management

The Company manages capital risk to ensure that they will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing shareholder returns through optimizing the balance of debt and equity. The Company's capital structure consists of cash in banks and equity consisting of issued and paid-up capital and retained earnings. The Company's Board of Directors periodically reviews the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risks.

4. Interest Rate Risk Management

Interest rate refers to the risk that the fair value or cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company is exposed to interest rate risk because the entities within the Company borrow funds at floating interest rates.

The Risk Management System ensures that the Board of Directors obtains periodic reports regarding the risks exposed in the Company. This is to facilitate the Board of Directors in carrying out direct supervision of this Risk Management System, accompanied by advice from the Board of Commissioners. The Board of Directors and the Board of Commissioners in every internal meeting always use the risk approach as the main consideration in making every decision. Another factor to be considered in decision making is the potential for conflict of interest and acts of corruption.

Assessment of the Implementation of Risk Management

The Board of Directors and Board of Commissioners view that in 2022 the Company has carried out proper risk management. Every risk has been mapped and handled effectively, accompanied by ongoing risk control.

KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG LONG-TERM COMPENSATION POLICY

Perseroan sesuai ketentuan yang berlaku serta menjaga asas keadilan, telah memiliki kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja bagi manajemen dan karyawan. Kompensasi kerja jangka panjang tersebut berbentuk penghargaan kerja dan cuti besar, kepada para karyawan kuncinya. Biaya untuk menyediakan imbalan ini ditetapkan dengan menggunakan metode *Projected- Unit-Credit*. Metode ini merefleksikan jasa yang diserahkan oleh karyawan hingga tanggal penilaian dan memperhitungkan asumsi terkait proyeksi gaji karyawan.

The Company, in accordance with applicable regulations and upholding the principle of fairness, has a policy of providing performance-based long-term compensation for management and employees. The long-term work compensation is in the form of work awards and long leave, for key employees. The cost of providing these rewards is determined using the Projected-Unit-Credit method. This method reflects the services rendered by employees up to the date of appraisal and takes into account assumptions related to employee salary projections.

PERKARA HUKUM PENTING

Pada tahun 2022 Perseroan maupun anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak terlibat dalam suatu perkara hukum, baik pidana, perdata maupun perselisihan di bidang hubungan industrial.

IMPORTANT LEGAL PROBLEMS

In 2022 the Company and members of the Board of Directors and Board of Commissioners will not be involved in any legal cases, whether criminal, civil or industrial relations disputes.

SANKSI

Pada tahun 2022 Perseroan tidak melakukan pelanggaran apapun yang berakibat kepada dikenakannya sanksi oleh otoritas yang berkaitan dengan bisnis Perseroan maupun otoritas pasar modal.

SANCTION

In 2022 the Company will not commit any violations which will result in the imposition of sanctions by the authorities related to the Company's business and the capital market authorities.

KODE ETIK

Etika merupakan dasar dasar bagi Perseroan, seluruh manajemen dan karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, termasuk menjaga integritas dan profesionalisme dalam bekerja. Perseroan menggunakan Kode Etik sebagai acuan dalam hubungan dengan pihak internal maupun eksternal serta penyampaian informasi kepada publik. Sedangkan tata nilai yang menjadi dasar dalam penerapan budaya Perseroan adalah nilai berbasis kinerja terpercaya, Integritas, kreatif dan inovatif, serta menghadirkan semangat kekeluargaan dalam lingkungan Perseroan.

CODE OF ETHICS

Ethics is the basic foundation for the Company, all management and employees in carrying out their duties and responsibilities, including maintaining integrity and professionalism in work. The Company uses the Code of Ethics as a reference in relations with internal and external parties as well as disseminating information to the public. Meanwhile, the values that form the basis for implementing the Company's culture are performance-based values of trustworthiness, integrity, creativity and innovation, as well as presenting a family spirit within the Company.

Sosialisasi dilaksanakan secara tepat dan selaras dengan pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan. Dengan demikian seluruh karyawan dan pemangku kepentingan bersikap dan bertindak pada koridor yang ada, dan dapat meminimalkan terjadinya pelanggaran.

The socialization is carried out appropriately and in line with the implementation of the Company's operational activities. Thus all employees and stakeholders behave and act in the existing corridor, and can minimize the occurrence of violations.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perseroan tidak memungkiri bahwa pelanggaran mungkin terjadi, dan telah tersedia mekanisme untuk menindaklanjutinya secara tepat. Untuk itu telah tersedia Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistle Blowing System – WBS*). Sistem ini memastikan bahwa setiap pelapor atas dugaan pelanggaran akan dilindungi dari tindakan balasan, termasuk didalamnya merahasiakan identitas pelapor.

The Company does not deny that violations may occur, and a mechanism is in place to follow up on them appropriately. For this reason, a Whistle Blowing System (WBS) has been provided. This system ensures that every reporter for suspected violations will be protected from retaliation, including keeping the identity of the reporter confidential.

Pada tahun 2022 terdapat/tidak terdapat pelaporan dugaan pelanggaran melalui WBS. Pelaporan tersebut telah ditindaklanjuti dan pelanggaran telah/tidak diberikan sanksi yang tepat.

In 2022 there is/no reporting of alleged violations through the WBS. The report has been followed up and violators have/have not been given appropriate sanctions.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI ANTI-CORRUPTION POLICY

Perseroan telah mematuhi ketentuan yang berlaku melalui Peraturan Perseroan, yang diantaranya mengatur larangan bagi setiap pekerja untuk melakukan tindakan korupsi dan tindakan curang lainnya yang dapat merugikan Perseroan. Kebijakan yang diterapkan secara ketat ini harus dipatuhi oleh semua elemen Perseroan. Kebijakan ini menyoroti tanggung jawab semua pihak untuk mengawasi tindakan koruptif di dalam Perseroan, serta melengkapi setiap orang dengan dukungan yang diperlukan untuk mengidentifikasi dan melawan perilaku dan risiko korupsi ini. Untuk memastikan kebijakan anti korupsi ini dipahami oleh semua karyawan, Perseroan secara berkala mensosialisasikan kebijakan ini melalui kegiatan internal karyawan serta memasukkannya ke dalam materi orientasi bagi karyawan baru.

The Company has complied with the applicable provisions through Company Regulations, which among other things stipulate a prohibition for every employee to commit acts of corruption and other fraudulent acts that can harm the Company. This strictly implemented policy must be complied with by all elements of the Company. This policy highlights the responsibility of all parties to monitor corrupt acts within the Company, and equips everyone with the necessary support to identify and combat these corrupt behaviors and risks. To ensure that this anti-corruption policy is understood by all employees, the Company periodically socializes this policy through internal employee activities and includes it in orientation materials for new employees.

Inti dari Kebijakan Anti Korupsi Perseroan adalah larangan kepada manajemen dan karyawan Perseroan untuk memberikan, menjanjikan atau mengotorisasi pemberian dengan nilai lebih besar daripada Rp 10.000 kepada pejabat pemerintahan maupun pihak lain yang bertujuan untuk mendapatkan atau mempertahankan bisnis tertentu, melindungi kepentingan tertentu, atau secara tidak layak mempengaruhi keputusan tertentu.

The essence of the Company's Anti-Corruption Policy is a prohibition on the management and employees of the Company to give, promise or authorize gifts with a value greater than IDR 10,000 to government officials or other parties with the aim of obtaining or retaining certain business, protecting certain interests, or improperly influence certain decisions.

KEBIJAKAN SELEKSI UNTUK PEMASOK DAN VENDOR SELECTION POLICY FOR SUPPLIERS AND VENDORS

Perseroan memiliki kebijakan untuk pemasok dan vendor bahwa dalam penunjukannya harus melalui proses tender terlebih dahulu untuk mendapatkan hasil yang terbaik.

The Company has a policy for suppliers and vendors that in their appointments they must go through a tender process in advance to get the best results.

KEBIJAKAN PERDAGANGAN ORANG DALAM INSIDER TRADING POLICY

Perseroan sesuai peraturan yang berlaku di pasar modal mengikuti kebijakan tentang perdagangan orang dalam. Inti dari ketentuan tersebut berupa larangan pihak-pihak dalam Perseroan yang mempunyai informasi material untuk menyalahgunakan jabatannya demi kepentingannya sendiri untuk mengungkapkan informasi material tersebut sehingga dapat mempengaruhi investor atau pihak lainnya untuk membuat keputusan investasi melaporkan adanya pelanggaran yang dilakukan oleh Karyawan.

The company, according to the regulations in force in the capital market, follows a policy on insider trading. The essence of the provision is in the form of prohibiting parties within the Company who have material information from abusing their position for their own interests to disclose such material information so that it can influence investors or other parties to make investment decisions to report violations committed by employees.

KEBIJAKAN PEMENUHAN HAK-HAK KREDITUR POLICY FOR FULFILLMENT OF CREDITORS' RIGHTS

Perseroan belum memiliki kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur, namun untuk menjaga hak-hak kreditur Perseroan senantiasa berupaya mematuhi perjanjian-perjanjian yang sudah dibuat dengan para kreditur.

The Company does not yet have a policy to fulfill creditors' rights, however, to safeguard the rights of creditors, the Company always strives to comply with the agreements that have been made with creditors.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERSEROAN TERBUKA IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

Dalam implementasi tata kelola Perseroan, Perseroan telah menerapkan tata kelola Perseroan terbuka sebagaimana yang diatur dalam POJK No. 21/2015 dan SEOJK No.32/ 2015, pedoman tata kelola mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola Perseroan yang baik. Perseroan senantiasa menerapkan rekomendasi dan meningkatkan kualitasnya dari waktu ke waktu. Rincian rekomendasi tersebut meliputi:

In implementing corporate governance, the Company has implemented open corporate governance as stipulated in POJK No. 21/2015 and SEOJK No.32/2015, governance guidelines cover 5 (five) aspects, 8 (eight) principles and 25 (twenty five) recommendations for implementing aspects and principles of good corporate governance. The Company always implements recommendations and improves its quality from time to time. The details of these recommendations include:

No.	Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Implementasi / Implementation
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham; 1 st Aspect: Relationship between Public Company and Shareholders in Guaranteeing the Rights of Shareholders;			
1	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS 1st Principle Improve the Organizing Value of the GMS	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>The Public Company has technical means or procedures for voting both openly and closed which prioritizes the independence and shareholders interests.</i>	Ya Yes
		2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS.</i>	Ya Yes
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>A summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.</i>	Ya Yes
2	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. 2 nd Principle Improve the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.	4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.</i>	Ya Yes
		5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. <i>The Public Company discloses the communication policy of the Public Company with shareholders or investors on the Website.</i>	Ya Yes
Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris 2 nd Aspect: Functions and Roles of the Board of Commissioners			
3	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris / 3 rd Principle Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. / <i>Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company</i>	Ya Yes
		7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. / <i>Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.</i>	Ya Yes

4	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. / Principle 4 Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.	8.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. / <i>The Board of Commissioners has a Self Assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners</i>	Ya Yes
		9.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. / <i>A Self Assessment Policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company.</i>	Ya Yes
		10.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. / 10. <i>The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.</i>	Ya Yes
		11.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan sukses dalam proses nominasi anggota Direksi. / <i>The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function composes a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.</i>	Ya Yes
III Aspek 3: FUNGSI DAN PERAN DIREKSI 3 rd Aspect: Functions and Roles of the Board of Directors				
5	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. / 5 th Principle Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.	12.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. / <i>Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company and the effectiveness in decision making.</i>	Ya Yes
		13.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account, the diversity of expertise, knowledge and experience required.</i>	Ya Yes
		14.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and / or knowledge in the field of accounting.</i>	Ya Yes
6	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. / 6 th Principle Improving the Quality of the Duties and Responsibilities of the Directors.	15.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. / 15. <i>The Board of Directors has a Self Assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</i>	Ya Yes
		16.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. / <i>Self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the annual report of the Public Company.</i>	Ya Yes
		17.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. / <i>The Board of Directors has policies related to the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes.</i>	Ya Yes
IV Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan 4 th Aspect: Stakeholder Participation				
7	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. / Principle 7 Enhancing Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.	18.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . / <i>Public Companies have policies to prevent insider trading.</i>	Ya Yes
		19.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>Fraud</i> . / <i>The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.</i>	Ya Yes

		20.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> . / <i>The Public Company has a policy regarding the selection and improvement of the ability of suppliers or vendors.</i>	Ya Yes
		21.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. / <i>The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights.</i>	Ya Yes
		22.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . / <i>The Public Company has a whistleblowing system policy.</i>	Ya Yes
		23.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan / <i>The Public Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and Employees</i>	Ya Yes
V Aspek 5 : KETERBUKAAN INFORMASI 5 th Aspect: Information Disclosure				
8	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. / 8 th Principle Improving the Implementation of Information Disclosure.	24.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs <i>Web</i> sebagai media keterbukaan informasi. / <i>Public companies utilize the use of information technology more broadly than the Website as a media for information disclosure.</i>	Ya Yes
		25.	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. / <i>The Annual Report of the Public Company reveals the owner of the final benefit in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the shareholding of the Public Company through the main and controlling shareholders.</i>	Ya Yes



06

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT

PT Dewi Shri Farmindo Tbk pada tahun 2022 menerbitkan Laporan Tahunan Terintegrasi untuk pertama kali sebagai wujud tata Kelola dan menjaga aspek keuangan berkelanjutan. Penyampaian Laporan Tahunan Terintegrasi juga merupakan sarana Perseroan mengomunikasikan kepada para pemangku kepentingan tentang komitmen pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDG's). Seperti kita ketahui bersama SDG merupakan inisiatif global dengan 17 pilar utama.

Pengintegrasian laporan ini telah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, POJK Nomor 51/POJK.03 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik. Perseroan berupaya untuk menyampaikan semua informasi yang perlu disampaikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Data terkait kecocokan isi laporan dengan rujukan ketentuan yang berlaku disajikan di bagian belakang laporan ini.

Data keuangan dalam Laporan Terintegrasi ini menggunakan nominasi Rupiah, kecuali diindikasikan lain. Data keuangan yang kami sampaikan sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jojo Sunarjo & Rekan. Laporan Tahunan ini dibuat dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Data kuantitatif dalam Laporan Tahunan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*), minimal dalam dua tahun berturut-turut. Dengan demikian, pengguna Laporan Tahunan ini dapat melakukan analisis tren kinerja Perseroan.

STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY

Sejak berdiri Perseroan menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap aktivitas operasional. Perseroan juga secara konsisten melakukan evaluasi serta perbaikan baik dari sisi kebijakan maupun implementasinya di lapangan. Proses bisnis yang terintegrasi, memperkuat komitmen Perseroan berkontribusi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), khususnya poin ke-7, 8, 12, dan 15.

Untuk memperkuat komitmen menuju perusahaan yang tumbuh berkelanjutan, sebagai pemasok kemasan bagi banyak merek terkenal, pencapaian TPB Perseroan juga selaras dengan kebutuhan konsumen. Perlu diketahui bahwa produk dan proses produksinya telah dan terus menjaga terpenuhinya standar keberlanjutan yang beragam dari konsumen Perseroan. Untuk menjaga hal tersebut, rantai pasok Perseroan diaudit secara berkala sehingga kesesuaian terhadap standar produk selalu terjaga.

PT Dewi Shri Farmindo Tbk 2022 published an Integrated Annual Report for the first time as a form of governance and maintaining sustainable financial aspects. Submission of the Integrated Annual Report is also a means for the Company to communicate to stakeholders about its commitment to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs). As we all know, SDG is a global initiative with 17 main pillars.

The integration of this report has been regulated in the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies, POJK Number 51/POJK.03 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies, as well as Circular of the Financial Services Authority (SEOJK) Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies. The Company strives to convey all information that needs to be conveyed under applicable regulations. Data related to the suitability of the contents of the report concerning the applicable provisions are presented at the back of this report.

Financial data in this Integrated Report uses Rupiah nominations unless otherwise indicated. The financial data that we submit has been audited by the Public Accounting Firm Jojo Sunarjo & Partners. This Annual Report is prepared in two languages, namely Indonesian and English. Quantitative data in this Annual Report are presented using the principle of comparability, at least for two consecutive years. Thus, users of this Annual Report can analyze the Company's performance trends.

Since its establishment, the Company has implemented the principles of sustainability in every operational activity. The Company also consistently evaluates and improves both in terms of policy and its implementation in the field. Integrated strengthen the Company's commitment to contribute to the Sustainable Development Goals (TPB), especially points 7, 8, 12, and 15.

To strengthen the commitment to a company that grows sustainably, as a supplier of packaging for many well-known brands, the achievement of the Company's TPB is also aligned with consumer needs. It should be noted that the products and their production processes have and continue to comply with various sustainability standards from the Company's consumers. To maintain this, the Company's supply chain is audited regularly so that compliance with product standards is always maintained.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN Sustainability Governance

Sebuah entitas bisnis yang berkelanjutan tergantung pada bagaimana Tata Kelola sebagai sebuah system berjalan dengan baik. Tata Kelola ini tidak hanya terhadap aspek bisnis, namun juga pada aspek-aspek keberlanjutan. Untuk itu prinsip GCG juga diterapkan pada bagaimana Perseroan dapat menjalankan bisnisnya sesuai dengan Visi dan Misi Perseroan, serta target pencapaian TPB.

Acuan dasar struktur Tata Kelola Keberlanjutan adalah Undang-Undang Nomor 40 tentang Perseroan Terbatas. Setiap organ utama organisasi telah menempatkan diri sesuai tugas pokok dan fungsinya. Hal ini untuk memastikan seluruh proses bisnis, termasuk pada pengambilan keputusan, dilakukan secara tepat dan mengacu pada praktik terbaik. Hubungan, tugas dan tanggung jawab, serta wewenang masing-masing organ dapat dilihat penjelasannya pada bagian Tata Kelola Perseroan.

PENANGGUNG JAWAB

Direksi merupakan pelaksana pengurusan Perseroan, sehingga Direktur Utama secara kolektif kolegial bekerja sama dengan seluruh anggota Direksi. Sebagai pimpinan eksekutif, Direktur Utama merupakan penanggung jawab terhadap berjalannya Tata Kelola Berkelanjutan di Perseroan. Visi, Misi dan Strategi Keberlanjutan ditetapkan Direksi, untuk selanjutnya diterjemahkan dalam kegiatan bisnis Perseroan.

Untuk memastikan kegiatan bisnis berjalan sesuai Tata Kelola Berkelanjutan, Perseroan juga telah memenuhi dan mematuhi standar terbaik yang berlaku di industri. Kemudian secara operasional kebijakan dan prosedur operasional standar telah tersusun secara tepat pada seluruh proses bisnis. Inisiatif ini dilakukan untuk memudahkan setiap karyawan sebagai pelaksana, memiliki tingkat keterlibatan yang tinggi sehingga perilaku dan sikap kerja terlaksana dengan tanggung jawab penuh.

MANAJEMEN RISIKO

Perseroan telah menetapkan kebijakan dan prosedur operasional standar sebagai alat kontrol terhadap risiko-risiko bisnis. Sistem Manajemen Risiko telah tersedia untuk memastikan setiap risiko teridentifikasi, dianalisis bebannya bagi Perseroan, serta dievaluasi secara berkala agar selera risiko Perseroan ada pada tingkat yang rendah. Penilaian risiko juga memudahkan Perseroan untuk melakukan tindakan yang diperlukan untuk mencegah risiko yang membahayakan bisnis, sekaligus mendorong risiko-risiko yang dapat menjadi kesempatan Perseroan untuk terus tumbuh.

Penjelasan rinci terkait Sistem Manajemen Risiko dapat menelaah penjelasan pada bagian Tata Kelola Perseroan.

A sustainable business entity depends on how Governance as a system runs well. Governance is not only related to business aspects but also to sustainability aspects. For this reason, the principles of GCG are also applied to how the Company can run its business following the Company's Vision and Mission, as well as the targets for achieving TPB.

The basic reference for the structure of Sustainability Governance is Law Number 40 concerning Limited Liability Companies. Each main organ of the organization has positioned itself according to its main duties and functions. This is to ensure that all business processes, including decision-making, are carried out correctly and refer to best practices. Relations, duties, and responsibilities, as well as the authority of each organ, can be seen in the explanation in the Corporate Governance section.

PERSON IN CHARGE

The Board of Directors is the executor of the management of the Company, so that the President Director collectively collaborates with all members of the Board of Directors. As the chief executive, the Main Director is responsible for the implementation of Sustainable Governance in the Company. The Vision, Mission and Sustainability Strategy are determined by the Board of Directors, to be further translated into the Company's business activities.

To ensure that business activities run according to Sustainable Governance, the Company has met and complied with the best standards in force in the industry. Then operationally the policies and standard operating procedures have been properly structured in all business processes. This initiative was carried out to make it easier for each employee as an executor, to have a high level of involvement so that work behavior and attitudes are carried out with full responsibility.

RISK MANAGEMENT

The Company has established policies and standard operating procedures as a means of controlling business risks. The Risk Management System is in place to ensure that each risk is identified, its burden is analyzed for the Company, and evaluated periodically so that the Company's risk appetite is at a low level. Risk assessment also makes it easier for the Company to take the necessary actions to prevent risks that harm the business, while at the same time encouraging risks that can become opportunities for the Company to continue to grow.

For a detailed explanation regarding the Risk Management System, you can review the explanation in the Corporate Governance section.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Perseroan telah mengidentifikasi para pemangku kepentingan, termasuk hubungan dan kepentingannya terhadap Perusahaan. Penjelasan rinci terkait hubungan antara pemangku kepentingan dengan Perseroan dapat menelaah penjelasan pada bagian Tata Kelola Perseroan.

MASALAH DAN TANTANGAN

Perseroan sebagai entitas bisnis menyadari bahwa terpenuhinya standar bisnis terbaik merupakan suatu keharusan. Untuk itu Perseroan tertantang untuk selalu dapat memenuhi standar berbeda dari setiap konsumen. Investasi dan inovasi terus berjalan untuk memastikan tercapainya keberlanjutan usaha, termasuk memastikan keamanan produk dari bahan kimia yang dapat membahayakan pengguna akhir dari produk konsumen Perseroan.

Namun demikian tingginya kebutuhan biaya untuk inovasi di Perseroan membutuhkan investasi yang tidak sedikit. Perseroan membutuhkan tingkat investasi yang tinggi, dimana bebannya tidak dapat menjadi bagian dari biaya konsumen dalam harga produk. Hal ini mengakibatkan Perseroan perlu menjaga tingkat biaya yang rendah dalam menjaga kualitas untuk menghindari turunnya profitabilitas dalam jangka Panjang.

KINERJA BERKELANJUTAN

Perseroan menerbitkan Laporan Terintegrasi, yang memuat Laporan Keberlanjutan sesuai Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, untuk keduanya. Laporan yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini menyampaikan pelaporan atas aktivitas komitmen keberlanjutan Perseroan untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2022.

KINERJA EKONOMI

Penjelasan rinci terkait Kinerja ekonomi, yang meliputi kinerja operasional dan keuangan Perseroan, dapat menelaah penjelasan pada bagian Analisa dan Diskusi Manajemen.

KINERJA SOSIAL

Pencapaian aspek sosial dari keberlanjutan Perseroan dan upaya pemenuhan ESG dapat dilihat pada penjelasan terkait bagian:

1. Ketenagakerjaan
2. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
3. Keterlibatan Masyarakat
4. Mutu Produk dan Keselamatan Pelanggan

RELATIONSHIP WITH STAKEHOLDERS

The Company has identified the stakeholders, including their relationship and interest in the Company. Detailed explanation regarding the relationship between stakeholders and the Company can be studied in the explanation in the Corporate Governance section.

PROBLEMS AND CHALLENGES

The Company as a business entity realizes that meeting the best business standards is a must. For this reason, the Company is challenged to always be able to meet the different standards of each consumer. Investment and innovation are ongoing to ensure business continuity is achieved, including ensure product safety from chemicals that can harm the end user of the Company's consumer products.

However, the high cost of innovation in the Company requires a lot of investment. The company requires a high level of investment, where the burden cannot be part of the consumer's cost in product prices. This resulted in the Company needing to maintain a low level of costs in maintaining quality to avoid decreasing profitability in the long term.

SUSTAINABLE PERFORMANCE

The Company issues an Integrated Report, which contains a Sustainability Report in accordance with OJK Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, for the second time. An integral part of this Annual Report is reporting on the Company's sustainability commitment activities for the period January 1 to December 31, 2022.

ECONOMIC PERFORMANCE

A detailed explanation regarding economic performance, which includes the Company's operational and financial performance, can be reviewed in the Management Discussion and Analysis section.

SOCIAL PERFORMANCE

The achievement of social aspects of the Company's sustainability and efforts to fulfill ESG can be seen in the explanation regarding the section:

1. Employment
2. Occupational Health and Safety (K3)
3. Community Engagement
4. Product Quality and Customer Safety

KETENAGAKERJAAN

Rekrutmen dan Komposisi Karyawan

Perseroan berkomitmen untuk menjaga potensi terbaik karyawan, untuk menjaga produktivitas dan peningkatan nilai tambahnya secara berkelanjutan. Pencapaian potensi terbaik ini juga disertai dengan pemenuhan kebutuhan dan kesejahteraan karyawan, serta hubungan industrial yang harmonis dan dinamis. Upaya meraih potensi terbaik ini dilakukan sejak proses rekrutmen, selama masa bakti, dan memastikan karyawan terberdayakan saat memasuki masa purna bakti.

Proses rekrutmen karyawan telah memenuhi asas anti diskriminatif dan kesetaraan gender. Tersedia kesempatan yang sama pada setiap kesempatan kerja yang tersedia bagi, dimana proses rekrutmen dijalankan tanpa membedakan gender, suku, ras, dan agama. Perlakuan adil diberikan kepada seluruh kandidat dan saat bergabung menjadi karyawan Perseroan, berhak mendapatkan keadilan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Komposisi karyawan telah disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan untuk terus tumbuh dan berkembang. Seperti tercantum pada bagian Profil Perseroan, komposisi karyawan Perseroan memenuhi aspek keadilan sesuai dengan proses bisnis. Tanpa bermaksud membedakan kesetaraan gender, mayoritas karyawan bergender laki-laki karena sesuai dengan karakter bisnis Perseroan. Selain itu Perseroan tidak memberikan toleransi atas eksploitasi anak, sehingga dilihat dari komposisi karyawan, tidak terdapat karyawan yang masih dalam kelompok di bawah usia produktif 18 tahun. Perseroan juga memastikan tidak adanya tenaga kerja paksa, serta mendorong perluasan ketentuan terkait larangan pekerja anak dan tenaga kerja paksa kepada para mitra Perseroan.

Komparasi Upah Terendah Karyawan	100 % terhadap Upah Minimum
Komparasi Upah Terendah Karyawan / <i>Comparable lowest wage</i>	100% karyawan wanita
100% terhadap ketentuan upah minimum / <i>100% to minimum wage regulation</i>	0 orang
Kesetaraan gender / <i>Gender Equality</i>	
Tenaga Kerja Paksa / <i>Forced Labor</i>	Tidak Ada / <i>none</i>
Tenaga Kerja Anak / <i>Children Labor</i>	Tidak Ada / <i>none</i>

Pelatihan Dan Pendidikan

Karyawan setelah menjadi bagian dari Perseroan dikembangkan kompetensinya sesuai dengan kebutuhan pengembangan usaha dan pengembangan pribadi karyawan. Keterlibatan dalam beragam inisiatif dan proyek merupakan bagian dari pengembangan kompetensi secara internal. Program pelatihan dan pengembangan yang spesifik terlaksana secara internal pelatihan pengembangan produk dilakukan secara berkala untuk memperkuat pemahaman atas produk dan layanan Perseroan. Secara eksternal, program pelatihan dilakukan sesuai kebutuhan dengan pertimbangan keselarasan dengan kebutuhan bisnis dan dalam rangka pemenuhan ketentuan yang berlaku.

EMPLOYMENT

Employee Recruitment and Composition

The Company is committed to maintaining the best potential of employees, to maintain productivity and increase added value in a sustainable manner. Achieving the best potential is also accompanied by meeting the needs and welfare of employees, as well as harmonious and dynamic industrial relations. Efforts to achieve the best potential are carried out since the recruitment process, during the service period, and ensure that employees are empowered when they enter retirement.

The employee recruitment process complies with the principles of anti-discrimination and gender equality. There are equal opportunities for every available job opportunity, where the recruitment process is carried out regardless of gender, ethnicity, race and religion. Fair treatment is given to all candidates and when they join as employees of the Company, they are entitled to get justice in carrying out their duties and responsibilities.

The composition of employees has been adjusted to the needs of the Company to continue to grow and develop. As stated in the Company Profile section, the composition of the Company's employees fulfills the fairness aspect in accordance with business processes. Without intending to differentiate gender equality, the majority of employees are male because it is in line with the Company's business character. In addition, the Company does not tolerate child exploitation, so that judging from the composition of employees, there are no employees who are still in the productive age group of 18 years. The company also ensures that there is no forced labor, and encourages the expansion of provisions related to the prohibition of child labor and forced labor to the Company's partners.

Training And Education

Employees after becoming part of the Company develop their competencies in accordance with the needs of business development and employee personal development. Involvement in various initiatives and projects is part of competency development internally. Specific training and development programs are carried out internally Product development training is conducted regularly to strengthen understanding of the Company's products and services. Externally, training programs are carried out as needed with consideration of alignment with business needs and in order to comply with applicable regulations. In 2022 the training programs carried out include:

Paket Remunerasi yang Kompetitif

Kebijakan remunerasi Perseroan telah memenuhi asas keadilan secara internal sesuai kemampuan perusahaan, namun tetap kompetitif dibandingkan industri secara umum. Setiap jenjang struktural dan fungsional ditetapkan untuk memudahkan pengaturan paket remunerasi dalam bentuk struktur dan skala upah sesuai ketentuan yang berlaku. Pemberian remunerasi telah memenuhi ketentuan upah minimum yang berlaku, seraya tetap mempertimbangkan kemampuan, latar belakang pendidikan, masa kerja karyawan, dan penghargaan sesuai dengan kontribusi yang telah diberikan.

Perseroan juga memberikan kompensasi lain sesuai ketentuan yang ada untuk mendukung kesejahteraan karyawan dan keluarga. Seluruh karyawan telah menerima hak sebagai peserta jaminan sosial yang diwajibkan, yaitu BPJS Kesehatan dan BP Jamsostek.

Perseroan memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi karyawan untuk mengembangkan diri melalui pelatihan dan pendidikan. Kami juga mengikutsertakan beberapa karyawan untuk pelatihan bersertifikasi.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

Perseroan memandang aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sebagai prioritas utama. Hal ini dilaksanakan karena sudah menjadi kewajiban Perseroan menyediakan lingkungan kerja yang aman, nyaman dan bebas kecelakaan kerja. Tempat kerja dalam laporan ini didefinisikan sebagai lingkungan kerja, yaitu segala sesuatu yang ada di sekitar karyawan yang dapat mempengaruhi mereka dalam menjalankan tugas-tugas yang diberikan Perseroan.

Seluruh pihak yang terkait dalam kegiatan operasional, baik seluruh karyawan hingga kontraktor pihak ketiga yang terlibat dengan kegiatan Perseroan, diwajibkan untuk mematuhi dan mensukseskan implementasi Sistem Manajemen K3. Hal ini guna mewujudkan *zero accident* di Perseroan, paralel dengan terjaganya pelaksanaan setiap prosedur dan tahapan kerja di seluruh kegiatan yang dijalankan sesuai aturan dan pedoman K3.

Untuk mencapai dan menjaga kepatuhannya Perseroan atas pemenuhan standar internasional ini terlaksana secara konsisten, termasuk melalui aktivitas audit secara berkala. Upaya yang ketat ini membuahkan hasil dengan tercapainya nihil insiden dan kecelakaan kerja, termasuknya juga tidak terjadinya kehilangan waktu kerja sepanjang tahun 2022.

Target	Pencapaian / Achievement
Target Nihil Kematian Akibat Kecelakaan Kerja / No fatalities due to Occupational Accident	Tercapai / Achieved
Target Nihil Kecelakaan Kerja / No Occupational Accident	Tercapai / Achieved
Target Nihil Kehilangan Waktu Kerja / No Working Time Losses	Tercapai / Achieved

Perseroan juga memastikan kesehatan karyawan melalui pendekatan preventif berupa pelaksanaan kegiatan *medical check-up* berkala, menyediakan pertolongan pertama pada saat kecelakaan kerja, serta menyediakan ruang perawatan

Competitive Remuneration Package

The Company's remuneration policy has fulfilled the principle of fairness internally in accordance with the company's capabilities, but remains competitive compared to the industry in general. Each structural and functional level is determined to facilitate the arrangement of the remuneration package in the form of a wage structure and scale in accordance with applicable regulations. The provision of remuneration complies with the applicable minimum wage requirements, while still taking into account the ability, educational background, years of service of employees, and awards in accordance with the contributions that have been made.

The Company also provides other compensation in accordance with existing regulations to support the welfare of employees and their families. All employees have received their rights as obligatory social security participants, namely BPJS Kesehatan and BP Jamsostek.

The Company provides the widest opportunity for employees to develop themselves through training and education. We also enroll several employees for certified training.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (K3)

The Company views the Occupational Health and Safety (K3) aspect as a top priority. This is implemented because it is the Company's obligation to provide a safe, comfortable and accident-free work environment. The workplace in this report is defined as the work environment, namely everything that exists around employees that can influence them in carrying out the tasks given by the Company.

All parties involved in operational activities, both employees and third party contractors involved in the Company's activities, are required to comply with and succeed in the implementation of the K3 Management System. This is in order to realize zero accidents in the Company, in parallel with maintaining the implementation of every procedure and work stage in all activities carried out according to K3 rules and guidelines.

To achieve and maintain compliance, the Company has of compliance with this international standard is carried out consistently, including through regular audit activities. These stringent efforts have paid off by achieving zero work incidents and accidents, including no loss of working time throughout 2022.

The Company also ensures the health of its employees through a preventive approach in the form of carrying out regular medical check-ups, providing first aid in the event of a work accident, and providing a special treatment room. The

khusus. Perseroan juga tetap melaksanakan protokol Kesehatan yang ketat dalam bentuk:

1. Pengecekan tingkat kebisingan fasilitas produksi dan mengujinya secara berkala pada fasilitas yang tepat;
2. Mewajibkan karyawan untuk menggunakan masker;
3. Melakukan pengecekan suhu tubuh;
4. Menyediakan sarana cuci tangan dan *hand sanitizer* di lingkungan kerja;
5. Memberlakukan jaga jarak di lingkungan kerja;
6. Melakukan penyemprotan disinfektan secara berkala;
7. Melaksanakan vaksinasi kepada karyawan.

KETERLIBATAN MASYARAKAT

Perseroan dalam memastikan kenyamanan kerja dan penghuni melakukan inisiatif pemberdayaan masyarakat secara luas. Program pengembangan sosial dan kemasyarakatan terlaksana secara konsisten, demi terciptanya kesejahteraan dan kemandirian masyarakat, dari aspek ekonomi, sosial, dan budaya. Salah inisiatif yang langsung bersentuhan dengan masyarakat adalah Perseroan memaksimalkan ketersediaan tenaga kerja lokal, dengan domisili tidak jauh dari Fasilitas Perseroan.

Pada sisi lain Perseroan juga dalam mendukung poin ke-8 TPB dengan upaya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat :

company also continues to implement strict health protocols in the form of:

1. Checking the noise level of the production facility and testing it periodically at the right facility;
2. Requiring employees to wear masks;
3. Checking body temperature;
4. Provide hand washing facilities and hand sanitizers in the work environment;
5. Implement physical distancing in the work environment;
6. Periodically spraying disinfectants;
7. Carry out vaccinations for employees.

COMMUNITY ENGAGEMENT

In ensuring the comfort of work and residents, the Company carries out broad community empowerment initiatives. Social and community development programs are implemented consistently, for the sake of creating community welfare and self-reliance, from economic, social and cultural aspects. One of the initiatives that directly comes into contact with the community is that the Company maximizes the availability of local workers, with domiciles not far from the Company's facilities.

On the other hand, the Company also supports the 8th point of SDGs with efforts to improve the quality of life of the community. :



Pemberian 100 Bibit Pohon /
Giving 100 Tree Seeds



Pemberian Sembako /
Provision of basic necessities



Peralatan kendang pencak silat /
Martial arts equipment



Santunan Anak Yatim
Donations for orphans



Peralatan kendang pencak silat
Martial arts equipment



Pembuatan Toilet Umum
Construction of public toilets

MUTU PRODUK DAN KESELAMATAN PELANGGAN

Standar produksi yang tinggi akan menghasilkan produk yang berkualitas dan memberikan manfaat terbaik bagi pelanggan. Untuk itu Perseroan secara konsisten mempertahankan bahkan meningkatkan mutu produk sesuai dengan standar-standar tertinggi di industri, sesuai dengan kebutuhan konsumen kami.

Tidak hanya produk dengan kualitas terbaik, keselamatan dan kesehatan pelanggan juga menjadi perhatian besar Perseroan. Bahan baku yang digunakan, dipastikan tidak memberi dampak buruk baik langsung maupun tidak langsung bagi pelanggan. Untuk mendekati diri dengan pelanggan, Perseroan memberikan layanan pemasaran dan purna penjualan terbaik.

Keterlibatan karyawan konsumen juga diberikan Perseroan melalui penyediaan pelatihan, *workshop*, *plant site visit*, khususnya karyawan dari konsumen yang memiliki fungsi terkait dengan produk dan proses Perseroan. Secara konsisten inisiatif ini telah berjalan dan dapat memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kepuasan dan loyalitas konsumen.

Pada sisi lain sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak menerima satu pun keluhan dari pelanggan.

PENGADUAN MASYARAKAT

Sebagai bagian dari komitmen keterbukaan, Perseroan membuka akses pengaduan masyarakat terkait aspek-aspek sosial ini melalui surat atau surat elektronik ke:

PT Dewi Shri Farmindo Tbk KANTOR PUSAT

Kampung Cimenyan, RT 003/ RW 003
Desa Cintaasih, Kecamatan Gekbrong
Cianjur, Jawa Barat 43261

KANTOR REPRESENTATIF

Ruko Galeri Niaga Mediterania 2 Blok L8 J & K,
Jl. Pantai Indah Utara 2 No. 2,
Kapuk Muara, Jakarta 14460
Telepon: (62-21) 5880094
Email: corsec@dewishrifarmindo.com
Website: www.dewishrifarmindo.com

Perseroan pada tahun 2022 tidak menerima pengaduan masalah terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan.

KINERJA LINGKUNGAN

Perseroan menjadikan kelestarian lingkungan sebagai isu penting. Perseroan berkomitmen agar keberadaan Perseroan memberikan dampak positif yang maksimal bagi lingkungan. Baik secara mandiri maupun bekerja sama dengan pihak ketiga, Perseroan melaksanakan program pelestarian lingkungan, agar tercipta ekosistem yang seimbang dan lingkungan yang asri.

PRODUCT QUALITY AND CUSTOMER SAFETY

High production standards will produce quality products and provide the best benefits for customers. For this reason, the Company consistently maintains and even improves product quality according to the highest standards in the industry, according to the needs of our consumers.

Not only the highest quality products, the safety and health of customers is also a major concern of the Company. The raw materials used, are ensured not to have a direct or indirect adverse impact on customers. To get closer to customers, the Company provides the best marketing and after-sales services.

The involvement of consumer employees is also provided by the Company through the provision of training, workshops, plant site visits, especially employees from consumers who have functions related to the Company's products and processes. This initiative has consistently been implemented and can have a significant impact on increasing customer satisfaction and loyalty.

On the other hand, throughout 2022, the Company did not receive any complaint from customer.

PUBLIC COMPLAINTS

As part of its commitment to openness, the Company opens access to public complaints regarding these social aspects via letters or electronic mail to:

PT Dewi Shri Farmindo Tbk HEAD OFFICE

Kampung Cimenyan, RT 003/ RW 003
Desa Cintaasih, Kecamatan Gekbrong
Cianjur, Jawa Barat 43261

REPRESENTATIVE OFFICE

Ruko Galeri Niaga Mediterania 2 Blok L8 J & K,
Jl. Pantai Indah Utara 2 No. 2,
Kapuk Muara, Jakarta 14460
Telepon: (62-21) 5880094
Email: corsec@dewishrifarmindo.com
Website: www.dewishrifarmindo.com

The company in 2022 will not receive complaints of problems related to social and community development.

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

The Company makes environmental sustainability an important issue. The Company is committed that the existence of the Company will have a maximum positive impact on the environment. Both independently and in collaboration with third parties, the Company implements environmental preservation programs, in order to create a balanced ecosystem and a beautiful environment.

Pencapaian aspek sosial dari keberlanjutan Perseroan dan upaya pemenuhan ESG dapat dilihat pada penjelasan terkait bagian:

1. Bahan baku
2. Energi
3. Emisi
4. Air dan Efluen
5. Limbah

BAHAN BAKU

Ayam merupakan bahan baku utama produk Perseroan, baik karkas maupun ayam pedaging. Pasokan bahan baku hanya berasal dari pabrik kertas yang dipercaya proses dan mutunya, khususnya dalam hal keamanan produk bagi konsumen.

ENERGI

Saat ini penggunaan energi terbesar adalah untuk pengoperasian tenaga listrik untuk penerangan kandang. Kami berkomitmen untuk menggunakan sumber energi yang lebih ramah lingkungan, yang targetnya akan selesai pada tahun 2023.

Perseroan memanfaatkan pasokan listrik dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) untuk keperluan sehari-hari dan sebagian proses produksi.

EMISI

Komitmen global dalam TPB mengharapkan penurunan emisi secara berkelanjutan. Perseroan berkomitmen untuk mencapai emisi nol bersih, Sementara pada tahun 2022, Perseroan secara konsisten melakukan uji emisi yang dilakukan oleh laboratorium independen. Pada tahun 2022, emisi yang dikeluarkan Perseroan menunjukkan hasil baik, di mana zat-zat berbahaya berada di bawah baku mutu.

AIR DAN EFLUEN

Perseroan memanfaatkan air permukaan dan air tanah untuk memenuhi kebutuhan produksi. Dari fasilitas sumur dalam yang dimiliki, Perseroan menetapkan maksimum pengambilan air tanah. Hal ini demi terlindunginya keberadaan dan pasokan air tanah.

LIMBAH

Perseroan dalam proses produksi menghasilkan limbah, terutama limbah domestik. dikelola Perseroan melalui Lembaga pihak ketiga yang independen dan telah tersertifikasi.

Sementara untuk limbah domestik, Perseroan melakukan pengecekan tingkat bahaya meskipun tidak melakukan pengolahan secara khusus. Limbah domestik yang berada di bawah baku mutu, akan dialirkan langsung melalui fasilitas pembuangan.

The achievement of social aspects of the Company's sustainability and efforts to fulfill ESG can be seen in the explanation regarding the section:

1. Raw materials
2. Energy
3. Emissions
4. Water and Effluent
5. Waste

RAW MATERIAL

Chicken is the main raw material for the Company's products, both carcasses and broilers. The supply of raw materials only comes from sources that are trusted for the process and quality, especially in terms of product safety for consumers.

ENERGY

Currently the largest use of energy is for operation of electric power for lighting cages. We are committed to using more environmentally friendly energy sources.

The company utilizes electricity supply from the State Electricity Company (PLN) for daily needs and part of the production process.

EMISSION

The global commitment to SDGs expects emission reductions to be sustainable. The company is committed to achieving net zero emissions, Meanwhile in 2022, the Company will consistently carry out emission tests conducted by an independent laboratory. In 2022, the emissions issued by the Company show good results, where hazardous substances are below the quality standard

WATER AND EFFLUENT

The company utilizes surface water and ground water to meet production needs. From the deep well facilities owned, the Company determines a maximum of groundwater withdrawal. This is for the protection of the presence and supply of groundwater.

WASTE

The company in the production process produces waste, especially domestic waste. waste that is included in is managed by the Company through an independent and certified third party institution. small, which is around 1% of the total raw materials.

Meanwhile for domestic waste, the Company checks the level of hazard even though it does not carry out special processing. Domestic waste that is below the quality standard will be channeled directly through the disposal facility.

PENGADUAN MASYARAKAT

Sebagai bagian dari komitmen keterbukaan, Perseroan membuka akses pengaduan masyarakat terkait aspek-aspek lingkungan ini melalui surat atau surat elektronik ke:

PT Dewi Shri Farmindo Tbk

KANTOR PUSAT / HEAD OFFICE

Kampung Cimenyan, RT 003/ RW 003
Desa Cintaasih, Kecamatan Gekbrong
Cianjur, Jawa Barat 43261

KANTOR REPRESENTATIF / REPRESENTATIVE OFFICE

Ruko Galeri Niaga Mediterania 2 Blok L8 J & K,
Jl. Pantai Indah Utara 2 No. 2, Kapuk Muara,
Jakarta 14460
Telepon: (62-21) 5880094
Email: corsec@dewishrifarmindo.com
Website: www.dewishrifarmindo.com

PUBLIC COMPLAINTS

As part of its commitment to openness, the Company opens access to public complaints regarding these environmental aspects through letters or electronic mail to:

Perseroan pada tahun 2022 tidak menerima pengaduan masalah terkait aspek-aspek lingkungan.

In 2022, the company will not receive complaints of problems related to environmental aspects.

VERIFIKASI DAN UMPAN BALIK

Laporan Keberlanjutan ini tidak dimintakan verifikasi oleh pihak independen.

VERIFICATION AND FEEDBACK

This Sustainability Report is not requested for verification by an independent party.

Tabel Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Table of List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.

Aspek Keberlanjutan Aspects of Sustainability		Sesuai/Tidak Sesuai Fit/Not Fit	Halaman / Pages
A.	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Explanation	Sesuai / Comply	77
B.	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Performance Overview of the Sustainability Aspect		
B.1.	Aspek Ekonomi Economic Aspect	Sesuai / Comply	8-9
B.2.	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	Sesuai / Comply	10
B.3.	Aspek Sosial Social Aspect	Sesuai / Comply	10
C.	Profil Perusahaan Company Profile		
C.1.	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	Sesuai / Comply	22-23
C.2.	Alamat Perusahaan Company's address	Sesuai / Comply	20

Aspek Keberlanjutan Aspects of Sustainability		Sesuai/Tidak Sesuai Fit/Not Fit	Halaman / Pages
C.3.	Skala Usaha Scale enterprises	Sesuai / Comply	23-26
C.4.	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities Conducted	Sesuai / Comply	23,28,26
C.5.	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in the Association	Sesuai / Comply	29
C.6.	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	n.a.	
D. Penjelasan Direksi Explanation of the Board of Directors			
D.1.	Penjelasan Direksi Directors' Explanation	Sesuai / Comply	7
E.	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	Sesuai / Comply	78
E.1.	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible for the Implementation of Sustainable Finance	Sesuai / Comply	78
E.2.	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	Sesuai / Comply	80
E.3.	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance	Sesuai / Comply	69-70
E.4.	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relations	Sesuai / Comply	79
E.5.	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance	Sesuai / Comply	79
F. Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance			
F.1.	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	Sesuai / Comply	71
Kinerja Ekonomi Economic Performance			
F.2.	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Target and Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Revenue and Profit Make a loss	Sesuai / Comply	45-46
F.3.	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance	n.a.	
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance			
Aspek Umum General Aspect		n.a.	
F.4.	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost		
Aspek Material Material Aspect			
F.5.	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	Sesuai / Comply	84
Aspek Energi Energy Aspect			
F.6.	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	Sesuai / Comply	86

Aspek Keberlanjutan Aspects of Sustainability		Sesuai/Tidak Sesuai Fit/Not Fit	Halaman / Pages
F.7.	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	Sesuai / Comply	84
Aspek Air Water Aspect			
F.8.	Penggunaan Air Water usage	Sesuai / Comply	84
Aspek Keanekaragaman Hayati Aspects of Biodiversity			
F.9.	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Possessing Biodiversity	n.a	
F.10.	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	n.a.	
Aspek Emisi Emission Aspect			
F.11.	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Produced by Type	Sesuai / Comply	84
F.12.	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements	Sesuai / Comply	84
Aspek Limbah Dan Efluen Waste and Effluent Aspects			
F.13.	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Produced by Type	Sesuai / Comply	84
F.14.	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	Sesuai / Comply	84
F.15.	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills that occur (if any)	n.a.	
F.15.	Aspek-aspek Keluhan yang Berkaitan dengan Lingkungan Aspects of Complaints Related to the Environment		
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup			
F.16.	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan. Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved.	Sesuai / Comply	85
Kinerja Sosial Social Performance			
F.17.	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Providing Services for Equal Products and/or Services to Consumers	Sesuai / Comply	83
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect			
F.18.	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	Sesuai / Comply	80
F.19.	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	Sesuai / Comply	80
F.20.	Upah Minimum Regional Regional minimum wage	Sesuai / Comply	80
F.21.	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	Sesuai / Comply	81-82
F.22.	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capabilities Training and Development	Sesuai / Comply	80

Aspek Keberlanjutan Aspects of Sustainability	Sesuai/Tidak Sesuai Fit/Not Fit	Halaman / Pages
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23. Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar F.23. Impact of Operations on Surrounding Communities	Sesuai / Comply	82
F.24. Pengaduan Masyarakat F.24. Public Complaint	Sesuai / Comply	83
F.25. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) F.25. Environmental Social Responsibility Activities (TJSL)	Sesuai / Comply	82
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26 Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan F.26 Innovation and Development of Sustainable Financial Products/ Services	n.a.	
F.27. Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan F.27. Safety Evaluated Products/Services for Customers	Sesuai / Comply	83
F.28. Dampak Produk/Jasa F.28. Product/Service Impact	Sesuai / Comply	83
F.29. Jumlah Produk yang Ditarik Kembali F.29. Number of Products Recall	Sesuai / Comply	39
F.30. Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan F.30. Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services		
G. Lain-lain: G. Others:		
G.1. Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) G.1. Written Verification from an Independent Party (if any)	n.a.	
G.2. Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	n.a.	
G.3. Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Feedback on Previous Year's Sustainability Report Feedback	n.a.	
G.4. Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.	Sesuai / Comply	86-89

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI DAN KOMISARIS ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2022

STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS FOR THE 2022 ANNUAL AND SUSTAINABILITY REPORT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Dewi Shri Farmindo Tbk tahun 2022 telah dimuat secara benar dan lengkap, dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan ini.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report and Sustainability Report PT Dewi Shri Farmindo Tbk in 2022 has been published online correct and complete, and we take full responsibility on the veracity of the contents of this report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar- benarnya. / Thus this statement is made truthfully.
Jakarta, 30 April 2023

Dewan Komisaris / Board of Commissioners



Greta Dewi Halim
Komisaris Utama / **President Commissione**



Billy Sarikho
Komisaris Independen / **Independent Commissioner**

Direksi / Board of Directors



Aditiya Fajar Junus
Direktur Utama / **President Director**



Henry Saputra
Direktur / **Director**



Ferry Saputra
Direktur / **Director**



07

LAPORAN KEUANGAN AUDIT
FINANCIAL REPORT

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk

**LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT BESERTA LAPORAN AUDITOR
INDEPENDEN**

***FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT BERSERTA LAPORAN AUDITOR
INDEPENDEN

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S
REPORT

Halaman/Page

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1 – 3	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	4	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	5	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	6	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	7 – 99	<i>Notes to the Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT
DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

PT DEWI SHRI FARMINDO TBK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama / *Name* : Aditiya Fajar Junus
Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas
Lain / *Address of Domicile as stated in ID Card* : Apartemen Pantai Mutiara Tower Enggano Lt.2
Unit.8 RT.01 RW.16, Pluit, Penjaringan, Jakarta
Utara, DKI Jakarta.
Jabatan / *Position* : Direktur Utama/*President Director*

Nama / *Name* : Henry Saputra
Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas
Lain / *Address of Domicile as stated in ID Card* : Jl. Walet Elok 7 no.7 RT.015 RW.006, Kapuk
Muara, Penjaringan, Jakarta Utara,
DKI Jakarta
Jabatan / *Position* : Direktur/*Director*

Menyatakan bahwa :

Declare that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Dewi Shri Farmindo Tbk;
 2. Laporan keuangan PT Dewi Shri Farmindo Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Dewi Shri Farmindo Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Dewi Shri Farmindo Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Dewi Shri Farmindo Tbk.
1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Dewi Shri Farmindo Tbk financial statements;*
 2. *Financial statements of PT Dewi Shri Farmindo Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
 3. a. *All information in financial statements of PT Dewi Shri Farmindo Tbk has been fully disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *Financial statements of PT Dewi Shri Farmindo Tbk do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact; and*
 4. *We are responsible for PT Dewi Shri Farmindo Tbk internal control systems.*



Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya/ *Thus this statement is made truthfully*
Atas nama dan mewakili Direksi/ *For and on behalf of Directors*

Jakarta, 30 Mei 2023 / May 30, 2023

A 10,000 Rupiah Indonesian postage stamp is placed in the center. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text "10000", "POS", "TERAI TEMPEL", and "DEWI SHRI FARMINDO Tbk". Two handwritten signatures in black ink are written over the stamp. The signature on the left is more fluid and cursive, while the one on the right is more angular and blocky.

Aditiya Fajar Junus

Direktur Utamal *President Director*

Henry Saputra

Direktur *Director*



Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00153/2.0946/AU.1/01/0996-2/1N/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Dewi Shri Farmindo Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

Report No. 00153/2.0946/AU.1/01/0996-2/1N/2023

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Dewi Shri Farmindo Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2022, and statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statement present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2022, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company's in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini kami terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami, diuraikan sebagai berikut:

Eksistensi dan penilaian persediaan

Penjelasan atas hal audit utama:

Seperti diungkapkan dalam Catatan 7 atas laporan keuangan terlampir, pada tanggal 31 Desember 2022 Perusahaan memiliki persediaan bersih sebesar Rp48.465.444.417 atau sebesar 30,62% dari total aset yang meningkat signifikan dari tahun-tahun sebelumnya.

Kami fokus pada area ini karena jumlahnya yang signifikan serta penentuan estimasi nilai realisasi bersih dari persediaan sangat bergantung pada harga jual yang dapat dicapai di masa mendatang.

Respons audit:

- Melaksanakan prosedur untuk memahami kebijakan dan prosedur persediaan Perusahaan, untuk memahami dan mengevaluasi desain, dan implementasi dari pengendalian internal Perusahaan yang relevan untuk memastikan eksistensi persediaan dan terkait dengan penilaian persediaan.
- Melakukan observasi atas perhitungan fisik persediaan, mengirimkan konfirmasi apabila persediaan tersebut dikendalikan oleh pihak ketiga dan melakukan uji petik atas perhitungan fisik persediaan lalu melakukan prosedur *roll-forward* termasuk pengujian transaksi dan pemeriksaan dokumen pendukung secara uji petik.
- Mengevaluasi kecukupan pertanggungan asuransi untuk menutup kemungkinan risiko terhadap kerugian persediaan selama tahun berjalan.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our opinion of the financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our opinion of the financial statements taken as a whole and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For each of the key audit matters below, our description of how our opinion addressed such key audit matter is provided in such context.

The key audit matter identified in our audit are described as follows:

Existence and valuation of inventories

Description of the key audit matter:

As disclosed in Note 7 to the accompanying financial statements, as at December 31, 2022, the Company had a net inventory of Rp48,465,444,417 or 30.62% of total assets, which increased significantly from previous years.

We focus on this area because the amount is significant and the determination of the estimated net realizable value of inventories is highly dependent on sales prices that can be achieved in the future.

Audit response:

- *Performed the procedures to understand the Company's inventory policies and procedures, to understand and evaluate the design and implementation of the Company's internal controls relevant to ensuring inventory existence and related to inventory valuation.*
- *Observe the physical calculation of inventory, sending confirmation if the inventory is controlled by a third party and conduct a check of the physical calculation of inventory and then perform roll-forward procedures including transaction testing and checking supporting documents in pick test.*
- *Evaluate the adequacy of insurance coverage to cover the possible risk of inventory loss during the year.*



- Mengevaluasi cadangan penurunan nilai persediaan yang ditetapkan dengan meninjau sifat persediaan.
- Menilai nilai realisasi bersih untuk persediaan dengan membandingkan jumlah tercatat dengan harga jual produk.
- Evaluate the allowance for impairment of inventories by reviewing the nature of the inventories.
- Assess the net realizable value for a particular inventory by comparing the carrying amount to the selling price of the product.

Hal lain

Kami sebelumnya telah menerbitkan Laporan Auditor Independen No. 00059/2.0946/AU.1/01/0996-1/1/III/2023 tanggal 20 Maret 2023 atas laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dengan opini tanpa modifikasian. Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 32 atas laporan keuangan, Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan sehubungan dengan reklasifikasi akun dan menerbitkan kembali laporan keuangan tersebut diatas dengan tambahan pengungkapan dalam catatan atas laporan keuangan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan tersedia untuk digunakan setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi diatas, jika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan, ketidakkonsistensian material dengan pemahaman yang kami peroleh selama audit atau mengandung kesalahan penyajian material.

Other matter

We have previously issued an Independent Auditor's Reports No. 00059/2.0946/AU.1/01/0996-1/1/III/2023 dated March 20, 2023 on the financial statements of the Company as at December 31, 2022 and for the year then ended with unmodified opinion. As discussed in Note 32 to the financial statements, the Company restated the financial statements in connection with the reclassification of accounts and reissued the financial statements mentioned above with additional disclosures in the notes to the financial statements.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information included in the annual report as at December 31, 2022 and for the year then ended, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information, and accordingly, we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements, or materially inconsistent with our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.



Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan bertanggung jawab atas tata Kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with financial accounting standards in Indonesian and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company's or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.



Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Perusahaan. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independent kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

in a manner that achieves fair presentation.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Company's to express an opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Company's audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



JOJO SUNARJO & REKAN

Ridwan Saleh, M.Ak., CA., CPA

Izin Akuntan Publik No.AP. 0996/Public Accountant License No.AP. 0996
30 Mei 2023 / May 30, 2023

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	2022^{*)}	Catatan/ Notes	2021	ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan bank	10.769.463.881	3, 5	1.409.203.778	Cash and banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	12.324.009.491	3, 6	9.241.692.853	Third parties
Persediaan	48.465.444.417	3, 7	7.183.113.726	Inventories
Biaya dibayar di muka	10.506.250	3, 10	8.844.357.950	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	9.754.611.620	3, 9	693.890.000	Advance purchase
Pajak dibayar di muka	74.711.531	3, 13a	2.845.074	Prepaid tax
Jumlah Aset Lancar	81.398.747.190		27.375.103.381	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset tetap – bersih	45.045.170.412	3, 11, 24	26.538.073.656	Property, plant and equipment – net
Properti investasi - bersih	33.088.316.750	3, 12	30.942.135.750	Investment properties - net
Aset tidak lancar lainnya	445.754.402	2	-	Other non-current assets
Aset pajak tangguhan	225.713.202	3, 13e	255.717.196	Deferred tax asset
Jumlah Aset Tidak Lancar	78.804.954.766		57.735.926.602	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	160.203.701.956		85.111.029.983	TOTAL ASSETS

^{*)} Direklasifikasi (Catatan 32)

^{*)} Reclassification (Note 32)

Catatan atas laporan keuangan terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial
statements are an integral parts of the
financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022 ¹⁾	Catatan/ Notes	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	48.200.528	3	-	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	448.433.430	3, 15	-	Accrued expenses
Utang pajak	1.312.709.078	3, 13b	1.677.485.671	Taxes payable
Utang bank jangka pendek	11.532.698.818	2, 16a	7.402.878.898	Short - term bank loan
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	13.342.041.854		9.080.364.569	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Utang bank jangka panjang	1.648.306.432	3, 16b	2.837.179.584	Long - term bank loan
Deposit sewa	100.000.000	2	100.000.000	Rent deposit
Liabilitas imbalan pasca kerja	557.893.466	3, 17	764.766.044	Post-employment benefit obligations
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2.306.199.898		3.701.945.628	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	15.648.241.752		12.782.310.197	TOTAL LIABILITIES

¹⁾ Direklasifikasi (Catatan 32)

¹⁾ Reclassification (Note 32)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral parts of the financial statements taken as a whole.

The original financial statements included here
are in the Indonesian language

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022 ¹⁾	Catatan/ Notes	2021	
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				<i>Share capital</i>
Modal saham - nilai nominal				<i>Share Capital - share value</i>
Rp50 per saham pada				<i>Rp50 per share</i>
31 Desember 2022 dan				<i>as of December 31, 2022 and</i>
2021				<i>2021</i>
Modal dasar - 5.200.000.000				<i>Authorized capital</i>
lembar saham pada				<i>5,200,000,000 shares as of</i>
31 Desember 2022 dan				<i>December 31, 2022 and</i>
2021				<i>2021</i>
Modal ditempatkan dan disetor				<i>Issued and fully paid</i>
penyut - 2.000.000.000 lembar				<i>2,000,000,000 shares as of</i>
saham pada 31 Desember 2022				<i>December 31, 2022 and</i>
dan 1.300.000.000 lembar				<i>1,300,000,000 shares as of</i>
saham pada 31 Desember 2021	100.000.000.000	18	65.000.000.000	<i>December 31, 2021</i>
Tambahan modal disetor	29.221.513.766	19	-	<i>Additional paid in capital</i>
Penghasilan komprehensif lain	240.916.127		(134.721.861)	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo laba	15.093.030.311		7.463.441.647	<i>Retained earnings</i>
JUMLAH EKUITAS	144.555.460.204		72.328.719.786	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN				TOTAL LIABILITIES AND
EKUITAS	160.203.701.956		85.111.029.983	EQUITY

¹⁾ Direklasifikasi (Catatan 32)

¹⁾ Reclassification (Note 32)



PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
DPR

Aditiya Fajar Junus
Direktur Utama/ *President Director*

Catatan atas laporan keuangan terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial
statements are an integral parts of the
financial statements taken as a whole.

The original financial statements included here
are in the Indonesian language

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENJUALAN	137.336.680.282	3, 20, 24	82.133.260.271	SALE
BEBAN POKOK PENJUALAN	119.739.649.794	3, 21, 24	69.004.589.210	COST OF GOOD SOLD
LABA KOTOR	17.597.030.488		13.128.671.061	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSE
Beban umum dan administrasi	7.277.392.395	3, 22	4.589.266.943	General and administrative expense
Pendapatan operasi lain	170.855.555	3, 23	981.818.182	Other operation income
Beban operasi lain	58.189.724	3, 23	270.198.718	Other operation expense
LABA USAHA	10.432.303.924		9.251.023.582	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN				FINANCE INCOME (EXPENSES)
Pendapatan keuangan	13.237.666	3, 23	1.954.305	Finance income
Beban keuangan	(850.658.256)	3, 23	(1.365.629.429)	Finance expense
LABA SEBELUM PAJAK	9.594.883.334		7.887.348.458	INCOME BEFORE TAX
PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX
Kini	2.023.403.290	3, 13c	1.670.173.171	Current
Tangguhan	(58.108.620)	3, 13e	(197.768.270)	Deferred
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	7.629.588.664		6.414.943.557	NET INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified - subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	463.750.602	3, 17	(263.404.210)	Remeasurement from post-employment benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	(88.112.614)	3, 13e	57.948.926	Related income tax
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	8.005.226.652		6.209.488.273	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	4,793	29	4,935	EARNINGS PER SHARE



Aditiya Fajar Junus
Direktur Utama/ President Director

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral parts of the financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2022

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Paid in capital	Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja/ Remeasurement of employee benefits liabilities	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	Balance as of January 1, 2021
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2021	1.000.000.000	-	70.733.423	-	5.048.498.090	6.119.231.513	Balance as of January 1, 2021
Modal disetor	60.000.000.000	-	-	-	-	60.000.000.000	Paid up capital
Dividen saham	4.000.000.000	-	-	-	(4.000.000.000)	-	Dividend shares
Pendapatan komprehensif lain	-	-	(205.455.284)	-	-	(205.455.284)	Other comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	6.414.943.557	6.414.943.557	Net income for the year
Saldo per 31 Desember 2021	65.000.000.000	-	(134.721.861)	-	7.463.441.647	72.328.719.786	Balance as of December 31, 2021
Modal disetor	35.000.000.000	-	-	-	-	35.000.000.000	Paid up capital
Tambahan modal disetor	-	29.221.513.766	-	-	-	29.221.513.766	Additional paid in capital
Pendapatan komprehensif lain	-	-	375.637.988	-	-	375.637.988	Other comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	7.629.588.664	7.629.588.664	Net income for the year
Saldo per 31 Desember 2022	100.000.000.000	29.221.513.766	240.916.127	-	15.093.030.311	144.555.460.204	Balance as of December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral parts of the financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
STATEMENT OF CASH FLOW
For The Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	134.254.363.644		78.072.115.416	Cash receipt from customers
Pembayaran kepada:				Cash paid to:
Pemasok dan beban usaha	(165.320.264.543)		(76.680.365.248)	Suppliers and operating expense
Karyawan	(2.506.333.430)		(1.481.325.190)	Employee
Penerimaan lainnya	184.093.221		983.772.487	Other receipt
Pembayaran bunga	(848.166.147)		(1.365.239.264)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan	(1.935.290.676)		(165.280.380)	Income tax paid
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(36.171.597.931)		(636.322.179)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(1.712.161.900)		(2.135.871.524)	Purchase of property, plant and equipment
Penambahan properti investasi	(2.330.000.000)		-	Acquisition of investment properties
Penambahan aset dalam proses	(17.588.440.600)		-	Additional of asset in process
Penambahan piutang peternak	-		(7.000.000.000)	Additions to farmers' receivables
Kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi	(21.630.602.500)		(9.135.871.524)	Net cash provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan setoran modal	35.000.000.000		-	Received of paid up share capital
Tambahan modal disetor	29.221.513.766		-	Additional pain in capital
Penerimaan dari (pembayaran untuk) pihak berelasi	-		(269.412.440)	Receipt from (paid to) related parties
Penerimaan dari utang bank	4.129.819.920		10.655.700.268	Receipt from bank loan
Pembayaran utang bank	(1.188.873.152)		(415.641.786)	Paid to bank loan
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	67.162.460.534		9.970.646.042	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK	9.360.260.103		198.452.339	NET INCREASE CASH AND BANK
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	1.409.203.778		1.210.751.439	CASH AND BANK AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	10.769.463.881	5	1.409.203.778	CASH AND BANK AT THE END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral parts of the financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 And
For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

Perseroan adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia dengan nama "PT Dewi Shri Farmindo", berkedudukan di Kabupaten Cianjur, berdasarkan Akta Pendirian Nomor 15 tanggal 17 September 2019 ("Akta Pendirian"), yang dibuat di hadapan Amaliyah, S.H., M.Kn., pada waktu itu Notaris di Jakarta, di mana Akta Pendirian tersebut memuat Anggaran Dasar Perseroan.

Akta Pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Kemenkumham") melalui Surat Keputusannya Nomor AHU-0052322.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 9 Oktober 2019, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah nomor AHU-0190682.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 9 Oktober 2019, dan telah diumumkan dalam BNRI No. 063 TBNRI No. 025011 yang terbit pada tanggal 6 Agustus 2021.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang saham No. 16 tanggal 15 Februari 2022, dari Syarifudin, S.H., Notaris di Tangerang, mengenai perubahan. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0101565 Tahun 2022.

Akta tersebut berkaitan dengan hal-hal sebagai berikut:

- i. Menyetujui rencana penawaran umum perdana saham
- ii. Menyetujui perubahan status dari Perusahaan tertutup menjadi Perusahaan terbuka

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

The company is a limited liability company established under the laws and regulations in force in the Republic of Indonesia under the name "PT Dewi Shri Farmindo", domiciled in Cianjur Regency, based on the Deed of Establishment Number 15 dated September 17, 2019 ("Deed of Establishment"), which was made before Amaliyah, S.H., M.Kn., at that time a Notary in Jakarta, where the Deed of Establishment contained the Company's Articles of Association.

The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia ("Kemenkumham") through its Decision Letter Number AHU-0052322.AH.01.01.Tahun 2019, October 9, 2019, which has been registered in the Register of Companies under number AHU-0190682.AH.01.11.Tahun 2019, October 9, 2019, and has been announced in BNRI No. 063 TBNRI No. 025011 which was issued on August 6, 2021.

The company's articles of association have undergone several changes, finally based on the Decree of the Decree of Shareholders No. 16 dated February 15, 2022, from Syarifudin, S.H., Notary in Tangerang, regarding changes. The amendment has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0101565 Year 2022.

The deed relates to the following matters:

- i. Approve the planned public offering of shares
- ii. Approve changes in status from a closed company to a public company

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 And
For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- iii. Pengeluaran saham dalam simpanan (portopel) sejumlah 700.000.000 ditawarkan kepada masyarakat melalui penawaran umum perdana
- iv. Menyetujui Billy Sarikho dari Komisaris Perseroan menjadi Komisaris Independen
- v. Modal Dasar Perusahaan sebesar Rp260.000.000.000 terbagi atas 5.200.000.000 lembar saham, masing-masing bernilai nominal Rp50,-
- vi. Dari Modal Dasar tersebut telah ditempatkan dan Disetor sebesar Rp65.000.000.000
- vi. Penambahan Modal Dasar yang mengakibatkan Modal Ditempatkan dan Disetor menjadi kurang dari 25%

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah di bidang pertanian, kehutanan, dan perikanan, dan perdagangan besar dan eceran reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor.

Saat ini kegiatan usaha yang telah berjalan yaitu kegiatan budidaya ayam ras pedaging dan perdagangan eceran hewan ternak.

Perusahaan berdomisili di Indonesia, dengan kantor Kp. Cimenyan RT. 003 RW. 003 Cintaasih, Gekbrong Kabupaten Cianjur, Jawa Barat. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 2019.

Pemegang saham mayoritas dan pengendali terakhir Perusahaan adalah Aditiya Fajar Junus.

b. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama :
Komisaris Independen :

2022 dan/ and 2021

Greta Dewi Halim
Billy Sarikho

Board of Commissioners

: President Commissioner
: Independent Commissioner

- iii. Expenditure of shares in a 700,000,000 deposit (portopel) offered to the public through the inaugural Public Offering
- iv. Approved Billy Sarikho from the Company's Commissioner to become an Independent Commissioner
- v. The company's authorized capital of Rp260,000,000,000 is divided into 5,200,000,000 shares, each of the nominal value of Rp50,-
- vi. From this basic capital has been placed and paid up in the amount of Rp65,000,000,000
- vi. Addition of Basic Capital which results in placed and paid capital to be less than 25%

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's business activities are in the fields of agriculture, forestry, and fisheries, and wholesale and retail trade in car and motorcycle repair and maintenance.

Currently, the ongoing business activities are broiler cultivation and livestock retail trade.

The company is domiciled in Indonesia, with the office of Kp. Cimenyan RT. 003 RW. 003 Cintaasih, Gekbrong Cianjur Regency, West Java. The company started commercial production in 2019.

The majority and ultimate controlling shareholder of the Company is Aditiya Fajar Junus.

b. Key Management and Other Information

The Company's board of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 And
For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2022 dan/ and 2021

<u>Dewan Direksi</u>				<u>Board of Directors</u>	
Direktur Utama	:	Aditiya Fajar Junus	:	President Director	
Direktur	:	Henry Saputra	:	Director	
Direktur	:	Ferry Saputra	:	Director	

Susunan Komite Audit Perusahaan adalah
sebagai berikut:

The Compositions of the Audit Committee were
as follows:

2022 dan/ and 2021

<u>Komite Audit</u>				<u>Audit Committee</u>	
Ketua		Billy Sarikho		President Committee	
Anggota		Venny Lindasari		Member	
Anggota		Michael		Member	

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah
sesuai dengan Peraturan OJK No.
55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015
dan Peraturan Pencatatan Bursa Efek.

The establishment of the Company's Audit
Committee is in compliance with OJK Regulation
No. 55/POJK.04/2015 dated December 29, 2015
and Stock Exchange Listing Regulations.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.
074/DSF/II/2022 tanggal 16 Februari 2022
tentang Pembentukan Unit Audit Internal dan No.
072/DSF/II/2022 tanggal 16 Februari 2022
tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan.
Ketua Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan
pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Yuni
Patiastuti dan Rita Juwita.

Based on Director Decision Letter No.
074/DSF/II/2022 dated February 16, 2022 about
Establish of Internal Audit Unit and No.
072/DSF/II/2022 dated February 16, 2022 about
Appointment of the Corporate Secretary. The
Head of Internal Audit and Corporate Secretary
as of December 31, 2022 are Yuni Patiastuti and
Rita Juwita.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
Perusahaan memiliki masing masing sebanyak
26 dan 30 orang karyawan (tidak di audit).

As at December 31, 2022 and 2021, the
Company had 26 and 30 employees, respectively
(unaudited).

**c. Penawaran Saham Umum Perusahaan dan
Aksi Korporasi Lainnya**

Ringkasan kegiatan Perusahaan (*corporate
actions*) yang mempengaruhi efek yang
diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran
umum perdana sampai dengan tanggal 31
Desember 2022 adalah sebagai berikut:

**c. Public Offering of the Company's Shares and
Other Corporate Actions**

A summary of the Company's corporate actions
that affected the issued shares of the Company
from the date of the initial public offering of its
shares up to December 31, 2022 is as follows:

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 And
For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Saham biasa

Pada tanggal 27 April 2022, Perusahaan memperoleh Persetujuan Prinsip Pencatat Efektif Bersifat Ekuitas berdasarkan surat No. S-03565/BEI.PP2/04-2022 dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada tanggal 11 Juli 2022, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan berdasarkan Surat No. S-120/D.04/2022 dalam rangka penawaran umum perdana saham (IPO) sebanyak 700.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp100 per saham. Pada tanggal 18 Juli 2022, seluruh saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (Catatan 18).

Sehubungan dengan IPO, dana yang diperoleh dari penerbitan saham baru adalah sebesar Rp35.000.000.000. Selisih dari pengeluaran saham baru atas nilai nominal saham sebesar Rp35.000.000.000 dicatat pada akun Tambahan Modal Disetor (Catatan 19).

Ordinary shares

On April 27, 2022, the Company obtained Equity Effective Registrar Principle Approval based on letter No. S-03565/BEI.PP2/04-2022 from the Indonesia Stock Exchange (BEI). On July 11, 2022, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) based on Letter No. S-120/D.04/2022 in the context of an initial public offering (IPO) of 700,000,000 shares with a nominal value of Rp50 per share through the Indonesia Stock Exchange with an offering price of Rp100 per share. On July 18, 2022, all shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (Note 18).

In connection with the IPO, the funds obtained from the issuance of new shares amounted to Rp35,000,000,000. The difference from the issuance of new shares over the nominal value of shares amounting to Rp35,000,000,000 is recorded in the Additional Paid-in Capital account (Note 19).

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU (PSAK) DAN INTERPRETASI STÁNDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

Standar, amendemen/penyesuaian dan Interpretasi standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan interim, standar, interpretasi dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Perusahaan, yang telah diterbitkan dan berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

2. ADOPTION OF NEW STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) AND INTERPRETATIONS OF PSAK (ISAK)

Standards, amendments/improvements and interpretations to standards issued not yet adopted

At the date of authorization of these interim financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Company were issued and effective, with early application permitted:

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 And
For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau
setelah tanggal 1 Januari 2022

- PSAK 22 (amendemen) Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual
- PSAK 57 (amendemen) Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2021 atas PSAK (amendemen PSAK 69 Agrikultur, PSAK 71 Instrumen Keuangan, dan PSAK 73 Sewa).

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau
setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- PSAK 16 (amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- PSAK 25 (amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

Effective for periods beginning on or after
January 1, 2022

- PSAK 22 (amendment) Business Combinations: References to the Conceptual Framework
- PSAK 57 (amendment) Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts
- 2021 Annual Improvements to PSAK (amendments to PSAK 69 Agriculture, PSAK 71 Financial Instruments, and PSAK 73 Leases)

Effective for periods beginning on or after
January 1, 2023

- PSAK 1 (amendment) Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current
- PSAK 16 (amendment) Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use
- PSAK 25 (amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK 1 (amendment) Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies
- Amendment to PSAK 46: Income Tax on Deferred Tax on Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

As of the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 And
For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang dikeluarkan oleh BAPEPAM-LK sebagaimana terlampir dalam surat keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP- 347/BL/2012.

b. Dasar penyusunan

Laporan keuangan telah disusun berdasarkan basis akrual menggunakan biaya historis pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of compliance

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK"), and the Regulation No. VIII.G.7 regarding the "Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies" issued by BAPEPAM-LK as enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012 of the Chief of BAPEPAM-LK.

b. Basis of preparation

The financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an assets or paid to transfer liability in an orderly transaction between market participants at the measurements date.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 And
For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 4.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 4.

c. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya, kecuali sebagaimana diungkapkan di bawah ini.

c. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Company has applied new standards and a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2021. The adoption of these new/revised PSAK does not result in changes to the accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years, except as discussed below.

PSAK 73 (Amendemen), "Sewa": Konsensi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021

Amendemen tersebut memperpanjang kebijakan praktis konsesi sewa terkait Covid-19 dimana segala bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya memengaruhi pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal 30 Juni 2022.

PSAK 73 (Amendment), "Leases": Covid-19-related lease concession beyond June 30, 2021

The amendment extends the availability of the practical expedient for Covid-19 related lease concessions for which any reduction in lease payments affects only payments originally due on or before June 30, 2022.

PSAK 22 (Amendemen), "Kombinasi Bisnis": Referensi ke Kerangka Konseptual

Amendemen PSAK 22 ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan tanpa mengubah persyaratan akuntansi untuk kombinasi bisnis.

PSAK 22 (Amendment), "Business Combinations": References to the

This PSAK 22 amendment clarifies the interaction between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework for Financial Reporting without changing the accounting requirements for business combinations.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 And
For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PSAK 57 (Amendemen), “Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi”: Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut (misalnya tenaga kerja langsung atau material) dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak (misalnya alokasi biaya penyusutan atas aset tetap yang digunakan dalam memenuhi kontrak tersebut).

PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020), “Instrumen Keuangan”

PSAK 71 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi *fee* (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan *fee* (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), “Sewa”

PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020) menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian biaya properti sewaan dari pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan terkait perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena bagaimana insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

PSAK 57 (Amendment), “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets”: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a onerous contract.

Amendments to PSAK 57 provide that the costs to fulfill the contract consist of costs directly related to the contract. Costs directly related to the contract consist of both incremental costs of fulfilling that contract (examples would be direct labor or materials) and an allocation of other costs that relate directly to fulfilling contracts (an example would be the allocation of the depreciation charge for an item of property, plant and equipment used in fulfilling the contract).

PSAK 71 (2020 Annual Improvements), “Financial Instruments”

PSAK 71 (2020 Annual Improvements) clarifies *fee* recognized by the borrower in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the *fee* to be paid after deducting the *fee* received, entity includes only fees paid or received between the entity (the borrower) and the lender, including fees paid or received by either the entity or the lender on the other's behalf.

PSAK 73 (2020 Annual Improvements), “Leases”

PSAK 73 (2020 Annual Improvements) removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 And
For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, standar dan amendemen amendemen atas PSAK yang relevan bagi Perusahaan, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- PSAK 16 (Amendemen), "Aset Tetap": Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- PSAK 25 (Amendemen), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan": Definisi Estimasi Akuntansi
- PSAK 46 (Amendemen), "Pajak Penghasilan": Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 74, "Kontrak Asuransi"

e. Klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak lancar/ jangka panjang

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar atau tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

d. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Company were issued but not effective, with early application permitted, are as follows:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current
- PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Disclosure of Accounting Policies
- PSAK 16 (Amendment), "Property, Plant and Equipment": Proceeds before Intended Use
- PSAK 25 (Amendment), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors": Definition of Accounting Estimate
- PSAK 46 (Amendment), "Income Taxes": Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 74, "Insurance Contracts"

e. Current and non-current classification

The Company's presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current or non-current classification. An asset is current when it is:

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 And
For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

- i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

A liability is current when it is:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

f. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

f. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument or another entity.

Aset keuangan

Financial Assets

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Initial recognition

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan untuk mengelolanya.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 And
For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Perusahaan telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Perusahaan pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui untung atau rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Perusahaan telah menerapkan kebijaksanaan praktis yang diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Company has applied the practical expedient, the Company initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata' pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest' ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the asset.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*
- *Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 And
For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Perusahaan. Perusahaan mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perusahaan pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, piutang usaha dan piutang peternak.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen utang)

Perusahaan mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan; dan

- *Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)*
- *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Company. The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company's financial assets at amortized cost includes cash and banks, trade receivables and farmers' receivables.

Financial assets at fair value through OCI (debt instruments)

The Company measures debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 And
For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi valuta asing, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di OCI didaur ulang menjadi laba rugi.

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas)

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat ditarik kembali sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas berdasarkan PSAK 50: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan memenuhi definisi tersebut. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi keuntungan atau kerugian. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Perusahaan mendapatkan keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah tercatat di OCI.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI untuk instrumen utang dan ekuitas.

- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

Financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments)

Upon initial recognition, the Company can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 50: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument by instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognised as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Company benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI.

The Company does not have any financial assets measured fair value through OCI for debt and equity instruments.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 And
For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, terlepas dari model bisnisnya.

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kategori ini mencakup instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang terdaftar dimana Perusahaan tidak dipilih secara tidak dapat ditarik kembali untuk diklasifikasikan pada nilai wajar melalui OCI. Dividen atas investasi ekuitas tercatat juga diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model.

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Company had not irrevocably elected to classify at fair value through OCI. Dividends on listed equity investments are also recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 And
For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Derivatif yang melekat dalam kontrak *hybrid* dengan liabilitas keuangan atau *host* nonkeuangan, dipisahkan dari *host* dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik dan risiko ekonomi tidak terkait erat dengan *host*; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama seperti derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak *hybrid* tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang seharusnya diperlukan atau reklasifikasi aset keuangan dari nilai wajar melalui kategori laba rugi.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at fair value through profit or loss. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognised in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the fair value through profit or loss category.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Company does not have any financial assets at fair value through profit or loss.

Penghentian Pengakuan

Derecognition

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a Company of similar financial assets, is derecognized when:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- a. *the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- b. *the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 And
For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali. Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perusahaan.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. Kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

Impairment of Financial Assets

The Company recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. Expected credit losses are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 And
For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Kerugian kredit ekspektasian diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Expected credit losses are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, expected credit losses are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month expected credit losses).

Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur kerugian kredit ekspektasian).

For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime expected credit losses).

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Perusahaan menerapkan panduan praktis dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Perusahaan tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur. Perusahaan telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

For trade receivables and contract assets, the Company applies a simplified approach in calculating expected credit losses. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime expected credit losses at each reporting date. The Company has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi itu, Perusahaan menilai kembali peringkat kredit eksternal dari instrumen utang.

For debt instruments at FVTOCI, the Company applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Company evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Company reassesses the external credit rating of the debt instrument.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 And
For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 12 bulan. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Perusahaan juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 12 months past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Initial Recognition and Measurement

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan utang, utang usaha, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Financial liabilities are classified, on initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and payables, trade payables, or derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, when appropriate.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk pinjaman, utang bank dan utang, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of bank loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, deposit sewa, utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang.

The Company's financial liabilities include trade payables, accrued expenses, rent deposits, short-term bank loan and long-term bank loan.

Pengukuran Selanjutnya

Subsequent Measurement

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 And
For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka terjadi untuk tujuan pembelian kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dimasukkan oleh Perusahaan yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 71 terpenuhi. Perusahaan tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Utang dan pinjaman

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Perusahaan. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE). Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Company that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Company has not designated any financial liability as at fair value through profit or loss.

Loans and borrowings

This is the category most relevant to the Company. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate (EIR) method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 And
For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode SBE. Amortisasi SBE termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance cost in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability.

Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 And
For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

g. Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), dan piutang peternak dan pinjaman karyawan yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

e. Fair Value Measurement

The Company initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and non-interest bearing farmers' receivables and loans to employees at their fair values.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset and liability; or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 And
For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 And
For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

h. Kas dan bank

Dalam laporan arus kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, bank cerukan yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat yang ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya, dan cerukan.

Perusahaan mengakui cerukannya sebagai pinjaman/kewajiban bank jangka pendek di laporan posisi keuangan.

Cerukan yang dapat dibayar kembali atas permintaan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas suatu entitas dicatat sebagai komponen kas dan setara kas. Karakteristik pengaturan perbankan seperti itu adalah saldo bank sering berfluktuasi dari positif menjadi penarikan berlebih.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai "dana yang dibatasi penggunaannya" sebagai bagian dari aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Kas dan setara kas yang akan digunakan membayar kewajiban yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun dari akhir periode pelaporan disajikan sebagai "dana yang dibatasi penggunaannya" sebagai bagian dari aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

h. Cash and banks

In the statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, bank and bank overdraft highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash and neither pledged as collateral nor restricted for use and are subject to an insignificant risk of changes in value, and bank overdrafts.

The Company recognizes its bank overdrafts as a short-term bank loan/liability in the statement of financial position.

Bank overdrafts which are repayable on demand and form an integral part of an entity's cash management are included as a component of cash and cash equivalents. A characteristic of such banking arrangements is that the bank balance often fluctuates from being positive to overdrawn.

Restricted cash and cash equivalents which will be used to pay currently maturing obligations are presented as "restricted cash" under the current assets section of the consolidated statement of financial position. Cash and cash equivalents which will be used to pay obligations maturing after one year from the end of the reporting period are presented as part of "restricted cash" under the non-current asset section of the statement of financial position.

i. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 And
For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan menetapkan cadangan penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

The Company provides allowance for decline in market value of inventories based on periodic reviews of the physical condition and the net realizable values of the inventories.

j. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya bersangkutan.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited.

k. Aset biologis

Persediaan biologis

Persediaan biologis diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, kecuali nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal.

k. Biological assets

Biological inventories

Biological inventories be measured on initial recognition and every financial reporting date at fair values less costs to sell, unless fair values cannot be measured reliably.

Persediaan biologis yang belum memiliki harga pasar diukur pada setiap akhir periode pelaporan pada biaya perolehannya ditambah biaya-biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan, seperti biaya pakan, obat-obatan, vitamin dan lainnya.

Biological inventories for which the market value is unavailable will be measured at the end of each reporting period at its cost plus relevant costs incurred during the growing phase, such as the cost of feed, medicines, vitamins and other relevant costs.

Persediaan biologis milik Perusahaan adalah hewan ternak dalam pertumbuhan dimana persediaan ini dinilai pada biaya perolehan, yang tidak berbeda secara material dengan nilai wajarnya.

The Company's biological inventories are live birds which these inventories are stated at cost, which is not materially different than the fair value.

l. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, kecuali untuk tanah yang tidak terdepresiasi. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

l. Property, plant and equipment

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 And
For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset tetap lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Other property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Year	Persentase/ Percentage	
Bangunan kandang	20	5,00%	Cage building
Renovasi	8	12,50%	Renovation
Peralatan kandang	8	12,50%	Coops equipment
Kendaraan	8	12,50%	Vehicle
Peralatan kantor	4	25,00%	Office equipment

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif. Tanah tidak disusutkan.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis. Land is not depreciated.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 And
For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian revaluasi aset tetap, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan dibebankan laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Any revaluation increase arising on the revaluation of land and building are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under gain on revaluation of property, plant and equipment, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land and building are charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the properties revaluation reserve relating to a previous revaluation of such land.

Surplus revaluasi tanah dan bangunan yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The revaluation surplus in respect of land and building are directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 And
For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar harga perolehan, dikurangi kerugian penurunan nilai yang diakui. Biaya perolehan termasuk biaya profesional dan untuk aset kualifikasian, biaya pinjaman yang dikapitalisasi sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan. Penyusutan aset dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Construction in progress are stated at cost, less any recognized impairment loss. Cost includes professional fees and, for qualifying assets borrowing costs capitalized in accordance with the Company's accounting policy. Depreciation of an asset commences when the assets are ready for their intended use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

m. Properti investasi

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh perusahaan diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

Properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya, yang mencerminkan nilai pasar yang ditentukan setiap tahun oleh penilai independen. Nilai wajar didasarkan pada harga pasar aktif, yang apabila diperlukan dilakukan penyesuaian atas perbedaan sifat, lokasi atau kondisi dari investasi tersebut. Jika informasi tidak tersedia, Perusahaan menggunakan metode penilaian alternatif seperti harga pasar terkini atau proyeksi arus kas. Penilaian ini ditinjau ulang setiap tahun oleh penilai independen. Perubahan dalam nilai wajar dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari hasil investasi.

m. Investment properties

Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the Company, is classified as investment property. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.

Investment property is carried at fair value, representing open market value determined annually by external valuers. Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for any difference in the nature, location or condition of the specific asset. If the information is not available, the Group uses alternative valuation methods such as recent prices on less active markets or discounted cash flow projections. These valuations are reviewed annually by independent appraiser. Changes in fair values are recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income as part of investment income.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 And
For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Kecuali tanah, properti investasi disusutkan diakui dengan metode garis lurus, selama umur manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut:

Except land, investment properties depreciated is recognized using the straight-line method over the estimated useful lives of the investment properties as follows:

	Tahun/ Year	Persentase/ Percentage	
Bangunan kantor	20	5,00%	Office building

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs, owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Perusahaan menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Perusahaan menjadi properti investasi, Perusahaan mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Company uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Company shall record the investment property in accordance with the property, plant and equipment policies up to the date of change in use.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 And
For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

n. Sewa

Perusahaan menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepri kontrak. Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

n. Lease

The Company assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Company recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Company recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Company uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- Fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- Variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- The amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- The exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- Payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 And
For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Perusahaan mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

The Company remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- Terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- Terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- Kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

- *The lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
- *The lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*
- *A lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 And
For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Perusahaan dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

PSAK 72 menetapkan satu model komprehensif untuk digunakan entitas dalam akuntansi untuk pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Pada saat berlaku efektif, PSAK 72 akan menggantikan panduan pengakuan pendapatan saat ini termasuk PSAK 23, "Pendapatan", PSAK 34, "Kontrak Konstruksi" dan interpretasi terkait.

Prinsip utama PSAK 72 adalah bahwa entitas harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut. Secara khusus, Standar memperkenalkan pendekatan 5 langkah untuk pengakuan pendapatan:

- Langkah 1: Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
- Langkah 2: Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah perjanjian dalam sebuah kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Company incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

o. Income and expense recognition

PSAK 72 established a single comprehensive model for entities to use in accounting for revenue arising from contracts with customers. PSAK 72 will supersede the current revenue recognition guidance including PSAK 23, "Revenue", PSAK 34 "Construction Contracts" and the related interpretations when it becomes effective.

The core principle of PSAK 72 is that an entity should recognise revenue to depict the transfer or promised goods or services to customers in an amount that reflects the consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those goods or services. Specifically, the Standards introduces a 5-step approach to revenue recognition:

- Step 1: Identify the contract(s) with a customer.
- Step 2: Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 And
For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Langkah 3: Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, dimana entitas berhak sebagai imbalan atas transfer barang/jasa kepada pelanggan.
- Langkah 4: Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan dengan basis harga jual sendiri relatif pada setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan di dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- Langkah 5: Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (dimana adalah ketika pelanggan mendapatkan kontrol atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan diakui ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang dalam jumlah tertentu yang diharapkan akan menjadi hak Perusahaan, dimana tidak termasuk dengan jumlah yang dikumpulkan atas nama pihak ketiga, pajak pertambahan nilai serta pengurangan diskon. Pertimbangan diperlukan dalam menentukan waktu pengalihan pengendalian terkait pengakuan pendapatan - pada suatu titik waktu atau waktu tertentu. Pengalihan risiko dan imbalan atas kepemilikan hanyalah salah satu indikator yang akan dipertimbangkan dalam menentukan kapan pengalihan pengendalian terjadi.

Pendapatan tidak diakui jika masih terdapat keterlibatan yang berkelanjutan dari manajemen atas barang tersebut atau terdapat ketidakpastian yang signifikan sehubungan dengan imbalan terutang. Penerapan PSAK 72 tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

- *Step 3: Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods/services to a customer.*
- *Step 4: Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
- *Step 5: Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

Revenue is recognized when a customer obtains control of the goods in an amount that reflects the considerations to which the Company expects to be entitled, excluding those amounts collected on behalf of third parties, value added tax and after deduction of any trade discount. Judgement is required in determining the timing of the transfer of control for revenue recognition - at a point in time or over time. Transfer of significant risks and reward of ownership is only one of the indicators that will be considered in determining when the transfer of control occurs.

The adoption of PSAK 72 has no material impact on the amounts reported for the current or previous financial periods. No revenue was recognized if there was continuing management involvement with the goods or there were significant uncertainties regarding recovery of the considerations due.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 And
For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penjualan Barang

Penjualan barang adalah penghasilan dari penjualan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Penghasilan dan Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban usaha

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

p. Transaksi pihak-pihak berelasi

Dalam kegiatan normalnya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor).

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

Sales of Goods

Revenue from sales is recognized upon delivery of the goods to the customers. For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

Interest Income and Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate method ("EIR"), which is the rate that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to arrive at the net carrying amount of the financial assets or liabilities.

Operation expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

p. Transactions with related parties

In its normal course of business, the Company enters into transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

A related party is a person or entity that is related to the Company (reporting entity).

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
- i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 And
For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor. <p>b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya). ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya). iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama. iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga. v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor. vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a). vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas). viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor. | <ul style="list-style-type: none"> iii. <i>is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.</i> <p>b. <i>An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> i. <i>The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).</i> ii. <i>One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member).</i> iii. <i>Both entities are joint ventures of the same third party.</i> iv. <i>One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.</i> v. <i>The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.</i> vi. <i>The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).</i> vii. <i>A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).</i> viii. <i>The entity, or any member of a Company of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.</i> |
|---|--|

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 And
For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

q. Imbalan pasca kerja

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) Ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) Ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Transactions with related parties are carried out on the basis of terms agreed by both parties, which terms may not be the same as those of the transactions between third parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements herein.

q. Post - employment benefit

The Company recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Pension costs under the Company's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) The date of the plan amendment or curtailment; and*
- ii) The date the Company recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 And
For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (kurtailmen) tidak rutin; dan
ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap bidang usaha.

r. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and
ii) Net interest expense or income.

Operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief "operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- That engages in business activities from which it may earn revenue and incurred expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- For which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each business.

r. Income tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 And
For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Liabilitas Perusahaan untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

The Company's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan profesional pajak dalam Perusahaan yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Company supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition of goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 And
For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas),

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity).

Dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

In which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 And
For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

s. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang terdelusi.

t. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

s. Earning per share

Basic earning per share is computed by dividing net income attributable to the owner of the Company by the weighted average of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owner of the Company by the weighted average of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

t. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 And
For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

u. Kontrak memberatkan

Kewajiban kini yang timbul dari kontrak memberatkan diakui dan diukur sebagai provisi. Kontrak memberatkan terjadi jika Perusahaan memiliki kontrak yang menimbulkan biaya yang tidak dapat dihindarkan untuk memenuhi kewajiban dalam kontrak tersebut dan biaya tersebut melebihi manfaat ekonomis yang diharapkan akan diterima dari kontrak tersebut.

v. Garansi

Provisi untuk biaya ekspektasian atas kewajiban garansi dari penjualan lokal legislasi barang diakui pada tanggal penjualan barang tersebut, sebesar estimasi terbaik direktur atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban Perusahaan.

w. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan bila material.

x. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

u. Onerous contracts

Present obligations arising under onerous contracts are recognized and measured as a provision. An onerous contract is considered to exist where the Company has a contract under which the unavoidable costs of meeting the obligations under the contract exceed the economic benefits expected to be received from it.

v. Warranties

Provisions for the expected cost of warranty obligations under local sale of goods legislation are recognized at the date of sale of the relevant products, at the directors best estimate of the expenditure required to settle the Company's obligation.

w. Event after the reporting period

Event after the reporting period presents evidence of conditions that occur at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Event after the reporting period which are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

x. Borrowing

Borrowings are recognized initially at their fair value, net of any transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortized cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in profit or loss over the period of the borrowing, using the effective interest method.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 And
For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai beban dibayar di muka untuk biaya keuangan dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait.

Semua biaya lain untuk mendapatkan pinjaman diakui dalam laba rugi pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perusahaan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi secara substansial. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk mempersiapkan aset kualifikasian telah selesai secara substansial.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian. Entitas menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika aktivitas yang diperlukan.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalized as a prepayment for financing cost and amortized over the period of the facility to which it relates.

All other costs in obtaining the borrowings are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

Interest costs and other borrowing costs, such as discounted loan costs either directly or indirectly used to finance the construction of a qualifying asset, are capitalized until the asset is substantially completed. For borrowing costs that are directly attributable to qualifying assets, the amount capitalized is determined from the actual borrowing costs incurred during the period, less income generated from the temporary investment of the loan proceeds. To prepare the qualifying assets have been substantially completed.

For loans that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount capitalized is determined by multiplying the capitalization rate by the amount issued to acquire the qualifying asset. The capitalization rate is calculated based on the weighted average borrowing costs divided by the number of loans available during the period, other than loans specifically taken out for the purpose of acquiring a qualifying asset. The entity stops capitalizing borrowing costs when the activity is necessary.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 And
For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 3 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan, dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan kesalahan sesuai PSAK 25

Kesalahan periode sebelumnya adalah kelalaian untuk mencantumkan, dan kesalahan dalam mencatat, dalam laporan keuangan entitas untuk satu atau lebih periode sebelumnya yang timbul dari kegagalan untuk menggunakan, atau kesalahan penggunaan, informasi yang andal:

- Tersedia ketika penyelesaian laporan keuangan untuk periode tersebut; dan
- Secara rasional diharapkan dapat diperoleh dan dipergunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kesalahan tersebut termasuk dampak kesalahan perhitungan matematis, kesalahan penerapan kebijakan akuntansi, kekeliruan atau kesalahan interpretasi fakta, dan kecurangan.

4. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 3 to the financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgment and significant assumptions made by management that affected certain reported amounts of and disclosures in the financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Accounting policies, changes in accounting estimates and errors according to PSAK 25

The error of the previous period is the omission to include, and errors in the records, in the entity's financial statements for one or more prior periods arising from a failure to use, or misuse reliable information that:

- Available when the completion of the financial statement for such period; and
- Rationally expected to be obtained and used in the preparation and presentation of Financial statement. Such errors include the impact of errors mathematical calculations, error the application of the accounting policy, error or mistake interpretation facts and fraud.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 And
For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penerapan suatu pengaturan adalah tidak praktis ketika entitas tidak dapat menerapkannya setelah seluruh usaha yang rasional dilakukan. Untuk suatu periode sebelumnya tertentu, tidak praktis untuk menerapkan suatu perubahan kebijakan akuntansi secara retrospektif atau menyajikan atau penyajian kembali retrospektif untuk mengoreksi kesalahan jika:

- Dampak penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif tidak dapat ditentukan;
- Penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif memerlukan asumsi mengenai maksud manajemen yang ada pada periode sebelumnya tersebut; atau
- Penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif memerlukan estimasi signifikan atas jumlah dan tidak mungkin untuk membedakan secara obyektif informasi mengenai estimasi yang:
 1. Menyediakan bukti atas keadaan yang ada pada tanggal disaat jumlah tersebut diakui, diukur atau diungkapkan; dan
 2. Tersedia ketika laporan keuangan periode sebelumnya diselesaikan dengan informasi lain.

Klasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Aset keuangan yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan dipasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang actual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

The adoption of an arrangement is not practical when the entity cannot apply it after the whole rational business done. For a period previously specified, it is not practical to apply a change in accounting policy retrospectively or serves or restatement of the retrospective to correct an error if:

- *The impact of application of retrospective or restatement of the retrospective can not be done;*
- *The application of retrospective or restatement of the retrospective requires an assumption about the intent of management that exist in the previous period; or*
- *The application of retrospective or restatement of the retrospective requires significant estimates on the amount and it is impossible to distinguish objectively information about the estimation:*
 1. *Provides evidence of circumstances that existed on the date when such amounts recognized, measured or disclosed; and*
 2. *Available when the financial statement of the previous period is resolved with other information.*

Classification of financial instrument

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by assessing whether these assets and liabilities meet the definitions set out in PSAK No. 71. Financial assets and financial liabilities are recorded in accordance with our accounting policies.

Financial assets that does not have price quotation in active market

The Company classifies the financial asset by evaluating, among other things, whether the asset has or does not have a quoted price in an active market. The evaluation also includes whether the price quotation of an actively marketed financial asset is a regularly available price quote, and the quoted price reflects actual and regular market transactions in a fair transaction.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 And
For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Provisi Kerugian Kredit Ekspektasian Atas Piutang Usaha

Perusahaan menghitung ECL untuk piutang usaha dan aset kontrak. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa.

Tingkat gagal bayar Perusahaan yang diamati secara historis. Perusahaan akan mengkalibrasi untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Informasi tentang ECL pada piutang usaha Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 3f.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provisions For Expected Credit Losses of Trade Receivables

The Company calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for Companyings of various customer segments that have similar loss patterns.

The Company's historically observed default rates. The Company will calibrate to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Company's trade receivables is disclosed in Note 3f.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 And
For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

a. Evaluasi Individual

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

b. Evaluasi Kolektif

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti objektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

Nilai tercatat piutang usaha Perusahaan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dengan saldo masing-masing sebesar Rp12.738.282.301 dan Rp9.519.231.331. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

a. Individual Assessment

The Company evaluates specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company exercises its judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions against customer receivables in order to reduce the receivable amounts that are expected to be collected by the Company. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

b. Collective Assessment

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivable, whether significant or not, it includes the asset in a Company of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen influence the estimation of future cash flows for Companies of such trade receivables by serving as an indicative of customer ability to settle amounts due.

Future cash flows in a Company of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the Company.

The carrying amount of the Company's trade receivables before allowance for impairment losses as of December 31, 2022 and 2021 with balances amounting to Rp12,738,282,301 and Rp9,519,231,331, respectively. Further explanation is disclosed in Note 6.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 And
For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan sebelum penurunan nilai pasar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp48.762.686.657 dan Rp7.373.498.353. Penjelasan lebih rinci mengenai persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

Nilai wajar aset biologis

Aset biologis diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Nilai wajar diukur berdasarkan pendekatan nilai pasar atau pendapatan kecuali tidak dapat ditentukan dengan andal sehingga menggunakan pendekatan biaya (sering disebut sebagai biaya penggantian saat ini). Setiap perubahan dalam estimasi dapat berdampak pada nilai wajar aset biologis secara signifikan.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Allowance for Decline in Market Values of Inventories

Allowance for decline in market values of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is reevaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Company's inventories before decline in market values as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp48.762.686.657 and Rp7,373,498,353, respectively. Further details regarding inventories are disclosed in Note 7.

Fair value of biological assets

Biological asses are measured at fair value less cost to sell. The fair value is measured based on market or income approach unless cannot be measured reliably use cost approach (frequently referred to as current replacement cost). Any changes on the estimation may effect the fair value of the biological assets significantly.

Estimated economic life of property, plant and equipment

The useful life of each item of the Company's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 And
For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying amounts of these assets.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 11.

Manfaat karyawan

Employee benefits

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun, dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

The measurement of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp557.893.466 dan Rp764.766.044. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

The carrying amounts of the Company's long-term employee benefits liabilities as of December 31, 2022 and 2021 were Rp557,893,466 and Rp764,766,044, respectively. Further details are disclosed in Note 17.

Pajak Penghasilan

Income Tax

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 13.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 And
For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan Perusahaan memiliki perbedaan temporer. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 13.

Deferred Tax Asset

Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences. Management is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on the timing and level of taxable income and the Company's future tax planning strategy. Further details are disclosed in Note 13.

5. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Kas		
Kas	605.040.421	45.420.114
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.024.309.228	10.535.000
PT Bank Central Asia Tbk	113.534.355	1.353.248.664
PT Bank DKI	26.579.877	-
Sub jumlah	10.164.423.460	1.363.783.664
Jumlah	10.769.463.881	1.409.203.778

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat kas di bank yang dibatasi penggunaannya.

5. CASH AND BANKS

This account consists of:

	2022	2021
Cash		
Cash on hand	605.040.421	45.420.114
Banks		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.024.309.228	10.535.000
PT Bank Central Asia Tbk	113.534.355	1.353.248.664
PT Bank DKI	26.579.877	-
Sub total	10.164.423.460	1.363.783.664
Total	10.769.463.881	1.409.203.778

As of December 31, 2022 and 2021 there are no restricted cash in bank balance.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 And
For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

- a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan, adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Pihak ketiga		
PT Lumbung Arta Indonesia	2.711.100.122	3.433.444.290
PT Sumber Brahma Artha	2.089.128.000	-
Bapak Aklis	1.276.100.120	-
Bapak Harun	978.540.100	-
PT Adhi Artha Group	550.091.200	1.416.275.950
Bapak Ipul	831.779.000	-
Bapak Raya	415.092.400	-
PT Cipta Prima Indonesia	438.393.200	-
Bapak Ferry Susanto	302.301.100	-
Ibu Rasmis	300.199.300	-
Bapak Doni	293.552.600	-
Ibu Veronika Seko	370.021.850	-
Ibu Sulfiana	250.013.400	-
Bapak Hendry Santoso	229.970.200	-
Ibu Nike	214.207.400	-
Vikianis Decornelis	198.032.700	-
Al Irsyad	189.930.600	-
Bapak Nuyan	160.020.000	-
Ibu Tika	142.696.600	-
Bapak Iwan	759.094.422	3.080.347.390
Bapak Miswan	-	1.580.977.120
Lain-lain (dibawah Rp100 juta)	38.017.987	8.186.581
Sub jumlah	12.738.282.301	9.519.231.331
Cadangan kerugian penurunan nilai	(414.272.810)	(277.538.478)
Jumlah	12.324.009.491	9.241.692.853

- b. Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang, adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Kurang dari 3 bulan	3.726.112.892	213.736.590
3 bulan - 6 bulan	8.597.896.599	9.027.956.263
Jumlah	12.324.009.491	9.241.692.853

6. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

- a. The details of account receivables based on customers, are as follows:

Third parties
PT Lumbung Arta Indonesia
PT Sumber Brahma Artha
Mr. Aklis
Mr. Harun
PT Adhi Artha Group
Mr. Ipul
Mr. Raya
PT Cipta Prima Indonesia
Mr. Ferry Susanto
Mrs. Rasmis
Mr. Doni
Mrs Veronika Seko'
Mrs. Sulfiana
Mr. Hendry Santoso
Mrs. Nike
Vikianis Decornelis
Al Irsyad
Mr. Nuyan
Mrs. Tika
Mr. Iwan
Mr. Miswan
Others (below Rp100 million)
Sub total
Allowance for impairment losses
Total

- b. The details of trade receivables base on aging are as follows:

Less than 3 months
3 months - 6 months

Total

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 And
For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha:

	2022	2021	
Saldo awal	277.538.478	-	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai periode berjalan	136.734.332	277.538.478	<i>Provision for impairment loss for current period</i>
Saldo akhir	414.272.810	277.538.478	<i>Ending balance</i>

c. *Movements of allowance of impairment losses on trade receivable are as follows:*

Cadangan kerugian atas penurunan nilai dilakukan untuk menutup kemungkinan kerugian adanya penurunan nilai.

The allowance for impairment losses is provided to cover possible losses from impairment.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai piutang pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian atas penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the results of the review for impairment of accounts receivable at the end of the period, the management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from the uncollectible accounts receivable - trade.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
Karkas	48.762.686.657	7.373.498.353	<i>Carcass</i>
Dikurangi cadangan penurunan nilai persediaan (Catatan 22)	(297.242.240)	(190.384.627)	<i>Less allowance for impairment inventories (Note 22)</i>
Jumlah	48.465.444.417	7.183.113.726	<i>Total</i>

7. INVENTORIES

This account consists of:

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for decline in market value of inventories are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	190.384.627	70.338.257	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan tahun berjalan	297.242.240	190.384.627	<i>Provision during the year</i>
Pemulihan periode berjalan	(190.384.627)	(70.338.257)	<i>Reversal during the period</i>
Saldo akhir	297.242.240	190.384.627	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai persediaan yang ada cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul karena penurunan nilai persediaan.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses arising from decline in value of inventories.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 And
For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan telah diasuransikan kepada PT KSK Insurance Indonesia, pihak ketiga, terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp6.000.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

As of December 31, 2022 and 2021, inventories are covered to PT KSK Insurance Indonesia, third party, by insurance against losses from damage, natural disasters, fire and other risks under blanket policies amounting to Rp6,000,000,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

Based on the review on the condition of the inventories at the end of the year, the management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses from the decline in market value of inventories.

8. ASET BIOLOGIS

8. BIOLOGICAL ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Hewan ternak dalam pertumbuhan			In growth livestock
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Peningkatan karena biaya pemeliharaan	21.142.385.000	12.246.350.000	Increase due to raise
Penurunan karena penjualan dan panen	(21.142.385.000)	(12.246.350.000)	Decrease due to sales and harvest
Sub jumlah	-	-	Sub total
Jumlah	-	-	Total

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi ayam ternak dalam pertumbuhan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai ayam ternak dalam pertumbuhan.

Based on the review on the condition of the growing flock at the end of the year, management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate impairment of growing flock.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 And
For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
Karkas	9.754.611.620	-	Carcass
Day Old Chick (DOC)	-	693.890.000	Day Old Chick (DOC)
Jumlah	9.754.611.620	693.890.000	Total

9. ADVANCE PURCHASE

This account consists of:

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
Biaya emisi saham	-	8.843.757.950	Emmission cost
Lain-lain	10.506.250	600.000	Other
Jumlah	10.506.250	8.844.357.950	Total

10. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

11. ASET TETAP - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET

This account consists of:

31 Desember 2022 /December 31, 2022

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Keutungan revaluasi/Gain on revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan							Acquisition Cost
Kepemilikan langsung							Direct acquisition
Tanah kandang	21.665.500.000	1.318.095.000	-	-	-	22.983.595.000	Coops land
Bangunan kandang	2.548.900.000	-	-	-	-	2.548.900.000	Coops building
Peralatan kantor	593.424.424	105.323.900	-	-	-	698.748.324	Office equipment
Peralatan kandang	806.900.000	59.460.000	-	-	-	866.360.000	Coops equipment
Kendaraan	175.000.000	-	-	-	-	175.000.000	Vehicle
Renovasi	1.266.147.100	229.283.000	-	-	-	1.495.430.100	Renovation
Sub jumlah	27.055.871.524	1.712.161.900	-	-	-	28.768.033.424	Sub total
Aset dalam proses							Construction in progress
Tanah kandang	-	11.157.704.375	-	-	-	11.157.704.375	Coops land
Bangunan kandang	-	6.430.736.225	-	-	-	6.430.736.225	Coops building
Sub jumlah	-	17.588.440.600	-	-	-	17.588.440.600	Sub total

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 And
For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2022 /December 31, 2022						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Keutungan revaluasi/ <i>Gain on revaluation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Akumulasi						Accumulated
penyusutan						depreciation
Kepemilikan						<i>Direct</i>
langsung						<i>acquisition</i>
Bangunan kantor	-	-	-	-	-	<i>Office building</i>
Bangunan kandang	238.959.375	318.612.500	-	-	-	<i>Coops building</i>
Peralatan kantor	143.527.838	156.159.231	-	-	-	<i>Office equipment</i>
Peralatan kandang	71.336.458	100.862.500	-	-	-	<i>Coops equipment</i>
Kendaraan	21.875.000	43.750.000	-	-	-	<i>Vehicle</i>
Renovasi	42.099.197	174.121.513	-	-	-	<i>Renovation</i>
Sub jumlah	517.797.868	793.505.744	-	-	-	Sub total
Nilai buku bersih	26.538.073.656					Net book value
31 Desember 2021 /December 31, 2021						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Keutungan revaluasi/ <i>Gain on revaluation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Nilai perolehan						Acquisition Cost
Kepemilikan						<i>Direct</i>
langsung						<i>acquisition</i>
Tanah	-	29.241.810.000	-	(29.241.810.000)	-	<i>Land</i>
Bangunan kantor	-	1.838.190.000	-	(1.838.190.000)	-	<i>Office building</i>
Tanah kandang	-	21.665.500.000	-	-	-	<i>Coops land</i>
Bangunan kandang	-	2.548.900.000	-	-	-	<i>Coops building</i>
Peralatan kantor	-	593.424.424	-	-	-	<i>Office equipment</i>
Peralatan kandang	-	806.900.000	-	-	-	<i>Coops equipment</i>
Kendaraan	-	175.000.000	-	-	-	<i>Vehicle</i>
Renovasi	-	1.266.147.100	-	-	-	<i>Renovation</i>
Sub jumlah	-	58.135.871.524	-	(31.080.000.000)	-	Sub total
Akumulasi						Accumulated
penyusutan:						depreciation:
Kepemilikan						<i>Direct</i>
langsung						<i>acquisition</i>
Bangunan kantor	-	91.909.500	-	(91.909.500)	-	<i>Office building</i>
Bangunan kandang	-	238.959.375	-	-	-	<i>Coops building</i>
Peralatan kantor	-	143.527.838	-	-	-	<i>Office equipment</i>
Peralatan kandang	-	71.336.458	-	-	-	<i>Coops equipment</i>
Kendaraan	-	21.875.000	-	-	-	<i>Vehicle</i>
Renovasi	-	42.099.197	-	-	-	<i>Renovation</i>
Sub jumlah	-	609.707.368	-	(91.909.500)	-	Sub total
Nilai buku bersih	-					26.538.073.656 Net book value

Aset dalam proses berupa tanah yang diperoleh dengan cara pembelian sedang dalam proses balik nama sesuai dengan *covernote* yang dikeluarkan oleh Notaris PPAT Vitriannie Setiboedi, SH, dengan rincian sebagai berikut:

Assets in progress in the form of land acquired by means of purchase are in the process of transferring the name according to the cover note issued by Notary PPAT Vitriannie Setiboedi, SH, the details are as follows:

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 And
For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Nomor sertifikat/ Certificare number	Nomor Covernote/ Covernote Number	Tanggal/ Dated	Lokasi lahan/ Land loacation	Luas lahan/ Land area
AJB Nomor 24	47/N/V/S/XII/2022	29 Desember 2022/ December 29, 2022	Kecamatan Gekbrong/ Gekbrong Subdistrict	3.371 m2
AJB Nomor 40	47/N/V/S/XII/2022	29 Desember 2022/ December 29, 2022	Kecamatan Gekbrong/ Gekbrong Subdistrict	4.192 m2
AJB Nomor 41	47/N/V/S/XII/2022	29 Desember 2022/ December 29, 2022	Kecamatan Gekbrong/ Gekbrong Subdistrict	5.175 m2
AJB Nomor 77	46/N/V/S/XII/2022	29 Desember 2022/ December 29, 2022	Kecamatan Cibeber/ Cibeber Subdistrict	4.680 m2
AJB Nomor 51	46/N/V/S/XII/2022	29 Desember 2022/ December 29, 2022	Kecamatan Cibeber/ Cibeber Subdistrict	8.847 m2
AJB Nomor 98	46/N/V/S/XII/2022	29 Desember 2022/ December 29, 2022	Kecamatan Cibeber/ Cibeber Subdistrict	3.410 m2
AJB Nomor 99	46/N/V/S/XII/2022	29 Desember 2022/ December 29, 2022	Kecamatan Cibeber/ Cibeber Subdistrict	2.937 m2
AJB Nomor 100	46/N/V/S/XII/2022	29 Desember 2022/ December 29, 2022	Kecamatan Cibeber/ Cibeber Subdistrict	2.700 m2
AJB Nomor 71	45/N/V/S/XII/2022	29 Desember 2022/ December 29, 2022	Kecamatan Cibeber/ Cibeber Subdistrict	641 m2
AJB Nomor 72	45/N/V/S/XII/2022	29 Desember 2022/ December 29, 2022	Kecamatan Cibeber/ Cibeber Subdistrict	705 m2
AJB Nomor 73	45/N/V/S/XII/2022	29 Desember 2022/ December 29, 2022	Kecamatan Cibeber/ Cibeber Subdistrict	888 m2
AJB Nomor 74	45/N/V/S/XII/2022	29 Desember 2022/ December 29, 2022	Kecamatan Cibeber/ Cibeber Subdistrict	1.218 m2
AJB Nomor 75	45/N/V/S/XII/2022	29 Desember 2022/ December 29, 2022	Kecamatan Cibeber/ Cibeber Subdistrict	663 m2
AJB Nomor 76	45/N/V/S/XII/2022	29 Desember 2022/ December 29, 2022	Kecamatan Cibeber/ Cibeber Subdistrict	1.400 m2
AJB Nomor 78	45/N/V/S/XII/2022	29 Desember 2022/ December 29, 2022	Kecamatan Cibeber/ Cibeber Subdistrict	1.208 m2
AJB Nomor 79	45/N/V/S/XII/2022	29 Desember 2022/ December 29, 2022	Kecamatan Cibeber/ Cibeber Subdistrict	2.124 m2
AJB Nomor 80	45/N/V/S/XII/2022	29 Desember 2022/ December 29, 2022	Kecamatan Cibeber/ Cibeber Subdistrict	1.157 m2

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 And
For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset dalam pembangunan merupakan bangunan kandang yang sedang dibangun oleh Perusahaan yang berlokasi di Kecamatan Cibeber dan Kecamatan Ciseupan, Cianjur, Jawa Barat yang diperkirakan akan selesai pada bulan Desember 2023, dengan persentase penyelesaian 2% dan tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian tersebut.

Assets in construction are cage buildings that are being built by companies located in Cibeber District, Cianjur, West Java which are expected to be completed on December 2023 with a percentage of completion to date between 2% and there are no obstacles in the settlement.

Mulai 1 September 2021, Perusahaan melakukan reklasifikasi tanah dan bangunan kantor dari aset tetap menjadi properti investasi sehubungan dengan perubahan tujuan penggunaan aset yang akan disewakan.

From September 1, 2021, the Company reclassified land and office buildings from property, plant and equipment to investment properties due to the change in the purpose of using the assets to be leased.

Aset tetap telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp2.500.000.000 pada 31 Desember 2022 dan 2021 terhadap risiko kebakaran, dan risiko lainnya kepada asuransi pihak ketiga, PT KSK Insurance Indonesia. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Property, plant and equipment has been insured with a total insurance coverage of Rp2,500,000,000 in December 31, 2022 and 2021 against fire and other possible risk with third parties insurance, PT KSK Insurance Indonesia. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap. Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which indicated impairment of the carrying amount of the property, plant and equipment. Management did not perform allowance of impairment of property, plant and equipment as of December 31, 2022 and 2021.

Semua beban penyusutan dicatat pada beban umum dan administrasi (Catatan 22).

All depreciation expense is recorded under general and administrative expenses (Note 22).

Penilaian kembali aset tetap

Revaluation of property, plant and equipment

Terhadap aset tetap tanah dan bangunan milik Perusahaan menggunakan nilai revaluasi.

Against a property, plant and equipments of land owned by the Company use revaluation value.

Pada tanggal 30 Maret 2021, Perusahaan melakukan penilaian kembali atas nilai wajar aset tetap berupa tanah dan bangunan yang dilakukan oleh penilai independen R. Edi Rianto, SE,M.Si.,MAPPI (Cert.) dari KJPP Edi Rianto & Rekan, dalam laporan No. 00364/2.0114-00/PI/01/0366/1/IV/2021 tanggal 5 April 2021. penilai independen yang telah terdaftar di Kementerian Keuangan dengan nomor izin No. 2.17.0144.

As of March 30, 2021, the Company performed revaluation of the fair value of their property, plant and equipment of land and building which is carried out by independent appraiser R. Edi Rianto, SE,M.Si.,MAPPI (Cert.) dari KJPP Edi Rianto & Rekan, the report No.00364/2.0114-00/PI/01/0366/1/IV/2021 dated April 5, 2021, an independent valuer registered Ministry of Finance No.2.17.0144.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 And
For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar dengan nilai valuasi sebesar Rp56.000.000.000.

Appraisal method were based on the market value with valuation value of Rp56,000,000,000.

Tujuan penilaian wajar aset tetap untuk inbreng.

The objective of fair valuation of property, plant and equipment is for inbreng.

12. PROPERTI INVESTASI

12. INVESTMENT PROPERTIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

31 Desember 2022/December 31, 2022							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Keuntungan revaluasi/Gain on revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan							Acquisition Cost
Kepemilikan langsung							Direct acquisition
Tanah	29.241.810.000	2.330.000.000	-	-	-	31.571.810.000	Land
Bangunan kantor	1.838.190.000	-	-	-	-	1.838.190.000	Office building
Sub jumlah	31.080.000.000	2.330.000.000	-	-	-	33.410.000.000	Sub total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung							Direct acquisition
Bangunan kantor	137.864.250	183.819.000	-	-	-	321.683.250	Office building
Sub jumlah	137.864.250	183.819.000	-	-	-	321.683.250	Sub total
Nilai buku bersih	30.942.135.750					33.088.316.750	Net book value
31 Desember 2021/ December 31, 2021							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Keuntungan revaluasi/Gain on revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan							Acquisition Cost
Kepemilikan langsung							Direct acquisition
Tanah	-	-	-	29.241.810.000	-	29.241.810.000	Land
Bangunan kantor	-	-	-	1.838.190.000	-	1.838.190.000	Office building
Sub jumlah	-	-	-	31.080.000.000	-	31.080.000.000	Sub total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung							Direct acquisition
Bangunan kantor	-	45.954.750	-	91.909.500	-	137.864.250	Office building
Sub jumlah	-	45.954.750	-	91.909.500	-	137.864.250	Sub total
Nilai buku bersih	-					30.942.135.750	Net book value

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 And
For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Mulai 1 September 2021, Perusahaan melakukan reklasifikasi tanah dan bangunan kantor dari aset tetap menjadi properti investasi sehubungan dengan perubahan tujuan penggunaan aset yang akan disewakan.

From September 1, 2021, the Company reclassified land and office buildings from property, plant and equipment to investment properties due to the change in the purpose of using the assets to be leased.

Perusahaan memiliki properti investasi berupa 2 bidang tanah dan bangunan kantor yang terletak di Jakarta. Atas properti tersebut, Perusahaan telah memohonkan penerbitan Surat Keputusan Pemberian HGB berdasarkan Tanda Terima dari Badan Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Selatan tertanggal 8 Februari 2022 dengan Nomor Berkas 8912/2022 dan Nomor Berkas 9046/2022.

The Company owns investment properties in the form of 2 parcels of land and an office building located in Jakarta. For this property, the Company has requested the issuance of a Decree on the Granting of HGB based on a Receipt from the Land Agency for the South Jakarta Administration dated February 8, 2022 with File Number 8912/2022 and File Number 9046/2022.

Permohonan tersebut telah mendapat Keputusan Penurunan Hak Atas Tanah dari Hak Milik menjadi HGB dari Badan Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Selatan sebagaimana diubah menjadi Sertifikat HGB No. 01238 dan No. 01239, keduanya tertanggal 21 Februari 2022, yang berlaku sampai dengan tanggal 20 Februari 2052.

The application has received a Decision to Decrease Land Rights from Hak Milik to HGB from the Land Agency of the South Jakarta City Administration as it was changed to HGB Certificate No. 01238 and No. 01239, both dated February 21, 2022, which are valid until February 20, 2052.

Properti investasi telah diasuransikan masing-masing dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp1.000.000.000 dan Rp1.909.440.000 kepada PT Sampo Insurance Indonesia dan PT Asuransi Buana Independent pada 31 Desember 2022 dan 2021 terhadap risiko kebakaran, dan risiko lainnya. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Investment properties have been insured for Rp1,000,000,000 and Rp1,909,440,000 respectively with PT Sampo Insurance Indonesia and PT Asuransi Buana Independent on December 31, 2022 and 2021 against fire and other risks. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from these risks.

Tanah dan bangunan kantor digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 16).

Land and office building are used as collateral for bank loan (Note 16).

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai Properti investasi. Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which indicated impairment of the carrying amount of the investment properties. Management did not perform allowance of impairment as of December 31, 2022 and 2021.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 And
For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari:

a. Pajak dibayar Di muka

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	74.711.531	2.845.074	Value Added Tax
Jumlah	74.711.531	2.845.074	Total

b. Utang pajak

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 21	40.729.163	7.312.500	Article 21
Pasal 29	1.271.979.915	1.670.173.171	Article 29
Jumlah	1.312.709.078	1.677.485.671	Total

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan estimasi laba kena pajak Perusahaan tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	9.594.883.334	7.887.348.458	Income before income tax
<u>Beda waktu</u>			<u>Temporary difference</u>
Imbalan kerja	256.878.024	282.611.985	Provision for employee benefit
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	136.734.332	277.538.478	Provision for impairment losses of receivables
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	106.857.613	120.046.370	Provision of impairment of inventories
<u>Beda tetap</u>			<u>Permanent differences</u>
Pendapatan bersifat final	(13.237.666)	(983.772.487)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	567.375.176	236.436.233	Non-deductable expenses
Taksiran laba sebelum pajak penghasilan	10.649.490.813	7.820.209.037	Estimated income before income tax
Pajak kini	2.023.403.290	1.670.173.171	Current tax

13. TAXATION

This account consists of:

a. Prepaid tax

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	74.711.531	2.845.074	Value Added Tax
Jumlah	74.711.531	2.845.074	Total

b. Tax payables

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 21	40.729.163	7.312.500	Article 21
Pasal 29	1.271.979.915	1.670.173.171	Article 29
Jumlah	1.312.709.078	1.677.485.671	Total

c. Income tax benefit (expenses)

The reconciliation between the profit before income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the current year estimated taxable income of the Company is as follows:

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 And
For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pajak kini	2.023.403.290	1.670.173.171	Current tax
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar di muka	751.423.375	-	Prepaid tax
Taksiran utang pajak penghasilan	<u>1.271.979.915</u>	<u>1.670.173.171</u>	Estimated income tax payable

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan melaporkan pajaknya berdasarkan sistem *self assessment*. Berdasarkan Undang-undang Perpajakan No. 28/2007 mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang mulai berlaku sejak 1 Januari 2008, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun setelah saat terutangnya pajak.

According to the taxation regulation in Indonesia, the Company submits its tax return on the self assessment basis. Based on tax Law No. 28/2007 regarding the General Provision and Procedure of Taxation effective as of January 1, 2008, the Director General of Tax (DGT) may assess or amend tax liability within five years from the time the tax becomes due.

Pada tahun 2022 Perusahaan telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 2020 dan Undang undang No. 36 Tahun 2008, dan oleh karena itu, telah menggunakan pengurangan tarif pajak sebesar 3% dalam penghitungan pajak penghasilan.

In 2022 the Company has complied with the requirements of the Government Decree No. 30 Year 2020 and Law No. 36 Year 2008, and therefore, has effected the 3% tax rate reduction in its corporate income tax computation.

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan Perusahaan.

The estimated taxable income resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

d. Administrasi perpajakan

d. Tax administration

Pada 31 Desember 2022 dan 2021 Perusahaan sedang tidak dalam proses pemeriksaan pajak.

In December 31, 2022 and 2021 the Company is not in the process of tax audit.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 And
For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

e. Pajak tangguhan

Perhitungan aset dan manfaat pajak tangguhan Perusahaan (pengaruh pajak atas perbedaan temporer pada tarif pajak tunggal 19% untuk 31 Desember 2022 dan 22% untuk 31 Desember 2021, adalah sebagai berikut:

e. Deferred tax

The computation of deferred tax assets and benefits of the Company (the tax effects of temporary differences at the single tax rate of 19% for December 31, 2022 and 22% for December 31, 2021 are as follows:

31 Desember 2022/December 31, 2022						
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba (rugi) tahun berjalan/ Credited (charged) to profit (loss) for the year	Penyesuaian tarif/ Adjustment rate	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ Credited (charged) to other comprehensive income for the year	Saldo akhir/ Ending balance	
Imbalan pasca kerja	168.248.530	48.806.825	(22.942.981)	(88.112.614)	105.999.759	Post - employment benefits
Penyisihan atas penurunan piutang	61.058.465	25.979.523	(8.326.154)	-	78.711.834	Provision for impairment receivables
Penyisihan atas penurunan persediaan	26.410.201	20.302.946	(5.711.539)	-	41.001.609	Provision for impairment inventories
Jumlah	255.717.196	95.089.294	(36.980.674)	(88.112.614)	225.713.202	Total
31 Desember 2021/December 31, 2021						
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba (rugi) tahun berjalan/ Credited (charged) to profit (loss) for the year	Penyesuaian tarif/ Adjustment rate	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ Credited (charged) to other comprehensive income for the year	Saldo akhir/ Ending balance	
Imbalan pasca kerja	-	110.299.604	-	57.948.926	168.248.530	Post - employment benefits
Penyisihan atas penurunan piutang	-	61.058.465	-	-	61.058.465	Provision for impairment receivables
Penyisihan atas penurunan persediaan	-	26.410.201	-	-	26.410.201	Provision for impairment inventories
Jumlah	-	197.768.270	-	57.948.926	255.717.196	Total

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 And
For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

f. Perubahan tarif pajak badan

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No.7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No.7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No.7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3 lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- b. Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- c. Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;
- d. Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis aset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

f. Change in tax rates

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 ("Law No. 7/2021") related to harmonisation of tax regulations. Some purposes of Law No.7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Taxpayer voluntary compliance.

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No.7/2021, among others, are as follows:

- a. The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rate;
- b. VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;
- c. Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022;
- d. Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 to June 30, 2022, on the basis of asseets acquired during January 1, 1985 - December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 And
For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Gaji	353.433.430	-
Jasa profesional	95.000.000	-
Jumlah	448.433.430	-

15. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2022	2021	
	-	-	Salaries
	-	-	Professional fee
Jumlah	-	-	Total

16. UTANG BANK

Merupakan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank CIMB Niaga Tbk pada tahun 2022 dan PT Bank OKE Indonesia Tbk pada tahun 2021, sebagai berikut:

a. Utang bank - jangka pendek

Berdasarkan fasilitas

	2022	2021
Pinjaman rekening koran	10.483.088.583	6.705.337.364
Investasi	1.049.610.235	697.541.534
Jumlah bagian jangka pendek	11.532.698.818	7.402.878.898

16. BANK LOAN

a credit facility obtained by the company from PT Bank CIMB Niaga Tbk in 2022 and PT Bank OKE Indonesia Tbk in 2021, as follows:

a. Short term - bank loan

Based on facilities

	2022	2021	
	6.705.337.364	6.705.337.364	Current account loan
	697.541.534	697.541.534	Investment
Total short - term portion	7.402.878.898	7.402.878.898	

b. Utang bank - jangka panjang

Berdasarkan fasilitas

	2022	2021
Investasi	1.648.306.432	2.837.179.584
Jumlah bagian jangka panjang	1.648.306.432	2.837.179.584

b. Long term - bank loan

Based on facility

	2022	2021	
	2.837.179.584	2.837.179.584	Investment
Total long - term portion	2.837.179.584	2.837.179.584	

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 018/PKEBB/JKT/2022 pada tanggal 27 Januari 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran (PRK) dan Pembiayaan Investasi Musyarakah Mutanaqisah (PI-MMQ) dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank).

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on the Credit Agreement No. 018/PKEBB/JKT/2022 on January 27, 2022, the Company obtained a Current Account Loan (PRK) and Investment Financing facility-Musyarakah Mutanaqisah (PI-MMQ) from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 And
For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jenis fasilitas/ Type of facility	Fasilitas maksimum/ Maximum facility	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Jatoh tempo/ Maturity date	Suku bunga/ Interest rate	Tujuan fasilitas kredit/ Purpose of credit facility
Pinjaman rekening koran/ Current account loan	Rp11.500.000.000	27 January 2022/ January 27, 2022	27 Januari 2024/ January 27, 2024	7,5% per tahun/ 7.5% per annum	Modal kerja/ Working capital
Investasi/ Investment	Rp3.500.000.000	27 January 2022/ January 27, 2022	7 Januari 2026/ January 7, 2026	7,5% per tahun/ 7.5% per annum	Investasi/ Investment

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

- Sebidang tanah dan bangunan yang terletak di Jalan Arteri No. 76B, Kebayoran Lama Selatan, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, dengan luas tanah 177m². Berdasarkan Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 812 yang terdaftar atas nama Tjoe Ferry Saputra, yang akan dipasang Hak Tanggungan 1 (HT-1) sebesar Rp9.375.000.000.
- Sebidang tanah dan bangunan yang terletak di Jalan Arteri No. 76C, Kebayoran Lama Selatan, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, dengan luas tanah 148m². Berdasarkan Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 813 yang terdaftar atas nama Tjoe Henry Saputra, yang akan dipasang Hak Tanggungan 1 (HT-1) sebesar Rp9.375.000.000.

Pada tanggal 9 Februari 2022, Perseroan telah mengasuransikan aset yang dijaminkan kepada PT Sampo Insurance Indonesia dengan uang pertanggungan sebesar Rp1.000.000.000.

PT Bank OKE Indonesia Tbk

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPK) No. 062/BOI/SME-JWH/XII/2020 pada tanggal 22 Desember 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit pinjaman rekening koran dan investasi dari PT Bank Oke Indonesia Tbk.

Jenis fasilitas/ Type of facility	Fasilitas maksimum/ Maximum facility	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Jatoh tempo/ Maturity date	Suku bunga/ Interest rate	Tujuan fasilitas kredit/ Purpose of credit facility
Pinjaman rekening koran/ Current account loan	Rp9.000.000.000	22 Desember 2020/ December 22, 2020	22 Desember 2021/ December 22, 2021	11,5% per tahun/ 11.5% per annum	Modal kerja/ Working capital
Investasi/ Investment	Rp4.000.000.000	22 Desember 2020/ December 22, 2020	22 Desember 2025/ December 22, 2025	11,5% per tahun/ 11.5% per annum	Investasi/ Investment

This facility credit is collateralized with:

- A plot of land and buildings located at Jalan Arteri No. 76B, South Kebayoran Lama, Kebayoran Lama, South Jakarta, with a land area of 177m². Based on the Certificate of Ownership (SHM) No. 812 registered under the name of Tjoe Ferry Saputra, which will be installed with Mortgage 1 (HT-1) amounting to Rp9,375,000,000.
- A plot of land and buildings located at Jalan Arteri No. 76C, South Kebayoran Lama, Kebayoran Lama, South Jakarta, with a land area of 148m². Based on the Certificate of Ownership (SHM) No. 813 registered under the name of Tjoe Henry Saputra, which will be installed with Mortgage 1 (HT-1) amounting to Rp9,375,000,000.

On February 9, 2022, the Company has insured the assets pledged as collateral with PT Sampo Insurance Indonesia with a sum insured of Rp1,000,000,000.

PT Bank OKE Indonesia Tbk

Based on the Notification Letter for Credit Approval (SPPK) No. 062/BOI/SME-JWH/XII/2020 on December 22, 2020, the Company obtained a credit current account loan and Investment facility from PT Bank Oke Indonesia Tbk.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 And
For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

- a. Sebidang tanah dan bangunan yang terletak di Jalan Arteri No. 76B, Kebayoran Lama Selatan, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, dengan luas tanah 177m². Berdasarkan Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 812 yang terdaftar atas nama Tjoe Ferry Saputra, yang akan dipasang Hak Tanggungan (HT) sebesar Rp7.800.000.000.
- b. Sebidang tanah dan bangunan yang terletak di Jalan Arteri No. 76C, Kebayoran Lama Selatan, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, dengan luas tanah 148m². Berdasarkan Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 813 yang terdaftar atas nama Tjoe Henry Saputra, yang akan dipasang Hak Tanggungan (HT) sebesar Rp7.800.000.000.
- c. *Personal Guarantee* atas nama Greta Dewi Halim.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. Menggunakan fasilitas kredit/pinjaman sesuai tujuannya.
- b. Selama kredit belum dinyatakan lunas oleh bank, debitur berjanji dan menyanggupi untuk melaksanakan memenuhi hal-hal sebagai berikut:
 - Menyerahkan laporan keuangan tahunan audited, paling lambat diterima 180 hari kalender terhitung sejak akhir tanggal atau periode laporan, debitur memiliki aset dan/atau jumlah peredaran usaha dengan jumlah nilai paling sedikit Rp50.000.000.000.
 - Tidak diperkenankan terlambat pembayaran kewajiban setiap bulan untuk fasilitas kredit yang dimiliki.
 - Mengizinkan bank atau pihak lain yang ditunjuk untuk sewaktu-waktu melakukan pemeriksaan pengawasan kegiatan usaha dan laporan keuangan perusahaan.

This facility credit is collateralized with:

- a. A plot of land and buildings located at Jalan Arteri No. 76B, South Kebayoran Lama, Kebayoran Lama, South Jakarta, with a land area of 177m². Based on the Freehold Certificate (SHM) No. 812 registered under the name of Tjoe Ferry Saputra, which will be installed with Mortgage (HT) amounting to Rp7,800,000,000.
- b. A plot of land and buildings located at Jalan Arteri No. 76C, South Kebayoran Lama, Kebayoran Lama, South Jakarta, with a land area 148m². Based on the Freehold Certificate (SHM) No. 813 registered under the name of Tjoe Henry Saputra, which will be installed with Mortgage (HT) amounting to Rp7,800,000,000.
- c. *Personal Guarantee* on behalf of Greta Dewi Halim.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- a. Using credit/loan facilities as intended.
- b. As long as the credit has not been declared fully paid off by the bank, the debtor promises and undertakes to carry out fulfilling the following:
 - Submit audited annual financial statements, no later than 180 calendar days from the end of the report date or period, the debtor has assets and/or the amount of business circulation with a total value of at least Rp50,000,000,000.
 - It is not permissible to late payment of obligations every month for the credit facilities owned.
 - Allow banks or other designated parties to conduct audits of business activities and financial statements of the company.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 And
For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Memberitahukan kepada bank setiap kejadian yang dapat mempunyai pengaruh yang buruk bagi usaha-usaha dan/atau yang mungkin menyebabkan terlambatannya atau kealpaan debitur dalam melakukan pembayaran kembali utang-utangnya termasuk tetapi tidak terbatas pada biaya serta lain-lain jumlah yang wajib dibayar debitur.
- c. Monitoring mutu mutasi rekening koran, transaksi aktif di bank.
- d. Mengizinkan bank untuk mengunjungi tempat usaha debitur (*On The Spot*) minimal enam bulan sekali dan memeriksa secara keseluruhan maupun secara acak dalam rangka pemantauan atas kinerja usaha, kinerja keuangan, maupun kondisi umum manajemen debitur. Bank berhak untuk menggunakan dan/atau membatalkan pencairan kredit yang belum ditarik jika ternyata debitur menggunakan dana kredit secara tidak wajar dan atau menyimpang dari tujuan semula sesuai Perjanjian Kredit.
- e. Bank mempunyai hak untuk mengakhiri perjanjian kredit dan seluruh utang harus dilunasi segera dan secara sekaligus jika debitur melanggar ketentuan yang diperjanjikan.
- f. Memelihara kelengkapan legalitas pendirian usaha dan legalitas perjanjian yang diperlukan untuk menjalankan aktivitas usaha dan menyampaikan salinannya kepada bank.
- g. Hal lain disesuaikan dengan kebutuhan monitoring segmen usaha debitur.

Perusahaan dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- a. Melakukan perubahan terhadap dokumen legalitas debitur.
- b. Melakukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU).
- c. Memindahtanggankan sebagian besar aset (*major asset*) atau aset penting (*material asset*) Perusahaan dalam bentuk atau dengan nama apapun juga dan dengan maksud apapun juga kepada pihak ketiga dan/atau mengikatkan diri sebagai penjamin (*borg*) terhadap pihak ketiga.

- *Notify the bank of any incidents that may have a adverse effect on businesses and/or that may cause delays or omissions of debtors in making repayments of their debts including but not limited to costs and other amounts that must be paid by the debtor.*

- c. *Monitoring the quality of current account mutations, active transactions in banks.*
- d. *Allows banks to visit the debtor's business premises (On The Spot) at least once every six months and check in whole or randomly in order to monitor the performance of the business financial performance, as well as the general condition of debtor management. The Bank reserves the right to use and/or cancel the disbursement of unwithdrawn credit if it turns out that the debtor used credit funds unreasonably and or deviated from the original purpose of the Credit Agreement.*
- e. *The Bank has the right to amend the credit agreement and all debts must be repaid immediately and at the same time if the debtor violates the promised provisions.*
- f. *Maintain the completeness of the legality of business establishment and legality of the agreement required to carry out business activities and submit a photocopy to the bank.*
- g. *Other things are adjusted to the needs of monitoring the debtor's business segment.*

The Company are prohibited to implement the matters as follows:

- a. *Make changes to the debtor's legality documents.*
- b. *Submit an application to be declared bankrupt or a request for Suspension of Debt Payment Obligation (PKPU).*
- c. *Transfer most of the Company's major assets or material assets in any form or name and with any intent to third parties and/or bind themselves as guarantors (borg) to third parties.*

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 And
For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- d. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari bank lain yang terkait dengan pinjaman atau agunan di bank.
- e. Meminjam dari atau meminjamkan uang kepada pihak ketiga selain daripada yang timbul dalam usahanya.
- f. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.

- d. Obtain credit facilities or loans from other banks related to loans or collateral in the bank.
- e. Borrow from or lend money to third parties other than those arising in its business.
- f. Bind self as a guarantor of debt or guarantee the company's assets to other parties.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp415.641.786.

Payments made for the year ended Desember 31, 2021 amounted to Rp415,641,786.

Berdasarkan Surat Pernyataan Kredit Lunas No. 019/CREDAM/JKT/II/2022 tanggal 27 Januari 2022, Perusahaan telah melunasi seluruh utang bank kepada PT Bank Oke Indonesia Tbk.

Based on Statement of Credit Repayment Letter of No. 019/CREDAM/JKT/II/2022 dated January 27, 2022, the Company has fully paid bank loans to PT Bank Oke Indonesia Tbk.

17. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

17. POST - EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

Perusahaan menghitung dan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dengan menggunakan aktuaris independen.

The Company calculates and records defined post-employment benefits for its employees based on Labor Law No. 13/2003 by using the services of an independent actuary.

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movements of post-employment benefits liability is as follows:

	2022	2021	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal tahun	764.766.044	218.749.849	Present value of employee benefits obligations at beginning of the year
Biaya jasa kini	207.235.539	267.977.620	Current service cost
Biaya bunga	49.642.485	14.634.365	Interest cost
Keuntungan/kerugian yang timbul dari perubahan :			Gains/losses arising from changes in :
- asumsi demografik	-	-	demographic assumptions -
- asumsi keuangan	(4.597.716)	(29.559.701)	financial assumptions -
- asumsi lainnya	(459.152.886)	292.963.911	other assumptions -
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun	557.893.466	764.766.044	Present value of employee benefit obligations at the end of the year

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pasca kerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh KKA V. Agus Basuki, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 20 Februari 2023 untuk 31 Desember 2022 dan 3 Februari 2022 untuk tanggal 31 Desember 2021.

The Company recorded the post-employment benefits liabilities based on the actuarial computations performed by KKA V. Agus Basuki, independent actuaries, in its reports dated February 20, 2023 for December 31, 2022 and February 3, 2022, for December 31, 2021.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 And
For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2022	2021	
Tingkat diskonto	6,36%	7,02%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	12,00%	10,00%	Rate of salary increase (per year)
Tingkat Mortalita	TMI-4-2019	TMI-4-2019	Mortality rate
Tingkat kecacatan	5,00%	5,00%	Rate of disability
Tingkat pengunduran diri	1,00%	1,00%	Resignation rate
Usia pensiun normal	57 tahun/year	57 tahun/year	Normal retirement age
Metode aktuaria	Projected United Credit	Projected United Credit	Actuarial method

Beban imbalan pasca kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The post-employment benefits costs charged to the income statement and other comprehensive income are as follows:

	2022	2021	
Diakui pada laba (rugi):			Recognized in profit (loss):
Biaya jasa kini	207.235.539	267.977.620	Current service cost
Biaya bunga	49.642.485	14.634.365	Interest cost
Sub jumlah	256.878.024	282.611.985	Sub total
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	(463.750.602)	263.404.210	Remeasurement of post-employment benefits
Jumlah	(206.872.578)	546.016.195	Total

Liabilitas imbalan pasca kerja sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The amounts included in the statements of financial position arising from the Company's obligation in respect of the defined benefits plan is as follows:

	2022	2021	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	557.893.466	764.766.044	Present value of employee benefits obligation
Nilai wajar aset program (jika didanai)	-	-	Fair value of plan assets (if funded)
Jumlah	557.893.466	764.766.044	Total

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 And
For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
Analisa tingkat sensitivitas			Sensitivity analysis
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	557.893.466	764.766.044	<i>Present value defined benefit liabilities</i>
Tingkat diskonto +1%	520.758.767	687.028.483	<i>Discount rate +1%</i>
Tingkat diskonto -1%	601.863.225	861.347.791	<i>Discount rate -1%</i>
			Assumption of salaries increase rate
Asumsi tingkat kenaikan gaji			
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	557.893.466	764.766.044	<i>Present value defined benefit liabilities</i>
Tingkat kenaikan gaji +1%	618.560.105	857.355.105	<i>Salary increase rate +1%</i>
Tingkat kenaikan gaji -1%	505.917.183	688.428.944	<i>Salary increase rate -1%</i>

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung kewajiban manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefits obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefits obligation recognized in the statement of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 And
For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM

18. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan pada 31
Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as
of December 31, 2022 is as follows:

31 Desember 2022/ December 31, 2022

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ Number of issued and paid fully-share	Presentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Aditiya Fajar Junus	455.000.000	22,75%	22.750.000.000	Aditiya Fajar Junus
Greta Dewi Halim	325.000.000	16,25%	16.250.000.000	Greta Dewi Halim
Sujito Ngatiman	310.000.000	15,50%	15.500.000.000	Sujito Ngatiman
Ferry Saputra	260.000.000	13,00%	13.000.000.000	Ferry Saputra
Henry Saputra	247.000.000	12,35%	12.350.000.000	Henry Saputra
PT Global Landlord Indonesia	13.000.000	0,65%	650.000.000	PT Global Landlord Indonesia
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	390.000.000	19,50%	19.500.000.000	Public (below 5% each)
Jumlah	2.000.000.000	100%	100.000.000.000	Total

Berdasarkan Akta Notaris No. 27 dari Anne Djoenardi, S.H., MBA, Notaris di Jakarta tanggal 25 Mei 2021, mengenai peningkatan modal dasar dari Rp1.000.000.000 menjadi Rp260.000.000.000. Dari modal tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar Rp65.000.000.000 terbagi atas 6.500.000 saham dengan nilai nominal Rp10.000. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0031942.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 2 Juni 2021.

Based on the Notary Deed No. 27 from Anne Djoenardi, S.H., MBA, Notary in Jakarta dated May 25, 2021, regarding increased the authorized capital from Rp1,000,000,000 to Rp260,000,000,000. The authorized capital has been issued for Rp65,000,000,000 which is dividend into 6,500,000 shares with a nominal value of Rp10,000. This deed of amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. AHU-0031942.AH.01.02.Tahun 2021 dated June 2, 2021.

Sumber peningkatan modal ditempatkan dan disetor adalah sebagai berikut:

Sources of increased issued and paid-up capital are as follows:

Inbreg	56.000.000.000	Inbreg
Konversi utang pemegang saham	4.000.000.000	Shareholder loan conversion
Konversi dividen	4.000.000.000	Dividend conversion
Jumlah	64.000.000.000	Total

Tujuan dari peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut adalah untuk kebutuhan modal kerja dan investasi Perusahaan.

The objective of the increase in issued and paid-up capital was for the Company's working capital and investment needs.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 And
For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan Akta Notaris No. 34 dari Syarifudin, S.H., Notaris di Tangerang tanggal 16 September 2021, mengenai perubahan nilai nominal saham dari Rp25 per lembar saham menjadi Rp50 per lembar saham sehingga jumlah lembar saham Perusahaan berubah dari 10.400.000.000 lembar saham menjadi 5.200.000.000 lembar saham.

Based on the Notary Deed No. 34 from Syarifudin, S.H., Notary in Tangerang dated September 16, 2021, change in par value of shares from Rp25 per share to Rp50 per share, so the number of shares of the Company changed from 10,400,000,000 shares to 5,200,000,000 shares.

Dari modal tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar Rp65.000.000.000 terbagi atas 1.300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No.AHU-0054724.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 5 Oktober 2021.

The authorized capital has been issued for Rp65,000,000,000 which is divided into 1,300,000,000 shares with a nominal value of Rp50. This deed of amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No.AHU-0054724.AH.01.02.TAHUN 2021 dated October 5, 2021.

Susunan pemegang saham Perusahaan pada 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2021 is as follows:

31 Desember 2021/ December 31, 2021				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ Number of issued and paid fully-share	Presentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Aditya Fajar Junus	455.000.000	35%	22.750.000.000	Aditya Fajar Junus
Greta Dewi Halim	325.000.000	25%	16.250.000.000	Greta Dewi Halim
Ferry Saputra	260.000.000	20%	13.000.000.000	Ferry Saputra
Henry Saputra	247.000.000	19%	12.350.000.000	Henry Saputra
PT Global Landlord Indonesia	13.000.000	1%	650.000.000	PT Global Landlord Indonesia
Jumlah	1.300.000.000	100%	65.000.000.000	Total

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 And
For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Merupakan tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana saham Perusahaan, pada tanggal 12 Juli 2022, Perusahaan melakukan IPO sebesar 700.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp50 per saham dan harga penawaran sebesar Rp100 per saham. Saham tersebut telah dicatatkan pada BEI pada 18 Juli 2022. Sehubungan dengan IPO tersebut, penerimaan dari penerbitan saham baru adalah sebesar Rp70.000.000.000. Selisih antara penerimaan dari penerbitan saham baru dengan nilai nominal saham sebesar Rp35.000.000.000.

Rincian tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana saham Perusahaan porsi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Agio saham	35.000.000.000	-	Share premium
Biaya emisi efek ekuitas	(5.778.486.234)	-	Share issuance cost
Jumlah	29.221.513.766	-	Total

19. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Additional paid-in capital consists of the result Initial Public Offering Company

Representing additional paid-in capital from the Company's initial public offering, on July 12, 2022, the Company conducted an IPO of 700,000,000 ordinary shares with a nominal value of Rp50 per share and an offering price of Rp100 per share. These shares were listed on the IDX on July 18, 2022. In connection with the IPO, the proceeds from the issuance of new shares amounted to Rp70,000,000,000. The difference between the proceeds from the issuance of new shares and the nominal value of the shares is Rp35,000,000,000.

Details of the additional paid-in capital from the initial public offering of the Company portions are as follows:

20. PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
Karkas	107.992.108.518	60.769.414.574	Carcass
Ayam broiler komersial	29.344.626.028	21.386.725.700	Broiler commercial
Retur dan diskon	(54.264)	(22.880.003)	Return and discount
Jumlah	137.336.680.282	82.133.260.271	Total

20. SALES

This account consists of:

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 And
For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Terdapat transaksi penjualan dengan jumlah penjualan kumulatif melebihi 10% dari penjualan neto untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut:

There were sales transactions with cumulative sales exceeding 10% of net sales for the years ended December 31, 2022 and 2021 with details as follows:

	2022	2021	Persentase terhadap total penjualan/ Percentage to sales 2022	Persentase terhadap total penjualan/ Percentage to sales 2021	
PT Lumbung Artha Indonesia	26.689.845.261	39.406.235.791	19,43%	47,98%	PT Lumbung Artha Indonesia
Bapak Ferry Susanto	19.588.553.944	-	14,26%	-	Mr Ferry Susanto
Jumlah	46.278.399.205	39.406.235.791	33,70%	47,98%	Total

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

21. COST OF GOODS SOLD

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Karkas			Carcass
Persediaan awal	7.183.113.726	1.336.426.875	Beginning inventories
Pembelian persediaan	139.879.595.485	56.604.917.061	Purchase inventories
Persediaan akhir	(48.465.444.417)	(7.183.113.726)	Ending inventories
Sub jumlah	98.597.264.794	50.758.230.210	Sub total
Ayam broiler komersial			Commercial broiler feeds
Pembelian pakan	13.153.460.000	13.201.735.000	Feed purchases
Pembelian bibit	6.286.250.000	4.139.445.000	Seed purchases
Lain-lain	1.702.675.000	905.179.000	Others
Sub jumlah	21.142.385.000	18.246.359.000	Sub total
Jumlah	119.739.649.794	69.004.589.210	Total

Terdapat pembelian kepada pihak pemasok dengan jumlah akumulasi setahun yang melebihi 10% dari total penjualan neto untuk tahun yang berakhir pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut:

There are purchases from suppliers with an accumulated annual amount that exceeds 10% of total net sales for the years ended December 31, 2022 and 2021 with the following details:

	2022	2021	Persentase terhadap total penjualan/ Percentage to sales 2022	Persentase terhadap total penjualan/ Percentage to sales 2021	
PT Sumber Brahma Artha	27.767.972.006	-	20,22%	-	PT Sumber Brahma Artha
Hasan Meat Shop	25.590.662.188	-	18,63%	-	Hasan Meat Shop
PT Prasetya Berkah Abadi	17.418.169.983	-	12,68%	-	PT Prasetya Berkah Abadi
PT Gemilang Inti Sukses	-	4.544.589.067	-	20,21%	PT Gemilang Inti Sukses
Jumlah	70.776.804.177	4.544.589.067	51,54%	20,21%	Total

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 And
For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Gaji dan tunjangan	2.506.333.430	1.481.325.190
Biaya umum dan administrasi lain	912.463.283	365.959.535
Penyusutan aset tetap	793.505.744	517.797.868
Ekspedisi dan pengiriman	347.416.800	82.651.865
Sewa	335.544.107	156.573.972
Imbalan pasca kerja	256.878.024	282.611.985
Jamuan	244.791.926	154.742.576
Perizinan	238.532.706	522.633.890
Pajak	236.825.750	91.312.118
Asuransi	195.650.233	-
Penyusutan properti investasi	183.819.000	137.864.250
Pencatatan saham	166.666.667	-
Penyisihan penurunan nilai piutang	136.734.332	277.538.478
Listrik, air dan telepon	110.913.339	112.836.832
Penurunan penyisihan nilai persediaan	106.857.613	120.046.370
Pemasaran	101.779.750	3.093.300
Biaya profesional	95.000.000	-
Transportasi	72.012.750	47.597.250
Pemeliharaan dan perbaikan	60.464.671	70.677.736
Lain-lain (dibawah Rp50 juta)	175.202.270	164.003.728
Jumlah	7.277.392.395	4.589.266.943

22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

Salaries and allowance
Other general and administrative expenses
Depreciation of property, plant and equipment
Freight cost
Rent
Post employment benefit
Entertainment
Permit
Tax
Insurance
properties
Listing of shares
Provision for impairment receivable
Electricity, water and telephone
Allowance for impairment of inventories
Marketing
Professional fee
Transportation
Maintenance and repairation
Others (below Rp50 million)
Total

23. PENGHASILAN (BEBAN) KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Pendapatan operasi lain	170.855.555	981.818.182
Pendapatan jasa giro	13.237.666	1.954.305
Beban operasi lain	(58.189.724)	(270.198.718)
Beban bunga pinjaman	(850.658.256)	(1.365.629.429)
Jumlah	(724.754.759)	(652.055.660)

23. FINANCE INCOMES (EXPENSES)

This account consists of:

Other operation income
Current accounts
Other operation expenses
Interest loan expenses
Total

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 And
For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Tidak terdapat saldo dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Transaksi dengan pihak berelasi

Transaksi dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

a. Penjualan

PT Global Landlord Indonesia	
Jumlah	

b. Pembelian persediaan

PT Global Landlord Indonesia	
Jumlah	

c. Pembelian aset tetap (Catatan 11)

Aditya Fajar Junus	
Jumlah	

24. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

There are no balances with related parties as of December 31, 2022 and 2021.

Transaction with related parties

Transaction with related parties for the year ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

a. Sales

31 Desember/December 31, 2022		31 Desember/December 31, 2021	
Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah penjualan/ Percentage to total sales	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah penjualan/ Percentage to total sales
-	-	3.159.006.000	5,67%
-	-	3.159.006.000	5,67%

b. Purchases inventory

31 Desember/December 31, 2022		31 Desember/December 31, 2021	
Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah pembelian/ Percentage to total purchases	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah pembelian/ Percentage to total purchases
-	-	150.000.000	0,26%
-	-	150.000.000	0,26%

c. Purchases of property, plant and equipment
(Note 11)

31 Desember/December 31, 2022		31 Desember/December 31, 2021	
Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah pembelian/ Percentage to total purchases	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah pembelian/ Percentage to total purchases
7.485.570.000	16,62%	-	-
7.485.570.000	16,62%	-	-

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 And
For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Sifat dan hubungan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature and relationship of transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat relasi/ Relationship nature	Transaksi/ Transaction
Greta Dewi Halim	Pemegang saham Perusahaan/ The Shareholder of the Company	Piutang usaha dan utang lain-lain/ Account receivables and other payables
Aditya Fajar Junus	Pemegang saham Perusahaan/ The Shareholder of the Company	Piutang pemegang saham dan utang lain Due from shareholder and other payable
PT Global Landlord Indonesia	Kesamaan pemegang saham langsung/ Has similar direct shareholders	Penjualan/ Sales

Perusahaan menyediakan manfaat pada Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

The Company provides benefits to its Boards of Commissioners and Directors as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Dewan Direksi/Board of Directors		
Gaji dan tunjangan/Salaries an allowance	266.666.665	285.000.000
Dewan Komisaris/Board of commissioners		
Gaji dan tunjangan/Salaries an allowance	464.000.000	405.000.000
Jumlah/Total	730.666.665	690.000.000

Seluruh transaksi kepada pihak berelasi telah diungkapkan pada laporan keuangan.

All transactions with related parties are disclosed in the financial statements.

25. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

25. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Estimasi nilai wajar

Fair value estimation

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the Company's financial instruments as of December 31, 2022 and 2021:

	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values	
31 Desember 2022			December 31, 2022
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan bank	10.769.463.881	10.769.463.881	Cash and banks
Piutang usaha Pihak ketiga	12.324.009.491	12.324.009.491	Trade receivables Third parties
Jumlah	23.093.473.372	23.093.473.372	Total

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 And
For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values	
<u>31 Desember 2022</u>			<u>December 31, 2022</u>
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang usaha	48.200.528	48.200.528	Trade payable
Biaya yang masih harus dibayar	448.433.430	448.433.430	Accrued expenses
Deposit sewa	100.000.000	100.000.000	Rent deposit
Utang bank	13.181.005.250	13.181.005.250	Bank loan
Jumlah	13.777.639.208	13.777.639.208	Total
	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values	
<u>31 Desember 2021</u>			<u>December 31, 2021</u>
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan bank	1.409.203.778	1.409.203.778	Cash and banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	9.241.692.853	9.241.692.853	Third parties
Jumlah	10.650.896.631	10.650.896.631	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Deposit sewa	100.000.000	100.000.000	Rent deposit
Utang bank	10.240.058.482	10.240.058.482	Bank loan
Jumlah	10.340.058.482	10.340.058.482	Total

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

- Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Nilai wajar untuk kas dan bank, piutang dagang, piutang pemegang saham, piutang peternak, utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, utang bank dan utang lain-lain mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

- Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

The fair value of cash and banks, trade receivables, other receivables, other current financial assets, due from shareholder, farmers receivables, account payables, accrued expenses and, bank loan other payables approximate their carrying values due to their short-term nature.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 And
For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Instrumen keuangan dengan nilai tercatat pada biaya perolehan

Aset dan liabilitas keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar yang dipublikasikan pada pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dicatat pada biaya perolehan.

- *Financial instruments with carrying amounts at cost*

Financial assets and liabilities which do not have quoted prices in actual market and their fair value could not be measured reliably are measured at cost.

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aset keuangan utama Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang dagang, piutang lain-lain, piutang pemegang saham dan piutang peternak. Perusahaan juga mempunyai liabilitas keuangan seperti utang usaha, biaya yang masih harus dibayar dan utang bank.

a. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko kredit terutama timbul dari kas dan bank, piutang dagang, piutang lain-lain, piutang peternak dan piutang pemegang saham.

Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas dan bank, piutang usaha, dan uang muka pembelian dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Sehubungan dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company's principal financial assets comprise cash and banks, trade receivables, other receivable, due from shareholder and farmers receivables. The Company has various other financial liabilities comprise trade payables, accrued expense and bank loan.

a. Credit risk management

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their obligations. Credit risk arises mainly from cash and banks, trade receivables, other receivable, farmers receivables and due from shareholder.

The Company manages credit risk exposure from cash and bank, trade receivables, and advances purchase by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

With regards to credit risk exposures from customers, the Company manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure for bad debts. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 And
For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Mengacu pada Catatan 6 atas laporan keuangan untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai.

Refer to Note 6 to the financial statements for the information regarding not past due and unimpaired receivables and also past due receivables and impaired.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates.

b. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

b. Liquidity risk management

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and bank deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perusahaan yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below analyzes the Company's financial liabilities into relevant maturity Companyings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

Pada 31 Desember 2022	Jumlah/ Total	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/On demand and within 1 year	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/Within 1 to 5 years	As of December 31, 2022
Utang usaha	48.200.528	48.200.528	-	Bank loan
Biaya yang masih harus dibayar	448.433.430	448.433.430	-	Accrued expenses
Utang bank	13.181.005.250	11.532.698.818	1.648.306.432	Bank loan
Deposit sewa	100.000.000	-	100.000.000	Rent deposit

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 And
For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada 31 Desember 2021	Jumlah/ Total	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/On demand and within 1 year	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/Within 1 to 5 years	As of December 31, 2021
Utang bank	10.240.058.482	7.402.878.898	2.837.179.584	Bank loan
Deposit sewa	100.000.000	-	100.000.000	Rent deposit

27. IKATAN DAN PERJANJIAN

a. PT Lumbung Artha Indonesia

Berdasarkan perjanjian kerja sama antara PT Lumbung Artha Indonesia dengan PT Dewi Shri Farmindo Tbk tanggal 14 Januari 2020, telah dilakukan kerja sama dalam penyediaan pasokan daging ayam untuk Perusahaan jenis *boneless dada* (BLD), *boneless paha* (BLP), dan ayam karkas frozen dengan berbagai ukuran dan kebutuhan dengan volume kontrak 200 ton per bulan atau 50 ton per minggu atau 10 ton per hari. Harga produk akan ditetapkan sesuai dengan kesepakatan bersama dan disebutkan dalam pesanan pembelian yang akan diterbitkan oleh Perusahaan. Jangka waktu pembayaran adalah 7 hari kalender sejak faktur diterbitkan PT Lumbung Artha Indonesia dan berita serah terima barang telah ditandatangani kedua belah pihak.

Jangka waktu kontrak selama 1 tahun dan akan diperpanjang sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.

Pada tanggal 15 Januari 2022, Perusahaan telah memperpanjang kerjasama perdagangan jual-beli produk daging ayam dengan PT Lumbung Artha Indonesia sampai dengan tanggal 15 Januari 2023.

Pada tanggal 4 Januari 2023, Perusahaan telah memperpanjang kerjasama perdagangan jual-beli produk daging ayam dengan PT Lumbung Artha Indonesia sampai dengan tanggal 4 Januari 2024.

Apabila terjadi perselisihan dalam perjanjian ini, kedua belah pihak sepakat untuk diselesaikan secara musyawarah dan jika tidak mencapai kesepakatan bersama akan diselesaikan di Pengadilan Negeri Jakarta.

27. COMMITMENTS AND AGREEMENTS

a. PT Lumbung Artha Indonesia

Based on the cooperation agreement between PT Lumbung Artha Indonesia and PT Dewi Shri Farmindo Tbk dated January 14, 2020, cooperation has been carried out in providing chicken meat supplies for companies with *boneless breast* (BLD), *boneless thighs* (BLP), and frozen carcass chicken of various sizes. and needs with a contract volume of 200 tons per month or 50 tons per week or 10 tons per day. The price of the product will be determined according to mutual agreement and stated in the purchase order to be issued by the Company. The payment period is 7 calendar days since the invoice issued by PT Lumbung Artha Indonesia and the record of the handover of the goods has been signed by both parties.

The term of the contract is 1 year and will be extended according to the agreement of both parties.

On January 15, 2022, the Company has extended the trading cooperation for trading chicken meat products with PT Lumbung Artha Indonesia until January 15, 2023.

On January 4, 2023, the Company has extended the trading cooperation for trading chicken meat products with PT Lumbung Artha Indonesia until January 4, 2024.

If there is a dispute in this agreement, both parties agree to be resolved by deliberation and if a mutual agreement is not reached, it will be resolved at the Jakarta District Court.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 And
For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah penjualan kepada PT Lumbang Artha Indonesia untuk masing-masing tahun adalah sebagai berikut:

The total sales to PT Lumbang Artha Indonesia for each year are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
PT Lumbang Artha Indonesia	26.689.845.261	39.406.235.791	PT Lumbang Artha Indonesia

b. PT Papua Utama Mitra

b. PT Papua Utama Mitra

Tahun 2022

Berdasarkan Addendum Perjanjian Jasa Penitipan Coldstorage No. 049/PSC-PUM/BKS/XI/22 tertanggal 26 September 2022, Perusahaan mengadakan kontrak melakukan kerja sama penitipan gudang pendingin (*Coldstorage*) dengan PT Papua Utama Mitra (PUM) dengan tarif tertentu yang telah disepakati bersama.

Jangka Waktu

Jangka waktu kontrak 6 bulan dari 26 September 2022 sampai dengan 31 Desember 2022. Perjanjian ini sudah diperpanjang sampai dengan 13 Juli 2023 (Catatan 31).

Tahun 2021

Berdasarkan Addendum Perjanjian Jasa Penitipan Coldstorage No. 065/PSC-PUM/BKS/X/21 tertanggal 23 Oktober 2021, Perusahaan mengadakan kontrak melakukan kerja sama penitipan gudang pendingin (*Coldstorage*) dengan PT Papua Utama Mitra (PUM) dengan tarif tertentu yang telah disepakati bersama.

Jangka Waktu

Jangka waktu kontrak 6 bulan dari 23 Oktober 2021 sampai dengan 22 Maret 2022.

Ketentuan utama:

PUM bertanggung jawab terhadap:

- Kerusakan barang yang diakibatkan oleh handling di warehouse coldstorage, dengan penggantian total *landed cost* produksi Perusahaan.

Year 2022

Based on the Addendum to the Coldstorage Custody Service Agreement No. 049/PSC-PUM/BKS/XI/22 dated September 26, 2022, the Company entered into a contract to cooperate in cold storage with PT Papua Utama Mitra (PUM) at a certain rate that has been mutually agreed upon.

Time Period

The contract period is 6 months from September 26, 2022 to December 31, 2022. This agreement has been extended until July 13, 2023 (Note 31).

Year 2021

Based on the Addendum to the Coldstorage Custody Service Agreement No. 065/PSC-PUM/BKS/X/21 dated October 23, 2021, the Company entered into a contract to cooperate in cold storage with PT Papua Utama Mitra (PUM) at a certain rate that has been mutually agreed upon.

Time Period

The contract period is 6 months from October 23, 2021 to March 22, 2022.

Main terms:

PUM is responsible for:

- Damage of goods caused by handling in the cold storage warehouse, with the replacement of the Company's total landed cost of production.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 And
For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- b. Apabila terdapat kerusakan barang yang diakibatkan oleh kesalahan sistem dari PUM, maka PUM akan menggantinya senilai barang yang rusak;
- c. Kehilangan barang di dalam *warehouse coldstorage* PUM, dengan penggantian senilai produk Perusahaan.

PUM tidak bertanggung jawab terhadap:

- a. Isi dan kualitas barang yang dititipkan;
- b. Penyusutan barang yang akibatkan dehidrasi;
- c. Kerusakan barang yang diakibatkan oleh kesalahan pengiriman (*delivery*);
- d. Segala kerugian yang timbul karena *force majeure* (huru-hara, kebakaran, perang, gempa bumi, angin topan, kebijaksanaan pemerintah), sehingga PUM menyarankan Perusahaan untuk mengasuransikan produk yang disimpan di PUM;
- e. Kehilangan barang di kendaraan transportasi yang sudah serah terima oleh PUM kepada pihak transporter.

c. Perjanjian Sewa Menyewa

- a. Berdasarkan Akta No. 19 Tanggal 14 September 2021, Notaris Nany Angkasa, SH., Tuan Henry Saputra (Pihak Pertama) menyewakan bangunan kepada PT Dekoruma Niaga Sejahtera (Pihak Kedua), dengan rincian sebagai berikut:
 - Jenis : Tanah dan Bangunan
 - No.sertifikat : 813
 - Jangka waktu : 10 tahun
 - Tanggal mulai : 1 Februari 2022
 - Tanggal berakhir : 31 Januari 2032
 - Nilai sewa : Rp2.745.454.542
 - Deposit : Rp50.000.000
 - Denda : 0,1% per hari dan maksimal 3%.

- b. If there is damage to goods caused by a system error from PUM, then PUM will reimburse the value of the damaged goods;
- c. Lost of goods in PUM's cold storage warehouse, with replacement worth of the Company products.

PUM is not responsible for:

- a. Content and quality of the goods deposited;
- b. Depreciation of goods resulting in dehydration;
- c. Damage of goods caused by wrong delivery (*delivery*);
- d. All losses arising from *force majeure* (riots, fires, wars, earthquakes, hurricanes, government policies), so PUM advises the Company to insure the products stored in PUM;
- e. Loss of goods in the transportation vehicle that has been handed over by PUM to the transporter.

c. Lease agreements

- a. Based on Deed No. 19 dated September 14, 2021, Notary Nany Angkasa, SH., Mr. Henry Saputra (First Party) leases the building to PT Dekoruma Niaga Sejahtera (Second Party), with the following details:
 - Type : Land and building
 - Certificate No. : 813
 - Time period : 10 year
 - Start date : February 1, 2022
 - End date : January 31, 2032
 - Lease value : Rp2,745,454,542
 - Deposit : Rp50,000,000
 - Fine : 0.1% per day and a maximum of 3%.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 And
For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- b. Berdasarkan Akta No. 20 Tanggal 14 September 2021, Notaris Nany Angkasa, SH. Tuan Ferry Saputra (Pihak Pertama) menyewakan bangunan kepada PT Dekoruma Niaga Sejahtera (Pihak Kedua), dengan rincian sebagai berikut:
- Jenis : Tanah dan Bangunan
 - No.sertifikat : 812
 - Jangka waktu : 10 tahun
 - Tanggal mulai : 1 Februari 2022
 - Tanggal berakhir : 31 Januari 2032
 - Nilai sewa : Rp2.745.454.542
 - Deposit : Rp50.000.000
 - Denda : 0,1% per hari dan maksimal 3%.

Transaksi sewa menyewa tanah dan bangunan telah mendapat persetujuan dari PT Bank Oke Indonesia Tbk berdasarkan Surat No. 002/BOI/SME1-Puri/XI/2021 tanggal 11 November 2021.

Perusahaan telah mendapat Keputusan Penurunan Hak Atas Tanah dari Hak Milik menjadi HGB dari Badan Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Selatan sebagaimana diubah menjadi Sertifikat HGB No. 01238 dan No. 01239, keduanya tertanggal 21 Februari 2022, yang berlaku sampai dengan tanggal 20 Februari 2052 (Catatan 11).

d. PT Bank Oke Indonesia Tbk

Persetujuan Pelaksanaan Penawaran Umum Perdana (Initial Public Offering (IPO))

Berdasarkan Surat No. 148/BOI/Puri/XI/2021 tanggal 8 November 2021, Perusahaan telah mendapatkan surat dari PT Bank Oke Indonesia Tbk atas rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO) dengan rincian sebagai berikut:

- a. PT Bank Oke Indonesia Tbk menyetujui rencana Perusahaan untuk melaksanakan *Initial Public Offering (IPO)*, termasuk namun tidak terbatas pada perubahan legalitas, Anggaran Dasar, data, serta konsekuensi lain yang timbul akibat pelaksanaan IPO.

- b. Based on Deed No. 20 dated September 14, 2021, Notary Nany Angkasa, SH. Mr. Ferry Saputra (First Party) leases the building to PT Dekoruma Niaga Sejahtera (Second Party), with the following details:

- Type : Land and building
- Certificate No. : 812
- Time period : 10 year
- Start date : February 1, 2022
- End date : January 31, 2032
- Lease value : Rp2,745,454,542
- Deposit : Rp50,000,000
- Fine : 0.1% per day and a maximum of 3%.

The land and building lease transactions have been approved by PT Bank Oke Indonesia Tbk based on Letter No. 002/BOI/SME1-Puri/XI/2021 on November 11, 2021.

The Company has received the Decision to Decrease Land Rights from Hak Milik to HGB from the Land Agency for the South Jakarta Administration, which has been changed to HGB Certificate No. 01238 and No. 01239, both dated February 21, 2022, valid until February 20, 2052 (Note 11).

d. PT Bank Oke Indonesia Tbk

Approval of Initial Public Offering (IPO)

Based on Letter No. 148/BOI/Puri/XI/2021 dated November 8, 2021, the Company has received a letter from PT Bank Oke Indonesia Tbk regarding the Company's plan to conduct an Initial Public Offering (IPO) with details as follows:

- a. PT Bank Oke Indonesia Tbk approved the Company's plan to carry out an Initial Public Offering (IPO), including but not limited to changes in legality, Articles of Association, data, and other consequences arising from the implementation of the IPO.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 And
For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- b. Perusahaan agar mengirimkan dokumen legalitas yang mengalami perubahan setelah proses IPO sebagai kelengkapan data.

- b. The Company are required to send legal documents that have changed after the IPO process as a complete data.

e. Nota Kesepahaman Jual Beli Tanah

e. Memorandum of Understanding for Sale and Purchase of Land

Berdasarkan Amandemen Nota Kesepahaman dengan No. 047/DSF/XI/2021 tanggal 11 November 2021, Perusahaan sepakat untuk membeli tanah yang dimiliki oleh Aditiya Fajar Junus, pihak berelasi, yang terletak di Desa Girimulya, Kecamatan Cibeber, Kabupaten Cianjur dengan luas 30.707 m² berdasarkan Akta Jual Beli sebagaimana diuraikan dalam Surat Keterangan Notaris/PPAT Vitriannie Setiaboedi, S.H. No. 7/PPAT/VII/2021 tanggal 15 Juli 2021.

Based on the Amendment to the Memorandum of Understanding with No. 047/DSF/XI/2021 dated November 11, 2021, the Company agreed to purchase land owned by Aditiya Fajar Junus, a related party, which is located in Girimulya Village, Cibeber District, Cianjur Regency with an area of 30,707 m² based on the Sale and Purchase Deed as described in Certificate of Notary/PPAT Vitriannie Setiaboedi, SH No. 7/PPAT/VII/2021 dated July 15, 2021.

Harga pembelian yang disepakati sebesar Rp7.485.570.000. Para pihak akan melakukan jual beli di hadapan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) yang berwenang paling lambat satu bulan setelah selesainya proses penawaran umum perdana saham (IPO) dan/atau Perusahaan telah efektif tercatat di Bursa Efek Indonesia.

The agreed purchase price is Rp7,485,570,000. The parties will make a sale and purchase before the authorized Land Deed Official (PPAT) no later than one month after the completion of the initial public offering (IPO) process and/or the Company has been effectively listed on the Indonesia Stock Exchange.

f. PT Bank CIMB Niaga Tbk

f. PT Bank CIMB Niaga Tbk

Persetujuan Pelaksanaan Penawaran Umum Perdana (Initial Public Offering (IPO)).

Approval of Initial Public Offering (IPO)

Berdasarkan Surat No. 019/Eksternal/EBB/JKT5/MTM/II/2022 tanggal 11 Februari 2022, Perusahaan telah mendapatkan surat dari Bank atas rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO) dengan rincian sebagai berikut:

Based on Letter No. 019/Eksternal/EBB/JKT5/MTM/II/2022 dated February 11, 2022, the Company has received a letter from Bank regarding the Company's plan to conduct an Initial Public Offering (IPO) with details as follows:

- a. PT Bank CIMB Niaga Tbk menyetujui permohonan Nasabah untuk melakukan Initial Public Offering (IPO) dan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris termasuk seluruh aktivitas terkait lainnya sehubungan dengan perubahan status Perseroan menjadi Perseroan Terbuka.

- a. PT Bank CIMB Niaga Tbk approved the Customer's request to conduct an Initial Public Offering (IPO) and changes in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners including all other related activities in connection with the change in the status of the Company to a Public Company.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 And
For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- b. Bank dapat menyetujui perubahan ketentuan Pasal 13 Ayat 2 Huruf c SUK Bank CIMB Niaga 2019 Rev.06 dan Pasal 13 Ayat 2 Huruf c SUP Bank CIMB Niaga 2019 Rev.02. Dengan demikian, Nasabah diperkenankan untuk mengumumkan dan membagikan dividen dan/atau bentuk keuntungan usaha lainnya kepada pemegang saham tanpa persetujuan terlebih dahulu dari Bank. Dengan ketentuan, Nasabah segera mengirimkan pemberitahuan kepada Bank segera setelah tindakan tersebut dilaksanakan. Dalam hal IPO tidak terlaksana, maka ketentuan awal Pasal 13 Ayat 2 Huruf c SUK Bank CIMB Niaga 2019 Rev.06 dan Pasal 13 Ayat 2 Huruf c SUP Bank CIMB Niaga 2019 Rev.02 akan diberlakukan kembali bagi Nasabah. Perubahan ketentuan ini selanjutnya akan ditegaskan dalam perubahan terhadap Perjanjian Kredit yang akan ditandatangani oleh Nasabah dan Bank.
- c. Bank dapat menyetujui penyewaan kepada PT Dekoruma Niaga Sejahtera, agunan kredit Nasabah berdasarkan Perjanjian Kredit No. 018/PKEBB/JKT/2022 tanggal 27 Januari 2022, dengan rincian sebagai berikut:
- Tanah dan Bangunan Ruko dengan Sertipikat Hak Milik No. 812/Kebayoran Lama Selatan a.n. Tjoe Ferry Saputra, yang terletak di Jalan Arteri No. 76 B, Kelurahan Kebayoran Lama Selatan, Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, dengan Sertipikat Hak Tanggungan No. 01437/2021;
 - Tanah dan Bangunan Ruko dengan Sertipikat Hak Milik No. 813/Kebayoran Lama Selatan a.n. Tjoe Henry Saputra, yang terletak di Jalan Arteri No. 76 C, Kelurahan Kebayoran Lama Selatan, Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, dengan Sertipikat Hak Tanggungan No. 01432/2021; dengan ketentuan:
 - (i) Debitur wajib menandatangani Surat Pernyataan Pengosongan sesuai dengan format yang tersedia pada Bank.
- b. The Bank approved the changes to the conditions of Article 13 Paragraph 2 Letter c SUK Bank CIMB Niaga 2019 Rev.06 and Article 13 Paragraph 2 Letter c SUP Bank CIMB Niaga 2019 Rev.02. Thus, the Customer is allowed to declare and distribute dividends and/or other forms of business profits to shareholders without prior approval from the Bank. With conditions, the Customer immediately sends a notification to the Bank as soon as the action is carried out. In the event that the IPO is not approved, then the initial conditions of Article 13 Paragraph 2 Letter c SUK Bank CIMB Niaga 2019 Rev.06 and Article 13 Paragraph 2 Letter c SUP Bank CIMB Niaga 2019 Rev.02 will be reinstated for Customers. Changes to this condition will be further confirmed in changes to the Credit Agreement which will be signed by the Customer and the Bank.
- c. The Bank approved the lease to PT Dekoruma Niaga Sejahtera, the customer's credit collateral based on the Credit Agreement No. 018/PKEBB/JKT/2022 dated January 27, 2022, with the following details:
- Land and Building with Ownership Certificate No. 812/Kebayoran Lama Selatan a.n. Tjoe Ferry Saputra, which is located at Jalan Arteri No. 76 B, Kelurahan Kebayoran Lama Selatan, Kecamatan Kebayoran Lama, South Jakarta, DKI Jakarta, with Mortgage Certificate No. 01437/2021;
 - Land and Building with Certificate of Ownership No. 813/Kebayoran Lama Selatan a.n. Tjoe Henry Saputra, which is located at Jalan Arteri No. 76 C, Kelurahan Kebayoran Lama Selatan, Kecamatan Kebayoran Lama, South Jakarta, DKI Jakarta, with Mortgage Certificate No. 01432/2021; under the condition:
 - (i) Debtors are required to sign a Statement of Employment in accordance with the format available at the Bank.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 And
For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- (ii) Dalam perjanjian sewa menyewa yang akan ditandatangani oleh Penyewa dengan Nasabah wajib terdapat ketentuan yang mengatur bahwa:
- Objek Sewa tersebut sedang/akan diagunkan di/kepada Bank;
 - Selama masa sewa berlangsung, Penyewa tidak diperbolehkan untuk menyewakan kembali Objek Sewa tersebut kepada pihak lain manapun;
 - Dalam hal Nasabah wanprestasi kepada Bank sehingga Objek Sewa tersebut harus dialihkan kepada Bank atau pihak lain, maka:
 - Penyewa setuju bahwa hak sewa Penyewa atas Objek Sewa akan berakhir dan masa sewa Objek Sewa juga seketika berakhir;
 - Penyewa akan mengosongkan Objek Sewa tersebut serta tidak akan menuntut suatu ganti rugi dalam bentuk apapun kepada Nasabah, Bank atau pihak lain;
 - Biaya - biaya terkait pengosongan Objek Sewa yang terletak dalam Objek Sewa akan ditanggung sepenuhnya oleh Penyewa.
- (iii) Nasabah bersedia untuk bekerja sama dengan Bank untuk mengosongkan Objek Sewa dalam hal Nasabah wanprestasi.
- d. Bank dapat menyetujui proses penurunan hak, jual beli, dan balik nama atas Agunan menjadi atas nama Nasabah dengan ketentuan:
- Nasabah menyatakan komitmennya
 - menanggung seluruh biaya penurunan hak, jual beli, serta balik nama tersebut;
 - menyelesaikan proses penurunan hak dan jual beli setelah tanggal surat ini;
- (ii) *In the lease agreement which will be signed by the Tenant with the Customer, there must be conditions that stipulate that:*
- The Leased Object is being/will be pledged at/to the Bank;*
 - During the rental period, the Lessee is not allowed to re-lease the Leased Object to any other party;*
 - In the event that the Customer defaults to the Bank so that the Leased Object must be transferred to the Bank or other party, then:*
 - The lessee agrees that the lessee's rental rights on the leased object will end and the lease term of the leased object will also end immediately;*
 - The Lessee will vacate the Leased Object and will not claim any compensation in any form to the Customer, Bank or other party;*
 - The costs associated with emptying the Leased Object located within the Leased Object will be fully borne by the Lessee.*
- (iii) *The Customer is willing to cooperate with the Bank to vacate the Leased Object in the event that the Customer is in default.*
- d. *The Bank may approve the process of entitlement, sale and purchase, and transfer of name to the Collateral to be in the name of the Customer with the following conditions:*
- The customer declares its commitment*
 - bear all costs of rights reduction, sale and purchase, and transfer of name;*
 - complete the process of entitlement and sale and purchase after the date of this letter;*

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 And
For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- menandatangani dokumen Hak Tanggungan segera setelah Akta Jual Beli ditandatangani;
 - seluruh proses di atas dilakukan melalui notaris/PPAT rekanan Bank; dan
 - menyerahkan seluruh dokumen Agunan sebagaimana disyaratkan oleh KREDITUR/BANK kepada KREDITUR / BANK.
- (ii) Apabila proses jual beli telah selesai, Nasabah dapat melakukan perubahan nama pihak pemberi sewa pada Perjanjian Sewa Menyewa melalui notaris rekanan Bank dan mengirimkan Salinan Perjanjian Sewa Menyewa tersebut kepada Bank.
- e. Agar Nasabah dapat segera mengirimkan seluruh dokumen pendukung terkait dengan pelaksanaan hal-hal tersebut di atas yang diperoleh Nasabah baik selama proses pelaksanaan maupun setelah proses pelaksanaan selesai.

- sign the Mortgage document immediately after the Sale and Purchase Deed is signed;
 - all of the above processes are carried out through a notary/PPAT partner of the Bank; and
 - submit all Collateral documents as required by the CREDITOR/BANK to the CREDITOR/BANK.
- (ii) If the sale and purchase process has been completed, the Customer may change the name of the lessor in the Lease Agreement through a notary partner of the Bank and send a copy of the Lease Agreement to the Bank.
- e. So that the Customer can immediately send all supporting documents related to the implementation of the things mentioned above which are obtained by the Customer both during the implementation process and after the implementation process is complete.

g. Sertifikat HGB

Perusahaan telah mendapat Keputusan Penurunan Hak Atas Tanah dari Hak Milik menjadi HGB dari Badan Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Selatan sebagaimana diubah menjadi Sertifikat HGB No. 01238 dan No. 01239, keduanya tertanggal 21 Februari 2022, yang berlaku sampai dengan tanggal 20 Februari 2052.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 47 tanggal 30 Juni 2022, dari Syarifudin, S.H., Notaris di Tangerang, mengenai persetujuan pembelian Tanah Afiliasi yang terletak di Desa Girmulya, Kecamatan Cibeber, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat, dengan luas 30.707 M2, berdasarkan Akta Jual Beli No. 7/PPAT/VII/2021 tanggal 15 Juli 2021 senilai Rp7.428.700.000 dan Tanah Non Afiliasi atas Girik dengan luas 10.773 M2 yang terletak di Jalan Cianjur senilai Rp3.672.134.375 oleh Notaris Vitriannie Setiaboedi, SH.

g. HGB Certificate

The Company has received the Decision to Decrease Land Rights from Hak Milik to HGB from the Land Agency for the South Jakarta Administration, which has been changed to HGB Certificate No. 01238 and No. 01239, both dated February 21, 2022, valid until February 20, 2052.

Based on the Deed of Statement of Shareholders Decree No. 47 dated June 30, 2022, from Syarifudin, S.H., Notary in Tangerang, regarding approval to purchase Affiliated Land located in Girmulya Village, Cibeber District, Cianjur Regency, West Java, with an area of 30,707 M2, based on Deed of Sale and Purchase No. 7/PPAT/VII/2021 dated July 15, 2021 valued at Rp7,428,700,000 and Non-Affiliated Land on Girik with an area of 10,773 M2 located on Jalan Cianjur valued at Rp3,672,134,375 by Notary Vitriannie Setiaboedi, SH.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 And
For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

a. Transaksi non-kas yang signifikan

	Catatan/ Notes	2022	2021	
Penambahan setoran modal melalui inbreng	18	-	56.000.000.000	Additional share capital through inbreng
Penambahan setoran modal melalui utang pemegang saham	18	-	4.000.000.000	Additional share capital Through conversion of shareholder loan
Penambahan setoran modal melalui deviden saham	18	-	4.000.000.000	Additional share capital through shares dividend
Penambahan aset tetap melalui inbreng	11	-	56.000.000.000	Additional property, plant and equipment through inbreng
Penambahan persediaan melalui piutang peternak	3	-	10.853.000.000	Additional inventories through farmer's receivables

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Perusahaan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

28. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

a. Significant non-cash transactions

	2022	2021	
Additional share capital through inbreng	-	56.000.000.000	
Additional share capital Through conversion of shareholder loan	-	4.000.000.000	
Additional share capital through shares dividend	-	4.000.000.000	
Additional property, plant and equipment through inbreng	-	56.000.000.000	
Additional inventories through farmer's receivables	-	10.853.000.000	

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The table below details changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Company's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	31 Desember 2022/December 31, 2022				
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Arus Kas/ Cash Flow	Aktivitas non-kas/ Non-cash activity	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Utang bank jangka pendek	7.402.878.898	4.129.819.920	-	11.532.698.818	Short-term bank loan
Utang bank jangka panjang	2.837.179.584	(1.188.873.152)	-	1.648.306.432	Long-term bank loan
Modal disetor	65.000.000.000	35.000.000.000	-	100.000.000.000	Paid up capital
Tambahan modal disetor	-	29.221.513.766	-	29.221.513.766	Additional Paid in capital
Jumlah	75.240.058.482	67.162.460.534	-	142.402.519.016	Total

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 And
For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2021/December 31, 2021				
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Arus Kas/ Cash Flow	Aktivitas non-kas/ Non-cash activity	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Utang lain-lain - pihak berelasi	4.269.412.440	(269.412.440)	(4.000.000.000)	-	Other payable - related parties
Utang bank jangka pendek	-	7.402.878.898	-	7.402.878.898	Short-term bank loan
Utang bank jangka panjang	-	2.837.179.584	-	2.837.179.584	Long-term bank loan
Modal disetor	1.000.000.000	-	64.000.000.000	65.000.000.000	Paid up capital
Jumlah	(5.269.412.440)	9.970.646.042	60.000.000.000	75.240.058.482	Total

29. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Laba bersih tahun berjalan	7.629.588.664	6.414.943.557
Rata-rata tertimbang total saham yang beredar	1.591.666.667	1.300.000.000
Laba per saham	4,793	4,935

29. EARNINGS PER SHARE

The computation of earnings per share is as follows:

Net profit for the year
Weighted average number of shares outstanding
Earnings per shares

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 And
For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SEGMENT OPERASI

Perusahaan mengelompokkan pelaporan segmen operasi berdasarkan jenis produk yaitu ayam broiler komersial, dan karkas.

Informasi yang menyangkut segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

30. OPERATING SEGMENTS

The Company classifies its operating segment reporting on the basis of products such as broiler commercial, and carcass.

Information concerning the Company's business segments is as follows:

31 Desember 2022/ December 31, 2022				
Penjualan/ Sales				
	Karkas/ Carcass	Ayam broiler komersial/ Broiler commercial	Jumlah/ Total	
Penjualan segmen				Segment sales
Penjualan	107.992.054.254	29.344.626.028	137.336.680.282	Sales
Laba kotor	9.394.789.460	8.202.241.028	17.597.030.488	Gross profit
Penghasilan (beban) yang tidak dapat dialokasikan				Unallocated income (expense)
Beban umum dan administrasi	-	-	(7.277.392.395)	General and administrative expense
Pendapatan operasi lain	-	-	170.855.555	Other operating incomes
Beban operasi lain	-	-	(58.189.724)	Other operating expenses
			10.432.303.924	Profit from operations
Penghasilan keuangan	-	-	13.237.666	Finance income
Beban keuangan	-	-	(850.658.256)	Finance expense
Laba sebelum pajak penghasilan			9.594.883.334	Profit before income tax
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Aset segmen	58.220.056.037	45.045.170.412	103.265.226.449	Segment assets
Aset yang tidak dialokasikan	-	-	56.938.475.507	Unallocated assets
Jumlah aset			160.203.701.956	Total assets
Liabilitas segmen	-	-	-	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	15.648.241.752	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas			15.648.241.752	Total liabilities

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 And
For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2021/December 31, 2021				
Penjualan/ Sales				
	Karkas/ Carcass	Ayam broiler komersial/ Broiler commercial	Jumlah/ Total	
Penjualan segmen				Segment sales
Penjualan	60.769.414.574	21.386.725.700	82.156.140.274	Sales
Laba kotor	9.988.304.361	3.140.366.700	13.128.671.061	Gross profit
Penghasilan (beban) yang tidak dapat dialokasikan				Unallocated income (expense)
Beban umum				General and
dan administrasi	-	-	(4.589.266.943)	administrative expense
Pendapatan operasi lain	-	-	981.818.182	Other operating income
Beban operasi lain			(270.198.718)	Other operating expenses
Laba dari usaha			9.251.023.582	Profit from operations
Penghasilan keuangan	-	-	1.954.305	Finance income
Beban keuangan			(1.365.629.429)	Finance expenses
Laba sebelum pajak penghasilan			7.887.348.458	Profit before income tax
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Aset segmen	7.183.113.726	27.231.963.656	34.415.077.382	Segment assets
Aset yang tidak dialokasikan	-	-	50.695.952.601	Unallocated assets
Jumlah aset			85.111.029.983	Total assets
Liabilitas segmen	-	-	-	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	12.782.310.197	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas			12.782.310.197	Total liabilities

31. PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN

a. Akta

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 22 tanggal 13 Maret 2023, dari Syarifudin, S.H., Notaris di Tangerang, mengenai perubahan. Perubahan tersebut masih dalam proses persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

31. SUBSEQUENT EVENTS

a. Deed

Based on the Deed of Statement of Shareholders Decree No. 22 dated March 13, 2023, from Syarifudin, S.H., Notary in Tangerang, regarding changes. The amendment is still in the process of being approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 And
For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Akta tersebut berkaitan dengan hal-hal sebagai berikut:

The deed relates to the following matters:

- i. Menyetujui rencana Penawaran Umum Perdana saham Perseroan yang akan dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal Indonesia
- ii. Menyetujui perubahan status Perseroan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka
- iii. Menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan (portopel) sebanyak-banyaknya sejumlah 700.0000.000 lembar saham yang ditawarkan kepada masyarakat melalui penawaran umum perdana saham
- iv. Modal dasar ditempatkan dan disetor sebesar Rp100.000.000.000
- v. Susunan pemegang saham Perseroan menjadi:
 - Greta Dewi Halim sejumlah 325.000.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp16.250.000.000
 - Henry Saputra sejumlah 247.000.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp12.350.000.000
 - Aditya Fajar Junus sejumlah 455.000.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp22.750.000.000
 - Ferry Saputra sejumlah 260.000.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp13.000.000.000
 - PT Global Lanlord Indonesia sejumlah 13.000.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp650.000.000
 - Masyarakat sejumlah 700.000.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp35.000.000.000

- i. Approved the plan for the Initial Public Offering of the Company's shares to be carried out in accordance with the applicable laws and regulations in the field of the Indonesian Capital Market
- ii. Approved the change in the status of the Company from a private company to a public company
- iii. Approved the issuance of shares in savings (portopel) of up to 700,000,000 shares offered to the public through an initial public offering of shares
- iv. The authorized capital issued and paid up is Rp100,000,000,000
- v. The composition of the Company's shareholders is:
 - Greta Dewi Halim in the amount of 325,000,000 shares with a total nominal value of Rp16,250,000,000
 - Henry Saputra in the amount of 247,000,000 shares with a total nominal value of Rp12,350,000,000
 - Aditya Fajar Junus in the amount of 455,000,000 shares with a total nominal value of Rp22,750,000,000
 - Ferry Saputra in the amount of 260,000,000 shares with a total nominal value of Rp13,000,000,000
 - PT Global Lanlord Indonesia in the amount of 13,000,000 shares with a total nominal value of Rp650,000,000
 - Public in the number of 700,000,000 shares with a total nominal value of Rp35,000,000,000

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 And
For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2022/ December 31, 2022				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ <i>Number of issued and paid fully-share</i>	Presentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Shareholders
Aditya Fajar Junus	455.000.000	22,75%	22.750.000.000	Aditya Fajar Junus
Greta Dewi Halim	325.000.000	16,25%	16.250.000.000	Greta Dewi Halim
Sujito Ngatiman	310.000.000	15,50%	15.500.000.000	Sujito Ngatiman
Ferry Saputra	260.000.000	13,00%	13.000.000.000	Ferry Saputra
Henry Saputra	247.000.000	12,35%	12.350.000.000	Henry Saputra
PT Global Landlord Indonesia	13.000.000	0,65%	650.000.000	PT Global Landlord Indonesia
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	390.000.000	19,50%	19.500.000.000	Public (below 5% each)
Jumlah	2.000.000.000	100%	100.000.000.000	Total

c. PT Papua Utama Mitra

Berdasarkan Adendum Perjanjian Jasa Penitipan Coldstorage No. 5/PSC-PUM/BKS/I/23 tertanggal 13 Januari 2023, Perusahaan mengadakan kontrak melakukan kerja sama penitipan gudang pendingin (*Coldstorage*) dengan PT Papua Utama Mitra (PUM) dengan tarif tertentu yang telah disepakati bersama.

Jangka Waktu

Jangka waktu kontrak 6 bulan dari 13 Januari 2023 sampai dengan 13 Juli 2023.

c. PT Papua Utama Mitra

Based on the Addendum to the Coldstorage Custody Service Agreement No. 5/PSC-PUM/BKS/I/23 dated January 13, 2023, the Company entered into a contract to cooperate in cold storage with PT Papua Utama Mitra (PUM) at a certain rate that has been mutually agreed upon.

Time Period

The contract period is 6 months from 13 January 2023 to 13 July 2023.

32. REKLASIFIKASI AKUN

Perusahaan melakukan reklasifikasi akun pada laporan keuangan tanggal 31 Desember 2022 sehubungan dengan reklasifikasi pada biaya emisi saham. Berikut adalah reklasifikasi akun pada laporan keuangan:

32. ACCOUNT RECLASSIFICATION

The company reclassified accounts in the financial statements dated December 31, 2022 in connection with the reclassification of share issuance costs. The following is the reclassification of accounts in the financial statements:

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 And
For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Sebelum direklasifikasi/ <i>Before reclassification</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah direklasifikasi/ <i>After reclassification</i>	
Piutang usaha	12.002.495.725	321.513.766	12.324.009.491	<i>Account receivables</i>
Aset tetap - bersih	44.490.924.814	554.245.598	45.045.170.412	<i>Property, plant and equipment – net</i>
Aset tidak lancar lainnya	-	445.754.402	445.754.402	<i>Other non-current assets</i>
Tambahan modal disetor	27.300.000.000	1.921.513.766	29.221.513.766	<i>Additional paid in capital</i>

**33. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS
LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah disetujui dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Mei 2023.

**33. MANAGEMENT RESPONSIBILITY TO FINANCIAL
STATEMENTS**

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were approved and authorized issued by the Board of Director's of the Company on May 30, 2023.



PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk.
—DSF—

KANTOR PUSAT

Kampung Cimenyan, RT 003/ RW 003 Desa Cintaasih, Kecamatan Gekbrong Cianjur,
Jawa Barat 43261

KANTOR REPRESENTATIF

Ruko Galeri Niaga
Mediterrania 2 Blok L8 J & K,
Jl. Pantai Indah Utara 2 No. 2,
Kapuk Muara, Jakarta 14460
Telepon : (62-21) 5880094
Email : corsec@dewishrifarmindo.com
Website : www.dewishrifarmindo.com